

## LAMPIRAN 1

### 1. Pelayanan di depo Rawat inap



### 2. Stiker High Alert dan LASA



### 3. Surat Pesanan

- Surat Pesanan Rawat Inap


**RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH LAMONGAN**  
Jl. Jakaes Agung Supratpto No. 78, Lamongan 62215  
 ☎ (0322) 322834, 08125082211, 081554703237 (handing) Fax: (0322) 314048  
 Inst. Gawak Darurat ☎ (0322) 311777, 082257622936  
 ✉ sekretariat@rsmtamongan.com © www.rsmtamongan.com

**PESANAN PEMBELIAN**

KEPADA YTH. \_\_\_\_\_ **No. 03391598**

Harap Saudara kirim barang-barang tersebut.

No.	NAMA BARANG	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah
<b>TOTAL</b>				

Mengetahui : \_\_\_\_\_ Lamongan, ..... 20 .....

Ka. Inst. Farmasi Pet. Log. Farmasi


**RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH LAMONGAN**  
Jl. Jakaes Agung Supratpto No. 78, Lamongan 62215  
 ☎ (0322) 322834, 08125082211, 081554703237 (handing) Fax: (0322) 314048  
 Inst. Gawak Darurat ☎ (0322) 311777, 082257622936  
 ✉ sekretariat@rsmtamongan.com © www.rsmtamongan.com

**PESANAN PEMBELIAN RAWAT JALAN**

KEPADA YTH. \_\_\_\_\_ **No. 3371567**

Harap Saudara kirim barang-barang tersebut.

No.	NAMA BARANG	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah
<b>TOTAL</b>				

Mengetahui : \_\_\_\_\_ Lamongan, ..... 20 .....

Ka. Inst. Farmasi Pet. Log. Farmasi

### ➤ Surat Pesanan Obat-obat Tertentu

**SURAT PESANAN OBAT-OBAT TER TENTU**  
Nomor SP : 0621 / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini  
Nama :  
Alamat :  
Jabatan :  
Mengajukan pesanan Obat-obat Tertentu kepada :  
Nama distributor :  
Alamat :  
Telepon :

Dengan Obat-obat Tertentu yang dipesan adalah :

NO	Nama obat	Zat aktif farmasi	Bentuk dan kekuatan sediaan	Satuan	Jumlah	Keterangan
1						

Obat-obat tertentu tersebut akan dipergunakan untuk :  
Nama Rumah sakit :  
Alamat lengkap :  
Surat ijin rumah sakit :

Lamongan, 12 Juni 2019

Emi Sulastioningatih, S.Farm, apt  
Nmr SIPA : 19831112/SIPA/35.24/2017/2010

### ➤ Surat Pesanan Psikotropik

Nomor : #Error

Formulir

**SURAT PESANAN PSIKOTROPIKA**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :  
Alamat :  
Jabatan :

Mengajukan permohonan kepada :

Nama Perusahaan :  
Alamat :  
Telp :

Jenis psikotropika sebagai berikut :

No	Nama Obat	Zat Aktif	Bentuk Kekuatan Sediaan	Satuan	Jml	Keterangan
1						

untuk keperluan pedagang besar farmasi/apotek/rumah sakit/sarana penyimpanan sediaan farmasi Pemerintah/lembaga penelitian dan/atau lembaga pendidikan \*)

Nama  
Alamat  
No Izin RS

Lamongan,  
Penanggung Jawab

Catatan :

\*) Coret yang tidak perlu

KOBAPOM

Rayon : JAWA TIMUR  
No. S.P. :

Model N 9  
Lembar ke 1 / 2 / 3 / 4

**SURAT PESANAN NARKOTIKA**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :  
Jabatan :  
Alamat Rumah :

Mengajukan pesanan narkotika kepada

Nama distributor : PT. KIMIA FARMA TD  
Alamat & No. Telp. : JL. NANGKA SERUNI GEDANGAN SIDOARJO  
TANRISE SOUTH GATE C NO. 9


Narkotika tersebut akan dipergunakan untuk keperluan  
apotik  
lembaga

.....20.....  
Pemesan,

(.....)  
SIPA




## Lampiran 2. Form Bimbingan PKL



**PRODI FARMASI**  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS SAMARANG

Formulir PKL-004



**LEMBAR BIMBINGAN PKL\***  
**PEMBIMBING PKL (PL)**








TAHUN AKADEMIK : 2022/2023

Nama Mahasiswa : Risma Septi Wardani

NIM : 202205039

Nama Instansi PKL : RS Muhammadiyah Lamongan

Nama Pembimbing Lapangan : Apt. Rully Gultandhori, S.Farm., M.Farm.Klin

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1	27-3-2023	Pengenalan profil RS	
2	1-4-2023	Pemahaman SOP FKRI	
3	5-4-2023	Penjelasan singkat perencanaan obat	
4	10-4-2023	Pemberian tugas (braya Rajal BRIS)	
5	20-4-2023	Pembelajaran Interaksi obat	
6	29-4-2023	Proses KIE di RSM	
7	27-4-2023	Tanya jawab singkat PKL di RSM	

\*)MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI

0833LAM.PTK/2021/01/19/2018

The Power of Education Entrepreneurship  
 © Universitas 121 (Lampung) 2018. All rights reserved.

## Lampiran 3. Form Bimbingan Dosen PKL



**PRODI FARMASI**  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



### LEMBAR BIMBINGAN PKL DOSEN PEMBIMBING PKL (DPP)\*

TAHUN AKADEMIK : 2022/2023

Nama Mahasiswa : RISMASEPTI WARDANI  
 NIM : 201105039  
 Nama instansi PKL : RS Muhammadiyah Lamongan  
 Nama Dosen Pembimbing PKL : Apt. Anindi Lupta N. M. Farm.

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1.	6 Maret	Bimbingan PKL Minggu pertama, evaluasi logbook dan tugas khusus	<i>[Signature]</i>
2.	11 Maret	evaluasi logbook mingguan serta koherensi tugas khusus yang sudah di dapat.	<i>[Signature]</i>
3.	12 Maret	Konultasi persimpulan tugas	<i>[Signature]</i>
4.	26 Maret	Pengumpulan dan koreksi terkait logbook minggu ke 3.	<i>[Signature]</i>
5.	16 Mei	Konultasi dan review laporan PKL, serta tanya jawab terkait PKL.	<i>[Signature]</i>
6.	19 Mei	Penyerahan review laporan dan tugas khusus.	<i>[Signature]</i>

**MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI**

### Lampiran 3. Surat Persetujuan Wali Murid

#### SURAT IZIN ORANG TUA/WALI

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Febri Erianto Wibowo  
Alamat : Griya permata nusantara Blok D2 NO 22 Made  
Lamongan  
No. Telepon/Hp : 082247022424  
Pekerjaan : Karyawan Swasta

Selaku orang tua/wali dari :

Nama : Risma Sefti Wardani  
Nim : 201105039  
Tempat, Tanggal Lahir : Magetan, 20 Juli 1990  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Program studi : D3 Farmasi

Dengan ini menyatakan bahwa Saya memberikan izin Putra/Putri/Istri/Suami\* Saya untuk mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapangan TA 2022/2023 D3 Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik secara *luring* di (Instansi PKL) selama 27 Februari-1 April 2023. Demikian surat izin ini Saya sampaikan, atas perhatian Saya ucapkan terima kasih.

Lamongan, 22 Februari 2023

Hormat Saya,

Ttd

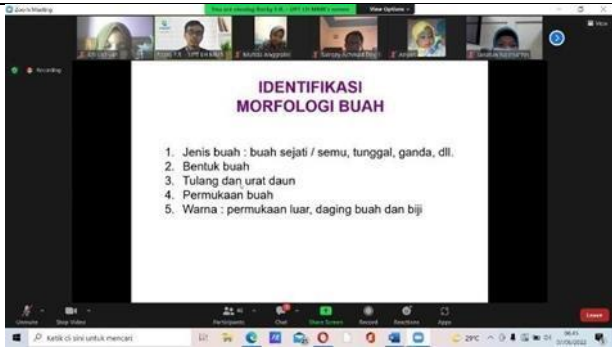


(Febri Erianto W)

## LAMPIRAN 4. Format Resume Kuliah Tamu

**RESUME KULIAH TAMU PKL HERBAL**  
**BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**  
**TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL**  
**TAWANGMANGU**

**TA. 2022/2023**

Nama Mahasiswa	:	Risma Sefti Wardani
NIM	:	201105039
Semester/Kelas	:	6/ A-SR
Judul	:	Identifikasi Tanaman Obat
Hari dan Tanggal	:	Selasa, 14 April 2023
Pembicara	:	Ibu Isna Jati Asiyah
Screenshot Foto Mahasiswa saat Pelaksanaan Kuliah Tamu	:	

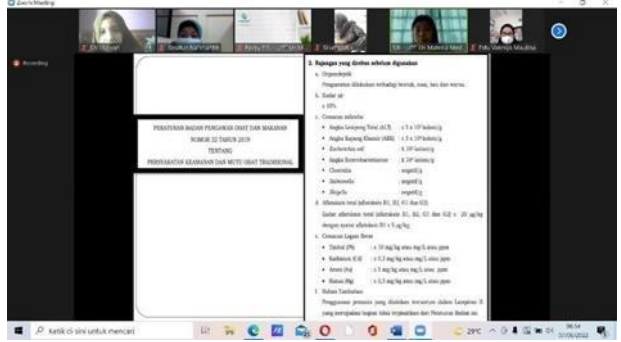
Ringkasan Materi : (dibuat dalam bentuk point)

1. Identifikasi Tanaman Obat adalah suatu proses pengenalan tanaman untuk mengetahui jenis tanaman secara detail dan lengkap dengan tujuan agar tidak terjadi kesalahan dalam penggunaan karena setiap tanaman memiliki senyawa bioaktif yang berbeda-beda yang akan mempengaruhi efek terapi yang dihasilkan.
2. Cara mengenali tanaman obat dibagi menjadi 3 yaitu:
  - Nama ilmiah : Nama umum yang digunakan di seluruh dunia / Bahasa Latin
  - Nama daerah/umum/lokal/dagang
  - Ciri-ciri tanaman/morfologi



3. Identifikasi Morfologi biji dilihat melalui kulit biji: bersayap, bulu, salut, permukaan luar dan dalam dan warna biji. Untuk identifikasi Morfologi akar dilihat dari bentuk akar : serabut/ tunggang, jenis modifikasi akar, ujung akar, pangkal daun, tepi daun, tulang dan urat daun, permukaan akar, warna akar. Sedangkan untuk morfologi batang dilihat dari bentuk batang : bulat / persegi, sifat batang: keras, berair, lunak, atau berongga, percabangan, ruas atau buku, permukaan batang halus/ kasar/ berurat/ berambut, dan warna batang bagian luar dan dalam.

**RESUME KULIAH TAMU PKL HERBAL**  
**BALAI BESAR PENELITIAN DAN**  
**PENGEMBANGANTANAMAN OBAT DAN**  
**OBAT TRADISIONAL TAWANGMANGU**  
**TA. 2022/2023**

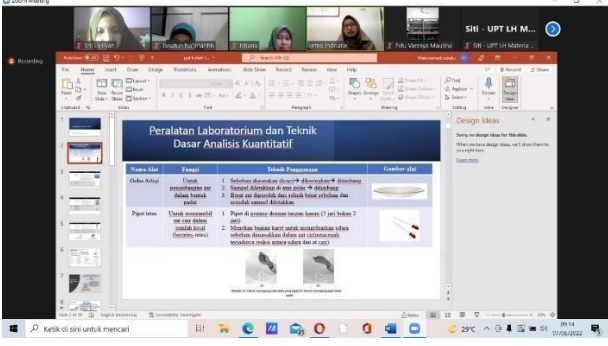
Nama Mahasiswa	:	Risma Sefti Wardani
NIM	:	201105039
Semester/Kelas	:	6/ A-SR
Judul	:	Uji Kemurnian Simplisia
Hari dan Tanggal	:	Selasa, 14 April 2023
Pembicara	:	Ibu Rahma Wydiastuto, M.Sc
Screenshoot Foto Mahasiswa saat Pelaksanaan Kuliah Tamu	:	

Ringkasan Materi : (dibuat dalam bentuk point)

1. Pengujian bahan baku dan simplisia terhadap cemaran mikroba agar kemurnian simplisia bebas dari mikroba sesuai dengan perundang-undangan yang disyaratkan. Menurut BPOM No. 32 tahun 2019 tentang persyaratan keamanan dan mutu obat tradisional untuk sediaan rajangan ada parameter yang harus dipenuhi salah satu yaitu cemaran mikroba, cemaran aflatoxin, dan cemaran logam berat.
2. Cemaran mikroba yang diuji :
  - A. Angka Lempeng Total (ALT) atau cemaran bakteri yang ada dalam sampel(simplisia)
    - Di mana jumlah mikroba aerob mesofil dalam suatu produk. jadi yang dihitung jumlah mesofilik yang bisa tumbuh dalam suhu normal
    - Tujuan pengujian ALT yaitu: menunjukkan kualitas sekaligus bisamenunjukkan proses produksi (higienis dan sanitasi).

**RESUME KULIAH TAMU PKL HERBAL**  
**BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**  
**TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL**  
**TAWANGMANGU**

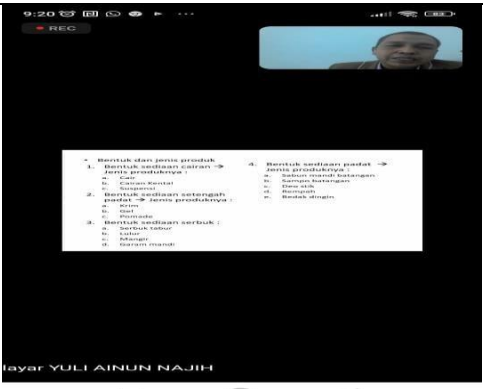
**TA. 2022/2023**

Nama Mahasiswa	:	Risma Sefti Wardani
NIM	:	201105039
Semester/Kelas	:	6/ A-SR
Judul	:	Uji Kuantitatif tanaman obat
Hari dan Tanggal	:	Selasa, 14 April 2023
Pembicara	:	Ibu Amalia
Screenshoot Foto Mahasiswa saat Pelaksanaan Kuliah Tamu	:	

1. Metode pengambilan minyak atsiri adalah menggunakan metode Destilasi
2. Proses pemisahan kandungan minyak atsiri dengan pelarut yaitu menggunakan  $\text{Na}_2\text{SO}_4$  untuk mengurangi kadar airnya.
3. Penerapan senyawa kadar golongan flavonoid bisa menggunakan spektrofotometri
  - Baku standar: kuersetin, dengan panjang gelombang serapan maksimum  $\pm 431 \text{ nm}$ .
  - Tahapan prosedur:
    1. Preparasi larutan uji
    2. Pembuatan larutan pembanding
    3. Pengukuran dan pembacaan
    4. Pembuatan kurva baku
    5. Penghitungan kadar

## RESUME KULIAH TAMU


TA. 2022/2023

Nama Mahasiswa	:	Risma Sefti Wardani
NIM	:	201105039
Semester/Kelas	:	6/ A-SR
Judul	:	Produksi Sediaan Semi Solida di Industri Kosmetika
Hari dan Tanggal	:	Selasa, 14 April 2023
Pembicara	:	Apt. Yuli Ainun Najih, S.H., S.Farm., M.Farm
Screenshoot Foto Mahasiswa saat Pelaksanaan Kuliah Tamu	:	

1. Cara pembuatan kosmetika sesuai dengan CPOB pembuatankosmetika
2. Kompetensi yang dicari di bi bidang oprator seperti QC,R N D minimalD3 Farmasi.
3. Penanggung jawab kelas A Wajib seorang apoteker
4. Penanggung jawab kelas B boleh minimal D3 Farmasi
5. Prinsip penerapan CPKB( Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik):
  - Sistem manajemen mutu
  - Personil
  - Bangunan dan fasilitas
  - Peralatan
  - Sanitasi dan Higiene
  - Produksi
  - Pengawasan mutu
  - Dokumentasi
  - Audit internal
  - Penyimpanan
  - Kontrak produksi dan pengujian
  - Penanganan keluhan dan Penarikan Produk

## RESUME KULIAH TAMU

TA. 2022/2023

Nama Mahasiswa	:	Risma Sefti Wardani
NIM	:	201105039
Semester/Kelas	:	6/ A-SR
Judul	:	Produksi Sediaan Solida
Hari dan Tanggal	:	Selasa, 15 April 2023
Pembicara	:	Bapak Iqbal aditya natsir
Screenshot Foto Mahasiswa saat Pelaksanaan Kuliah Tamu	:	

1. Proses produksi solid menggunakan 3 metode yaitu granulasi basah, granulasi kering dan metode cetak langsung
2. Alur Proses granulasi basah: Pencampuran basah, pengeringan, pengayakan, pencampuran kering, pencetakan tablet, pengemasan primer, pengemasan sekunder dan tersier
3. Pencampuran basah adalah Proses pencampuran bahan baku dengan penambahan larutan pengikat untuk mendapatkan masa granul. Parameter Kritis : Waktu pencampuran, kecepatan pencampuran, jumlah air.
4. Pengeringan: Proses pengeringan granul setelah proses pencampuran basah untuk mendapatkan kadar air granul yang diinginkan. Parameter Kritis : Suhu inlet, lama pengeringan.
5. Pengayakan: Proses pengayakan granul agar ukuran granul seragam untuk mendukung proses cetak tablet/kaplet. Parameter kritis : penentuan ukuran ayak.

**RESUME KULIAH TAMU  
TA. 2022/2023**

Nama Mahasiswa	:	Risma Sefti Wardani
NIM	:	201105039
Semester/Kelas	:	6/ A-SR
Judul	:	Produksi Sediaan Solida
Hari dan Tanggal	:	Selasa, 15 April 2023
Pembicara	:	Bapak Bagus Ovi Pratama
Screenshot Foto Mahasiswa saat Pelaksanaan Kuliah Tamu	:	

**1. Sediaan disebut steril menurut FI VI <1371>:**

Secara Hakiki diartikan bahwa suatu sediaan hanya dapat diartikan steril jika sediaan tersebut seutuhnya bebas dari mikroba viabel pada benda tersebut.

Suatu kemungkinan / probabilitas  $10^{-6}$  mikroba yang bertahan hidup, yaitu suatu jaminan yang menyatakan bahwa terdapat kemungkinan kurang dari 1 mikroba viable dalam 1 juta bahan yang disterilkan ( $\leq 10^{-6}$  *Probability of a non sterile unit/PNSU* atau *Sterility Assurance Level/SAL*)


**2. Contoh sediaan steril**

- Injeksi Volume Kecil (SVP)
- Injeksi Volume Besar (LVP)
- Sediaan solid steril (misal: serbuk antibiotik parenteral rekonstitusi)
- Suspensi parenteral
- Sediaan Salep Mata, Tetes Mata steril
- Cairan Irigasi dll

**3. Produk steril** hendaklah dibuat dengan persyaratan khusus dengan tujuan memperkecil risiko kontaminasi mikroba, partikulat dan pirogen, yang sangat tergantung dari keterampilan, pelatihan dan sikap personel yang terlibat.

## RESUME KULIAH TAMU

TA. 2022/2023


Nama Mahasiswa	:	Risma Sefti Wardani
NIM	:	201105039
Semester/Kelas	:	6/ A-SR
Judul	:	Produksi Sediaan Solida
Hari dan Tanggal	:	Selasa, 15 April 2023
Pembicara	:	Ibu Dina
Screenshoot Foto Mahasiswa saat Pelaksanaan Kuliah Tamu	:	

1. Kategori air yang digunakan untuk pembuatan sediaan infus adalah kategori Air untuk Injeksi (*Water For Injection*). Air sebagai bahan baku utama dalam sediaan infus. Di setiap line produksi memiliki system pengolahan air masing – masing dengan urutan sebagai berikut: *Deep well, ground water tank, Carbon filter, softener, reverse osmosis* dan *distiller*.
2. Quality Kontrol Produk steril meliputi:
  - Pengujian air
  - Pengujian bahan baku dan bahan kemas
  - Pengujian selama Proses
  - Pengujian produk jadi
  - Pengujian lingkungan

## Lampiran 5. Logbook


### AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 1

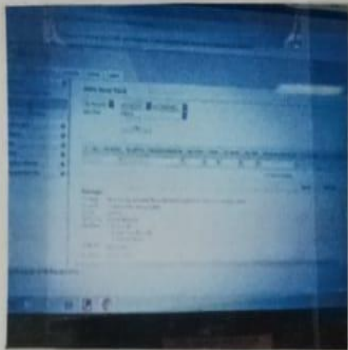
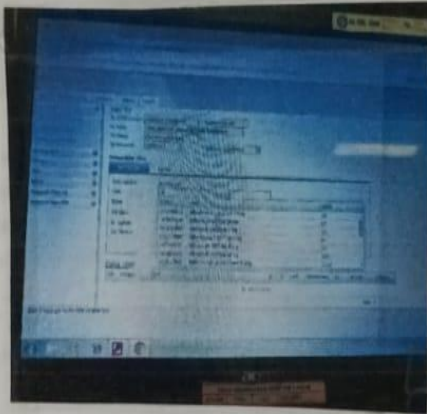
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Sabtu, 28 Feb/23 (08.00 - 15.00)	<p>Pembekatan PKL oleh Kepala Instalasi Farmasi RS. Muhammadiyah Lamongan yang terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan profil Rumah Sakit</li> <li>2. Tata tertib tenaga kesehatan di RS Muhammadiyah Lamongan</li> <li>3. Wawasan tentang Instalasi Farmasi RSMI</li> <li>4. Wawasan terkait akreditasi</li> <li>5. Komunikasi kefarmasian di RSMI</li> <li>6. Struktur organisasi RSMI dan organisasi Instalasi Farmasi RSMI</li> </ol>	<div style="text-align: center;">  </div> <p>(Gambar serah terima mahasiswa PKL dengan Instalasi Farmasi RSMI)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan mengenai sejarah dan perkembangan RSMI</li> <li>• Penjelasan mengenai visi, misi dan slogan</li> </ol> <p>Visi: Menjadi Rumah Sakit yang unggul, mandiri dan berdaya saing tinggi berbasis penolong kesengsaraan umum sebagai perwujudan dari iman dan ibadah kepada Allah SWT.</p> <p>Misi: - Memberikan pelayanan kesehatan yang Islami, profesional dan bermutu disertai dakwah amar ma'ruf nahi munkar.          - Mengembangkan sumber Daya Insani yang berkarakter Islami, berwawasan Muhammadiyah, dan profesional melalui pendidikan, pelatihan dan penelitian yang berkelanjutan          - Membangun manajemen informasi dan komunikasi menggunakan teknologi</p>





No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2		<p>mencari tugas khusus reskrip minimal 3</p>	<p>terkini dengan jejaring layanan kesehatan dan institusi lain.            SLOGAN: cepat, Bermutu, Terjangkau dan Islami</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jam kerja di RSML secara umum terbagi menjadi =              E (06.00 - 13.00), P (07.00 - 14.00), F (08.00 - 15.00), G (09.00 - 16.00)              H (10.00 - 17.00), J (11.00 - 18.00), N (12.00 - 19.00), M (21.00 - 07.00)              dan S (14.00 - 21.00)</li> <li>• Bagi mahasiswa PKL berpakaian seragam perkuliahan, bila tidak ada seragam bisa memakai pakaian bebas, muslimah, tidak ketat dan rapi, bersepatu hitam serta memakai papan nama.</li> <li>• Instalasi Farmasi RSML terdiri dari Depo rawat jalan, Depo rawat jalan BPJS, Depo rawat inap, Depo IGD, CSSD, logistik Farmasi, Farmasi klinis dan unit repackaging obat.</li> <li>• Instalasi Farmasi dalam Akreditasi RS masuk dalam bagian PKPO (Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat) berdasarkan standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit. Penilaiannya ada 7, yaitu:             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PKPO 1: Pengorganisasian</li> <li>2. PKPO 2: Seleksi dan Pengadaan</li> <li>3. PKPO 3: Penyimpanan</li> <li>4. PKPO 4: Persepsian dan Penyaluran</li> <li>5. PKPO 5: Persiapan dan Penerimaan</li> </ol> </li> </ul>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1	Rabu, 1 Maret 23 (07.00 - 19.00)	<p>Melakukan pelayanan kefarmasian di farmasi klinis rawat inap</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan UDD oral</li> <li>- meneliti tugas khusus resep minimal 3</li> </ul>	 <p>(Gambar lembar UDD oral)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meredistribusikan UDD oral pada masing-masing pasien rawat inap.</li> </ul> <p>UDD oral merupakan metode dispensing yang disiapkan dalam kemasan tunggal siap konsumsi untuk sekali minum. Kelebihan sistem ini yaitu dapat mengawasi atau memantau terapi obat dengan tepat.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3			<div data-bbox="936 311 1120 622"> </div> <p data-bbox="1164 287 1736 574"> <ul style="list-style-type: none"> <li>- membuat kartu alergi pada pasien yang mempunyai riwayat alergi obat.</li> <li>- Tujuan adanya kartu alergi ini untuk menghindari pasien meminum obat yang dapat memicu reaksi alergi.</li> <li>- kolom yang terdapat dalam kartu ini yang harus diisi diantaranya: Nama pasien, nomor register, no telepon, alamat, nama obat, manifestasi dan tempat kejadian.</li> </ul> </p> <p data-bbox="1164 598 1467 638">(Gambar kartu alergi pasien)</p> <div data-bbox="952 726 1310 1053"> </div> <p data-bbox="940 1141 1198 1189">(Gambar form PPR A)</p> <p data-bbox="1332 718 1769 1228">           Melakukan pencatatan pasien yang mendapat terapi antibiotik di laporan PPR A (Pedoman Pencegahan Resistensi Anti mikroba), kriteria inklusi yang masuk laporan ini adalah semua pasien rawat inap yang mendapat terapi antibiotik. Kolom yang harus dilengkapi diantaranya: Nama pasien, umur, jenis kelamin, nama antibiotik, dokter penanggung jawab, tanggal masuk RS, tanggal keluar RS, serta diagnosa masuk pasien tersebut hingga data penunjang berupa hasil laborat leukosit.         </p>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis, 2 Maret'23 (08:00 - 15:00)	<p>Melakukan pelayanan obat di depo farmasi BPJS</p> <p>- mencari tugas khusus dan melakukan pembedahan resep</p>	<div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div> <p>(Gambar pencarian rumah apitensi BPJS)</p> <p>Melakukan penginputan SEP obat kronis untuk klaim ke BPJS, tahapan yang harus dilalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat nomor rumah pada masing-masing SEP</li> <li>2. Menginput obat kronis pada setiap resep.</li> </ol> <p>SEP ini hanya bisa diinput sampai batas 15 hari setelah pelayanan resep lebih dari itu obat tidak dapat diklaim ke BPJS.</p> <p>Dalam penginputan SEP BPJS kronis, yang bisa diklaimkan hanya resep yang sesuai persyaratan maupun retriaksi yang sudah ditentukan oleh BPJS.</p> <p>Sebagai contoh, untuk peresapan insulin harus menyertakan HbA1c sebagai data perunjang yang hasilnya &gt; 9. Di bawah 9 pasien tidak bisa mendapatkan insulin</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			 <p data-bbox="1478 446 1881 558">(Gambar penginputan resep pada Sales plan)</p> <p data-bbox="974 845 1926 1085">- Melakukan pemberian harga di komputer untuk pasien BPJS, dimana dalam penginputan obat BPJS menggunakan plavon. Dari poti penyakit dalam, syaraf, bedah, kandungan plavon sebesar 60.000. Dari poti jantung plavon sebesar 80.000. Dari poti mata plavon sebesar 90.000.</p>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jumat, 3-3-2023 (09.00 - 16.00)	<p>Fasilitas layanan antarobat oleh Depo Rawat Jalan RS Muhammadiyah Lamongan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- memahami kriteria obat apa saja yang bisa menggunakan fasilitas ini</li> <li>- mengerjakan tugas khusus alat-alat bedah</li> </ul>	 <p>(Gambar form hijau layanan antarobat)</p> <p>Layanan antar obat merupakan program unggulan Instalasi Farmasi RSML guna membantu pasien agar tidak menunggu terlalu lama saat mengantri obat. Kriteria inklusi resep yang dapat menggunakan layanan antar obat adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Resep yang tidak dibutuhkan segera</li> <li>- Rumah pasien yang tidak dalam / sedang mengalami banjir</li> </ul> <p>Alur layanan antar obat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien / keluarga mengisi form hijau, data yang harus diisi diantaranya: Nama pasien, nomor rekam medis, nomor whatsapp, alamat lengkap dan nama keluarga yang ada di rumah</li> <li>2. Form yang sudah diisi diserahkan ke petugas pemberian harga</li> </ol>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6			<p>3. Resep ditripot dan pasien diarahkan menyelesaikan administrasi ke kasir.</p> <p>4. Pasien /keluarga dijelaskan terkait obat yang akan didapat nanti di rumah.</p> <p>5. Pasien bisa meninggalkan Depo Rawat Jalan.</p>  <p>(gambar form data pasien yang menggunakan layanan antar obat)</p> <p>Resep yang ikut pengantaran, kemudian direkap di word, dicocokkan kesesuaian dengan nomor antrian, nama pasien, alamat dan kloter pengantaran. Pengantaran kloter I di antar maksimal jam 9 malam, sedangkan pengantaran kloter II di antar hari selanjutnya.</p> <p>Setelah dianggap semua benar, petugas layanan antar obat menghubungi kurir bayaran antar obat yang bekerjasama dengan RSM.</p>

Minggu ke :

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.		<ul style="list-style-type: none"><li>- Melakukan update terapi pasien rawat inap.</li><li>- Menvisi terapi baru pada lembar LDOP masing-masing pasien</li></ul>	<p>( Gambar e - RM pasien )</p>  <p>Setiap hari LDOP harus diupdate terapinya di E-Rekam medis pasien. Dari e - RM kita dapat mengetahui terapi mana yang lanjut dan terapi mana yang di stop .</p> <p>Selain itu kita dapat memantau terapi antibiotik yang digunakan sudah berapa hari . Jika tidak wajar perlu tindak lanjut ke Apoteker untuk menghubungi dokter yang bersangkutan .</p> <p>Dalam e - RM ini menyangkup data terapi yang didapat pasien , Diag nasa kemudian identitas pengenal pasien seperti umur , nomer rekam medis jenis kelamin , serta alamat pasien .</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Minggu, 5-3-2020 (21.00 - 07.00)	<p>Mengetahui alur pelayanan resep kamar operasi di Depo Rawat Inap.</p> <p>menyiapkan dan memacking perencanaan obat IBS yang akan digunakan</p> <p>Melakukan tugas khusus dengan mencari 5 resep</p>	<p>4. Pelayanan resep IBS</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Resep IBS direncanakan oleh administrasi ruang IBS ke dalam salesplan perencanaan obat IBS. Selanjutnya petugas IBS menclpon petugas depo untuk menyalpkan obat tersebut.</li> <li>2. Petugas depo membuka salesplan perencanaan operasi dengan melihat nama, ID pasien dan tindakan pasien. Selanjutnya petugas depo mengcopy perencanaan tersebut lalu diinput di komputer sesuai dengan resep dan debitur pasien.</li> <li>3. Resep disiapkan, setelah siap akan dilakukan verifikasi ulang dan pengemasan di kasnjang obat oleh TTK senior. Setelah siap, TTK menghubungi petugas administrasi IBS untuk dilakukan pengambilan obat dan alkes.</li> <li>4. Petugas administrasi IBS / perawat IBS bisa melakukan pengambilan obat tambahan selama operasi berlangsung, Permintaan akan ditulis di lembar tambahan obat dan alkes.</li> <li>5. Pertalikan untuk perencanaan resep IBS yang terdapat obat narkotik maupun psikotropika, harus menyertakan resep Aslinya.</li> </ol> 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3		<p>- Mengetahui golongan Obat narkotika dan psikotropika. Serta melakukan Inventory kontrol</p> <p>- menulis selisih inventory pada buku Inventory narkotika - psikotropika</p>	<p>INVENTORY CONTROL</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Inventory narkotika dan psikotropika di depo rawat inap pada awal Shift.</li> <li>2. Yang dilakukan adalah print posisi stok khusus obat narkotika dan psikotropika</li> <li>3. Hitung rrl barang, kemudian dicocokkan dengan print out nya</li> </ol>  <p>Obat Narkotika yang tersedia di depo farmasi RSMI adalah: Ethonyl Injeksi, codein, Coditam, codipront, morphin Injeksi, mst tab long.</p> <p>Obat Psikotropika yang tersedia di depo Farmasi RSMI adalah: atarax, alprazolam, Besanmag, midanest Injeksi, sibital Injeksi, valdimex Injeksi, nozepam Injeksi, Valrsambc, prokiper, clobazam, mertopam, esilgan, Sibital tablet, phenobarbital tablet.</p>

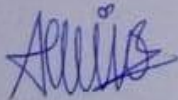
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Senin, 6-3-2023 (21.00 - 07.00)	<p>Mengetahui alur pelayanan obat pasien rawat inap di Depo Rawat inap</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- mengetahui ruangan-ruangan mana saja yang dilayani oleh depo rawat inap</li> <li>- mengetahui sistem pelayanan resep di depo 2.</li> <li>- mengerjakan tugas khusus perawatan pasien</li> </ul>	<div data-bbox="963 271 1444 726" data-label="Image"> </div> <p>(Gambar ruang pelayanan Depo rawat inap)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Depo rawat inap 2 melayani resep dari ruang Zam-Zam, Sakinah, Roudhoh, IPI, UPPA, IBS dan Multazam. Pelayanan Depo rawat inap 2 buka 24 jam untuk pasien rawat inap.</li> <li>2. Obat dan Alkes disusun berdasarkan kelas terapi, dan abjad (A-Z)</li> <li>3. Sistem pelayanan resep di depo 2 menggunakan sistem individual prescriber dan ekspedisi resep. Dimana resep yang sudah ditelaah oleh petugas farmasi klinis diserahkan ke petugas depo untuk distopkan kemudian distibilitkan ke masing-masing ruangan.</li> </ol>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Sabtu, 7-1-2023	Libur	

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Rabu, 8-3-2023 (07.02 - 14.02)	<p>Melakukan pelayanan resep "VCS" di depo rawat inap.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- mengetahui tahapan menggunakan aplikasi VCS</li> <li>- mengerjakan tugas khusus alkes keperawatan</li> </ul>	<div data-bbox="927 405 1451 799" data-label="Image"> </div> <p>(Gambar aplikasi VCS)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- VCS merupakan upaya pengendalian mutu dan biaya kepada pasien.</li> <li>- Tahapan pengerjaan resep VCS             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akan ada notifikasi bunyi jika ada pesanan obat VCS</li> <li>2. klik ID pasien, lalu cek item obat yang dibutuhkan, lalu klik proses</li> <li>3. Update pesanan akan masuk ke dalam proses.</li> <li>4. Kemudian harga langsung otomatis muncul di saku plan</li> </ol> </li> <li>- Kelebihan sistem ini mempermudah dan mempercepat pelayanan resep.</li> </ul>

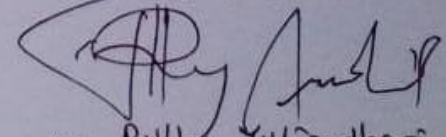
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7	Kamis, 9-3-2023  Libur.		

Kota,.....  
Dosen Pembimbing,\*



Apt. Anindi Lupta, N S-Farm, M-Farm  
NIDN 07170189106

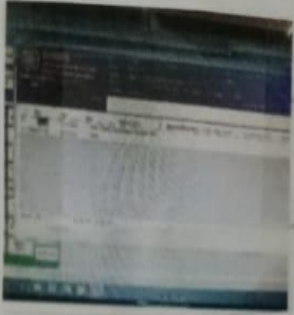
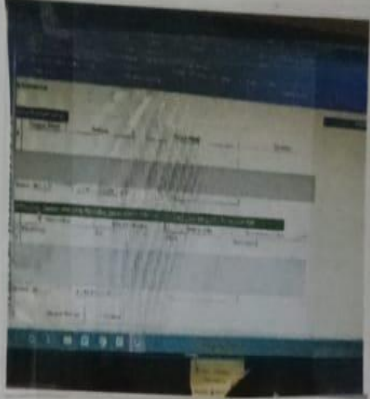
Kota, Lamongan, 8 Maret 2023  
Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)



Apt. Rully Yulianthari, S-Farm, M-Farm  
SIPA N 2798 / SIPA / 113 - III / XII / 2021 - P

## AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

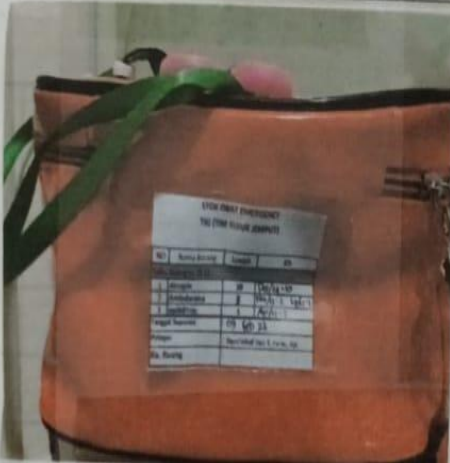
Minggu ke :


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Jum'at, 10-3-2023 (07.00-19.00)	<p>Melakukan rekonsiliasi obat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- mengetahui manfaat rekonsiliasi obat</li> <li>- melaksanakan rekonsiliasi obat pada pasien baru masuk</li> <li>- mengerjakan tugas khusus kortikosteroid</li> </ul>	<div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div> <p>(Gambar e - rekonsiliasi obat)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rekonsiliasi adalah kegiatan assesment riwayat alergi, pendataan obat yang sedang digunakan pasien dan penyesuaian obat</li> <li>- Tujuannya:             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencegah duplikasi</li> <li>2. Mencegah terhentanya terapi</li> <li>3. Mencegah kontra indikasi</li> <li>4. Mencegah berulangnya reaksi alergi</li> </ol> </li> </ul> <p>Prosedur</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. lakukan assesmen pasien terkait:             <ul style="list-style-type: none"> <li>- obat yang sedang diminum</li> <li>- obat yang di bawa</li> <li>- riwayat alergi obat</li> </ul> </li> </ol>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Sabtu, 11-3-2023 08.00-15.00	<p>Mitrekap data pasien di lembar Data Pengobatan Pasien (LOOP) di Farmasi klinis rawat inap</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- mendokumentasikan pembelian pasien di LOOP</li> <li>- mengerjakan tugas kasus obat hipertiroid dan hipotiroid</li> </ul>	<p>1. di dokumentasikan di E-RM</p> <p>3. lakukan penjelasan</p> <div data-bbox="1019 406 1288 790" data-label="Image"> </div> <p>(Gambar LOOP pasien)</p> <p>LOOP merupakan data pengobatan pasien selama rawat inap. Farmasi klinis menyelenggarakan pengelolaan obat pasien rawat inap sesuai dengan ketentuan (SK Direktur RSML Nomor 97/kep/III.6.Au/5 2020, tentang pedoman Pelayanan Instansi Farmasi RS Muhammadiyah Lamongan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- LOOP sangat diperlukan saat update terapi nursing-masing pasien.</li> </ul>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Minggu, 12-3-23 (08.00 - 15.00)	<p>Mengetahui dan menjelaskan obat High Alert di depo Farmasi IGD</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menyebutkan macam-macam obat yang termasuk HAM.</li> <li>- mengerjakan tugas khusus obat diabetes</li> </ul>	<div data-bbox="1064 335 1568 845" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1601 510 1848 662">Gambar lemari penyimpanan obat high alert</p> <p data-bbox="1019 853 1915 1380">           * Obat High Alert / waspada tinggi            1. Obat High alert medicine (HAM) atau obat dengan kewaspadaan tinggi harus dilakukan secara serius karena golongan obat ini sering menyebabkan kesalahan serius (sentinel event) dan kejadian tidak di harapkan (KTD). Obat LASA juga termasuk dalam kategori HAM.            2. Yang termasuk obat HAM di RSML antara lain: Miconidol, Clopidogrel, Apter, Epineprin, Dobutamin, Lidocain, D40%, Lovenox, Diviti, Fargoxin P73%, M6S04 20%, M6S04 40%, Ca Gluconas, Dopamin            3. Penyimpanan obat HAM ada di lemari khusus berisi HAM.            Pada saat penyerahan obat pun perlu pengecekan ganda.         </p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Minggu 12-3-2023 (08.00-15.00)	<p>Mempelajari stok obat emergency tim rujuk Jemput di depo IGD</p> <p>- Memahami alur tim rujuk Jemput di IGD RSMI</p> <p>- Melakukan/mencari 5 resep tugas khusus untuk diidentifikasi</p>	<p>Gambar stok obat emergency IGD tim Rujuk Jemput.</p>  <p>RSMI memiliki layanan unggulan, salah satunya adalah memberikan Fasilitas rujuk Jemput bagi pasien yang membutuhkan, mengidentifikasi situasi darurat yang terjadi serta menggerakkan tim rujuk Jemput dalam waktu singkat ke lokasi.</p> <p>Alurnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Unduh aplikasi Panic Button RSMI lawangan</li> <li>2. Jika terjadi situasi kegawat daruratan cukup menekan aplikasi tersebut selama 1 detik, lalu tim Rujuk Jemput dengan cepat mengetahui posisi pemanggil melalui Global Positioning System (GPS).</li> </ol> <p>Pada saat perawat maupun dokter menjemput pasien, mereka membawa stok obat emergency. Di antaranya berisi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Atropin 10 ampul</li> <li>2. Amiodaron injeksi 3</li> <li>3. Epineprin injeksi 5.</li> </ol> <p>- 5 resep, diantaranya ada 4 Resep asli dan 1 copy resep.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Senin, 13-3-2023 (09.00 - 16.00)	<p>Mempelajari proses perencanaan di logistik farmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- memahami pengertian Perencanaan dalam logistik farmasi resmi</li> <li>- mengerti tujuan dibuat perencanaan perbekalan farmasi</li> </ul>	<div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;">Gambar form pesanan obat.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan adalah proses kegiatan pemilihan jenis, jumlah dan harga perbekalan farmasi.</li> <li>2. Perbekalan farmasi adalah sediaan farmasi yang terdiri dari obat, bahan obat, bahan tradisional, alat kesehatan reagenia, bahan kimia, kosmetik dan gas medik serta semua bahan dan peralatan yang diperlukan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan.</li> <li>3. Tujuan perencanaan obat ini adalah: <ul style="list-style-type: none"> <li>- mendapatkan jenis dan jumlah yang sesuai kebutuhan dan anggaran</li> <li>- menghindari kekosongan obat</li> </ul> </li> <li>4. Perencanaan pengadaan obat-obatan dan alkes menggunakan metode konsumsi dan epidemiologi, sesuai formularium</li> <li>5. Padm saat perencanaan, bisa menulis obat yang akan dipesan di form diatas.</li> </ol>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7	Senin, 13-3-23 (09.00 - 16.00)	Mengetahui prosedur perencanaan pembelian farmasi di RSMI  Melakukan tugas khusus swamedikasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan dilakukan setiap pekan 2 kali untuk rawat jalan dan rawat inap untuk kebutuhan 2 minggu.</li> <li>2. Merekap persediaan IF (logistik farmasi dan Depo Farmasi) yang tidak mencukupi kebutuhan penjualan depo farmasi selama 3 pekan dengan menggunakan program komputer (Nama obat, stok total logistik, depo farmasi, jumlah yang akan order, No SP, tanggal SP, keterangan)</li> <li>3. Rekap persediaan logistik farmasi yang tidak mencukupi kebutuhan ruang perawatan selama 3 pekan dengan menggunakan program komputer</li> <li>4. Gabungkan rekapan point 1 dan 2 kemudian di print</li> <li>5. Minta persetujuan ke Instalasi Farmasi</li> <li>6. Tanda tangani print out perencanaan order.</li> </ol> <p>— Melampirkan laporan tugas khusus swamedikasi obat magh.</p>

Kota,.....  
Dosen Pembimbing,\*

*Anindi*

Apt. Anindi L.N., S.Farm., M.Farm  
NIDN 0717

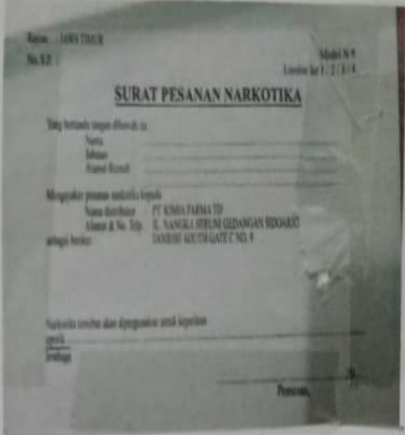
Kota, Lamongan, 13 Maret 2023  
Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

*Yuliandhoni*


Apt. Rully Yuliandhoni, S.Farm., M.Farm. Klin  
SIPA 12748/SIPA/413.11/XII/2021.PI



## AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke :

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Selasa, 19-3-23	<p>Mempelajari alur dan cara pemesanan obat Narkotika, psikotropika dan prekursor.</p> <p>- mengerjakan tugas kasus vitamin</p>	<div style="display: flex; align-items: center;">  <div style="margin-left: 20px;"> <p>Gambar form Surat pesanan narkotika</p> </div> </div> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan narkotika; psikotropika dan prekursor di RSML juga menggunakan metode konsultasi, dimana trend nya terbaru jelas</li> <li>2. Prosedur pemesanan             <ul style="list-style-type: none"> <li>- ke logistic menulis form pesanan seperti gambar, dengan persetujuan apoteker (ke instalasi farmasi)</li> <li>- SP dikirim ke distributor</li> <li>- SP diterima sales, kemudian ditelaah dulu, baru direlease</li> <li>- SPnya harus dikirim ke kantor (rangkap 4) 2 PPB, 1 distributor dan 1 untuk arsip RS.</li> <li>- Waktu pengiriman 1 minggu, 10 hari</li> </ul> </li> </ol>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Rabu, 15-3-23	<p>Mempelajari alur penerimaan barang</p> <p>- Mempelajari cara peteturan barang.</p> <p>mengerjakan laporan tugas khusus OBT TB</p>	<div data-bbox="981 292 1406 730" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1435 451 1749 491">Gambar Faktur barang datang</p> <p>Pada saat barang datang di logistik farmasi, hal-hal yang perlu dilakukan adalah:</p> <ol data-bbox="965 831 1778 1050" style="list-style-type: none"> <li>1. Cek faktur dengan barang dari gudang</li> <li>2. Faktur kemudian dibawa ke admin untuk dicek dengan SP</li> <li>3. Cek kesesuaian item barang, kekuatan sediaan, no batch, tanggal expired</li> </ol> <p>Akan terjadi kendala pada saat penerimaan barang, misal ada kelebihan corokan, barang bisa dikembalikan ke distributor sesuai dengan persyaratan di awal</p> <ul data-bbox="981 1233 1630 1281" style="list-style-type: none"> <li>- Rifampicin, etnambutol, Isoniazid, pirazinamid</li> </ul>

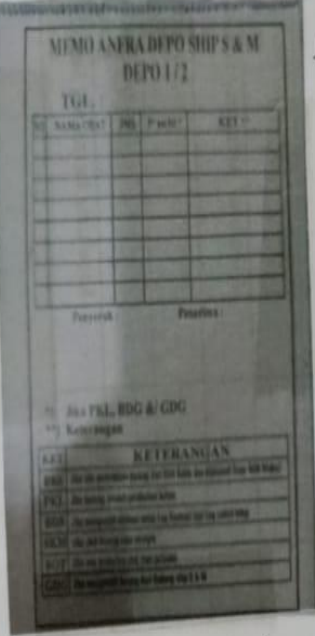
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Kamis, 16-3-2023	<p>- Mengetahui dan mempelajari penyimpanan obat pada suhu 2-8°C</p> <p>- Mengerjakan tugas khusus, mencari golongan obat cacung</p> <p>- Mencari / mengerjakan tugas khusus</p> <p>5 RESEP:</p>	 <p>Gambar penyimpanan obat di kulkas</p> <p>Penyimpanan perbelanjaan Farmasi harus berdasarkan persyaratan yang ditetapkan. Seperti halnya penyimpanan perbelanjaan Farmasi harus berdasarkan kriteria suhu yang terdapat pada brosur, diantaranya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Suhu ruangan</li> <li>2. Suhu dibawah 25°C (dileengkapi AC dan pengontrol suhu)</li> <li>3. Suhu 2-8°C (lemari es dan pengontrol suhu)</li> </ol> <p>Daftar obat yang disimpan pada suhu 2-8°C, diantaranya: Albotyl ovula, Apidra, ATS, Beraginal sup, ceftioxone 1gram dalam 10 ml Pt, Chrome Injeksi, Clamexi Injeksi, Fekiv Sup, Fibrion Injeksi, Humalog, MamiMos, Nobixum, oxytocin Injeksi, SABU Injeksi, Ultrac Injeksi</p> <p>- Obat cacung yang tersedia di RSMU seperti Atkendazole dan Vermox (mebendazole)</p> <p>- Resep Asli 5, tetes mata = 1, obat luar 1, poli farmasi = 1</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kum'at, 17-3-2023 (09.00 - 16.00)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- mempelajari penyimpanan perbekalan farmasi di depo rawat jalan</li> <li>- memperhatikan dan mempelajari cara penataan perbekalan obat di farmasi rawat jalan</li> <li>- menyelesaikan laporan tugas khusus, obat TB dan membuat resep sejumlah 5 resep</li> </ul>	<p>(Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)</p> <div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: center;">  <p data-bbox="996 719 1458 751">Gambar penyimpanan di gudang box obat</p>  <p data-bbox="1019 1286 1429 1382">Gambar penataan obat berdasarkan kelas terapi</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyimpanan perbekalan Farmasi dengan sistem (FIFO) First In First Out dan (FEFO) First Expired Date First Out yaitu barang yang datang terlebih dahulu atau barang dengan tanggal kadaluarsa dekat dikeluarkan dahulu</li> <li>- Penataan obat berdasarkan kelas terapi, kemudian berdasarkan ahjad dan golongan obat brand maupun generik.</li> <li>- macam-macam obat TB yang ada di RSMK pyrazinamide, Isoniazid, Ethambutol, Rifampisin</li> </ul>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Sabtu, 18-3 -2023  (Libur)		

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Minggu, 19-3-2023 (08.00-15.00)	<p>Memahami alur penanganan bila persediaan obat di depo habis namun logistik farmasi tutup</p> <p>- mengerjakan tugas khusus anti histamin dan anti alergi</p> <p>- mencari dan menelaah script</p>	<p>logistik farmasi hanya buka pada jam 07-16.00. Jika pada saat sore/malam menjumpai kekosongan obat, maka bisa mengambil obat di logistik farmasi, dengan prosedur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ajak teman (farmasi klinis / Satpaun) Petugas senior tetap berada di depo farmasi untuk membantu pelayanan</li> <li>2. Petugas pendamping jaga di ptik utama ruangan logistik dan pastikan tidak ada orang lain yang mengikuti</li> <li>3. Kunci kembali semua pintu yang ada dan cek ulang oleh orang kedua</li> <li>4. Tunjukkan barang yang diambil di petgas</li> <li>5. P.its memo antara depo ship S dan M dan beri kode "606"</li> <li>6. Operkan ke petgas pagi selanjutnya untuk ditranskan ke logistik farmasi</li> </ol>  <p>(Gambar Form antra S/M)</p> <p>* Anti histamin dan anti alergi</p> <p>Generasi I, yang ada di RSM adalah CTM</p> <p>Generasi II, yang ada di RSM adalah Deamamine</p> <p>Generasi III, yang ada di RSM adalah Destavell</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Minggu, 19-3-2023 (08.00-15.00)	<p>Memahami alur penanganan bila persediaan obat di depo habis namun logistik farmasi tutup</p> <p>- mengerjakan tugas khusus anti histamin dan anti alergi</p> <p>- mencari dan menelaah scrap</p>	<p>logistik farmasi hanya buka pada jam 07-16.00 jika pada saat sore/malam menjumpai kekosongan obat, maka bisa mengambil obat di logistik farmasi, dengan prosedur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ajak teman (farmasi klinis / Satpaun) Petugas senior tetap berada di depo farmasi untuk memberikan pelayanan</li> <li>2. Petugas pendamping jaga di pintu utama ruangan logistik dan pastikan tidak ada orang lain yang mengikuti</li> <li>3. Kunci kembali semua pintu yang ada dan cek ulang oleh orang kedua</li> <li>4. Tunjukkan barang yang diambil di petgas</li> <li>5. Tulis memo antra depo ship S dan M dan beri kode "6D6"</li> <li>6. Operan ke petgas pagi selanjutnya untuk diterserok ke logistik farmasi</li> </ol>  <p>(Gambar Form antra S/M)</p> <p>* Anti histamin dan anti alergi Generasi I, yang ada di RSMK adalah CTM Generasi II, yang ada di RSMK adalah Doxamine Generasi III, yang ada di RSMK adalah Destavell</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7	Senin, 20-3-23 (07.00 - 07.00)	<p>Melakukan pelayanan obat di depo IGD, dengan meminjamkan obat-obat yang dibutuhkan segera.</p> <p>- melakukan tugas khusus (obat kardiovaskula)</p>	<p>1. Pelayanan obat di depo IGD berlangsung selama 30 jam.</p> <p>2. Pasien yang dibawa ke IGD merupakan pasien dengan kondisi gawat darurat, maka dari itu depo farmasi IGD RML memfasilitasi peminjaman obat terlebih dahulu untuk dapat segera dipakai pasien.</p> <p>3. Alur pelayanan / dokter menulis di lembar pemakaian obat dan alkes yang di tingkatkan kemudian petugas farmasi menyiapkan, dibert harga 1 jam kemudian totalan di akhir.</p> <p>► Obat kardiovaskuler diantaranya Diuretik, Calcium Canal blocker, ACE-B, ACE Inhibitor, Beta bloker, Anti bloker Sentral</p>



(Gambar form lembar pemakaian obat dan alkes pasien IGD)

Kota,.....  
Dosen Pembimbing,\*

*[Handwritten Signature]*

Apt. Anindri L.N., S.Farm., M.Farm


Kota, Lamongan, 20 Maret 2023  
Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

*[Handwritten Signature]*

Apt. Rully Yulianahori, S.Farm., M.Farm. Klin  
SIPA 2798 / SIPA / 413.111 / XII / 2021.P1

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke :

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Selasa, 21-3-2023 (21.00 - 07.00)	<p>Mempelajari alur penyerahan linen / alat kotor di unit CSSD</p> <p>mengerjakan tugas khusus alkas untuk diagnosa</p>	 <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ruangan setor alat kotor ke CSSD di letakkan dalam box linen kotor, usahakan jika masih ada darah dibilas dulu oleh perawat dengan air yang mengalir</li> <li>2. Sebelum di setor ke CSSD, ruangan mengisi form rangkap 3</li> <li>3. Petugas CSSD mengecek kesesuaian barang dan form di ruang serah terima</li> <li>4. Kemudian barang dibawa ke ruang dekontaminasi untuk proses pencucian</li> <li>5. Setelah proses dekontaminasi alat dimasukkan lewat pass box untuk proses pembungkusan dan sterilisasi</li> <li>6. Penentuan tanggal expired</li> <li>7. linen / alat yang sudah steril di letakkan dalam box steril</li> <li>8. linen / alat siap diserahkan ke ruangan</li> </ol> <p>Gambar penyerahan alat/linen kotor dari ruangan ke petugas CSSD</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
-----	-------------------	-----------	--

2  
Rabu, 22 Maret  
2023  
(21.00 - 07.00)

Mempelajari cara pencucian alat di CSSD

- mengerjakan tugas khusus about asma



(Gambar salah satu ruang cuci alat)



(Gambar kran air panas dan air dingin untuk mencuci alat)

1. Suhu di ruangan cuci alat tekanannya harus minus, minimal (-5) untuk mencegah udara yang terkontaminasi keluar ke ruangan maupun sebaliknya
2. Pada saat proses mencuci stopkan 2 bak, yaitu bak yang berisi air dingin (untuk perendaman) dan bak yang berisi air panas untuk pembilasan.
3. Prosedur pencucian alat berdasarkan ruangan (per ruangan)
4. Sebelum mencuci alat petugas harus menggunakan APD yang benar, APD yang digunakan diantaranya: Handscoen, apron, Face shield, Gogle kaca mata, topi, sepatu boot dan masker.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
-----	-------------------	-----------	--

3

- mengerjakan tugas khusus APD
- Mengetahui penggunaan APD diruangan CSSD



(Gambar penunahat APD)


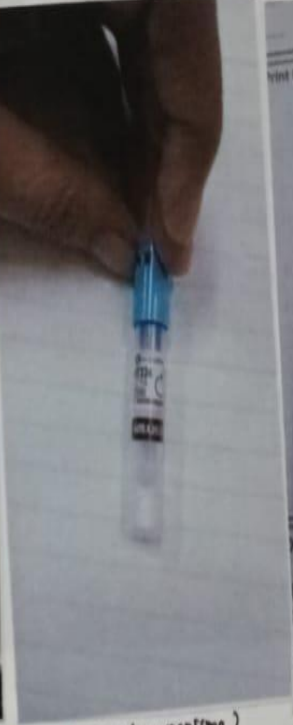
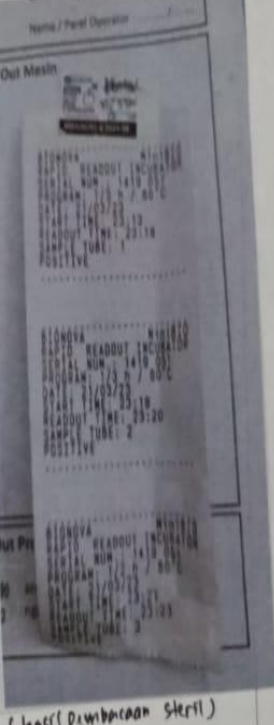


(Rak lemari APD)



(Gambar detrogen)

Detrogen yang digunakan pada saat pembersihan adalah Ozyime dengan takaran 1L + 10ml ozyime.




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis, 23 Maret 2023  (07.00 - 11.00)	Pengerutan macam-macam Indikator steril	   <p data-bbox="999 1031 1182 1066">(Gambar Inkubator)</p> <p data-bbox="1312 1007 1525 1050">(Gambar mikroorganisme)</p> <p data-bbox="1581 991 1794 1034">(hasil Pembacaan Steril)</p> <p data-bbox="999 1094 1429 1137">* Indikator steril ada 2 macam, yaitu :</p> <ol data-bbox="999 1145 1794 1449" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="999 1145 1794 1225">1. Indikator biologi Seperti mikroorganisme, paket transplantasi, implan, cara steril di autoclave</li> <li data-bbox="999 1225 1794 1449">2. Indikator kimia, ada 2 : <ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1025 1246 1794 1342">- internal, bentuknya kertas dapat berubah warna yang awalnya coklat menjadi hitam</li> <li data-bbox="1025 1342 1794 1449">- eksternal, berupa solusi, awal transparan (sebelum di steril) setelah di steril berubah menjadi hitam</li> </ul> </li> </ol>


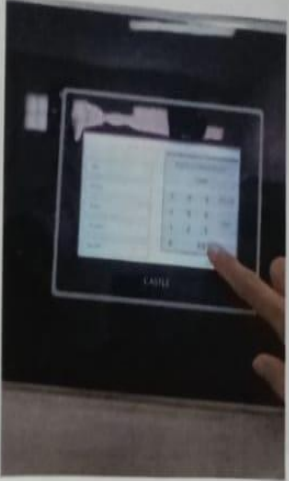


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Kamis 23 Maret 2022	Jurnal: penggunaan Autoclav	<p>Pada autoclav gravitasi ini tekanan minimal 1,2 barier. Suhu minimal 121°C dengan waktu 100 menit penyeterilan, dengan tahapan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum mesin autoclav menyala, isi air melalui corong menggunakan air demineralisasi dengan pH 5-7 sebanyak 8-10 L.</li> <li>2. Setelah itu alat ditutup dan dinyalakan, tunggu 30 menit, dimana waktu ini digunakan untuk pemanasan air agar menjadi uap.</li> <li>3. Alat yg akan disteril dimasukkan ke dalam mesin, selama 30 menit yang ke 2 tekanan akan naik</li> <li>4. Sisa 40 menit selanjutnya adalah proses sterilisasi</li> </ol>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Kamis 23 Maret 2023	Jurnal: penggunaan Autoclav	<p>Pada autoclav gravitasi ini tekanan minimal 1,2 barier, suhu minimal 121°C dengan waktu 100 menit penyeterilan, dengan tahapan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum mesin autoclav menyala, isi air melalui corong menggunakan air demineralisasi dengan pH 5-7 sebanyak 8-10 L.</li> <li>2. Setelah itu alat ditutup dan dinyalakan, tunggu 30 menit, dimana waktu ini digunakan untuk pemanasan air agar menjadi uap.</li> <li>3. Alat yg akan disteril dimasukkan ke dalam mesin, selama 30 menit yang ke 2 tekanan akan naik</li> <li>4. Sisa 40 menit selanjutnya adalah proses sterilisasi</li> </ol>


Minggu ke :

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)		
1.	Jumat 20 Maret 2023		 <p data-bbox="1008 1197 1332 1356">(Gambar tidak adanya sudut, sudut berbentuk lengkung di ruang CSSD)</p>	 <p data-bbox="1355 1149 1657 1228">(Gambar lantai CSSD dari vinyl)</p>	 <p data-bbox="1668 1149 1937 1292">(Gambar dinding CSSD menggunakan cat epoksi)</p>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Jumat 2a Maret 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan dan mencoba mempraktekan penggunaan vacuum pada ruang CSSD</li> <li>- mengetahui cara kerja alat vacuum</li> </ul>	<p>Prosedur penggunaan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. nyalakan tombol on/off nya</li> <li>2. Masukkan user pengguna</li> </ol>  <p>(Gambar alat sterilisasi vacuum)</p>  <p>(Gambar input user pengguna)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Masukkan alat yang akan disteril</li> <li>4. kemudian tutup kembali</li> <li>5. Tekan standart program, atau suhu 121 °C selama 2jam / 134 °C selama 30 MENIT</li> </ol> <p>Kelebihan sterilisasi menggunakan vacuum ini adalah alat bisa menjadi cepet kering</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Minggu, 26 Maret 2023  (07.00 - 19.00)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- membuat levica repacking</li> <li>- mengerjakan tugas khusus obat anak diare</li> <li>- Membuat ketamin repacking</li> </ul>	<div data-bbox="1003 320 1442 751" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1167 751 1429 783">(Gambar levica repacking)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sediaan levica : 50 mg / 10 ml netto = 20 ml</li> <li>- Dosis yang diinginkan user Persput mengandung levica 1,5 ml</li> <li>- Pembuatan : 1 vial dibagi menjadi 13 sput menggunakan sput 3cc masing-masing dengan volume 1,5 ml Levica tanpa pengenceran</li> </ul> <div data-bbox="1025 868 1480 1278" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1032 1321 1375 1358">(Gambar ketamin repacking)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Pembuatan ketamin injeksi dan (2-100 ml)</li> <li>- Dosis yang diinginkan user 50 mg / 5 ml</li> <li>- Sediaan yang ada (ketamin injeksi 100 mg / ml, netto = 10 ml)</li> <li>- Cara pembuatan : Tambahkan pelarut 2-90 ml (volume total menjadi 100 ml kekuatan sediaan menjadi 1000 mg / 100 ml dibagi menjadi 20 dalam sput 5 ml)</li> </ul>

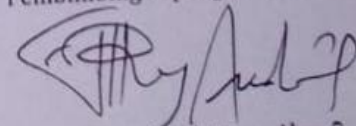
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Senin, 27-3-23 07.00 - 19.00	Memahami ruangan di unit produksi steril	 <p>Ruang bersih merupakan ruang tempat administrasi seperti pembuatan etiket, tempat penyimpanan wadah ampul / vial, tempat penyimpanan bahan-bahan yang akan dipackaging.</p> <p>(Gambar ruang bersih)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7	Senin, 27-3-2023 (07.00 - 19.00)	memahami ruangan yang ada di unit produksi steril	 <p data-bbox="1415 268 1877 922">Gambar disamping merupakan ruangan "grog area" yaitu ruang ganti petugas dan ruang antara : area bersih</p> <p data-bbox="1415 922 1877 968">(Gambar ruangan grog area)</p>

Kota,.....  
Dosen Pembimbing\*

  
 Adt. Anindi Lupta Nasycapka, S.Farm., M.Farm  
 NIDN 107120189106

Kota, Lamongan, 27 Maret 2023  
 Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)



Apt. Rully Yulianthori, S.Farm., M.Farm., Klin  
 SIPA 2798/SIPA/193-III/XII/2021-PI



Sistem Informasi Akademik  
 Universitas Muhammadiyah Gresik

Portal    Perkuliahan    Skripsi    Laporan

Daftar Tagihan

Periode Tagihan: Semester Genap 2022-2023    Jenis Tagihan: 02 - Kuliah

Kode Virtual Account (Bank Muamalat): 7520170201105039 Kode Bank HZH: 201105039				Tagihan	
Jenis Tagihan	Tagihan	Periode	Tgl. Tagihan	Telah Terbayar	Belum Dibayar
02 - Kuliah	MK	20222	2023-03-07	800,000	
02 - Kuliah	MK	20222	2023-03-07	1.650,000	
02 - Kuliah	HER	20222	2023-01-30	375,000	
02 - Kuliah	SPP	20222	2023-01-30	4.400,000	
Total				7.225.000	0

**Bukti Chat Dosen  
 pembayaran PKL lunas**

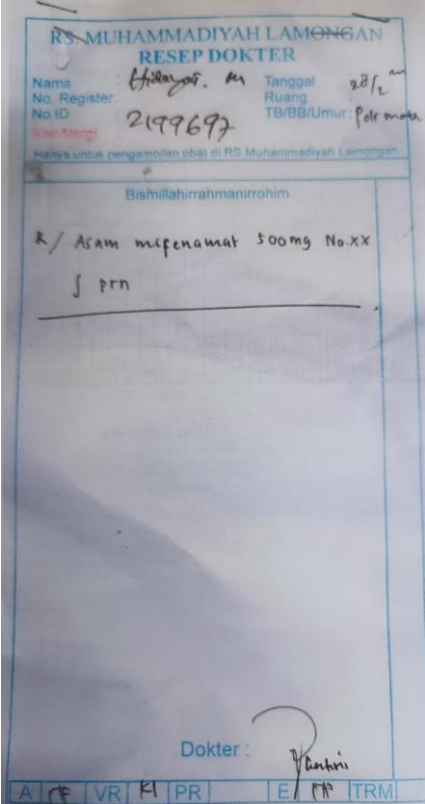
**Bukti**



**A. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
1	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 448 1816 1267"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="846 1422 1901 1481" style="border: 1px solid black; height: 37px; width: 471px;"></div>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

Asam Mefenamat 500 mg =10

c. Perhitungan biaya resep

Asam Mefenamat 500 mg = 20 x 500 = Rp 10.000

d. ETIKET Asam mefenamat(Putih)

Nama Obat /warna etiket :

**Tn Hidayat                      28/2**

**Bila nyeri 1 tablet**

**Sesudah makan**

**Maksimal 3 kali sehari, selang 8  
jam**

Nama Obat/warna etiket :



		<p><i>e. Product knowledge</i></p>	
		<p>Nama Obat :Asam Mefenamat                  Kandungan : Asam mefenamat 500 mg                  Dosis lazim :3 x 500 mg                  Kegunaan :Mengatasi Nyeri                  ESO potensial : Mual, muntah                  KI : Hipersensitivitas                  PERHATIAN : Informasikan dokter jika sedang hamil/ menyusui                  Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °c</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>
		<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>

f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)

1. Ambil Asam mefenamat 20 tablet dan beri etiket
2. Minta verifikasi oleh petugas yang berbeda
3. Obat siap diserahkan

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu, obat ini diminum bila nyeri saja 1 tablet sesudah makan, jika sudah tidak nyeri obat tidak perlu diminum lagi. Namun jika setelah minum 1 tablet masih berasa nyeri, obat ini bias diulang maksimal 3 kali sehari selang 8 jam. Efek samping yang muncul biasanya mual / muntah bu, oleh karena itu obatnya harus diminum sesudah makan ya bu.."


h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: Kartini Sp.M                      Dibuat tanggal: 28 Februari 2023  
Tertulis tanggal: 28 Februari 2023              Untuk: Tn Hidayat

R/ Asam mefenamat 500 mg no XX

S.Prn  
---det---

PCC                      

Risma 28/2/2023

Kota,.....  
Dosen Pembimbing,\*

Kota,.....  
Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

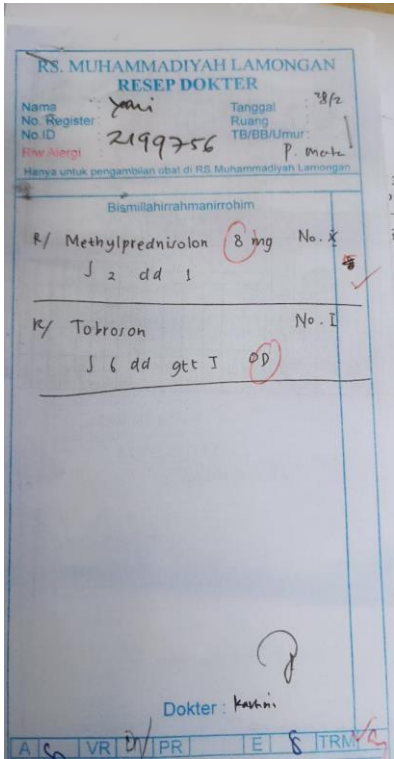
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**B. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																								
2	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>C. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 448 1816 1267"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p>D. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="898 1422 1899 1461"> <tr> <td>1. Metil prednisolone 8 mg =10</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada	1. Metil prednisolone 8 mg =10
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																								
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																								
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																								
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
1. Metil prednisolone 8 mg =10																																										

2. Tobroson MD = 1

c. Perhitungan biaya resep

Metil prednisolone 8 mg =  $10 \times 1.400 = 14.000$

Tobroson MD =  $1 \times 38.700 = 38.700$

Total = Rp 52.700

d. ETIKET

Metil prednisolone 8 mg (Putih)

**Ny Yani            28/2**

**2 Kali sehari 1 tablet**

**Sesudah makan**

**07.00----19.00**

Tobroson MD (Biru)

**Ny Yani            28/2**

**6 Kali sehari 1 tetes pada mata  
kanan**

**06.00—09.00—12.00—15.00—  
18.00—21.00**



		<p><i>e. Product knowledge</i></p>	
		<p>Nama Obat : Tobroson MD                  Kandungan : Tobramicyn                  Dosis lazim : 1-2 tetes tiap 4-6 jam                  Kegunaan : Infeksi mata                  ESO potensial : Gatal, perih                  KI : Hipersensitivitas                  PERHATIAN : Jangan digunakan lebih dari 3 x 24 jam                  Cara penyimpanan : Suhu ruangan</p>	<p>Nama Obat : Metil prednisolone tab                  Kandungan : Metil prednisolone 8 mg                  Dosis lazim : 4-80 mg/ hari                  Kegunaan : Anti inflamasi                  ESO potensial : Reaksi anafilaksis                  KI :-                  PERHATIAN : Hati-hati pada pasien gagal ginjal, hipertensi dan DM                  Cara penyimpanan : Suhu Ruangan</p>
		<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>

f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)

1. Ambil Tobroson 1
2. Ambil metil prednisolone 8 mg 10 tablet
3. Beri etiket, minta verifikasi oleh petugas yang berbeda
4. Obat siap diserahkan


g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu, obat yang di dapat ada 2 macam:

1. Tobroson dipakai 6 kali sehari 1 tetes pada mata kanan saja ya bu, jadi 6 kali sehari itu bisa selang 3 jam sekali. Tetes mata bentuk *mini dose* ini hanya bertahan selama 3 kali 24 jam, lebih dari itu dibuang saja ambil yang baru." Nah cara pakai tetes mata yang perlu di perhatikan, pastikan ibu mencuci tangan terlebih dahulu dengan sabun dan air. Posisi dongakkan kepala sambil ujung jari menarik kelopak mata ke bawah. Teteskan sesuai aturan pakai yang saya jelaskan tadi, pastikan ujung penates obat tetap bersih, hindarkan menempel pada mata. Tutup mata pelan- pelan , tahan 2-3 menit.
2. Metyl prednisolone ini untu peradangannya diminum sehari 2 kali 1 tablet sesudah makan."

		<p>h. Salinan resep (wajib dikerjakan)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px; margin: 10px auto; width: 80%;"><p style="text-align: center;">COPY RESEP</p><p>Dari dokter: Kartini Sp.M                      Dibuat tanggal: 28 Februari 2023 Tertulis tanggal: 28 Februari 2023              Untuk: Tn Hidayat</p><p style="text-align: center;">R/ Metil prednisolone 8 mg no X</p><hr/><p style="text-align: center;">S.Prn</p><p style="text-align: center;">-----DET-----</p><p style="text-align: center;">R/ Tobroson MD NO I</p><p style="text-align: center;">S 6 dd gtt 1 OD</p><p style="text-align: center;">-----DET-----</p><p style="text-align: center;">PCC </p><p style="text-align: center;">Risma 28/2/2023</p></div>
--	--	---

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

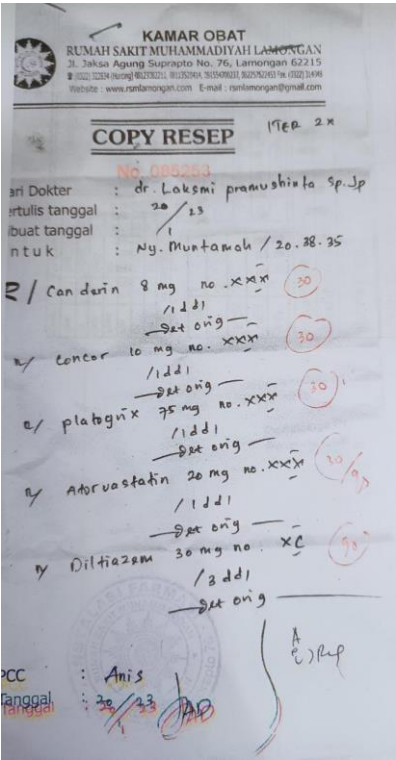
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**C. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
3	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;)/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>E. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 448 1816 1267"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

F. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

1. Cabderin 8 mg=30
2. Concor 10 mg=30
3. Platogrix 75 mg=30
4. Atorvastatin 20 mg=30
5. Diltiazem 30 mg=90

c. Perhitungan biaya resep

1. Canderin 8 mg=30x9.500= 285.000
  2. Concor 10 mg=30x12.000=360.000
  3. Platogrix 75 mg=30x 11.800= 354.000
  4. Diltiazem 30 mg= 90x 300=27.000
- Total= Rp. 1.026.000

d. ETIKET)

Canderin 8 mg (Putih)

**Ny Muntamah 28/2**  
**1 Kali sehari 1 tablet**  
**Sesudah makan**  
**19.00**  
**Minum rutin sampai habis**

Concor 10 mg (Putih)

**Ny Muntamah 28/2**  
**1 Kali sehari 1 tablet**  
**Sesudah makan**  
**14.00**  
**Minum rutin sampai habis**

Platogrix 75 mg( Putih)

**Ny Muntamah 28/2**  
**1 Kali sehari 1 tablet**  
**Sesudah makan**  
**07.00**  
**Minum rutin sampai habis**

Diltiazem 30 mg( Putih)

**Ny Muntamah 28/2**  
**3 Kali sehari 1 tablet**  
**Sesudah makan**  
**0700—14.00—21.00**  
**Minum rutin sampai habis**

Atorvastatin 20 mg (Putih)

**Ny Muntamah 28/2**  
**1 Kali sehari 1 tablet**  
**Sebelum tidur**  
**21.00**  
**Minum rutin sampai habis**



		<i>e. Product knowledge</i>	
		<p>Nama Obat :Canderin 8 mg                      Kandungan : Candensartan 8 mg                      Dosis lazim :Dosis awal 4 mg                      Kegunaan :Hipertensi                      ESO potensial : -                      KI : Hipersensitivitas                      PERHATIAN : Pasien hipertensi dengan gangguan ginjal                      Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 ° c</p>	<p>Nama Obat : Concor 10 mg                      Kandungan : Bisoprolol fumarate 10 mg                      Dosis lazim : 5-10 MG / HARI                      Kegunaan :Hipertensi dan angina pectoris                      ESO potensial : Kram, Diare, Pusing                      KI :-                      PERHATIAN : Hati- hati pada pasien bronkospasme                      Cara penyimpanan : Suhu ruangan terkendali</p>
		<p>Nama Obat :Platogrix 75 mg                      Kandungan : Clopidogrel 75 mg                      Dosis lazim : 75 mg/ hari                      Kegunaan : Mengurangi infark miocard                      ESO potensial : Pusing                      KI : Hipersensitivitas                      PERHATIAN : Hati- hati pada pasien dengan gangguan hati                      Cara penyimpanan : Suhu ruangan</p>	<p>Nama Obat : Diltiazem 30 mg                      Kandungan :Diltiazem 30 mg                      Dosis lazim : 3 x sehari 30 mg                      Kegunaan : Angina pectoris                      ESO potensial : Nyeri kepala, pusing                      KI : Hipersensitivitas                      PERHATIAN : Hati- hati bila diberikan kepada ibu menyusui                      Cara penyimpanan : Suhu ruangan kurang dari 30° C</p>

f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)

1. Ambil Canderin 8 mg 30 tablet
2. Ambil Concor 10 mg 30 tablet
3. Ambil Platogrix 75 mg 30 tablet
4. Ambil Diltiazem 30 mg 90 tablet
5. Beri etiket, minta verifikasi oleh petugas yang berbeda
6. Obat siap diserahkan

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu, obat yang didapat ada 5 macam ya:

1. Canderin diminum 1 kali sehari sesudah makan untuk mengontrol tekanan darahnya
  2. Platogrik untuk mencegah penyumbatan darah diminum sehari 1 kali 1 tablet sesudah makan
  3. Diltiazem untuk jantungnya diminum 3 kali sehari 1 tablet sesudah makan
  4. Concor untuk dada verdebarnya diminum sehari 1 kali 1 tablet sesudah makan
  5. Dan yang terakhir atorvastatin diminum 1 tablet sebelum tidur
- Semua obat ini harus diminum sampai habis , sebelum obat habis segera control kembali ya bu."

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

ITER 2X

Dari dokter: Laksmi,Sp.JP

Dibuat tanggal: 20 Januari 2023

Tertulis tanggal: 28 Februari 2023

Untuk: Ny Muntamah

R/ Canderin 8 mg no xxx

S. 1 dd 1

--det iter 1 x—

R/ Concor 10 mg no XXX

s. 1 dd 1

---det iter 1 x—

R/ Platogrix 75 mg no xxx

S. 1 dd 1

--det iter 1x—

R/ Atorvastatin 20 mg no xxx

S. 1 dd1

--det iter 1x—

R/ Diltiazem 30 mg no XC

S. 3 dd1

--det iter 1 x---



PCC RISMA

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_NAMA\_NIM\_INSTANSI PKL

--	--	--

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

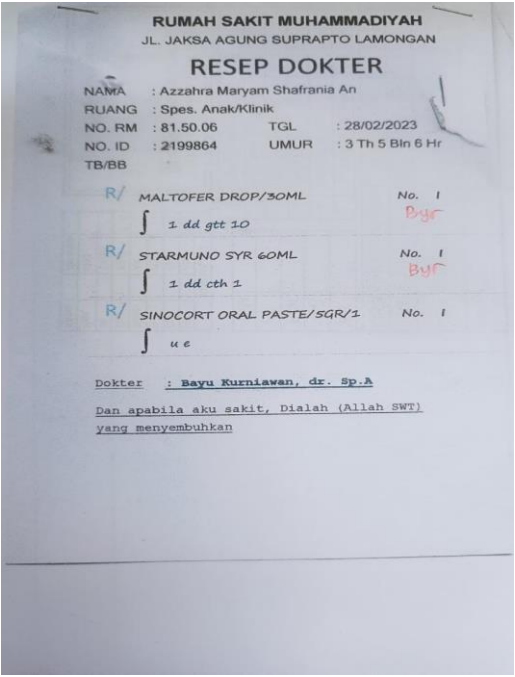
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**D. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
4	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>G. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 507 1816 1326"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p>H. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

1. Maltofer drop=1
2. Starmuno syrup=1
3. Sinocort oral paste=1

c. Perhitungan biaya resep

1. Maltofer drop=1 x77.800=77.800
  2. Starmuno syrup=1x 106.600=106.600
  3. Sinocort oral paste=1 x 50.700=50.700
- Total= Rp. 235.100

d. ETIKET

Maltofer drop

**An. Azzahra                      28/2**

**1 Kali sehari 10 tetes**

**Sebelum makan**

**06.00**

Sinocort (Biru)

**An. Azzahra                      28/2**

**Diolskan tipis- tipis pada  
bagian yang sakit**

**(Obat Luar)**

Starmuno syrup (Putih)

**An. Azzahra                      28/2**

**1 Kali sehari 5 ml**

**Sebelum makan**

**07.00**

*e. Product knowledge*

<p>Nama Obat :Maltofer drop</p> <p>Kandungan : Fe (III)Hydroxy polymalthose</p> <p>Dosis lazim :1 th 2-4 tetes, 1-12 th 4-6 tetes</p> <p>Kegunaan :Pencegahan defisiensi zat besi</p> <p>ESO potensial : Feses berwarna gelap</p> <p>KI : Kelebihan zat besi</p> <p>PERHATIAN : Hindari pemakaian berlebih</p> <p>Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °C</p>	<p>Nama Obat : Starmuno syrup</p> <p>Kandungan : Polinacea,Black elderberry,Zinc</p> <p>Dosis lazim :Anak &gt;6 tahun 1 cth, 2-6 tahun=5 ml</p> <p>Kegunaan : Membantu memperbaiki daya tahan tubuh</p> <p>ESO potensial : Reaksi alergi</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : -</p> <p>Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °C</p>
--	---

		<p>Nama Obat : Sinocort oral paste                  Kandungan : Triamcinolon Acetate                  Dosis lazim : Diokesan 2- 3 kali/hari                  Kegunaan : Meredakan sariawan                  ESO potensial : Iritasi local dengan sensitisasi                  KI :-                  PERHATIAN : Infeksi bakteri / jamur pada mulut dan tenggorokan                  Cara penyimpanan : Ditempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ambil Maltofer drop 1</li> <li>2. Ambil Starmuno syrup 1</li> <li>3. Ambil Sinocort salep 1</li> <li>4. Beri etiket,minta verifikasi oleh petugas yang berbeda</li> <li>5. Obat siap diserahkan</li> </ol> </div>	



g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu, obat yang didapat ada 3 macam"

1. Maltofer ini untuk zat besi bu, bisa diminum 1 kali sehari 10 tetes sebelum makan pagi, efek samping yang muncul biasanya warna BAB agak gelap jadi tidak perlu khawatir jika menjumpai efek samping seperti itu.
2. Starmuno syrup ini untuk memperbaiki daya tahan tubuh, bisa diminum sehari 1 kali 5 ml sesudah makan. Jika sudah dibuka hanya bertahan selama 1 bulan di suhu ruangan
3. Sinocort, salep untuk sariawannya di oleskan tipis- tipis pada bagian sariawannya.

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: Bayu Sp.A

Dibuat tanggal: 28 Februari 2023

Tertulis tanggal: 28 Februari 2023

Untuk: An Azzahra Maryam

R/ Maltofer drop I

S. 1 dd 10 gtt

---det---

R/ Starmuno syrup I

S. 1 dd cth 1

---det---

R/ Sinocor 1

Sue

---det---

PCC



Risma 28/2/2023

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

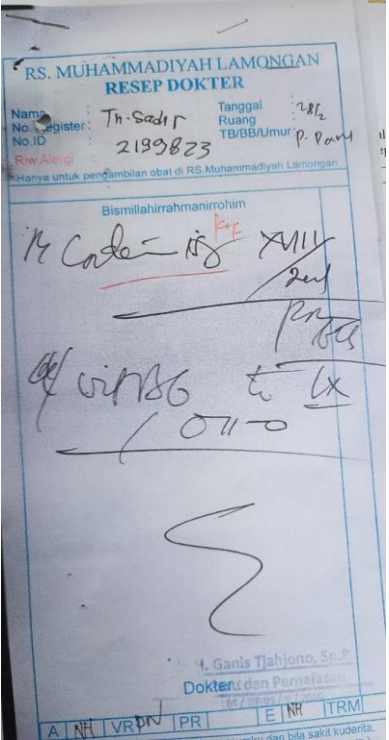
SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**E. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep
----	-------	--------------------------

5	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;)/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>I. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" style="width:100%; border-collapse: collapse; margin-bottom: 20px;"> <tbody> <tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Tidak Ada</td></tr> <tr><td>Berat Badan :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Tidak ada</td></tr> <tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Tidak Ada</td></tr> <tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Nama dokter :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Surat ijin :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Alamat dr. :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> </tbody> </table> <p>J. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

1. Codein 15 mg, da Codikaf 15 mg=18
2. Vitamin B6 10 mg=60

c. Perhitungan biaya resep

3. Codikaf 15 mg=18 x1.800= 32.400
  4. Vitamin B6 10 mg=60 x 200 = 12.000
- Total = Rp. 44.400

d. ETIKET

Codikaf 15 mg (Putih)

**Tn Sadir 28/2**

**2 kali sehari 1 tablet**

**Sesudah makan**

**07.00-----19.00**

Vitamin b6(Putih)

**Tn Sadir 28/2**

**Siang 2 tablet**

**Sesudah makan**

**14.00**

		<p><i>e. Product knowledge</i></p>	
		<p>Nama Obat :Codikaf 15 mg                  Kandungan : Codein 15 mg                  Dosis lazim :Antitusif Dewasa=10-20 mg                  Kegunaan :Antitusive                  ESO potensial : Konstipasi, Kantuk                  KI : Asma bronkial, Episema                  PERHATIAN : Tidak disarankan untuk ibu hamil, anak- anak dan orang tua                  Cara penyimpanan : Suhu di bawah 20-25 °C</p>	<p>Nama Obat :Vitamin B6                  Kandungan :Vitamin B6 10 mg                  Dosis lazim :10-25 mg setiap 8 jam sekali                  Kegunaan : ,Mengatasi kekurangan vitamin B6                  ESO potensial : Sakit perut, kantuk                  KI :-                  PERHATIAN :-                  Cara penyimpanan : Ditempat kering, terhindar matahari</p>
		<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>

f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)

1. Ambil Codikaf 15 mg 18 tablet
2. Ambil Vitamin B6 60 tablet
3. Beri etiket, lalu minta verifikasi oleh petugas yang berbeda
4. Obat siap diserahkan

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu, obat yang didapat ada 2 macam:

1. Codikaf 15 mg diminum sehari 2 kali 1 tablet sesudah makan untuk batuk nya, jika sudah tidak batuk bisa dihentikan.
2. Vitamin b6 diminum siang hari langsung 2 tablet sesudah makan.

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: Ganis, Sp.P

Dibuat tanggal: 28 Februari 2023

Tertulis tanggal: 28 Februari 2023

Untuk: Tn Sadir

R/ Codein 15 mg no XVIII

S.2 dd1

---det---

(da codikaf 15 mg)

R/ Vitamin B6 10 mg no LX

S.0-2-0

---det---

PCC

Risma 28/2/2023





Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

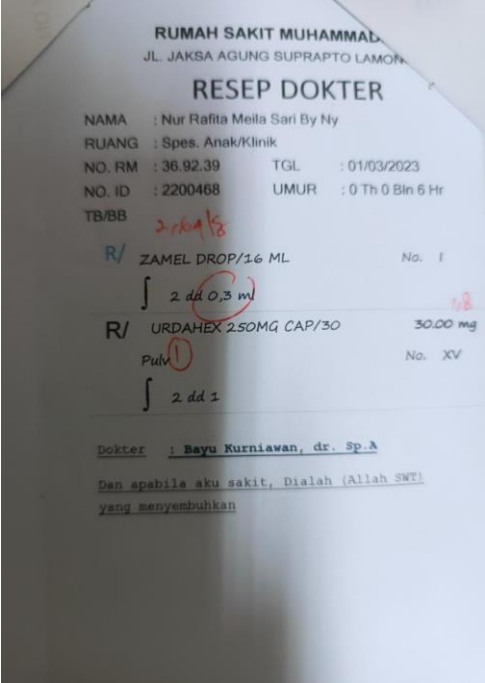
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**F. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
6	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>K. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 448 1816 1267"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p>L. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="846 1422 1899 1481" style="border: 1px solid black; height: 37px; width: 470px;"></div>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

1. Zamel drop =1
2. Puyer Urdahex 20 mg=15

c. Perhitungan biaya resep

1. Zamel drop =1 x 52700 =52.700
  2. Puyer Urdahex 30 mg=1.8=2 capsul x 16.400= 32.800
  3. Biaya puyer= 2 x 800 =1.600
  4. Biaya bungkus puyer= 15 x 100= 1.500
- Total = Rp. 88.600

d. ETIKET

Zamel drop(Putih)

**By Ny Nur Rafita      1/3**

**2 kali Sehari 0.3 ml**

**Sesudah makan**

**07.00---19.000**

Puyer Urdahex(Putih)

**By Ny Nur Rafita      1/3**

**2 kali Sehari 1 bungkus**

**Sesudah makan**

**07.00---19.000**

**Minum rutin sampai habis**

		<i>e. Product knowledge</i>	
		<p>Nama Obat :Zamel drop</p> <p>Kandungan : Zn,Vit A,B1,B2,B12,Vit C,Vit D3,Vit E, Panthotenic Acid,Nicotinamide</p> <p>Dosis lazim :0.2-0.5 mg/ hari</p> <p>Kegunaan :Pencegahan defisiensi Vitamin dan mineral</p> <p>ESO potensial : -</p> <p>KI : -</p> <p>PERHATIAN -</p> <p>Cara penyimpanan : Ditempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan matahari langsung</p>	<p>Nama Obat : Urdahex</p> <p>Kandungan :Asam Ursodeoxycolic 250 mg</p> <p>Dosis lazim :8-10 mg/ KgBB/hari terbagi dala, 2-3 dosis</p> <p>Kegunaan : Hepatitis kolestatis, Hepatitis kronis, Batu empedu</p> <p>ESO potensial :Diare, Mual , muntah</p> <p>KI : Batu kolesterol terkalsifikasi</p> <p>PERHATIAN :Hati- hati penggunaan ibu hamil dan menyusui</p> <p>Cara penyimpanan : Ditempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan matahari langsung</p>
		<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>

f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)

1. Ambil obat sesuai resep
2. Untuk Puyer, ambil obat di baki, siapkan bungkus, beri etiket dan minta verifikasi
3. Setelah diverifikasi, Puyer di racik dalam mortar ditambahkan Saccharum lactis secukupnya diaduk sampai homogen
4. Lalu di bagi menjadi 15 bagian sama rati
5. Dimasukkan bungkus puyer
6. Dipres menggunakan mesin
7. Dipastikan ada kebocoran atau tidaknya
8. Obat siap diserahkan

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu, obat yang didapat ada 2 macam:

1. Zamel drop diminum sehari 2 kali 0,3 ml ya bu ( Sambil menunjukkan batas ml an di pipet)
2. Kemudian ini puyer untuk kuningnya, diminum sampai habis 2 kali sehari 1 bungkus

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: Bayu Sp.A

Dibuat tanggal: 1 Maret 2023

Tertulis tanggal: 1 Maret 2023

Untuk: By Ny Nur Rafita

R/ Zamel drop 1

S.2 dd 0.3 ml

-----det----

R/ Urdahex 30 mg no XV

S.2 dd 1

----det----

PCC



Risma 1/3/2023

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

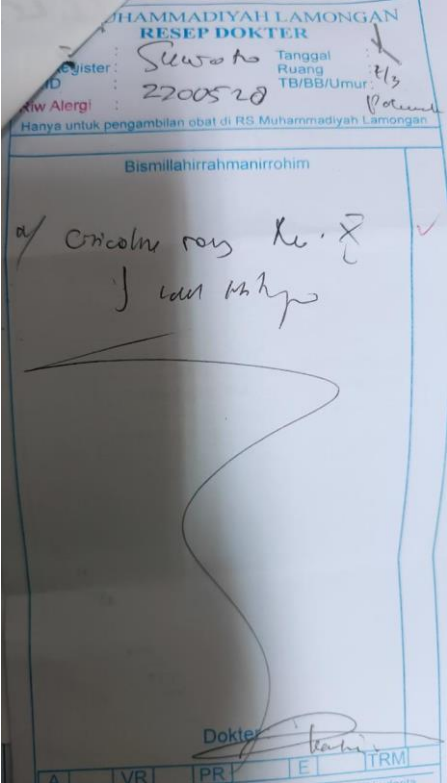
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**G. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
7	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>M. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 448 1816 1267"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p>N. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="846 1422 1901 1481" style="border: 1px solid black; height: 37px; width: 471px;"></div>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							



Citicolin 500 mg=10

c. Perhitungan biaya resep

Citicholin 500 mg= 10 x 8.900 =89.000

Total= Rp. 89.000

d. ETIKET

Citicolin ( Putih)

**Tn Suwoto                      1/3**

**1 kali sehari 1 tablet**

**Sesudah makan**

**07.00**

**Minum rutin sampai habis**

Nama Obat/warna etiket :

--

		<p><i>e. Product knowledge</i></p>	
<p>Nama Obat : Citicholin tab                  Kandungan : Citicholin 500 mg                  Dosis lazim : 1 x 500 mg/ hari                  Kegunaan : Suplementasi meningkatkan kemampuan kognitif                  ESO potensial : Diare, Pusing                  KI : Hipersensitivitas                  PERHATIAN : -                  Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °C</p>		<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>	
<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>		<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>	

f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)

1. Ambil Citicholin 10 tablet
2. Beri etiket, minta verifikasi oleh petugas yang berbeda
3. Obat siap diserahkan

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu, obat ini diminum 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan untuk memperbaiki fungsi syarafnya."

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: Kartini Sp.M

Dibuat tanggal: 1 MARET 2023

Tertulis tanggal: 1 Maret 2023

Untuk: Tn Suwoto

---

R/ Citicholin 500 mg no X

S.1 dd 1

---det---

PCC

Risma 1/3/2023



*TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_NAMA\_NIM\_INSTANSI PKL*

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1



Sertraline 50 mg = 15  
da Fridep 50 mg=15

c. Perhitungan biaya resep

Fridep 50 mg= 15 x 12.500=187.500  
Total Rp. 187.500

d. ETIKET

Fridep (Putih)

**Ny Saojah                      1/3**  
**Sore setengah tablet**  
**Sesudah makan**  
**19.00**  
**Minum rutin sampai habis**

Nama Obat/warna etiket :

		<i>e. Product knowledge</i>	
		<p>Nama Obat :Fridep</p> <p>Kandungan : Sertraline 50 mg</p> <p>Dosis lazim :Dosis awal 50 mg</p> <p>Kegunaan :Mengobati depresi, serangan panik</p> <p>ESO potensial : Mual, mulut kering</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Hindari pemberian Bersama Alkhohol</p> <p>Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °C</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>
		<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>



f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)

1. Ambil Fridep 15 tablet
2. Beri etiket dan minta verifikasi oleh petugas yang berbeda
3. Obat siap diserahkan

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu, obat ini diminum sore setengah tablet sesudah makan, bisa di potong pakai gunting ya bu. Obat ini harus diminum sampai habis. Sebelum obat habis segera kontrol kembali."

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: Zain. Sp.KJ

Dibuat tanggal: 1 Maret 2023

Tertulis tanggal: 27 Februari 2023

Untuk: Ny Saojah

---

R/ Sertraline 50 mg no X

S.0-01/2

---DET---

(da Fridep)

PCC



Risma 1/3/2023

*TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_NAMA\_NIM\_INSTANSI PKL*

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

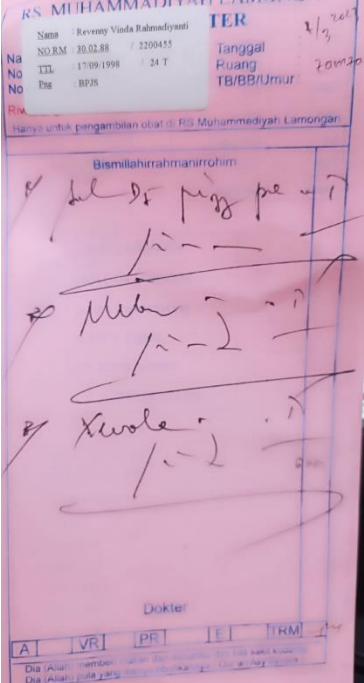
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**I. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
9	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>Q. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 448 1816 1267"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p>R. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="846 1422 1906 1477" style="border: 1px solid black; height: 35px; width: 100%;"></div>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

1. D5 100=1,
2. Miloz = 1, da Midanest injeksi
3. Xevolac injeksi=1, da Ketorolac injeks

c. Perhitungan biaya resep

1. D5 100= 1 X 10.900= 10.900
  2. Midanest injeksi =1 x 23.900
  3. Ketorolac injeksi= 1x 6.100
- Total = Rp. 40.900

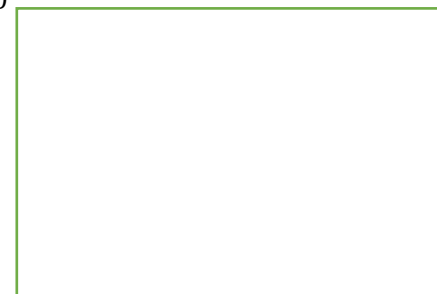
d. ETIKET Asama mefenamat(Putih)

Midanest,D5 100,Ketorolac injeksi( Biru)

**1/3/2023**

**Nn Revenny**

**Serahkan Dokter**



		<i>e. Product knowledge</i>	
		<p>Nama Obat :D5 100</p> <p>Kandungan : Dextrose anhyfrate 5 %</p> <p>Dosis lazim :Tergantung kondisi pasien</p> <p>Kegunaan :Terapi pengganti cairan tubuh</p> <p>ESO potensial : -</p> <p>KI : -</p> <p>PERHATIAN :Gagal ginjal, pra- op atau pasca trauma</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat kering dan sejuk , hindarkan dari panas dan sinar matahari langsung</p>	<p>Nama Obat : Midanest injeksi</p> <p>Kandungan : Midazolam</p> <p>Dosis lazim :0.07-0.1 mg/ Kg BB</p> <p>Kegunaan : Premedikasi tindakan medis</p> <p>ESO potensial : Kantuk</p> <p>KI :Kondisis tidak diperbolehkan pada bayi premature, miastenia gravis, hipotensi</p> <p>PERHATIAN :-</p> <p>Cara penyimpanan : Pada Suhu 25 ° C</p>
		<p>Nama Obat :Ketorolac injeksi</p> <p>Kandungan : Ketorolac 30 mg</p> <p>Dosis lazim :10 mg tiap 4-6 jam</p> <p>Kegunaan : Nyeri pasca operasi derajat sedang</p> <p>ESO potensial :Gangguan GI</p> <p>KI :Alergi yang diinduksi aspirin / AINS</p> <p>PERHATIAN : Hati- hati pasien dengan riwayat gastrointestinal / asma</p> <p>Cara penyimpanan : Pada Suhu 25 ° C</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>

f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)

1. Ambil Midanest 1 ampul, D5 100 1 dan Ketorolac injeksi 1 ampul
2. Beri etiket, lalu minta verifikasi petugas yang berbeda
3. Obat siap diserahkan

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka.  
"Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu, obat ini harap di bawa ke perawatnya untuk diserahkan ke dokter."

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: Bambang Sp.PD

Dibuat tanggal: 1 Maret 2023

Tertulis tanggal: 1 MARET 2023

Untuk:Nn. Revenny

R/ Miloz injeksi no I

S.IMM

---DET---

(da Midanest injeksi)

R/ D5 100 no I

S.IMM

---DET---

R/ Xevolac injeksi no I

Simm

--det---

(da Ketorolac injeksi)

PCC

Risma 1/3/2023



Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

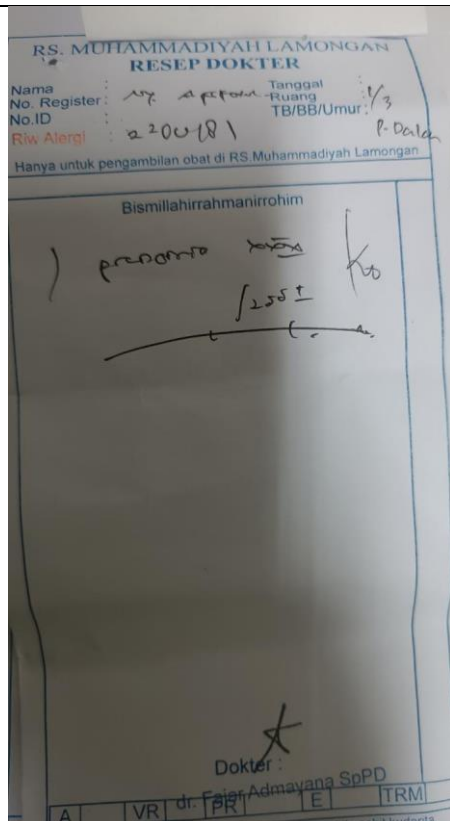
SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**J. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
10	Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini!	S. Skrinning Administrasi <table border="1" data-bbox="943 504 1816 1326"> <tbody> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </tbody> </table> <p>T. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							



Prenamia tablet=30

c. Perhitungan biaya resep

Prenamia tablet= 30 x 1.700= Rp. 51.000

d. ETIKET

Prenamia (Putih)

**Ny Afifatul 1/3**

**2 Kali sehari 1 tablet**

**Sesudah makan**

**07.00----19.00**

Nama Obat/warna etiket :



		<p><i>e. Product knowledge</i></p>	
		<p>Nama Obat :Prenamia                  Kandungan : Fe Fumarat, Folic Acid, Vit C, Vit B12, Vit D3, Ca Carbonate                  Dosis lazim :3 x 500 mg                  Kegunaan :Vitamin mineral pada anemia                  ESO potensial : Fesese gelap                  KI : Hipersensitivitas                  PERHATIAN : -                  Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °C</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>
		<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>

f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)


1. Ambil Prenamia 30 tablet
2. Beri etiket, minta verifikasi oleh petugas yang berbeda
3. Obat siap diserahkan

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu, obat ini diminum 2 kali sehari 1 kapsul sesudah makan. Efek samping yang muncul setelah minum obat ini biasaya warna BAB agak gelap ya bu, jadi tidak perlu khawatir."

		<p>h. Salinan resep (wajib dikerjakan)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><p style="text-align: center;">COPY RESEP</p><p>Dari dokter: Fajar Sp.PD      Dibuat tanggal: 1 Maret 2023</p><p>Tertulis tanggal: 1 Maret 2023      Untuk: Ny Afifatul</p><hr/><p style="text-align: center;">R/ Prenamia no XXX</p><p style="text-align: center;">S.2 dd1</p><p style="text-align: center;">---det---</p><p style="text-align: center;">PCC </p><p style="text-align: center;">Risma 1/3/2023</p></div>
--	--	--

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

Apt. Rully Yulianhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

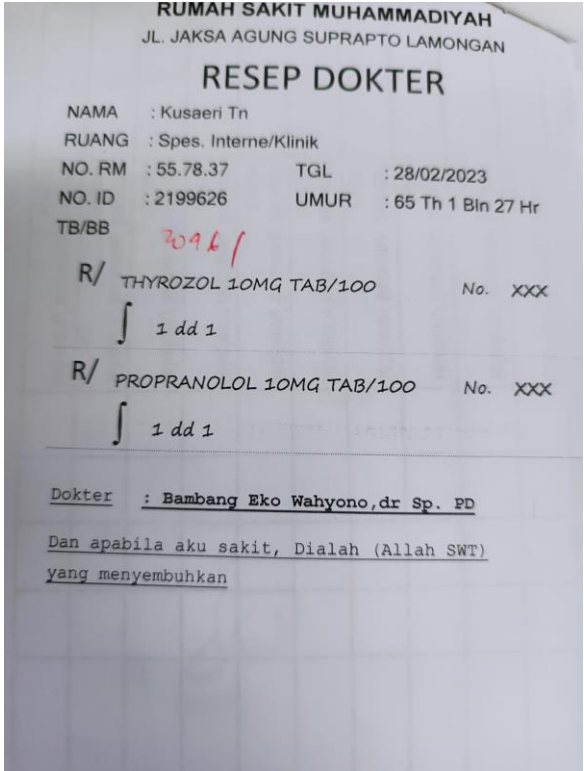
**K. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

<b>No</b>	<b>Resep</b>	<b>Tahapan Pengerjaan Resep</b>
-----------	--------------	---------------------------------

11	Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini!	U. Skrinning Administrasi <table border="1" style="width:100%; margin-top: 10px;"> <tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Berat Badan :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Tidak ada</td></tr> <tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Tidak Ada</td></tr> <tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Nama dokter :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Surat ijin :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Alamat dr. :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> </table> <p style="margin-top: 20px;">V. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div style="border: 1px solid black; height: 20px; width: 100%; margin-top: 10px;"></div>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							



1. Thyrozol 10 mg= 30 x 2.000= 60.000
2. Propanolol 10 mg = 30 x 200 =6.000

c. Perhitungan biaya resep

1. Thyrozol 10 mg= 30 x 2.000= 60.000
  2. Propanolol 10 mg = 30 x 200 =6.000
- Total= Rp. 66.000

d. ETIKET

Thyrozol ( Putih)

**Tn Kusaeri 28/2**

**1 Kali sehari 1 tablet**

**Sesudah makan**

**07.00**

**Minum rutin sampai habis**

Propanolol (Putih)

**Tn Kusaeri 28/2**

**1 Kali sehari 1 tablet**

**Sebelum makan**

**06.00**

**Minum rutin sampai habis**



		<p><i>e. Product knowledge</i></p>	
		<p>Nama Obat :Thyrozole 10 mg                  Kandungan : Tiamazole 10 mg                  Dosis lazim :25- 40 mg /hari                  Kegunaan : Terapi konservatif hipertiroidism                  ESO potensial : Reaksi alergi, mual, muntah                  KI : Granulositopenia                  PERHATIAN : Gejala- gejala granulositosis seperti demam atau nyeri tenggorokan                  Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °c</p>	<p>Nama Obat : Propanolol 10 mg                  Kandungan : Propanolol 10 mg                  Dosis lazim : Dewasa 20 mg, aritmia 10-20 mg                  Kegunaan : Terapi hipertensi, angina                  ESO potensial : Bradikardia, mual                  KI : Tidak boleh diberikan pada penderita syok kardiogenik                  PERHATIAN : Gangguan fungsi hati, riwayat asma                  Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °c</p>
		<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>

f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)

1. Ambil Thyrozol 10 mg 30 tablet
2. Ambil propranolol 10 mg 30 tablet
3. Beri etiket
4. Minta verifikasi oleh petugas yang berbeda
5. Obat siap diserahkan

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu, obat yang didapat ada 2 macam ya..."

1. Thyrozol diminum 1 kali sehari sesudah makan harus sampai habis
2. Propanolol diminum 1 kali sehari sebelum makan harus sampai habis

Kedua obat ini untuk hipertiroid nya, jadi sebelum obat habis segera control kembali ya bu.

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: Bambang, Sp.PD

Dibuat tanggal: 28 Februari 2023

Tertulis tanggal: 28 Februari 2023

Untuk: Tn Kusaeri

---

R/ Thyrozol 10 mg no XXX

S. 1 dd 1

----det----

R/ Propanolol 10 mg no XXX

s. 1 dd 1

----det---

PCC

Risma 28/2/2023



Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

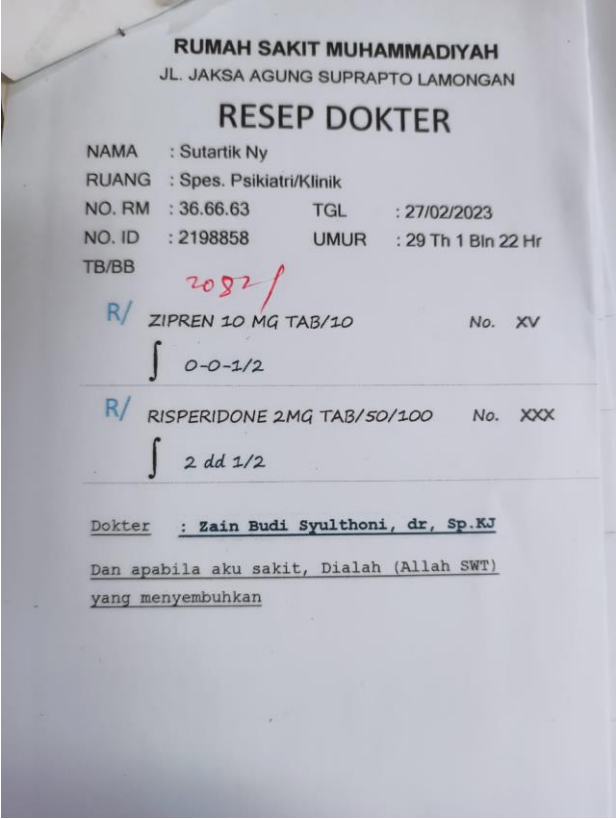
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**L. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
12	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>W. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 448 1816 1265"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p>X. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="846 1422 1906 1481" style="border: 1px solid black; height: 37px; width: 473px;"></div>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

1. Zipren 10 mg = 15
2. Risperidone 2 mg = 30

c. Perhitungan biaya resep

1. Zipren 10 mg =  $15 \times 32.000 = 480.000$
  2. Risperidone 2 mg =  $30 \times 3.100 = 93.000$
- Total = Rp. 573.000

d. ETIKET

Zipren (Putih)

**Ny Sutartik 27/2**

**Sore setengah tablet**

**Sesudah makan**

**19.00**

**Minum rutin sampai habis**

Risperidone( Putih)

**Ny Sutartik 27/2**

**2 kali sehari setengah tablet**

**Sesudah makan**

**07.00----19.00**

**Minum rutin sampai habis**

		<p>e. <i>Product knowledge</i></p>	
		<p>Nama Obat :Risperidone                  Kandungan : Risperidone 2 mg                  Dosis lazim :Dosis optimal 2-4 mg 2x1                  Kegunaan : Skizoprrenia akut,kondisi psikosis lain                  ESO potensial : Insomnia, sakit kepala                  KI : Hipersensitivitas risperidone                  PERHATIAN : Bisa meningkatkan gula darah, meski pasien tidak menderita diabetes.                  Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °c</p>	<p>Nama Obat : Zipren                  Kandungan : Aripiprazole 10 mg                  Dosis lazim : 10- 15 mg / hari                  Kegunaan : Skizoprenia, gangguan bipolar                  ESO potensial : Mengantuk, sakit kepala                  KI : Perhatian khusus bagi pasien diabetes                  PERHATIAN : Harus dengan resep dokter                  Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °c</p>
		<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p>	

1. Ambil Zipren 15 tablet
2. Ambil Risperidone 2 mg 30 tablet
3. Beri etiket, minta verifikasi oleh petugas yang berbeda
4. Obat siap diserahkan

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu, obat yang di dapat ada 2 macam:

1. Zipren diminum sore setengah tablet sesudah makan harus sampai habis
  2. Risperidone diminum 2 kali sehari setengah tablet sesudah makan harus sampai habis
- KKedua obat ini harus diminum rutin, sebelum obat habis segera control.



h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: Zain, SpKJ Dibuat tanggal: 27 Februari 2023

Tertulis tanggal: 27 Februari 2023 Untuk: Ny Sutartik

---

R/ Zipren 10 mg no XV

S.0-0-1/2

---det---

R/ Risperidone 2 mg no XXX

S 2 dd ½

---det----

PCC



Risma 27/2/2023

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

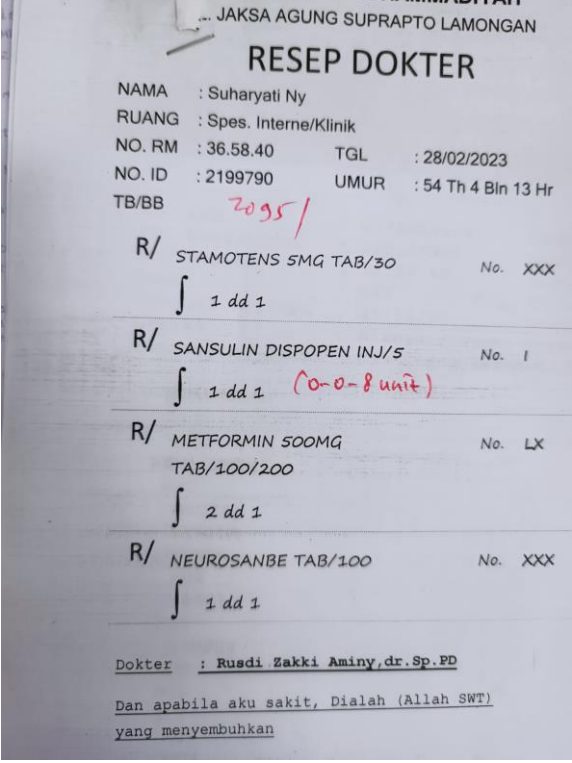
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**M. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
13	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>Y. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 448 1816 1267"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p>Z. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="846 1422 1906 1481" style="border: 1px solid black; height: 37px; width: 473px;"></div>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

1. Stamoten 5 mg= 30
2. Sansulin=1
3. Metformin=60
4. Neurosanbe=30

c. Perhitungan biaya resep

1. Stamoten 5 mg=  $30 \times 1.000 = 30.000$
  2. Sansulin=  $1 \times 198.000 = 198.000$
  3. Metformin=  $60 \times 300 = 18.000$
  4. Neurosanbe=  $30 \times 1.700 = 51.000$
- Total = Rp. 297.000

d. ETIKET

Stamoten ( Putih)

**Ny Suharyati 28/2**

**1 Kali 1 tablet**

**Sesudah makan**

**19.00**

**Minum rutin sampai habis**

Sansulin(Biru)

**Ny Suharyati 28/2**

**Sore 8 unit**

**Suntikkan di bawah kulit**

**19.00**

		<p>Metformin( Putih)</p> <table border="1" data-bbox="878 280 1310 571"> <tr> <td><b>Ny Suharyati</b></td> <td><b>28/2</b></td> </tr> <tr> <td><b>2 Kali 1 tablet</b></td> <td></td> </tr> <tr> <td><b>Sesudah makan</b></td> <td></td> </tr> <tr> <td><b>07.00---19.000</b></td> <td></td> </tr> <tr> <td><b>Minum rutin sampai habis</b></td> <td></td> </tr> </table>	<b>Ny Suharyati</b>	<b>28/2</b>	<b>2 Kali 1 tablet</b>		<b>Sesudah makan</b>		<b>07.00---19.000</b>		<b>Minum rutin sampai habis</b>		<p>Neurosanbe (Putih)</p> <table border="1" data-bbox="1391 280 1823 571"> <tr> <td><b>Ny Suharyati</b></td> <td><b>28/2</b></td> </tr> <tr> <td><b>1 Kali 1 tablet</b></td> <td></td> </tr> <tr> <td><b>Sesudah makan</b></td> <td></td> </tr> <tr> <td><b>07.00</b></td> <td></td> </tr> </table> <p>e. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1" data-bbox="846 839 1933 1495"> <tr> <td data-bbox="846 839 1391 1495"> <p>Nama Obat :Stamoten</p> <p>Kandungan : Amlodipin 5 mg</p> <p>Dosis lazim :Dosis awal 1 x 5 mg</p> <p>Kegunaan :Hipertensi</p> <p>ESO potensial : Sakit kepala, mual</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Pada pasien dengan gagal jantung</p> <p>Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 ° c</p> </td> <td data-bbox="1391 839 1933 1495"> <p>Nama Obat : Sansulin</p> <p>Kandungan : Insulin glargine</p> <p>Dosis lazim : Sesuai kebutuhan individual</p> <p>Kegunaan :Dewasa dan anak yang membutuhkan insulin</p> <p>ESO potensial : Hipoglikemia</p> <p>KI :Hipersensitivifitas</p> <p>PERHATIAN :Peninjauan dosis pada pada hipoglikemik</p> <p>Cara penyimpanan : Saat belum di buka pada suhu 2-8 derajat, saat sudah di buka di suhu ruangan terkendali</p> </td> </tr> </table>	<b>Ny Suharyati</b>	<b>28/2</b>	<b>1 Kali 1 tablet</b>		<b>Sesudah makan</b>		<b>07.00</b>		<p>Nama Obat :Stamoten</p> <p>Kandungan : Amlodipin 5 mg</p> <p>Dosis lazim :Dosis awal 1 x 5 mg</p> <p>Kegunaan :Hipertensi</p> <p>ESO potensial : Sakit kepala, mual</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Pada pasien dengan gagal jantung</p> <p>Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 ° c</p>	<p>Nama Obat : Sansulin</p> <p>Kandungan : Insulin glargine</p> <p>Dosis lazim : Sesuai kebutuhan individual</p> <p>Kegunaan :Dewasa dan anak yang membutuhkan insulin</p> <p>ESO potensial : Hipoglikemia</p> <p>KI :Hipersensitivifitas</p> <p>PERHATIAN :Peninjauan dosis pada pada hipoglikemik</p> <p>Cara penyimpanan : Saat belum di buka pada suhu 2-8 derajat, saat sudah di buka di suhu ruangan terkendali</p>
<b>Ny Suharyati</b>	<b>28/2</b>																						
<b>2 Kali 1 tablet</b>																							
<b>Sesudah makan</b>																							
<b>07.00---19.000</b>																							
<b>Minum rutin sampai habis</b>																							
<b>Ny Suharyati</b>	<b>28/2</b>																						
<b>1 Kali 1 tablet</b>																							
<b>Sesudah makan</b>																							
<b>07.00</b>																							
<p>Nama Obat :Stamoten</p> <p>Kandungan : Amlodipin 5 mg</p> <p>Dosis lazim :Dosis awal 1 x 5 mg</p> <p>Kegunaan :Hipertensi</p> <p>ESO potensial : Sakit kepala, mual</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Pada pasien dengan gagal jantung</p> <p>Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 ° c</p>	<p>Nama Obat : Sansulin</p> <p>Kandungan : Insulin glargine</p> <p>Dosis lazim : Sesuai kebutuhan individual</p> <p>Kegunaan :Dewasa dan anak yang membutuhkan insulin</p> <p>ESO potensial : Hipoglikemia</p> <p>KI :Hipersensitivifitas</p> <p>PERHATIAN :Peninjauan dosis pada pada hipoglikemik</p> <p>Cara penyimpanan : Saat belum di buka pada suhu 2-8 derajat, saat sudah di buka di suhu ruangan terkendali</p>																						

		<p>Nama Obat : Metformin                  Kandungan : Metformin 500 mg                  Dosis lazim : Dosis awal 500 – 850 mg                  Kegunaan : Diabetes mellitus tipe 2                  ESO potensial :-                  KI :Asidosis metabolic akut / kronik                  PERHATIAN :-                  Cara penyimpanan : Simapan di bawah 30 derajat selsius, lindungi dari panas, cahaya dan kelembaban.</p>	<p>Nama Obat : Neurosanbe                  Kandungan :Vit B1,b6,vb12                  Dosis lazim : 1 tablet setiap hari                  Kegunaan : Gangguan pada system syaraf tepi, Difisiensi vitamin B                  ESO potensial :-                  KI :-                  PERHATIAN :-                  Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °C</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ambil Stamoten 30 tablet</li> <li>2. Ambil Sansulin 1 pen</li> <li>3. Ambil Metformin 60 tablet</li> <li>4. Ambl Neurosanbe 30 tablet</li> <li>5. Beri Etiket, dan minta verifikasi oleh petugas yang berbeda</li> <li>6. Obat siap diserahkan</li> </ol> </div>	

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu, obat yang didapat ada 4 macam:

1. Insulin bu, apakah sebelumnya sudah pernah memakai obat jenis ini? Jika belum saya jelaskan, obat ini di putar sesuai dosis yang diinginkan, yaitu 8 unit, lalu di suntikkan tunggu selama 10 detik dengan kemiringan 90 derajat , penyuntikannya di area yang berlemak misal, perut, Punggung bawah / pinggul, paha, dan lengan bagian atas. Kalau bisa penyuntikan insulin di area yang berbeda- beda . Obat ini jika belum dibuka di simpan di kulkas ya bu, namun jika sudah di buka dapat di simpan di suhu ruangan terkendali."
2. Stamoten diminum pagi hari 1 tablet sesudah makan, harus sampai habis untuk mengontrol tekanan darahnya.
3. Metformin diminum 2 kali sehari 1 tablet sesudah makan harus sampai habis untuk diabetesnya.
4. Neurosanbe diminum 1 kali 1 tablet sesudah makan untuk vitaminnya.

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: Rusdy,Sp.PD

Dibuat tanggal: 28 Februari 2023

Tertulis tanggal: 28 Februari 2023

Untuk: Ny Suharyati

R/ Stamoten 5 mg no XXX

S.1 dd1

---det---

R/ Sansulin no I

s. 0-0-8 iu

---det---

R/ Metformin 500 mg no LX

S2 dd 1

----det----

R/ Neurosanbe no XXX

s. 1 dd 1

----det-----

PCC



Risma 28/2/2023



Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1



Vellepsy syrup=4

c. Perhitungan biaya resep

Vellepsy syrup = 4 x 83.300 = Rp 333.200

d. ETIKET

Vellepsy (Putih)

**An Salma                      28/2**

**2 Kali sehari 5 ml**

**Sesudah makan**

**07.00----19.00**

**Minum rutin sampai habis**

Nama Obat/warna etiket :

		<p><i>e. Product knowledge</i></p>	
<p>Nama Obat :Vellepsy syrup                  Kandungan : Asam Valproate                  Dosis lazim :15 mg/ KgBB                  Kegunaan :Terapi tunggal untuk pengobatan kejang parsial dan kejang absence                  ESO potensial : Pusing, mengantuk                  KI : Hipersensitivitas                  PERHATIAN : Hati- hati dengan pasien yang punya riwayat penyakit hati                  Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30° c</p>		<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>	
<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>		<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>	

f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)


1. Ambil Vellepsy syrup sejumlah 4 botol
2. Beri etiket
3. Minta verifikasi oleh petugas yang berbeda
4. Obat bias diserahkan

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu, obat ini diminum 2 kali sehari 5 ml sesudah makan ( Sambil menunjukkan batas ml an pada cup). Obat ini u ntuk anti kejangnya, jadi harus diminum sampai habis. Sebelum obat habis segera control.

	<p>h. Salinan resep (wajib dikerjakan)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><p style="text-align: center;">COPY RESEP</p><p>Dari dokter: Taufiqurrahman,Sp.A      Dibuat tanggal: 28 Februari 2023</p><p>Tertulis tanggal: 28 Februari 2023      Untuk: An Salma Azhari</p><hr/><p style="text-align: center;">R/ Vellepsy syrup no IV</p><p style="text-align: center;">S.2 dd 5 ml</p><p style="text-align: center;">---det---</p><p style="text-align: center;">PCC      </p><p style="text-align: center;">Risma 28/2/2023</p></div>
--	---

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

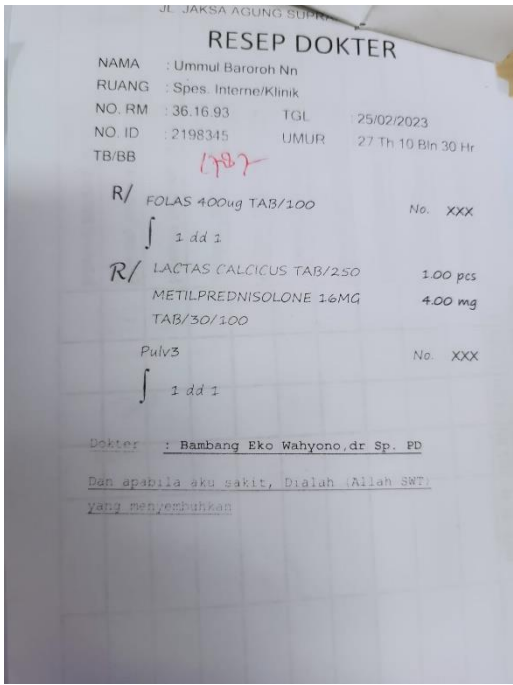
Apt. Rully Yulianhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**O. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
15	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>CC. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 563 1812 1382"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p>DD. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

1. Folas=30
2. Metil pred nisolon 16 mg= 7.5 tab=8 tab
3. Lactas calsicus=30

c. Perhitungan biaya resep

1. Folas=30 x 2.000= 60.000
  2. Metil pred nisolon 16 mg= 7.5 tab=8 tab x 1.400=11.200
  3. Lactas calsicus=30 x 300= 9.000
  4. Biaya kapsul =3 x 1500= 4.500
  5. Kapsul 00=30 x 200= 6.000
- Total= Rp. 90.7000

d. ETIKET

Folas ( Putih)

**Nn Umul Baroroh  
25/2**

**1 Kali sehari 1 tablet**

**Sesudah makan**

**07.00**

Kapsul racikan ( Putih)

**Nn Umul Baroroh  
25/2**

**1 Kali sehari 1 tablet**

**Sesudah makan**

**07.00**

**Minum rutin sampai habis**



		<i>e. Product knowledge</i>	
		<p>Nama Obat :Folas</p> <p>Kandungan : Folic acid 400 µg</p> <p>Dosis lazim :400-800 µg/ hari</p> <p>Kegunaan :Menurunkan resiko kelaianan tabung syaraf pada bayi, defisiensi asam folas</p> <p>ESO potensial : -</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : -</p> <p>Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °C</p>	<p>Nama Obat : Calsium laktate</p> <p>Kandungan : Calsium laktat</p> <p>Dosis lazim : 3 x sehari 1- 2 tablet</p> <p>Kegunaan : Kalsium tambahan pada masa pertumbuhan</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI : Penderita hyperkalemia dan hiperkalsiurea</p> <p>PERHATIAN : Infusiensi ginjal atau penderita batu ginjal</p> <p>Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °C</p>
		<p>Nama Obat : Metil prednisolon</p> <p>Kandungan : Metil prednisolone 16 mg</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :Keadaan alergi dan mengurangi peradangan atau supresi inflamasi</p> <p>ESO potensial : Penekanan adrenal, Reaksi anafilaksis</p> <p>KI :Infeksi jamur sistemik</p> <p>PERHATIAN :-</p> <p>Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °C</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara pe yimpanan :</p>

f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)

1. Ambil folas 30 tablet
2. Ambil Metil prednisolone 16 mg 7,5 tablet
3. Ambil calcium laktas 30 tablet
4. Ambil kapsul no 00 30 tablet
5. Beri etiket pada masing- masing obat
6. Minta verifikasi oleh petugas yang berbeda
7. Setelah diverifikasi, obat racikan masukkan blender, kemudian bagi rata dalam 30 kapsul.
8. Obat siap diserahkan

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu, obat yang didapat ada 2 macam:

1. Folas diminum 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan untuk vitamin
2. Racikan untuk autoimmunya harus diminum rutin sampai habis sehari 1 kali 1 tablet sesudah makan

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: Bambang,Sp.PD

Dibuat tanggal: 25 Februari 2023

Tertulis tanggal: 25 Februari 2023

Untuk: Nn Umul Baroroh

R/ Folas 400  $\mu$ g no XXX

S.1 dd 1

----det----

R/ Metyl Prednisolon 4 mg

Calsium lactat 1 tab

Mf caps dtd no XXX

s. 1 dd 1

----det-----

PCC



Risma 25/2/2023

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

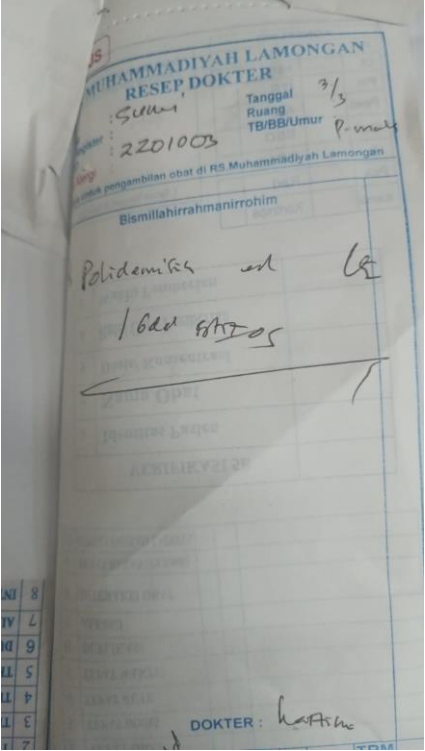
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**P. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
16	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>EE. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 448 1816 1267"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p>FF. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="846 1422 1906 1481" style="border: 1px solid black; height: 37px; width: 473px;"></div>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

Polidemisin ED=1

c. Perhitungan biaya resep

Polidemisin= 1 x 38.800 = Rp. 38.800

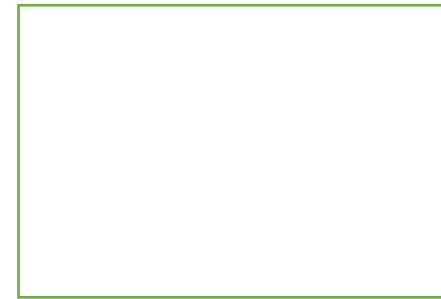
d. ETIKET

Polidemisin (Biru)

**Ny Sumi 3/3/23**

**6 Kali sehari 1 tetes pada mata  
kanan**

**06.00—09.00—12.00—15.00—  
18.00—21.00**



		<p><i>e. Product knowledge</i></p>	
		<p>Nama Obat : Polidemisin                  Kandungan : Neomisin, Polimiksin B-Sulphate                  Dosis lazim : 4- 6 x sehari 1 – 2 tetes pada mata yang terinfeksi                  Kegunaan : Mengobati peradangan pada mata yang disebabkan infeksi bakteri                  ESO potensial : Sensitasi Konjungtiva                  KI : -                  PERHATIAN : Hipersensitivitas                  Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30° C</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>
		<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara pe yimpanan :</p>

f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)

1. Ambil polidemisin tetes mata
2. Beri etiket
3. Minta verifikasi oleh petugas yang berbeda
4. Obat siap diserahkan

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu, obat yang didapat berupa tetes mata, obat tetes mata merupakan sediaan yang sangat steril, jadi diusahakan sebelum memakai pastikan sudah mencuci tangan terlebih dahulu. Dipakai 6 kali sehari 1 tetes pada mata kanan. Kemudian pejamkan mata pelan 2-3 menit. Usahakan ujung penetes tidak mengenai mata.



h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: Kartini,Sp.M

Dibuat tanggal: 3 Maret 2023

Tertulis tanggal: 3 Maret 2023

Untuk: Ny Sumi

R/ Polidemisin no I

S. 6 dd gtt 1 od

----det----

PCC

Risma 3/3/2023



Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

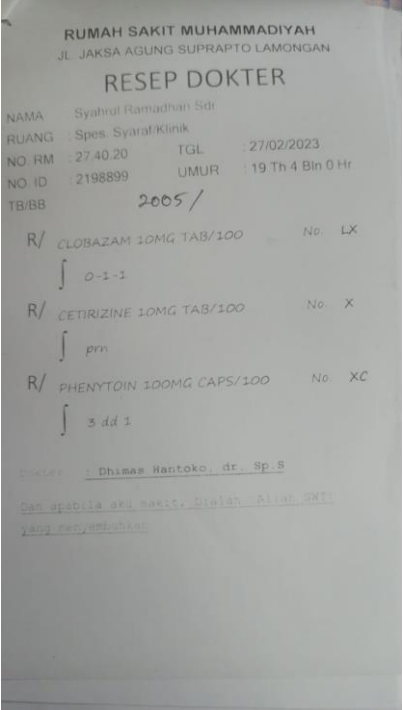
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**Q. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
17	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>GG. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 448 1816 1267"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p>HH.Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="846 1422 1901 1481" style="border: 1px solid black; height: 37px; width: 471px;"></div>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

1. Clobazam 10 mg= 60
2. Cetirizine 10 mg=10
3. Phenitoin 100 mg= 90

c. Perhitungan biaya resep

1. Clobazam 10 mg= 60 x 1.300 = 78.000
  2. Cetirizine 10 mg=10 x 500 = 5.000
  3. Phenitoin 100 mg= 90 x 800 = 72.000
- Total Rp. 155.000

d. ETIKET

Clobazam (Putih)

**Sdr Syahrul 27/2/23**

**2 kali sehari 1 tablet**

**sesudah makan**

**14.00---21.00**

**Minum rutin sampai habis**

Cetirizine 10 mg ( Putih)

**Sdr Syahrul 27/2/23**

**Bila gatal 1 tablet**

**Sesudah makan**

**Maksimal 2 kali sehari selang 12 jam**

		<p>Phenitoin ( Putih)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p><b>Sdr Syahrul                      27/2/23</b></p> <p><b>3 kali sehari 1 tablet</b></p> <p><b>sesudah makan</b></p> <p><b>07.00—12.00—21.00</b></p> <p><b>Minum rutin sampai habis</b></p> </div> <p><i>e. Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat :Clobazam</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :4- 6 x sehari 1 – 2 tetes pada mata yang terinfeksi</p> <p>Kegunaan :Mengobati peradangan pada mata yang disebabkan infeksi bakteri</p> <p>ESO potensial : Sensitasi Konjungtiva</p> <p>KI                      : -</p> <p>PERHATIAN : Hipersensitivitas</p> <p>Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °C</p> </td> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Cetirizine</p> <p>Kandungan : Cetirizine 10 mg</p> <p>Dosis lazim : Anak . 12 tahun: 10 mg, 2-6 tahun=2.5 mg</p> <p>Kegunaan : Rinitis menahun, Rinithis alergi</p> <p>ESO potensial : Takikardia</p> <p>KI                      : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Hati- hati pasien dengan retensi urine</p> <p>Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °C</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat :Clobazam</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :4- 6 x sehari 1 – 2 tetes pada mata yang terinfeksi</p> <p>Kegunaan :Mengobati peradangan pada mata yang disebabkan infeksi bakteri</p> <p>ESO potensial : Sensitasi Konjungtiva</p> <p>KI                      : -</p> <p>PERHATIAN : Hipersensitivitas</p> <p>Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °C</p>	<p>Nama Obat : Cetirizine</p> <p>Kandungan : Cetirizine 10 mg</p> <p>Dosis lazim : Anak . 12 tahun: 10 mg, 2-6 tahun=2.5 mg</p> <p>Kegunaan : Rinitis menahun, Rinithis alergi</p> <p>ESO potensial : Takikardia</p> <p>KI                      : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Hati- hati pasien dengan retensi urine</p> <p>Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °C</p>
<p>Nama Obat :Clobazam</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :4- 6 x sehari 1 – 2 tetes pada mata yang terinfeksi</p> <p>Kegunaan :Mengobati peradangan pada mata yang disebabkan infeksi bakteri</p> <p>ESO potensial : Sensitasi Konjungtiva</p> <p>KI                      : -</p> <p>PERHATIAN : Hipersensitivitas</p> <p>Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °C</p>	<p>Nama Obat : Cetirizine</p> <p>Kandungan : Cetirizine 10 mg</p> <p>Dosis lazim : Anak . 12 tahun: 10 mg, 2-6 tahun=2.5 mg</p> <p>Kegunaan : Rinitis menahun, Rinithis alergi</p> <p>ESO potensial : Takikardia</p> <p>KI                      : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Hati- hati pasien dengan retensi urine</p> <p>Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °C</p>			

		<p>Nama Obat : Phenitoin Kandungan : Phenitoin 100 mg Dosis lazim : Kegunaan : Mengontrol serangan epilepsy jenis tonik dan psikomotor ESO potensial : Nistagmus, Astaksia KI : Pemberian IV pada bradikardia sinus PERHATIAN : Gangguan fungsi hati, pasien DM Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °C</p>	<p>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara pe yimpanan :</p>
<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <div data-bbox="860 965 1830 1289" style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><ol style="list-style-type: none"><li>1. Ambil Phenitoin 90 tablet</li><li>2. Ambil Cetirizine 10 tablet</li><li>3. Ambil Clobazam 60 tablet</li><li>4. Beri etiket</li><li>5. Minta verifikasi oleh petugas yang berbeda</li><li>6. Obat bias diserahkan</li></ol></div>			

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu, obat yang didapataka 3 macam:

1. Phenitoin ini untuk anti kejang nya diminum 3 kali sehari sesudah makan
2. Clobazam untuk pengobatan anti kejangnya diminum 2 kali sehari pada siang dan sore hari 1 tablet selamng 12 jam
3. Cetirizine untuk anti alergi diminum jika gatal saja 1 tablet, namun jika tidak gatal tidak perlu diminum. Obat ini bias diminum maksimal 2 kali sehari bu.

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: Dhimas, Sp.S

Dibuat tanggal: 27 Februari 2023

Tertulis tanggal: 27 Februari 2023

Untuk: Sdr Syahrul

R/ Cetirizine 10 mg no X

s. Prn

----det----

R/ Clobazam 10 mg no LX

S. 0-1-1

---DET---

R/ Phenitoin 100 mg no XC

S. 3 dd1

----det---

PCC



Risma 27/2/2023



Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

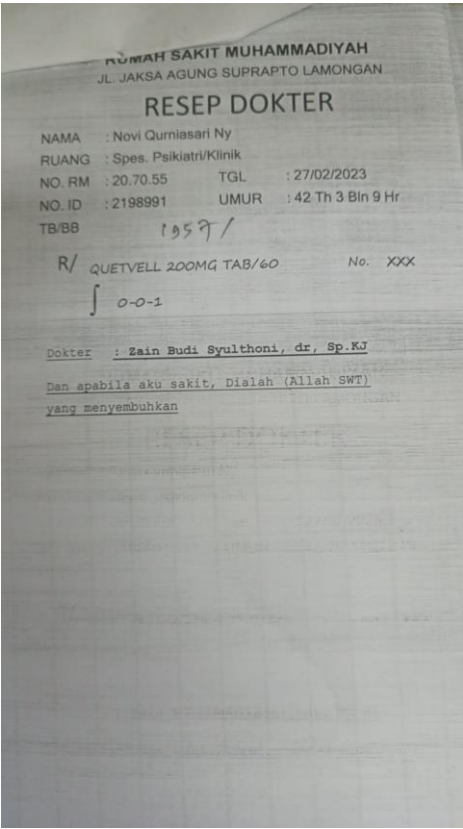
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**R. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																								
18	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>II. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 448 1816 1267"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p>JJ. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="846 1422 1906 1481"> <tr> <td>Quetvell 200 mg= 30</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Quetvell 200 mg= 30
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																								
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																								
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Quetvell 200 mg= 30																																										

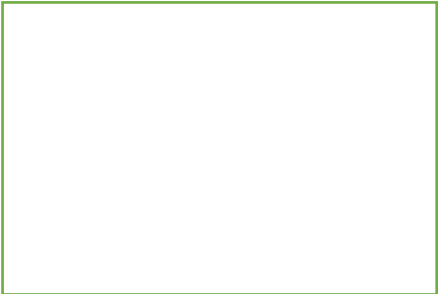
c. Perhitungan biaya resep

Quetvell 200 mg= 30 x 20.400= Rp. 612.000

d. ETIKET

Quetvell (Putih)

**Ny Novi** **27/2/23**  
**Sore 1 tablet**  
**sesudah makan**  
**19.00**  
**Minum rutin sampai habis**



*Product knowledge*

Nama Obat :Quetvell Kandungan : Quetiapine 200 mg Dosis lazim :25 mg ditingkatkan menjadi 50 mg hingga 300- 450 mg/ hari Kegunaan :Mengatasi bipolar, skizoprenia ESO potensial : Efek anti kolinergik KI : - PERHATIAN : Kehamilan kategori C Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °c	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :
--	---

		<p>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara pe yimpanan :</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <div data-bbox="860 794 1827 1118" style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><ol style="list-style-type: none"><li>1. Ambil quetvell 200 mg 30 tablet</li><li>2. Beri etiket, minta verifikasi oleh petugas yang berbeda</li><li>3. Obat siap diserahkan</li></ol></div>	

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu, obat yang diterima quetvell diminum sore 1 tablet sesudah makan harus diminum sampai habis. Sebelum obat habis segera kontrol ya."

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: Zain Budi, Sp.KJ

Dibuat tanggal: 27 Februari 2023

Tertulis tanggal: 27 Februari 2023

Untuk: Ny Novi

R/ Quetvell 200 no XX

s. 0-0-1

----det----

PCC



Risma 27/2/2023

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

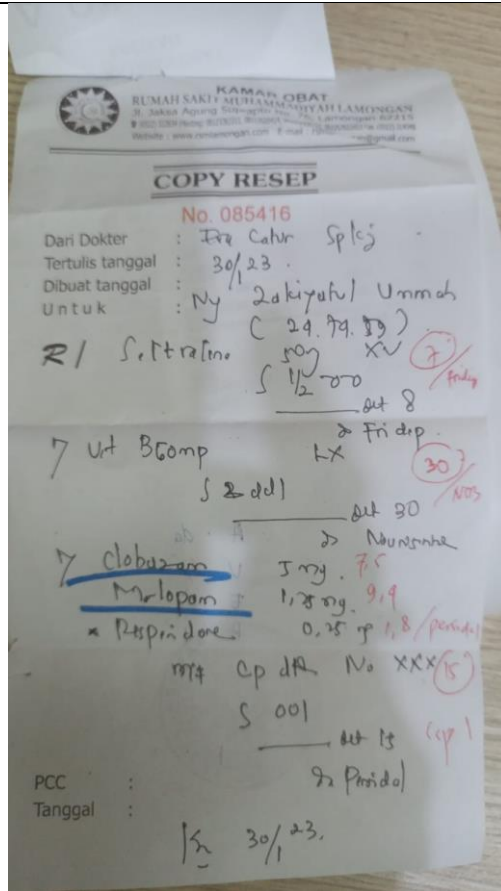
Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1







LL. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

1. Sertraline 50 mg= 7, da fridep 50 mg
2. Vit B complex = 30, da Neurosanbe
3. Clobazam= 7,5=8
4. Merlopam 2 mg= 9.4 = 10
5. Risperidone 2 mg, da persidal= 1,8 = 2
6. Kapsul no 1 = 15

c. Perhitungan biaya resep

1. Sertraline 50 mg= 7, da fridep 50 mg= 7 x 12.500 = 87.500
  2. Vit B complex = 30, da Neurosanbe= 30 x 1.700 = 51.000
  3. Clobazam= 7,5=8 x 1.300= 10.400
  4. Merlopam 2 mg= 9.4 = 10 x 5.200= 52.000
  5. Persidal= 1,8 = 2 x 17.200= 34.400
  6. Biaya Kapsul = 2 x 1.500= 3.000
  7. Kapsul no 1 = 15 x 100 = 1.500
- Total = Rp. 152.300

d. ETIKET

Fridep (Putih)

**Ny Zakiyatul 30/1/23**

**Pagi setengah tablet**

**sesudah makan**

**07.00**

**Minum rutin samoaai habis**

Neurosanbe ( Putih)

**Ny Zakiyatul 30/1/23**

**2 Kali sehari 1 tablet**

**sesudah makan**

**07.00—19.00**

**Minum rutin sampai habis**

		<p>Kapsul racikan ( Putih)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p><b>Ny Zakiyatul                      30/1/23</b></p> <p><b>Sore 1 kapsul</b></p> <p><b>sesudah makan</b></p> <p><b>19.00</b></p> <p><b>Minum rutin sampai habis</b></p> </div> <p><i>Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat :Fridep</p> <p>Kandungan : Sertraline 50 mg</p> <p>Dosis lazim :50 mg- 200 mg / hari</p> <p>Kegunaan :Mengobati depresi, serangan panik</p> <p>ESO potensial : Mual, muntah</p> <p>KI : Hipersensitivitas komponen obat</p> <p>PERHATIAN : Hindari pemberian Bersama alkhohol</p> <p>Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °c</p> </td> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Neurosanbe</p> <p>Kandungan : Vit B1,B6,B12</p> <p>Dosis lazim : 1 Kali sehari 1 tablet</p> <p>Kegunaan : Pengobatan kekurangan vitamin B1,B6,B12</p> <p>ESO potensial : Reaksi alergi</p> <p>KI :Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Tidak digunakan untuk pasien dengan terapi levodopa</p> <p>Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °c</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat :Fridep</p> <p>Kandungan : Sertraline 50 mg</p> <p>Dosis lazim :50 mg- 200 mg / hari</p> <p>Kegunaan :Mengobati depresi, serangan panik</p> <p>ESO potensial : Mual, muntah</p> <p>KI : Hipersensitivitas komponen obat</p> <p>PERHATIAN : Hindari pemberian Bersama alkhohol</p> <p>Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °c</p>	<p>Nama Obat : Neurosanbe</p> <p>Kandungan : Vit B1,B6,B12</p> <p>Dosis lazim : 1 Kali sehari 1 tablet</p> <p>Kegunaan : Pengobatan kekurangan vitamin B1,B6,B12</p> <p>ESO potensial : Reaksi alergi</p> <p>KI :Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Tidak digunakan untuk pasien dengan terapi levodopa</p> <p>Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °c</p>
<p>Nama Obat :Fridep</p> <p>Kandungan : Sertraline 50 mg</p> <p>Dosis lazim :50 mg- 200 mg / hari</p> <p>Kegunaan :Mengobati depresi, serangan panik</p> <p>ESO potensial : Mual, muntah</p> <p>KI : Hipersensitivitas komponen obat</p> <p>PERHATIAN : Hindari pemberian Bersama alkhohol</p> <p>Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °c</p>	<p>Nama Obat : Neurosanbe</p> <p>Kandungan : Vit B1,B6,B12</p> <p>Dosis lazim : 1 Kali sehari 1 tablet</p> <p>Kegunaan : Pengobatan kekurangan vitamin B1,B6,B12</p> <p>ESO potensial : Reaksi alergi</p> <p>KI :Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Tidak digunakan untuk pasien dengan terapi levodopa</p> <p>Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °c</p>			

		<p>Nama Obat : Clobazam                  Kandungan : Clobazam 10 mg                  Dosis lazim :5- 40 mg / hari                  Kegunaan : Pengobatan terapi kejang                  ESO potensial : Goyah, berjalan tidak stabil                  KI :-                  PERHATIAN : Hipersensitivitas                  Cara penyimpanan : Simpan pada wadah tertutup dalam suhu ruangan</p>	<p>Nama Obat :Merlopam                  Kandungan :Lorazepam 2 mg                  Dosis lazim : 2-3 mg / hari                  Kegunaan : Gangguan kecemasan                  ESO potensial : Kantuk, otot terasa lemah                  KI : Glaukoma sudut sempit                  PERHATIAN :-                  Cara pe yimpanan : Simpan pada wadah tertutup dalam suhu ruangan</p>
		<p>Nama Obat :Persidal                  Kandungan : Risperidone 2 mg                  Dosis lazim :2-4 mg / hari                  Kegunaan : Anti psikotik                  ESO potensial : Sakit kepala, insomnia                  KI :Hipersensitivitas                  PERHATIAN : Bisa meningkatkan kadar gula darah                  Cara penyimpanan : Simpan pada wadah tertutup dalam suhu ruangan</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial : Goyah, berjalan tidak stabil                  KI :-                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>

f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)

1. Ambil Fridep 50 mg 7 tablet
2. Ambil Neurosanbe 30 tablet
3. Ambil Merlopam 9,4 tablet
4. Ambil persidal 1,8 tablet
5. Ambil kapsul no 1 sejumlah 15
6. Beri etiket
7. Minta verifikasi oleh petugas yang berbeda
8. Jika sudah acc, racik dalam blender kemudian bagi ke dalam kapsul sama rata
9. Obat siap diserahkan

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu, obat yang diterima ada 3 macam:

1. Minumnya seperti kemaren ya bu, Fridep pagi setengah tablet sesudah makan
2. Neurosanbe untuk vitamin diminum 2 kali sehari sesudah makan
3. Sama kapsul racikan nya diminum sore 1 kapsul sesudah makan  
Jatah copy resepnya sudah habis ya pak, jadi semisal obat mau habis segera control kembali karena obat ini harus diminum rutin.

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: Era catur, Sp.KJ

Dibuat tanggal: 3 Maret 2023

Tertulis tanggal: 30 Januari 2023

Untuk: Ny Zakiyatul

R/ Sertraline 50 mg no XV

s.1/2-0-0

----det----

(da fridep)

R/ Vitamin Bcomplex no LX

S 2 dd1

---det---

R/ Clobazam 5 mg

Merlopam 1,25 mg

Risperidone 0.25 mg

Mf caps dtd no XXX

S. 0-0-1

---DET---

PCC



Risma 3/3/2023

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

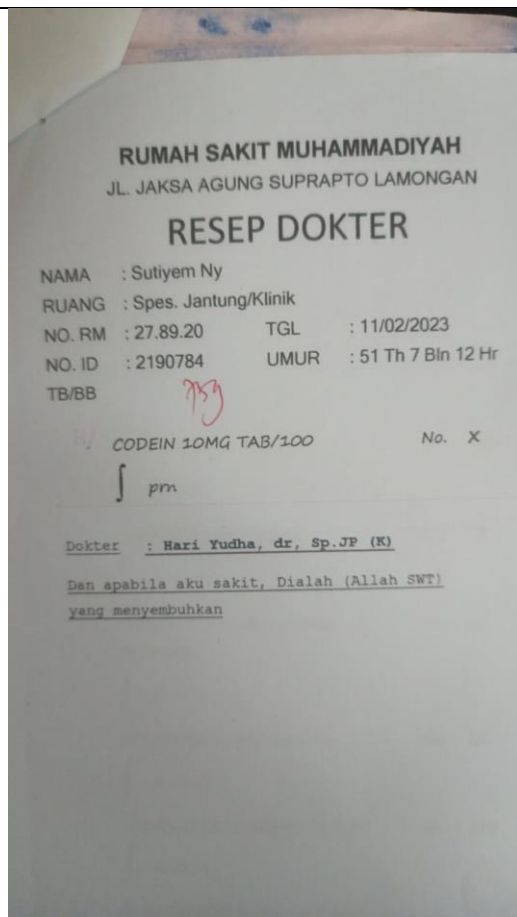
SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**T. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
20	Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini!	MM.	Skrinning Administrasi	
		Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada
		Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada
		Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada
		Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada
		Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada
		Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada
		Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada
		Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada
		Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada
		Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada
		Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada
		Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada
		Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
		NN.Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi		



Codein 10 mg = 10

c. Perhitungan biaya resep

Codein 10 mg = 10 x 1.100 = Rp. 11.000

d. ETIKET

Codein (Putih)

**Ny Sutyem 11/2/23**

**Bila batuk 1 tablet**

**Sesudah makan**

**Maksimal 3 kali sehari, selang 8 jam**



		<p><i>Product knowledge</i></p> <table border="1"><tr><td data-bbox="831 252 1391 759">Nama Obat :Codein Kandungan : Codein 10 mg Dosis lazim :15-60 mg / hari Kegunaan :Batuk ESO potensial Sembelit KI : Hipersensitivitas komponen obat PERHATIAN : - Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °C</td><td data-bbox="1391 252 1933 759">Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :</td></tr></table> <p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <div data-bbox="860 951 1830 1369" style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><ol style="list-style-type: none"><li>1. Ambil Codein 10 mg sejumlah 10 tablet</li><li>2. Beri etiket, minta verifikasi petugas yang berbeda</li><li>3. Obat siap diserahkan</li></ol></div>	Nama Obat :Codein Kandungan : Codein 10 mg Dosis lazim :15-60 mg / hari Kegunaan :Batuk ESO potensial Sembelit KI : Hipersensitivitas komponen obat PERHATIAN : - Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °C	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :
Nama Obat :Codein Kandungan : Codein 10 mg Dosis lazim :15-60 mg / hari Kegunaan :Batuk ESO potensial Sembelit KI : Hipersensitivitas komponen obat PERHATIAN : - Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °C	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :			

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu, obat ini diminum jika batuk saja 1 tablet sesudah makan, semisal tidak batuk tidak usah diminum. Namun jika minum 1 tablet masih batuk bias diulang makasimal 3 kali sehari selang 8 jam."

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: Hari yudha, Sp,JP(k)

Dibuat tanggal: 11 Februari 2023

Tertulis tanggal: 11 Februari 2023

Untuk: Ny Sutyem

---

R/ Codein 10 mg no X

s.prn

---det---

PCC

Risma 11/2/2023



Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

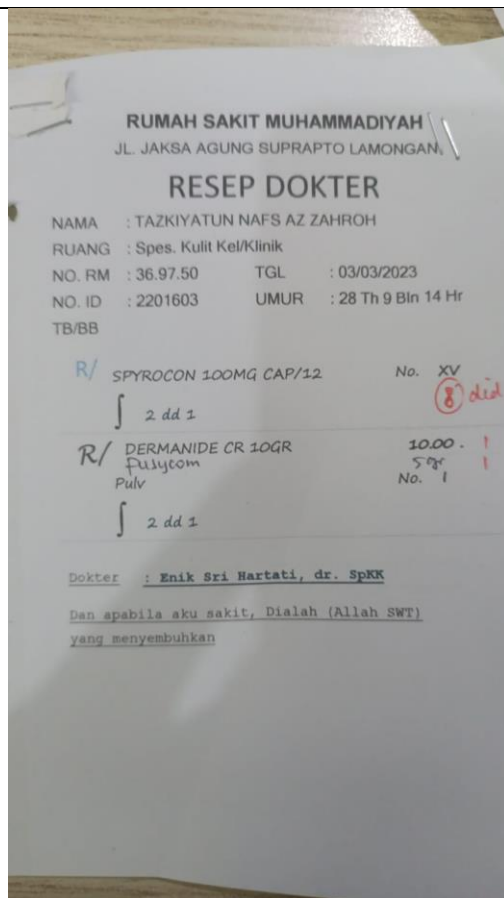
SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**U. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
21	Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini!	OO. Skrinning Administrasi <table border="1" data-bbox="943 504 1816 1326"> <tbody> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </tbody> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							



PP. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

1. Spyrocon 100 mg = 8
2. Dermanide 10 gr = 1
3. Fusycom 5 gr = 1

c. Perhitungan biaya resep

1. Spyrocon 100 mg =  $8 \times 32.200 = 257.600$
  2. Dermanide 10 gr =  $1 \times 42.800 = 42.800$
  3. Fusycom 5 gr =  $1 \times 52.800 = 52.800$
  4. Biaya Salep =  $1 \times 5.000 = 5.000$
- Total = Rp. 358.200

d. ETIKET

Spyrocon (Putih)

**Tazkiyatun Nafis 3/3/23**  
**2 Kali sehari 1 kapsul**  
**Sesudah makan**  
**Minum rutin sampai habis**  
**07.00---19.00**

Salep ( Biru)

**Tazkiyatun Nafis 3/3/23**  
**2 kali sehari dioleskan tipis-tipis pada bagian yang sakit**  
**Obat Luar**  
**07.00—19.00**

		<i>Product knowledge</i>	
		<p>Nama Obat :Spiyrocon</p> <p>Kandungan : Itraconazole 100 mg</p> <p>Dosis lazim :1- 2 kapsul / hari</p> <p>Kegunaan :Kandidiasis, Keratitis jamur</p> <p>ESO potensial: Ruam kulit, mual</p> <p>KI : Hamil</p> <p>PERHATIAN : Pasien dengan peningkatan enzim hati</p> <p>Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °c</p>	<p>Nama Obat : Fusycom</p> <p>Kandungan : Asam fusidat</p> <p>Dosis lazim : Gunakan 3- 4 kali/ hari</p> <p>Kegunaan : Pengobatan infeksi kulit</p> <p>ESO potensial : Ruam kulit, iritasi</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Hindari kontak dengan mata</p> <p>Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °c</p>
		<p>Nama Obat : Dermanide</p> <p>Kandungan : Hidrokortison- 17 Butyrate</p> <p>Dosis lazim :Oleskan secukupnya 2- 4 kali/ hari</p> <p>Kegunaan : Eksema, dermatitis, psoriasis</p> <p>ESO potensial : -</p> <p>KI :-</p> <p>PERHATIAN : Hindari kontak dengan mata</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering terhindar dari cahaya matahari</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>

f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)

1. Ambil Spyrocon 100 mg 8 kapsul
2. Ambil Dermanide 10 gr 1 tube
3. Ambil Fusycom 5 gram 1 tube
4. Ambil pot salep
5. Beri etiket, Lalu minta verifikasi oleh petugas yang berbeda
6. Obat salep keluarkan masing- masing dari tube, masukkan ke dalam mortar lalu aduk ad homogen
7. Setelah homogen pindahkan ke pot salep
8. Obat siap di serahkan

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu, obat yang di dapat ada 2 macam:

1, Salep untuk gatalnya di oleskan tipis- tipis sehari 2 kali ya bu.. Salep ini bias bertahan selama 3 bulan, lebih dari 3 bulan obat masih ada sebaiknya di buang saja.

2, Kemudian dapat Spyrocon obat ini untuk anti jamuranya, perlakuannya sama seperti antibiotic jadi harus diminum sampai habis sehari 2 kali 1 tablet sesudah makan. Sebelum obat habis segera ditebus kembali ya bu copy resep sisanya."



h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: Enik,Sp.KK Dibuat tanggal: 3 Maret 2023

Tertulis tanggal: 3 Maret 2023 Untuk: Tazkiyatun

R/ Spyrocon 100 mg no XV

s.2 dd1

---det VIII----

R/ Dermanide 10 gr

Fusycom 5 gr

Mf Zalf I

S 2 DD 1

---DET---

PCC

Risma 3/3/2023

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

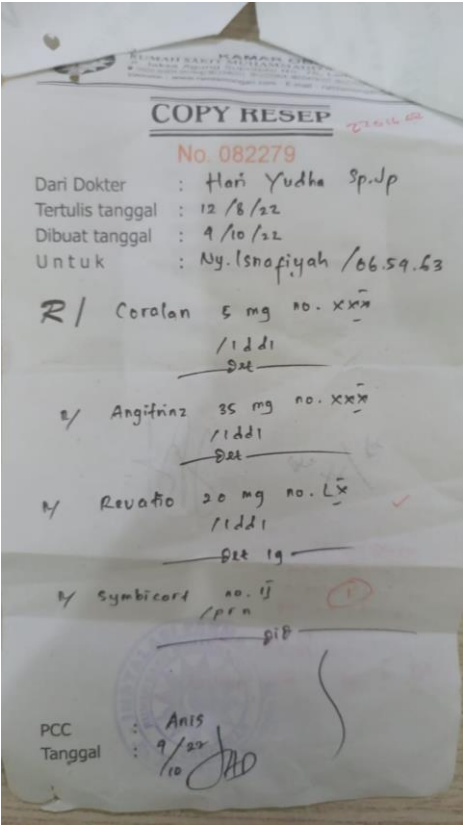
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**V. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																									
22	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>QQ. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="940 443 1814 1264"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p>RR. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="846 1337 1904 1439"> <tr> <td>1. Revatio 20 mg= 41</td> </tr> <tr> <td>2. Symbicort= 1</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada	1. Revatio 20 mg= 41	2. Symbicort= 1
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																									
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																									
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																									
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
1. Revatio 20 mg= 41																																											
2. Symbicort= 1																																											

		<p>c. Perhitungan biaya resep</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <p>1. Revatio 20 mg= 41 x 103.100 = Rp.4.227.100                  2. Symbicort= 1 x 197.700= Rp 197.700                  Total = Rp. 4.424.800</p> </div> <p>d. ETIKET</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; border: 1px solid black; padding: 5px; vertical-align: top;"> <p>Revatio (Putih)</p> <p><b>Ny Isnafiyah            4/3/23</b></p> <p><b>1 Kali sehari 1 kapsul</b></p> <p><b>Sesudah makan</b></p> <p><b>Minum rutin sampai habis</b></p> <p><b>19.00</b></p> </td> <td style="width: 50%; border: 1px solid black; padding: 5px; vertical-align: top;"> <p>Symbicort ( Biru)</p> <p><b>Ny Isnafiyah            4/3/23</b></p> <p><b>Bila sesak 1 hisapan</b></p> <p><b>Maksimal 3 kali /hari selang 8 jam</b></p> </td> </tr> </table> <p><i>Product knowledge</i></p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; border: 1px solid black; padding: 5px; vertical-align: top;"> <p>Nama Obat :Revatio 20 mg</p> <p>Kandungan : Sildenafil 20 mg</p> <p>Dosis lazim :20 mg 3x/ hari</p> <p>Kegunaan :Pengobatan Pulmonari heart diseases</p> <p>ESO potensial: Sakit kepala, insomnia</p> <p>KI :Pemberian Bersama dengan dobnor oksida nitrat</p> <p>PERHATIAN : Pasien dengan Pulmonari heart disease berat</p> <p>Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °c</p> </td> <td style="width: 50%; border: 1px solid black; padding: 5px; vertical-align: top;"> <p>Nama Obat : Symbicort</p> <p>Kandungan : Budesonide formoterol</p> <p>Dosis lazim : 1 inhalasi sesuai kebutuhan</p> <p>Kegunaan : Pengobatan simptomatis asma</p> <p>ESO potensial : Ruam kulit, iritasi</p> <p>KI : Hipersinsitivitas budesonide formoterol</p> <p>PERHATIAN : -</p> <p>Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °c</p> </td> </tr> </table>	<p>Revatio (Putih)</p> <p><b>Ny Isnafiyah            4/3/23</b></p> <p><b>1 Kali sehari 1 kapsul</b></p> <p><b>Sesudah makan</b></p> <p><b>Minum rutin sampai habis</b></p> <p><b>19.00</b></p>	<p>Symbicort ( Biru)</p> <p><b>Ny Isnafiyah            4/3/23</b></p> <p><b>Bila sesak 1 hisapan</b></p> <p><b>Maksimal 3 kali /hari selang 8 jam</b></p>	<p>Nama Obat :Revatio 20 mg</p> <p>Kandungan : Sildenafil 20 mg</p> <p>Dosis lazim :20 mg 3x/ hari</p> <p>Kegunaan :Pengobatan Pulmonari heart diseases</p> <p>ESO potensial: Sakit kepala, insomnia</p> <p>KI :Pemberian Bersama dengan dobnor oksida nitrat</p> <p>PERHATIAN : Pasien dengan Pulmonari heart disease berat</p> <p>Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °c</p>	<p>Nama Obat : Symbicort</p> <p>Kandungan : Budesonide formoterol</p> <p>Dosis lazim : 1 inhalasi sesuai kebutuhan</p> <p>Kegunaan : Pengobatan simptomatis asma</p> <p>ESO potensial : Ruam kulit, iritasi</p> <p>KI : Hipersinsitivitas budesonide formoterol</p> <p>PERHATIAN : -</p> <p>Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °c</p>
<p>Revatio (Putih)</p> <p><b>Ny Isnafiyah            4/3/23</b></p> <p><b>1 Kali sehari 1 kapsul</b></p> <p><b>Sesudah makan</b></p> <p><b>Minum rutin sampai habis</b></p> <p><b>19.00</b></p>	<p>Symbicort ( Biru)</p> <p><b>Ny Isnafiyah            4/3/23</b></p> <p><b>Bila sesak 1 hisapan</b></p> <p><b>Maksimal 3 kali /hari selang 8 jam</b></p>					
<p>Nama Obat :Revatio 20 mg</p> <p>Kandungan : Sildenafil 20 mg</p> <p>Dosis lazim :20 mg 3x/ hari</p> <p>Kegunaan :Pengobatan Pulmonari heart diseases</p> <p>ESO potensial: Sakit kepala, insomnia</p> <p>KI :Pemberian Bersama dengan dobnor oksida nitrat</p> <p>PERHATIAN : Pasien dengan Pulmonari heart disease berat</p> <p>Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °c</p>	<p>Nama Obat : Symbicort</p> <p>Kandungan : Budesonide formoterol</p> <p>Dosis lazim : 1 inhalasi sesuai kebutuhan</p> <p>Kegunaan : Pengobatan simptomatis asma</p> <p>ESO potensial : Ruam kulit, iritasi</p> <p>KI : Hipersinsitivitas budesonide formoterol</p> <p>PERHATIAN : -</p> <p>Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °c</p>					

f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)

1. Ambil revatio 20 mg sejumlah 41 tablet
2. Ambil Symbicort 1
3. Beri etiket dan minta verifikasi oleh petugas yang berbeda
4. Obat siap diserahkan

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu, obat yang di dapat ada 2 macam:

1. Revatio diminum seperti kemarin ya bu 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan untuk jantungnya. Obat ini harus diminum rutin ya bu, sebelum obat habis segera control.
2. Yang kedua adalah Symbicort. Obat ini dipakai jika sesak. Untuk pertama kali pemakaian Ibu putar turbuhaler ke kanan selanjutnya ke kiri dengan cepat samapai terbunyi suara "klik". Ini tandanya obat sudah terbuka. Lalu buang nafas. Letakkan alat di antara mulut dan bibir, condongkan kepala ke belakang sedikit. Hisap obat dengan menarik nafas kuat dan dalam. Keluarkan alat dari mulut. Tahan nafas 5- 10 detik, kemudian bernafas secara perlahan. Setelah itu ibu boleh berkumur- kumur untuk mencegah adanya sariawan.

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter Hari yudha, Sp,JP(k) Dibuat tanggal: 4 Maret 2023

Tertulis tanggal: 12 Agustus 2022 Untuk: Ny Isnafiyah

R/ Coralan 5 mg no XXX

s.1 dd1

---det ---

R/ Angitrins 35 mg no XXX

S 1 DD 1

---DET---

R/ Revatio 20 mg no LX

S. 1 DD 1

----DET---

R/ Symbicort no II

S. prn

---DET---

PCC



Risma 3/3/2023

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

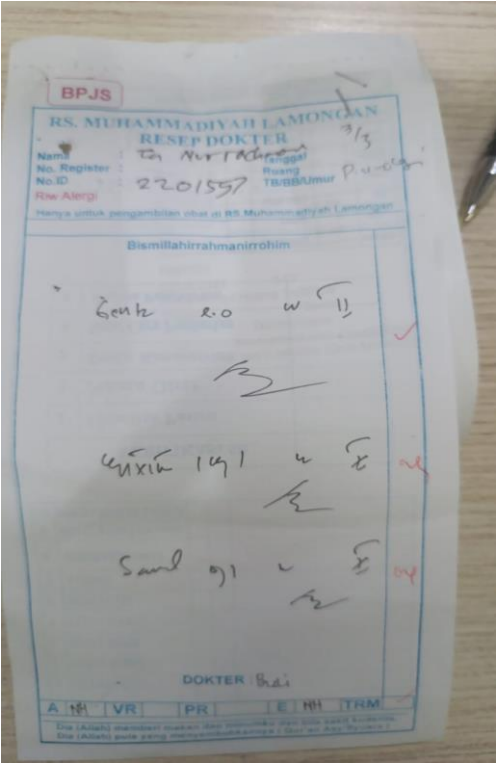
**W. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

**No                                      Resep                                      Tahapan Pengerjaan Resep**

23	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p>	<p>SS. Skrinning Administrasi</p> <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							





TT. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

1. Gentamicin salep mata= 1( Rpd untuk luka bekas jahitan)
2. Cefixime 100 mg= 10
3. Sanmol, da Paracetamol 500 mg= 10

c. Perhitungan biaya resep

1. Gentamicin salep mata= 1 x 48.500= 48.500
  2. Cefixime 100 mg= 10 x 1.800 =18.000
  3. Sanmol, da Paracetamol 500 mg= 10 x 400=4.000
- Total = Rp. 70.500

d. ETIKET

Gentamycin eo( Biru)

**Tn Nurrahman      4/3/23**  
  
**Dioleskan tipis pada bagian yang sakit**  
  
**Obat luar**

Cefixime ( Putih)

**Tn Nurrahman      4/3/23**  
  
**2 Kali sehari 1 kapsul**  
  
**Sesudah makan**  
  
**Minum rutin sampai habis**  
  
**07.00---19.000**

Paracetamol ( Putih)

**Tn Nurrahman      4/3/23**  
  
**3 Kali sehari 1 tablet**  
  
**Sesudah makan**  
  
**07.00—14.00—21.00**

		<p><i>Product knowledge</i></p> <table border="1" data-bbox="846 311 1933 895"> <tr> <td data-bbox="846 311 1391 895"> <p>Nama Obat :Gentamycin eo                      Kandungan : Gentamycin                      Dosis lazim :2- 3 kali per hari                      Kegunaan :Pengobatan infeksi pada mata bagian luar                      ESO potensial: Terjadinya iritasi                      KI :Hipersensitivitas                      PERHATIAN : Tidak efektif untuk infeksi yang disebabkan oleh jamur / virus                      Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °c</p> </td> <td data-bbox="1391 311 1933 895"> <p>Nama Obat : Cefixime                      Kandungan : Cefixime 100 mg                      Dosis lazim : 200- 400 mg / hari                      Kegunaan : Infeksi saluran kemih, faringitis.                      ESO potensial : Ensefalopati                      KI : Hipersinsitivitas                      PERHATIAN : Hati- hati pasien dengan riwayat anemia hemolitik                      Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °c</p> </td> </tr> </table> <p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <div data-bbox="860 1023 1830 1442" style="border: 1px solid green; padding: 10px;"> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ambil Cendo gentamycin 1</li> <li>2. Ambil Cefixime 100 mg 10</li> <li>3. Ambil Paracetamol 500 mg 10</li> <li>4. Beri etiket, minta verifikasi petugas yang berbeda</li> <li>5. Obat siap diserahkan</li> </ol> </div>	<p>Nama Obat :Gentamycin eo                      Kandungan : Gentamycin                      Dosis lazim :2- 3 kali per hari                      Kegunaan :Pengobatan infeksi pada mata bagian luar                      ESO potensial: Terjadinya iritasi                      KI :Hipersensitivitas                      PERHATIAN : Tidak efektif untuk infeksi yang disebabkan oleh jamur / virus                      Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °c</p>	<p>Nama Obat : Cefixime                      Kandungan : Cefixime 100 mg                      Dosis lazim : 200- 400 mg / hari                      Kegunaan : Infeksi saluran kemih, faringitis.                      ESO potensial : Ensefalopati                      KI : Hipersinsitivitas                      PERHATIAN : Hati- hati pasien dengan riwayat anemia hemolitik                      Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °c</p>
<p>Nama Obat :Gentamycin eo                      Kandungan : Gentamycin                      Dosis lazim :2- 3 kali per hari                      Kegunaan :Pengobatan infeksi pada mata bagian luar                      ESO potensial: Terjadinya iritasi                      KI :Hipersensitivitas                      PERHATIAN : Tidak efektif untuk infeksi yang disebabkan oleh jamur / virus                      Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °c</p>	<p>Nama Obat : Cefixime                      Kandungan : Cefixime 100 mg                      Dosis lazim : 200- 400 mg / hari                      Kegunaan : Infeksi saluran kemih, faringitis.                      ESO potensial : Ensefalopati                      KI : Hipersinsitivitas                      PERHATIAN : Hati- hati pasien dengan riwayat anemia hemolitik                      Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °c</p>			

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu, obat yang di dapat ada 3 macam:

1. Cendo gentamycin dioleskan pada bagian yang sakit
2. Cefixime untuk anti infeksi diminum 2 kali sehari 1 kapsul sesudah makan harus sampai habis
3. Paracetamol untuk anti nyeri diminum 3 kali sehari 1 tablet sesudah makan

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: Budi, Sp.BU

Dibuat tanggal: 4 Maret 2023

Tertulis tanggal: 4 Maret 2023

Untuk: Tn Nurachaman

R/ Cendo gentamycin eo no I

s.UE

---det ----

R/ Cefixime 100 mg no X

S 2 DD 1

---DET---

R/ Paracetamol 500 mg no X

S. 3 DD 1

---DET---

PCC

Risma 3/3/2023

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

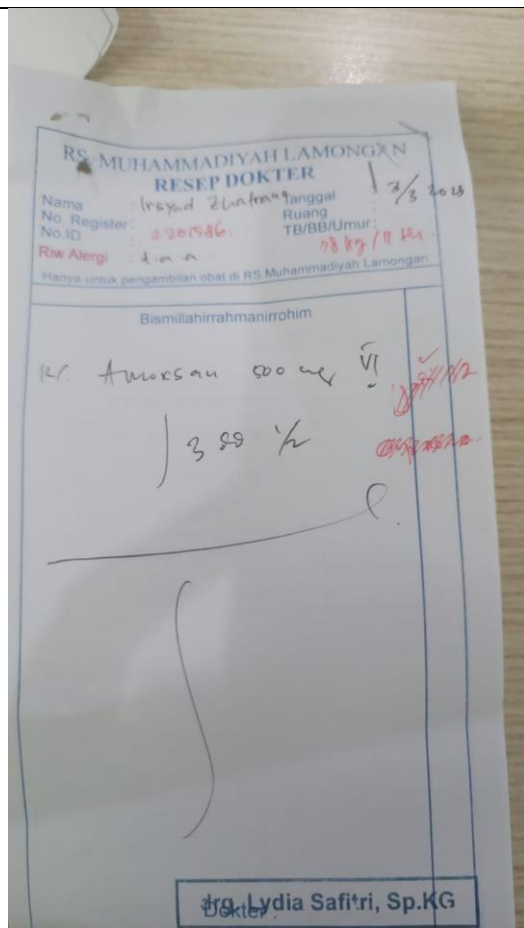
SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**X. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
24	Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini!	UU. Skrinning Administrasi <table border="1" data-bbox="943 443 1812 1265"> <tbody> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </tbody> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							



### VV. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Amoxan 500 mg =6

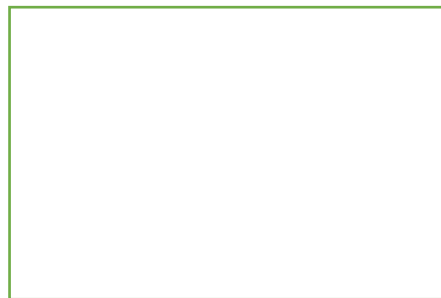
### c. Perhitungan biaya resep

1. Amoxan 500 mg =6 x 4.400=26.400
  2. Amoxan diminum 3 x setengah, jadi di racik menjadi 12 bungkus, biaya puyer= 1 x 800= 800
  3. Bungkus puyer = 12 x 100= 1.200
- Total= Rp. 28.400

### d. ETIKET

#### Amoxan (Putih)

**An Irsyad 4/3/2023**  
**3 Kali sehari 1 bungkus**  
**Sesudah makan**  
**Minum rutin sampai habis**  
**07.00—14.00—21.00**



		<p><i>Product knowledge</i></p> <table border="1" data-bbox="846 311 1933 933"> <tr> <td data-bbox="846 311 1391 933"> <p>Nama Obat :Amoxan                      Kandungan : Amoksisillin 500 mg                      Dosis lazim :20 mg/ Kg BB                      Kegunaan :Penyakit infeksi kulit dan jaringan lunak, infeksi saluran pernafasan, infeksi saluran genitourinari                      ESO potensial: Mual, muntah                      KI :Hipersensitivitas                      PERHATIAN :Hati- hati dengan pasien yang mempunyai gangguan penurunan produksi urin                      Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °C</p> </td> <td data-bbox="1391 311 1933 933"> <p>Nama Obat :                      Kandungan :                      Dosis lazim :                      Kegunaan :                      ESO potensial :                      KI :                      PERHATIAN :                      Cara penyimpanan :</p> </td> </tr> </table> <p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <div data-bbox="860 1061 1830 1481" style="border: 1px solid green; padding: 10px;"> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ambil Amoxan 6 kapsul</li> <li>2. Ambil bungkus puyer 12 bungkus</li> <li>3. Beri etiket, dan minta verifikasi petugas yang berbeda.</li> <li>4. Jika sudah acc, Siapkan mortar, masukkan amozan 6 kapsul ke dalam mortar, tambahkan sccarum lactis secukupnya aduk ad homogen</li> <li>5. Bagi menjadi 12 bungkus sama rata.</li> <li>6. Obat siap diserahkan</li> </ol> </div>	<p>Nama Obat :Amoxan                      Kandungan : Amoksisillin 500 mg                      Dosis lazim :20 mg/ Kg BB                      Kegunaan :Penyakit infeksi kulit dan jaringan lunak, infeksi saluran pernafasan, infeksi saluran genitourinari                      ESO potensial: Mual, muntah                      KI :Hipersensitivitas                      PERHATIAN :Hati- hati dengan pasien yang mempunyai gangguan penurunan produksi urin                      Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °C</p>	<p>Nama Obat :                      Kandungan :                      Dosis lazim :                      Kegunaan :                      ESO potensial :                      KI :                      PERHATIAN :                      Cara penyimpanan :</p>
<p>Nama Obat :Amoxan                      Kandungan : Amoksisillin 500 mg                      Dosis lazim :20 mg/ Kg BB                      Kegunaan :Penyakit infeksi kulit dan jaringan lunak, infeksi saluran pernafasan, infeksi saluran genitourinari                      ESO potensial: Mual, muntah                      KI :Hipersensitivitas                      PERHATIAN :Hati- hati dengan pasien yang mempunyai gangguan penurunan produksi urin                      Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °C</p>	<p>Nama Obat :                      Kandungan :                      Dosis lazim :                      Kegunaan :                      ESO potensial :                      KI :                      PERHATIAN :                      Cara penyimpanan :</p>			



g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka.  
"Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu, obat yang di dapat puyer antibiotic diminum 3 kali sehari 1 bungkus sesudah makan. Karena ini antibiotic jadi harus diminum rutin sampai habis selang 8 jam ."

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: Lydia,Sp.KG

Dibuat tanggal: 4 Maret 2023

Tertulis tanggal: 4 Maret 2023

Untuk: An Irsyad

---

R/ Amoxan 500 mg no VI

s.3 dd ½ cap

---det ----

PCC

Risma 4/3/2023



Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**Y. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

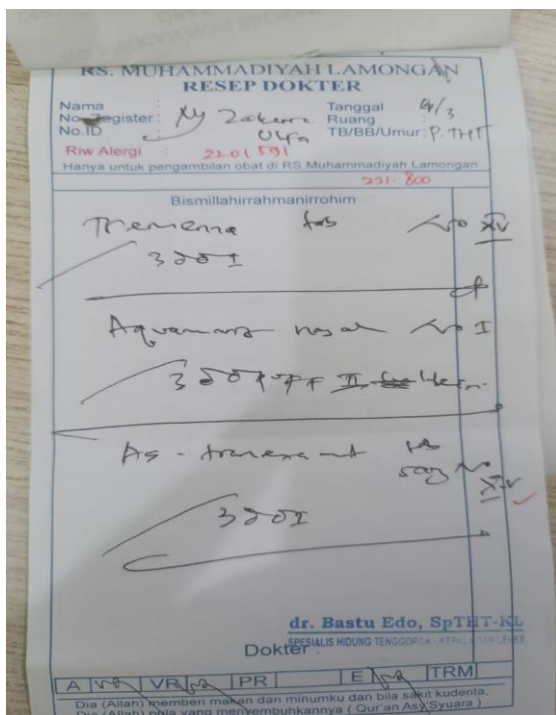
**No**

**Resep**

**Tahapan Pengerjaan Resep**

25

Jenis Resep : Salinan/Resep asli  
Resep obat : Racikan/non racikan  
Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak  
Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter  
Tempel Resep/salin resep disini!



WW. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada

**XX. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi**

- 1. Tremenza = 15 tablet
- 2. Aquamaris =1
- 3. Asam traneksamat= 15

c. Perhitungan biaya resep

1. Tremenza =  $15 \times 2.100 = 31.500$
  2. Aquamaris =  $1 \times 122.300 = 122.300$
  3. Asam traneksamat =  $15 \times 2.700 = 40.500$
- Total = Rp. 194.300

d. ETIKET

Aquamaris ( Biru)

**Ny Zakaria      4/3/23**  
**3 Kali sehari 2 semprot pada**  
**hidung kanan dan kiri**  
**Obat luar**  
**07.00—14.00—21.00**

Tremenza ( Putih)

**Ny Zakaria      4/3/23**  
**3 Kali sehari 1 tablet**  
**Sesudah makan**  
**07.00—14.00—21.00**

Asam traneksamat ( Putih)

**Ny Zakaria      4/3/23**  
**3 Kali sehari 1 tablet**  
**Sesudah makan**  
**07.00—14.00—21.00**

<i>Product knowledge</i>	
<p>Nama Obat :Aquamaris</p> <p>Kandungan : Air laut hipertonis murni 100 %</p> <p>Dosis lazim :3-4 kali per hari</p> <p>Kegunaan :Melegakan hidung tersumbat dan membersihkan saluran hidung</p> <p>ESO potensial: -</p> <p>KI :-</p> <p>PERHATIAN :-</p> <p>Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °C</p>	<p>Nama Obat :Tremenza</p> <p>Kandungan : Pseudoefedrin</p> <p>Dosis lazim : 1 mg / Kg BB</p> <p>Kegunaan : Flu karena alergi pada saluran nafas atas</p> <p>ESO potensial : Mulut, hidung dan tenggorokan kering</p> <p>KI : Penyakit saluran nafas bawah termasuk asma</p> <p>PERHATIAN : Ibu hamil dan menyusui</p> <p>Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °C</p>
<p>Nama Obat : Asam traneksamat</p> <p>Kandungan : Asam traneksamat 500 mg</p> <p>Dosis lazim :120-500 mg/ hari</p> <p>Kegunaan : Epistaksis</p> <p>ESO potensial : Mual, muntah</p> <p>KI : Gangguan ginjal berat, hematuria.</p> <p>PERHATIAN : Insufisiensi ginjal, hematuria</p> <p>Cara penyimpanan : : Suhu di bawah 30 °C</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara pe yimpanan :</p>

f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)

1. Ambil Aqua maris 1
2. Ambil Asam traneksamat 15 tablet
3. Ambil Tremenza 15 tablet
4. Beri etiket, dan minta verifikasi petugas yang berbeda
5. Obat siap diserahkan.

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu, mohon maaf tadi keluhannya apa?"

Pasien mengatakan mimisan , sering mimisan.

" Baik ibu, ini dikasih pak dokter obat untuk menghentikan pendarahan, namanya asam traneksamat diminum 3 kali sehari 1 tablet sesudah makan. Kemudian untuk saluran THT nya diberi Tremenza diminum 3 kali sehari sesudah makan. Ini juga di resep kan Aquamaris , cara pakainya, ushakan cuci tangan terlebih dahulu,, masukkan ujung botol pada lubang hidung, lalu semprotkan pelan- pelan 3 kali sehari 2 semprot pada hidung kanan dan kiri."

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: Bastu, Sp.THT      Dibuat tanggal: 4 Maret 2023

Tertulis tanggal: 4 Maret 2023      Untuk: Ny Zakaria

R/ Tremenza tablet no XV

s.3dd1

---det ----

R/ Aquamaris no I

S 3 DD 2 Sray ka/ki

---DET---

R/ Asam traneksamat 500 mg no XV

S. 3 DD 1

---DET---

PCC



Risma 4/3/2023



Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

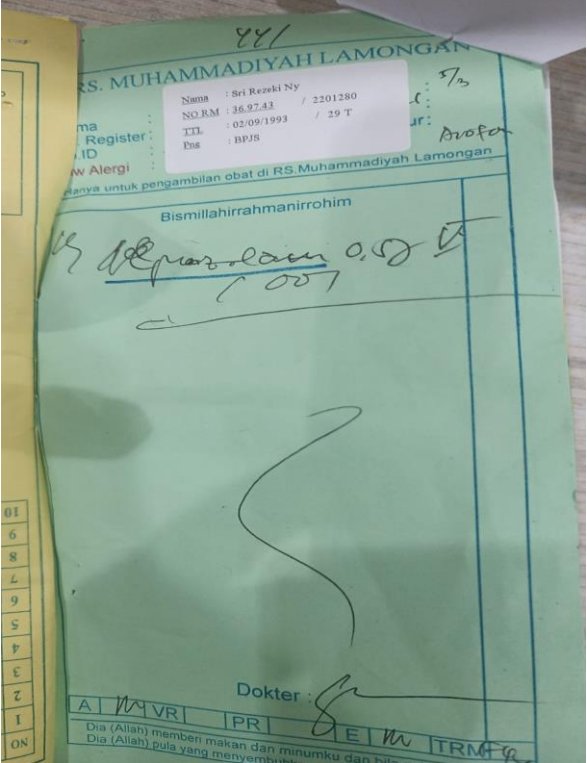
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**Z. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																								
26	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>YY. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 448 1816 1267"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p>ZZ. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="846 1422 1906 1481"> <tr> <td>Alprazolam 0, 5 mg= 5 tablet</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alprazolam 0, 5 mg= 5 tablet
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																								
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																								
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																								
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Alprazolam 0, 5 mg= 5 tablet																																										

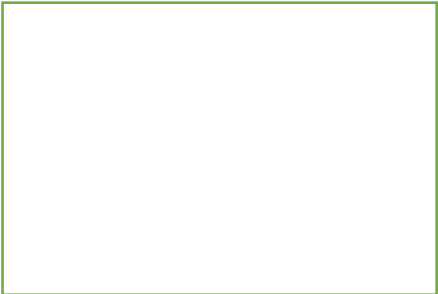
c. Perhitungan biaya resep

Alprazolam 0,5 mg = 5 x 900 = Rp. 4.500
---

d. ETIKET

Alprazolam ( Putih)

<b>Ny Sri Rejeki</b>	<b>5/3/23</b>
<b>Malam 1 tablet</b>	
<b>Sebelum tidur</b>	
<b>Bila sulit tidur</b>	
<b>21.00</b>	



*Product knowledge*

Nama Obat :Alprazolam	Nama Obat :
Kandungan : Alprazolam 0,5 mg	Kandungan :
Dosis lazim :0,25- 0,5 mg / hari	Dosis lazim :
Kegunaan : Gejala kecemasan, gangguan panik	Kegunaan :
ESO potensial: Rasa kantuk, pusing	ESO potensial :
KI :Miastenia gravis, insufisiensi pernapasan berat	KI :
PERHATIAN :Hipersensitivitas	PERHATIAN :
Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °c	Cara penyimpanan :

f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)

1. Ambil Alprazolam 0,5 mg sejumlah 5 tablet
2. Beri etiket
3. Minta verifikasi petugas yang berbeda
4. Obat siap diserahkan

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

" Baik ibu, obat yang didapat 1 macam, Namanya Alprazolam, diminum 1 kali sehari 1 tablet sebelum tidur. Obat ini diminum jika sulit tidur saja ya bu, jika sudah merasa enak tidurnya, jangan diminum lagi."

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: Ganis, Sp.P

Dibuat tanggal: 5 Maret 2023

Tertulis tanggal: 5 Maret 2023

Untuk: Ny Sri Rejeki

---

R/ Alprazolam 0,5 mg no V

s.0-0-1

---det ----

PCC

Risma 5/3/2023

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1



c. Perhitungan biaya resep

Cernevit injeksi = 1 x 254.000 = Rp. 254.000

d. ETIKET

Cernevit( Biru)

**An Aqilla      5/3/23**

**Serahkan dokter**



		<p><i>Product knowledge</i></p> <table border="1" data-bbox="846 311 1933 933"> <tr> <td data-bbox="846 311 1391 933"> <p>Nama Obat : Cernevit injeksi</p> <p>Kandungan : Vit A, Vit D3, Vit B1, B2, B5, B6, B12, Folic acid, Biotine, nicotinamide, glicocholic, soybean, lecitin.</p> <p>Dosis lazim : 1 vial / hari</p> <p>Kegunaan : Suplemen multivit harian untuk pasien yang memerlukan pemberian melalui rute IV.</p> <p>ESO potensial: -</p> <p>KI :-</p> <p>PERHATIAN : Hipersensitivitas</p> <p>Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °C</p> </td> <td data-bbox="1391 311 1933 933"> <p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p> </td> </tr> </table> <p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <div data-bbox="860 1061 1830 1481" style="border: 1px solid green; padding: 10px;"> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ambil cernevit injeksi 1 vial</li> <li>2. Beri etiket</li> <li>3. Minta verifikasi petugas yang berbeda</li> <li>4. Obat siap diserahkan</li> </ol> </div>	<p>Nama Obat : Cernevit injeksi</p> <p>Kandungan : Vit A, Vit D3, Vit B1, B2, B5, B6, B12, Folic acid, Biotine, nicotinamide, glicocholic, soybean, lecitin.</p> <p>Dosis lazim : 1 vial / hari</p> <p>Kegunaan : Suplemen multivit harian untuk pasien yang memerlukan pemberian melalui rute IV.</p> <p>ESO potensial: -</p> <p>KI :-</p> <p>PERHATIAN : Hipersensitivitas</p> <p>Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °C</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>
<p>Nama Obat : Cernevit injeksi</p> <p>Kandungan : Vit A, Vit D3, Vit B1, B2, B5, B6, B12, Folic acid, Biotine, nicotinamide, glicocholic, soybean, lecitin.</p> <p>Dosis lazim : 1 vial / hari</p> <p>Kegunaan : Suplemen multivit harian untuk pasien yang memerlukan pemberian melalui rute IV.</p> <p>ESO potensial: -</p> <p>KI :-</p> <p>PERHATIAN : Hipersensitivitas</p> <p>Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °C</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>			

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu obat ini diserahkan ke dokter kembali untuk diinjeksikan."

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: Taufiqurrahman, Sp.A

Dibuat tanggal: 5 Maret 2023

Tertulis tanggal: 5 Maret 2023

Untuk: An Aqilla

R/ Cernevit no 1 vial

s.imm

---det ----

PCC

Risma 5/3/2023



Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

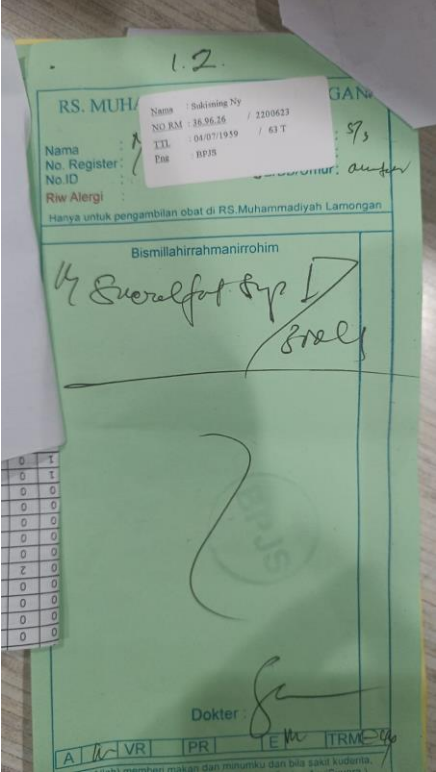
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**BB. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																								
28	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>CCC. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 448 1816 1267"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p>DDD. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="846 1422 1906 1481"> <tr> <td>Sulcrafate syrup= 1</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Sulcrafate syrup= 1
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																								
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																								
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Sulcrafate syrup= 1																																										

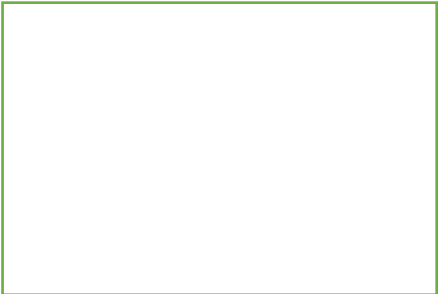
c. Perhitungan biaya resep

Sulcrafate syrup = 1 x 9.200= Rp. 9.200
---

d. ETIKET

Sulcrafate (Putih)

<p><b>Ny Sukining      5/3/23</b></p> <p><b>3 Kali sehari 3 sendok takar</b></p> <p><b>30 menit Sebelum makan</b></p> <p><b>07.00—14—21.00</b></p>
--



*Product knowledge*

<p>Nama Obat :Sulcrafate syrup</p> <p>Kandungan : Surcrafate</p> <p>Dosis lazim :4 kali sehari 2 sendok takar</p> <p>Kegunaan : Gastritis,gastric ulcer dan duodenum ulcer</p> <p>ESO potensial: Konstipasi</p> <p>KI :Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN :Penderita tidak boleh mengkonsumsi antasida dengan jarak 1.5 jam dengan sulcrafate</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>
---	--

Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °C, terlindung dari cahaya	
---	--

f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)

1. Ambil Sulcrafate syrup 1 botol
2. Beri etiket, minta verifikasi petugas yang berbeda
3. Obat siap diserahkan

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu obat ini diminum 3 kali sehari 3 sendok takar 30 menit sebelum makan ( sambil menunjukkan sendok takar yang terdapat dalam kemasan). Syrup ini bisa bertahan selama 3 bulan setelah di buka ya bu di suhu ruangan."

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: Ganis, Sp.P

Dibuat tanggal: 5 Maret 2023

Tertulis tanggal: 5 Maret 2023

Untuk: Ny Sukining

R/ Sulcrafate syrup no I

S3 dd C1

---det ----

PCC



Risma 5/3/2023



Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

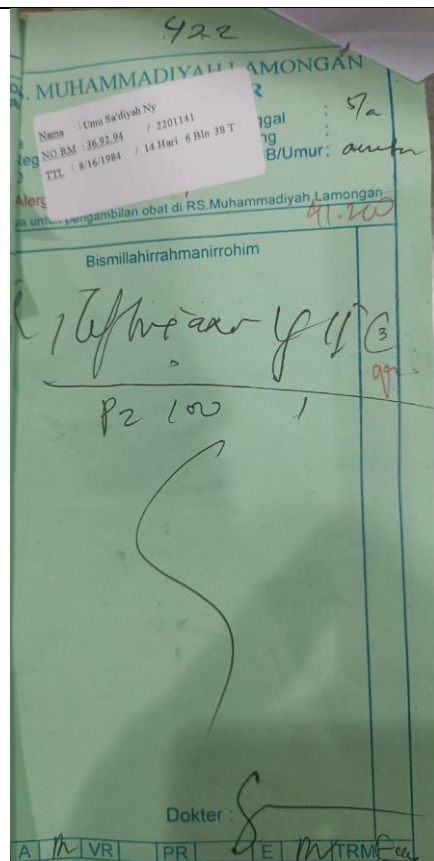
SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**CC. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																								
29	Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini!	<p>EEE. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 443 1812 1265"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p>FFF. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="846 1337 1899 1437"> <tr> <td>                     1. Ceftriaxone 1 gram = 1                      2. PZ 100= 1                 </td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada	1. Ceftriaxone 1 gram = 1 2. PZ 100= 1
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																								
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																								
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
1. Ceftriaxone 1 gram = 1 2. PZ 100= 1																																										



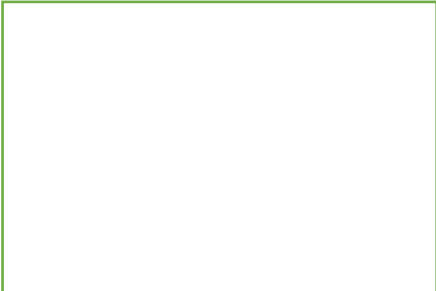
c. Perhitungan biaya resep

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceftriaxone 1 gram = 3 X 13.200= 39.600</li> <li>2. PZ 100= 1 X 11.900= 11.900</li> </ol> <p>Total= Rp. 51.500</p>
--

d. ETIKET

Ceftriaxone dan Pz 100 (Biru)

**Ny Umu Sya'diyah**  
**5/3/23**  
**Serahkan dokter**



Product knowledge

<p>Nama Obat :Ceftriaxone</p> <p>Kandungan : Ceftriaxone 1 gram</p> <p>Dosis lazim :1- 2 gram</p> <p>Kegunaan : Siphilis, meningitis, Pnemonia, Profilaksis</p> <p>ESO potensial: Konstipasi</p> <p>KI :Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN :Penderita dengan Riwayat</p>	<p>Nama Obat : PZ 100</p> <p>Kandungan : NaCl</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan : mengganti cairan plasma isotonik yang hilang, sebagai pelarut</p> <p>ESO potensial : Iritasi</p> <p>KI : Pasien dengan kondisi hipernatremia</p> <p>PERHATIAN : Hati- hati pada pasien</p>
--	---

		<p>hipersensitivitas</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan vial utuh pada suhu antara 20-25°C. Lindungi dari cahaya</p>	<p>gagal jantung</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 30 °C</p>
<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <div data-bbox="860 517 1827 764" style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><ol style="list-style-type: none"><li>1. Ambil Ceftriaxone 1 gram = 3</li><li>2. Ambil pz 100 = 1</li><li>3. Beri etiket, minta verifikasi petugas yang berbeda</li></ol></div> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div data-bbox="844 896 1865 1401" style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><p>Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"</p><p>Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.</p><p>"Ibu obat ini diserahkan Kembali ke dokter untuk diinjeksikan oleh perawat."</p></div>			

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: Ganis, Sp.P

Dibuat tanggal: 5 Maret 2023

Tertulis tanggal: 5 Maret 2023

Untuk: Ny Umu Sya'diyah

R/ Ceftriaxone 1 gram no III

PZ 100 NO I

S.imm

---det ----

PCC



Risma 5/3/2023

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

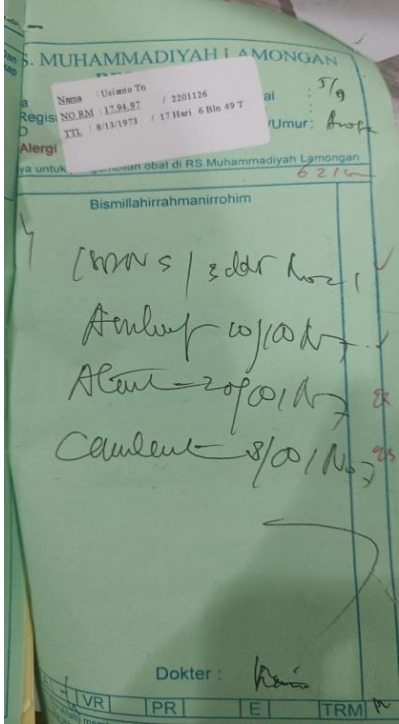
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**DD. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																											
30	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>G.G.G. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 448 1816 1267"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p>HHH. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="846 1342 1906 1513"> <tr> <td>1. Isdn 5 mg. da Fasorbid 5 mg= 21</td> </tr> <tr> <td>2. Amlodipin 10 mg, da Norvask 10 mg= 7</td> </tr> <tr> <td>3. Atorvastatin 20 mg= 7</td> </tr> <tr> <td>4. Candensartan 8 mg= 7</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada	1. Isdn 5 mg. da Fasorbid 5 mg= 21	2. Amlodipin 10 mg, da Norvask 10 mg= 7	3. Atorvastatin 20 mg= 7	4. Candensartan 8 mg= 7
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																											
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																											
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																											
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																											
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																											
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																											
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																											
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																											
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																											
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																											
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																											
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																											
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																											
1. Isdn 5 mg. da Fasorbid 5 mg= 21																																													
2. Amlodipin 10 mg, da Norvask 10 mg= 7																																													
3. Atorvastatin 20 mg= 7																																													
4. Candensartan 8 mg= 7																																													

c. Perhitungan biaya resep

1. Isdn 5 mg. da Fasorbid 5 mg=  $21 \times 400 = 8.400$
  2. Amlodipin 10 mg, da Norvask 10 mg=  $7 \times 16.000 = 112.000$
  3. Atorvastatin 20 mg=  $7 \times 6.100 = 42.700$
  4. Candensartan 8 mg=  $7 \times 1.500 = 10.500$
- Total= Rp 173.600

d. ETIKET

Fasorbid ( Putih)

**Tn Usianto 5/3/23**  
**3 Kali sehari 1 tablet**  
**Sebelum makan**  
**Minum rutin sampai habis**  
**07.00—14.00---21.000**

Norvask( Putih)

**Tn Usianto 5/3/23**  
**Pagi 1 tablet**  
**Sesudah makan**  
**Minum rutin sampai habis**  
**07.00**

Atorvastatin ( Putih)

**Tn Usianto 5/3/23**  
**Malam 1 tablet**  
**Sebelum tidur**  
**Minum rutin sampai habis**  
**21.000**

Candensartan (Putih)

**Tn Usianto 5/3/23**  
**Sore 1 tablet**  
**Sesudah makan**  
**Minum rutin sampai habis**  
**19.00**



<i>Product knowledge</i>	
<p>Nama Obat :Fasorbid                      Kandungan : Issosorbid dinitrate 5 mg                      Dosis lazim : mg1-2 tablet sublingual                      Kegunaan : Pengobatan dan profilaksis angina pektoris                      ESO potensial: Sakit kepala                      KI :Hipersensitivitas                      PERHATIAN :Pada pasien hamildan ibu menyusui                      Cara penyimpanan : : Simpan pada suhu di bawah 30 °C</p>	<p>Nama Obat :Atorvastatin                      Kandungan : Atorvastatin                      Dosis lazim : 10- 80 mg / hari                      Kegunaan : Mengurangi peningkatan kolesterol total                      ESO potensial : rabdomyolisis                      KI : Hipersensitivitas                      PERHATIAN : -                      Cara penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 30 °C</p>
<p>Nama Obat : Norvask                      Kandungan : Amlodipin 10 mg                      Dosis lazim :5- 10 mg per hari                      Kegunaan : Terapi utama hipertensi                      ESO potensial : Kram otot                      KI : Pasien yang sensitive terhadap dihydroperidine                      PERHATIAN : Pasien engan gangguan fungsi hati                      Cara penyimpanan : Simpan pada suhu</p>	<p>Nama Obat : Candensartan                      Kandungan : Candensartan 8 mg                      Dosis lazim : 4- 16 mg per hari                      Kegunaan : Hipertensi                      ESO potensial : Pusing                      KI : Hipersensitivitas                      PERHATIAN : Gangguan ginjal                      Cara pe yimpanan : Simpan pada suhu di bawah 30 °C, terlindung dari cahaya</p>

di bawah 30 °C, terlindung dari cahaya

f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)

1. Ambil fisorbid 5 mg sebanyak 21 tablet
2. Ambil Norvask 10 mg 7 tablet
3. Ambil Candensartan 8 mg 7 tablet
4. Ambil Atorvastatin 20 mg 7 tablet
5. Beri etiket, minta verifikasi petugas yang berbeda
6. Obat siap diserahkan

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu obat yang didapat ada 4 macam bu

1. Untuk mengontrol tekanan darah ada 2 macam, Norvask diminum pagi 1 tablet dan candensartan diminum sore 1 tablet sesudah makan.
2. Atorvastatin untuk kolesterol diminum 1 tablet sebelum tidur
3. Fasorbid untuk nyeri dada diminum 3 kali sehari sebelum makan, bila ingin mengehendaki efek yang lebi cepat cara minumannya bisa di letakkan di bawah lidah ya bu.

Semua obat ini harus diminum rutin bu, jadi sebelum obat habis segera control ya bu."

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: Hari yudha,SpJP(k) Dibuat tanggal: 5 Maret 2023

Tertulis tanggal: 5 Maret 2023 Untuk: Tn Usianto

R/ Isdn 5 mg no XXI

---det----

(da Fasorbid 5 mg)

R/ Atorvastatin 20 mg no VII

s.0-0-1

---det---

R/ Candensartan 8 mg no VII

s. 0-0-1

---det---

R/ Amlodipin 10 mg no VII

S. 1-0-0

---DET---

(da Norvask)

PCC

Risma 5/3/2023



Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1



- 7. Atorvastatin 20 mg= 7
- 8. Candensartan 8 mg= 7

c. Perhitungan biaya resep

- 5. Isdn 5 mg. da Fasorbid 5 mg= 21 x 400= 8.400
- 6. Amlodipin 10 mg, da Norvask 10 mg= 7 x 16.000= 112.000
- 7. Atorvastatin 20 mg= 7 x 6.100= 42.700
- 8. Candensartan 8 mg= 7 x 1.500 = 10.500
- Total= Rp 173.600

d. ETIKET

Fasorbid ( Putih)

**Tn Usianto      5/3/23**  
**3 Kali sehari 1 tablet**  
**Sebelum makan**  
**Minum rutin sampai habis**  
**07.00—14.00---21.000**

Norvask( Putih)

**Tn Usianto      5/3/23**  
**Pagi 1 tablet**  
**Sesudah makan**  
**Minum rutin sampai habis**  
**07.00**

Atorvastatin ( Putih)

**Tn Usianto      5/3/23**  
**Malam 1 tablet**  
**Sebelum tidur**  
**Minum rutin sampai habis**  
**21.000**

Candensartan (Putih)

**Tn Usianto      5/3/23**  
**Sore 1 tablet**  
**Sesudah makan**  
**Minum rutin sampai habis**  
**19.00**

<i>Product knowledge</i>	
<p>Nama Obat :Fasorbid                      Kandungan : Issosorbid dinitrate 5 mg                      Dosis lazim : mg1-2 tablet sublingual                      Kegunaan : Pengobatan dan profilaksis angina pektoris                      ESO potensial: Sakit kepala                      KI :Hipersensitivitas                      PERHATIAN :Pada pasien hamildan ibu menyusui                      Cara penyimpanan : : Simpan pada suhu di bawah 30 °C</p>	<p>Nama Obat :Atorvastatin                      Kandungan : Atorvastatin                      Dosis lazim : 10- 80 mg / hari                      Kegunaan : Mengurangi peningkatan kolesterol total                      ESO potensial : rabdomyolisis                      KI : Hipersensitivitas                      PERHATIAN : -                      Cara penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 30 °C</p>
<p>Nama Obat : Norvask                      Kandungan : Amlodipin 10 mg                      Dosis lazim :5- 10 mg per hari                      Kegunaan : Terapi utama hipertensi                      ESO potensial : Kram otot                      KI : Pasien yang sensitive terhadap dihydroperidine                      PERHATIAN : Pasien engan gangguan fungsi hati                      Cara penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 30 °C, terlindung dari cahaya</p>	<p>Nama Obat : Candensartan                      Kandungan : Candensartan 8 mg                      Dosis lazim : 4- 16 mg per hari                      Kegunaan : Hipertensi                      ESO potensial : Pusing                      KI : Hipersensitivitas                      PERHATIAN : Gangguan ginjal                      Cara pe yimpanan : Simpan pada suhu di bawah 30 °C, terlindung dari cahaya</p>



f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)

7. Ambil fisorbid 5 mg sebanyak 21 tablet
8. Ambil Norvask 10 mg 7 tablet
9. Ambil Candensartan 8 mg 7 tablet
10. Ambil Atorvastatin 20 mg 7 tablet
11. Beri etiket, minta verifikasi petugas yang berbeda
12. Obat siap diserahkan

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu obat yang didapat ada 4 macam bu

4. Untuk mengontrol tekanan darah ada 2 macam, Norvask diminum pagi 1 tablet dan candensartan diminum sore 1 tablet sesudah makan.
  5. Atorvastatin untuk kolesterol diminum 1 tablet sebelum tidur
  6. Fasorbid untuk nyeri dada diminum 3 kali sehari sebelum makan, bila ingin mengehendaki efek yang lebi cepat cara minumnya bisa di letakkan di bawah lidah ya bu.
- Semua obat ini harus diminum rutin bu, jadi sebelum obat habis segera control ya bu."

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: Hari yudha,SpJP(k) Dibuat tanggal: 5 Maret 2023

Tertulis tanggal: 5 Maret 2023 Untuk: Tn Usianto

R/ Isdn 5 mg no XXI

---det----

(da Fasorbid 5 mg)

R/ Atorvastatin 20 mg no VII

s.0-0-1

---det---

R/ Candensartan 8 mg no VII

s. 0-0-1

---det---

R/ Amlodipin 10 mg no VII

S. 1-0-0

---DET---

(da Norvask)

PCC



Risma 5/3/2023

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

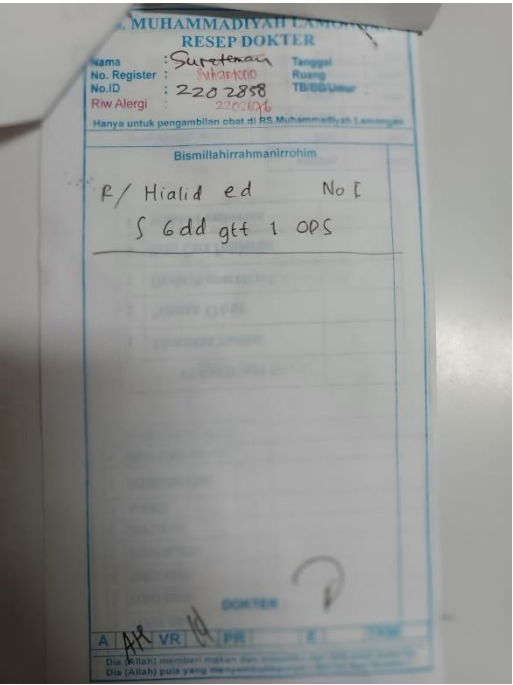
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**FF. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																								
32	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>KKK. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 448 1816 1267"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p>LLL. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="853 1422 1906 1481"> <tr> <td>Hialid tetes mata= 1</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Hialid tetes mata= 1
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																								
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																								
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																								
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Hialid tetes mata= 1																																										

c. Perhitungan biaya resep

Hialid tetes mata= 1 x 116.00= Rp 116.600

d. ETIKET

Hialid (Biru)

**Tn Surateman      6/3/23**

**6 Kali sehari 1 tetes pada mata  
kanan dan kiri**

**06.00—09.00—12.00—15.00—  
18.00—21.00**

*Product knowledge*

Nama Obat :Hialid

Kandungan : Sodium hyaluronate 0,1 %

Dosis lazim : 5-6 kali/hari

Kegunaan : Untuk menghilangkan  
sensasi terbakar, iritasi

ESO potensial: Hipersensitivitas

KI :Hipersensitivitas

PERHATIAN :-

Cara penyimpanan : : Simpan pada suhu  
di bawah 30 °C

Nama Obat :

Kandungan :

Dosis lazim :

Kegunaan :

ESO potensial :

KI :

PERHATIAN :

Cara penyimpanan :

f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)

1. Ambil hialid tetes mata 1
2. Beri etiket dan minta verifikasi petugas yang berbeda
3. Obat siap diserahkan

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu obat yang didapat berupa tetes mata ya bu. Dipakai 6 kali sehari 1 tetes mata pada mata kanan dan kiri. Sebelum menggunakan usahakan mencuci tangan terlebih dahulu, sebisa mungkin ujung penetes jangan sampai mengenai mata ya bu. Dengan jari telunjuk Tarik kelopak mata bagian bawah, kemudian teteskan . Tutup mata perlahan, tunggu 2-3 menit baru buka pelan- pelan. Obat ini jika sudah di buka hanya bertahan selama 1 bulan ya bu. Lebih dari 1 bulan bisa di buang saja.

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: Kartini Sp.M

Dibuat tanggal: 6 Maret 2023

Tertulis tanggal: 6 Maret 2023

Untuk: Tn Surateman

R/ Hialid tetes mata no I

s.6 DD gtt 1 ods

---det ----

PCC

Risma 6/3/2023



Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

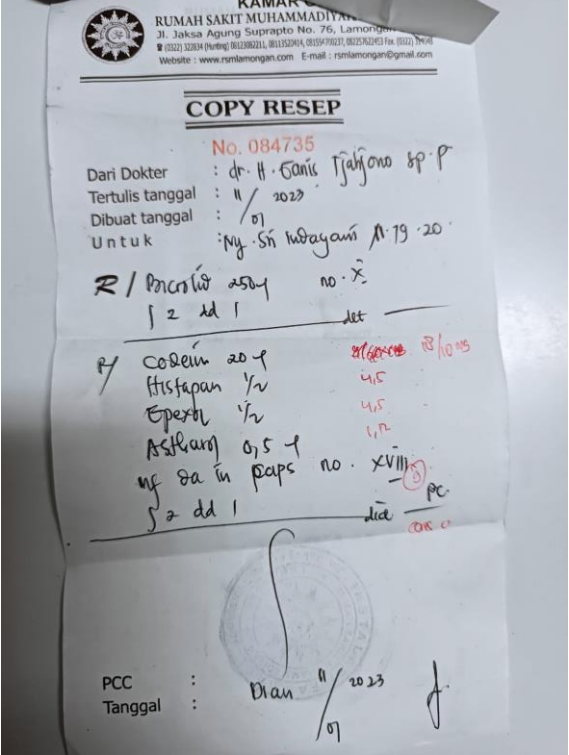
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**GG. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																								
33	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;)/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>MMM. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 448 1816 1265"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p>NNN. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="846 1422 1906 1495"> <tr> <td> <ol style="list-style-type: none"> <li>Codein 10 mg= 18 tablet</li> <li>Histapan= 4,5 tablet = 5 tablet</li> </ol> </td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada	<ol style="list-style-type: none"> <li>Codein 10 mg= 18 tablet</li> <li>Histapan= 4,5 tablet = 5 tablet</li> </ol>
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																								
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																								
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																								
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																								
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
<ol style="list-style-type: none"> <li>Codein 10 mg= 18 tablet</li> <li>Histapan= 4,5 tablet = 5 tablet</li> </ol>																																										

3. Epexol= 4,5 tablet = 5 tablet
4. Astharol= 1,12= 2 tablet
5. Kapsul nomer 0= 9

c. Perhitungan biaya resep

1. Codein 10 mg= 18 tablet x 1.100=19.800
  2. Histapan= 4,5 tablet = 5 tablet x 1.000= 5.000
  3. Epexol= 4,5 tablet = 5 tablet x 1.200= 6.000
  4. Astharol= 1,12= 2 tablet x 1.700= 3.400
  5. Kapsul nomer 0= 9 x 100= 900
  6. Biaya kapsul= 1 x 1.500= 1.500
- Total= Rp. 36.600

d. ETIKET

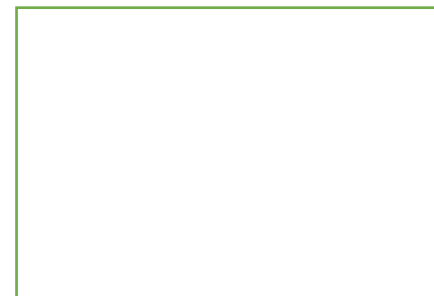
Kapsul racikan( Putih)

**Ny Sri Indayani      6/3/23**

**2 Kali sehari 1 kapsul**

**Sesudah makan**

**07.00---19,00**



		<i>Product knowledge</i>	
		<p>Nama Obat Codein</p> <p>Kandungan : Codein 10 mg</p> <p>Dosis lazim : 5-6 kali/hari</p> <p>Kegunaan : Antitusif, analgesik</p> <p>ESO potensial: Hipersensitivitas</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN :-</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 30 °C</p>	<p>Nama Obat : Histapan</p> <p>Kandungan : Mebidrolin Napadisilat</p> <p>Dosis lazim : Dewasa : 100 mg – 300 mg sehari dalam dosis terbagi. Anak-anak 6 – 12 tahun : 100 mg – 200 mg sehari dalam dosis terbagi. Atau menurut petunjuk dokter</p> <p>Kegunaan : Untuk pengobatan terhadap penyakit alergi.</p> <p>ESO potensial : -</p> <p>KI : -</p> <p>PERHATIAN : Mengurangi kesadaran, disarankan untuk tidak berkendara setelah konsumsi obat tersebut</p> <p>Cara penyimpanan :</p>
		<p>Nama Obat : Epexol</p> <p>Kandungan : Ambroxol 30 mg</p> <p>Dosis lazim : Dewasa=2-3 kali, anak 2-6 th, =1/2 tablet</p> <p>Kegunaan : Sekretolitik pada gangguan saluran nafas akut dan kronis khususnya pada eksaserbasi</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p>	<p>Nama Obat : Astharol</p> <p>Kandungan : Salbutamol 4 mg</p> <p>Dosis lazim : Dewasa= 3-4 kali/hari, 2-6 th ¼-1/2 tab/hari</p> <p>Kegunaan : Bronkospasme pada semua jenis asma bronchial, bronchitis kronis dan efisema</p> <p>ESO potensial : Tremor halus</p>

		<p>PERHATIAN : Digunakan pada kehamilan semester awal</p> <p>Cara penyimpanan : Simapan apada suhu di bawah 30 °C</p>	<p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Hati- hati pada penderita tirotoksitasis</p> <p>Cara pe yimpanan : Simapan apada suhu di bawah 30 ° C</p>
<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <div data-bbox="862 671 1832 1088" style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><ol style="list-style-type: none"><li>1. Ambil Codein 10 mg sejumlah 18 tablet</li><li>2. Ambil histapan 4,5 tablet</li><li>3. Ambil Epexol 4,5 tablet</li><li>4. Ambil Astharol 1,12 tablet</li><li>5. Ambil Kapsul no 0 sejumlah 9</li><li>6. Beri etiket</li><li>7. Minta verifikasi petugas yang berbeda</li><li>8. Setelah acc, gunting kemasan satu persatu, masukkan blender dan bagi pada kapsul sama banyak</li><li>9. Obat siap di serahkan</li></ol></div>			

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu obat yang didapat sisanya copy resep kemaren ya, ini racikan untuk sesak dapat diminum 2 kali sehari 1 kapsul bila sesak sesudah makan. Obat ini dapat disimpan selama 3 bulan setelah tanggal pembuatan ya bu. Untuk jatah copy resep nya sudah habis ya bu, jika ada keluhan lagi bisa control lagi."

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: Ganis,Sp.P Dibuat tanggal: 11 Januari 2023

Tertulis tanggal: 6 Maret 2023 Untuk: Ny Sri Indayani

R/ Bicrolid 250 mg no X

S2 dd1

---det----

R/ Codein 20 mg

Histapan ½ tablet

Epexol ½ tablet

Astharol 0,5 mg

Mf caps dtd no XVIII

S. 2 dd1

---det----

PCC

Risma 6/3/2023

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

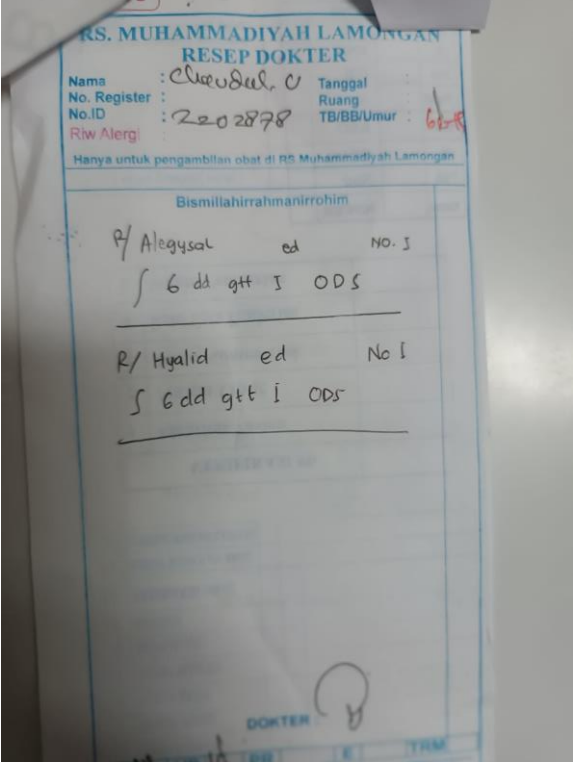
SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1



**HH. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
34	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>000. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 504 1812 1323"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p>PPP. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

		<div data-bbox="846 193 1899 292" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>1. Allegysal= 1 2. Hialid= 1</p> </div> <p data-bbox="846 352 1178 384">c. Perhitungan biaya resep</p> <div data-bbox="846 408 1899 544" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>1. Allegysal= 1 x 99.200 = 99.200 2. Hialid= 1x 116.600 = 116.600 Total Rp 215.800</p> </div> <p data-bbox="846 608 972 639">d. ETIKET</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div data-bbox="857 663 1312 991" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Allegysal(Biru)</p> <p><b>Tn Chaudul      6/3/23</b></p> <p><b>6 Kali sehari 1 tetes pada mata kanan dan kiri</b></p> <p><b>06.00---9,00—12.00—15.00—18.00—21.00</b></p> </div> <div data-bbox="1391 663 1823 991" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Hialid ( biru)</p> <p><b>Tn Chaudul      6/3/23</b></p> <p><b>6 Kali sehari 1 tetes pada mata kanan dan kiri</b></p> <p><b>06.00---9,00—12.00—15.00—18.00—21.00</b></p> </div> </div> <p data-bbox="846 1015 1088 1046"><i>Product knowledge</i></p> <table border="1" data-bbox="846 1134 1933 1461" style="width: 100%;"> <tr> <td data-bbox="846 1134 1391 1461"> <p>Nama Obat :Hialid</p> <p>Kandungan : Sodium hyaluronate 0,1 %</p> <p>Dosis lazim : 5-6 kali/hari</p> <p>Kegunaan : Untuk menghilangkan sensasi terbakar, iritasi</p> <p>ESO potensial: Hipersensitivitas</p> </td> <td data-bbox="1391 1134 1933 1461"> <p>Nama Obat :Allegysal</p> <p>Kandungan : Pemirolast Kalium.</p> <p>Dosis lazim : 1 tetes 2 kali perhari (pagi &amp; sore).</p> <p>Kegunaan : Konjungtivitis alergi</p> <p>ESO potensial : -</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat :Hialid</p> <p>Kandungan : Sodium hyaluronate 0,1 %</p> <p>Dosis lazim : 5-6 kali/hari</p> <p>Kegunaan : Untuk menghilangkan sensasi terbakar, iritasi</p> <p>ESO potensial: Hipersensitivitas</p>	<p>Nama Obat :Allegysal</p> <p>Kandungan : Pemirolast Kalium.</p> <p>Dosis lazim : 1 tetes 2 kali perhari (pagi &amp; sore).</p> <p>Kegunaan : Konjungtivitis alergi</p> <p>ESO potensial : -</p>
<p>Nama Obat :Hialid</p> <p>Kandungan : Sodium hyaluronate 0,1 %</p> <p>Dosis lazim : 5-6 kali/hari</p> <p>Kegunaan : Untuk menghilangkan sensasi terbakar, iritasi</p> <p>ESO potensial: Hipersensitivitas</p>	<p>Nama Obat :Allegysal</p> <p>Kandungan : Pemirolast Kalium.</p> <p>Dosis lazim : 1 tetes 2 kali perhari (pagi &amp; sore).</p> <p>Kegunaan : Konjungtivitis alergi</p> <p>ESO potensial : -</p>			

		<p>KI :Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN :-</p> <p>Cara penyimpanan : : Simpan pada suhu di bawah 30 ° C</p>	<p>KI :-</p> <p>PERHATIAN : Hanya untuk tetes mata. Hamil, laktasi, bayi prematur, neonatus, bayi</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 30 ° C</p>
<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <div data-bbox="860 612 1830 1032" style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><ol style="list-style-type: none"><li>1. Ambil Alegysal tetes mata 1</li><li>2. Ambil Hialid tetes mata 1</li><li>3. Beri etiket</li><li>4. Minta verifikasi petugas berbeda</li><li>5. Obat siap diserahkan</li></ol></div>			

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu obat yang didapat ada 2 macam

1. Hialid, dipakai 6 kali sehari 1 tetes pada mata kanan dan kiri
2. Alegysal dipakai 6 kali sehari 1 tetes pada mata kanan dan kiri

Ibu, sediaan tetes mat aini sangat steril, diusahakan sebelum memakai cuci tangan terlebih dahulu, dongakkan kepala keatas, lalu tarik kelopak mata bagian bawah menggunakan ujung jari telunjuk. Teteskan obat, usahakan penetes jangan sampai mengenai mata. Tutup mata perlahan, tahan 2-3 menit."

h. Salinan resep (wajib dikeriakan)

COPY RESEP

Dari dokter: Kartini Sp.M      Dibuat tanggal: 6 Maret 2023

Tertulis tanggal: 6 Maret 2023      Untuk: Tn Chaudul

---

R/ Hialid tetes mata no I

s.6 DD gtt 1 ods

---det ----

R/ Allegysal tetes mata no I

s. 6 dd gtt 1 ods

--det—

PCC

Risma 6/3/2023



Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

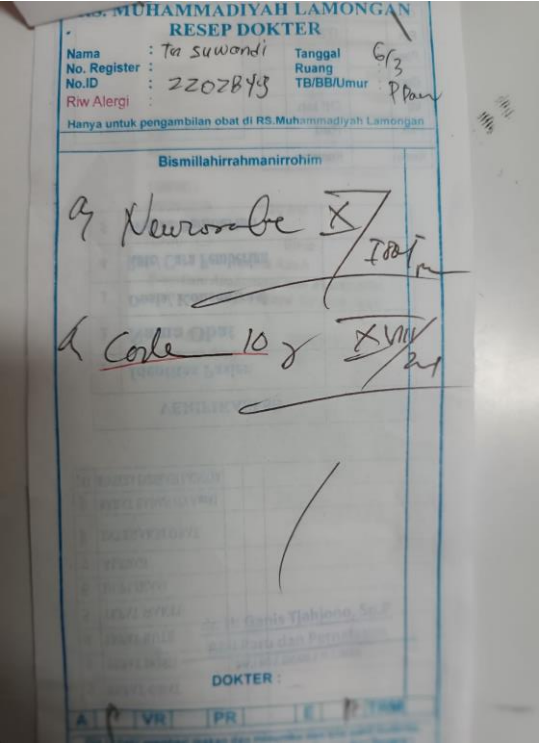
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**II. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
35	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>QQQ. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 504 1816 1326"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p>RRR. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

1. Neurosanbe= 10
2. Codein 10 mg= 18

c. Perhitungan biaya resep

1. Neurosanbe= 10 x 1.700= 17.000
  2. Codein 10 mg= 18 x 1.100= 19.800
- Total Rp. 36.800

d. ETIKET

Codein ( Putih)

**Tn Suwandi      6/3/23**  
**2 Kali sehari 1 tablet**  
**Sesudah makan**  
**07.00---19.00**

Neurosanbe( Putih)

**Tn Suwandi      6/3/23**  
**1 Kali sehari 1 tablet**  
**Sesudah makan**  
**07.00**

*Product knowledge*

Nama Obat Codein  
 Kandungan : Codein 10 mg  
 Dosis lazim : 5-6 kali/hari  
 Kegunaan : Antitusif, analgesik  
 ESO potensial: Hipersensitivitas  
 KI :Hipersensitivitas

Nama Obat :Neurosanbe  
 Kandungan : Vitamin B1, b6,b12  
 Dosis lazim : 1 tablet sehari  
 Kegunaan :Kekurangan vit B1,B6,B12  
 ESO potensial : Sindroma neuropaty  
 KI : Hipersensitivitas



		<p>PERHATIAN :- Cara penyimpanan : : Simpan pada suhu di bawah 30 °C</p>	<p>PERHATIAN : Tidak digunakan untuk pasien yang menerima levodopa Cara penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 30 ° C</p>
<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <div data-bbox="860 517 1830 936" style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><ol style="list-style-type: none"><li>1. Ambil Codein 10 mg 18 tablet</li><li>2. Ambil Neurosanbe 10 tablet</li><li>3. Beri etiket</li><li>4. Minta verifikasi petugas yang berbeda</li><li>5. Obat siap diserahkan</li></ol></div> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div data-bbox="844 1061 1879 1490" style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><p>Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. “Atas nama siapa yang sakit bu?”</p><p>Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.</p><p>“Ibu obat yang didapat ada 2 macam</p><ol style="list-style-type: none"><li>1. Neurosanbe untuk vitamin, diminum 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan</li><li>2. Codein untuk batuk diminum 2 kali sehari sesudah makan bila batuk”</li></ol></div>			

h. Salinan resep (wajib dikeriakan)

COPY RESEP

Dari dokter: Ganis,SpP Dibuat tanggal: 6 Maret 2023

Tertulis tanggal: 6 Maret 2023 Untuk: Tn Suwandi

R/ Neurosanbe no X

s.1 dd1

---det ----

R/ Codein 10 mg no XVIII

s. 2 dd1

--det—

PCC 

Risma 6/3/2023

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

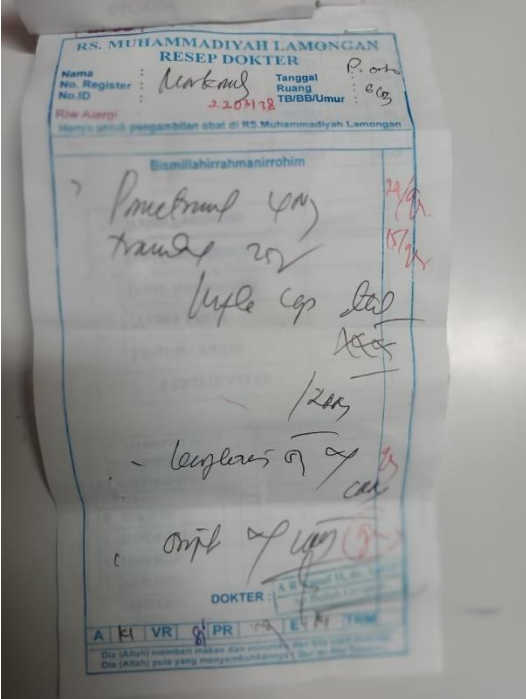
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**JJ. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																								
36	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>SSS. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 448 1816 1267"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p>TTT. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="846 1422 1899 1495"> <tr> <td> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Paracetamol tablet= 24 tablet</li> <li>2. Tramadol tablet= 15 tablet</li> </ol> </td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Paracetamol tablet= 24 tablet</li> <li>2. Tramadol tablet= 15 tablet</li> </ol>
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																								
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																								
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																								
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Paracetamol tablet= 24 tablet</li> <li>2. Tramadol tablet= 15 tablet</li> </ol>																																										

3. Kapsul no 00= 30
4. Levofloxacin tablet= 10
5. Oscifit, da Kalsium laktat= 10

c. Perhitungan biaya resep

1. Paracetamol tablet= 24 tablet x 400= 9.600
2. Tramadol tablet= 15 tablet x 1.000= 15.000
3. Kapsul no 00= 30 x 200= 6.000
4. Levofloxacin tablet= 10 x 1.400= 14.000
5. Oscifit, da Kalsium laktat= 10 x 300= 3.000
6. Biaya Kapsul= 3 x 1.500 = 4500

Total = Rp. 52.100

d. ETIKET

Kapsul racikan ( Putih)

**Ny Markamah 6/3/23**

**2 Kali sehari 1 tablet**

**Sesudah makan**

**07.00---19.00**

Levofloxacin ( Putih)

**Ny Markamah 6/3/23**

**1 Kali sehari 1 tablet**

**Sebelum makan**

**07.00**

		<p>Kalsium Laktat( Putih)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p><b>Ny Markamah      6/3/23</b></p> <p><b>1 Kali sehari 1 tablet</b></p> <p><b>Sesudah makan</b></p> <p><b>19.00</b></p> </div> <p><i>Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat Kalsium laktat</p> <p>Kandungan : Kalsium laktat 500 mg</p> <p>Dosis lazim : 3x 1 – 2 tablet</p> <p>Kegunaan : Suplementasi kalsium untuk anak- anak dan wanita hamil</p> <p>ESO potensial: -</p> <p>KI                    :-</p> <p>PERHATIAN :-</p> <p>Cara penyimpanan : : Simpan pada suhu di bawah 30 °C</p> </td> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat :Paracetamol</p> <p>Kandungan : Paracetamol 500 mg</p> <p>Dosis lazim : 1 tablet sehari</p> <p>Kegunaan :Meringankan sakit kepala, sakit gigi dan menurunkan demam</p> <p>ESO potensial : Jangka Panjang menyebabkan kerusakan hati</p> <p>KI                    : Penderita gangguan fungsi hati</p> <p>PERHATIAN : Hati- hati pada penderita ginjal</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 30 ° C dalam wadah tertutup</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat Kalsium laktat</p> <p>Kandungan : Kalsium laktat 500 mg</p> <p>Dosis lazim : 3x 1 – 2 tablet</p> <p>Kegunaan : Suplementasi kalsium untuk anak- anak dan wanita hamil</p> <p>ESO potensial: -</p> <p>KI                    :-</p> <p>PERHATIAN :-</p> <p>Cara penyimpanan : : Simpan pada suhu di bawah 30 °C</p>	<p>Nama Obat :Paracetamol</p> <p>Kandungan : Paracetamol 500 mg</p> <p>Dosis lazim : 1 tablet sehari</p> <p>Kegunaan :Meringankan sakit kepala, sakit gigi dan menurunkan demam</p> <p>ESO potensial : Jangka Panjang menyebabkan kerusakan hati</p> <p>KI                    : Penderita gangguan fungsi hati</p> <p>PERHATIAN : Hati- hati pada penderita ginjal</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 30 ° C dalam wadah tertutup</p>
<p>Nama Obat Kalsium laktat</p> <p>Kandungan : Kalsium laktat 500 mg</p> <p>Dosis lazim : 3x 1 – 2 tablet</p> <p>Kegunaan : Suplementasi kalsium untuk anak- anak dan wanita hamil</p> <p>ESO potensial: -</p> <p>KI                    :-</p> <p>PERHATIAN :-</p> <p>Cara penyimpanan : : Simpan pada suhu di bawah 30 °C</p>	<p>Nama Obat :Paracetamol</p> <p>Kandungan : Paracetamol 500 mg</p> <p>Dosis lazim : 1 tablet sehari</p> <p>Kegunaan :Meringankan sakit kepala, sakit gigi dan menurunkan demam</p> <p>ESO potensial : Jangka Panjang menyebabkan kerusakan hati</p> <p>KI                    : Penderita gangguan fungsi hati</p> <p>PERHATIAN : Hati- hati pada penderita ginjal</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 30 ° C dalam wadah tertutup</p>			

			<p>rapat dan terlindung dari cahaya</p>
		<p>Nama Obat : Levofloxacin tablet                  Kandungan : Levofloxacin 500 mg                  Dosis lazim :250-750 mg sesuai indikasi                  Kegunaan : Pnemonia, sinusitis, infeksi kulit                  KI : Hipersensitivitas                  PERHATIAN : Hati- hati pada pasien dengan gangguan fungsi ginjal                  Cara penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 30 ° C. Lindungi dari cahaya</p>	<p>Nama Obat : Tramadol                  Kandungan : Tramadol hydrochloride 50 mg                  Dosis lazim : 50- 100 mg sesuai indikasi                  Kegunaan : Pengobatan nyeri akut dan kronik yang berat, nyeri pasca pembedahan                  ESO potensial : Pusing, sedasi                  KI : Penderita ketergantungan obat dan opium                  PERHATIAN : Penggunaan jangka Panjang menyebabkan ketergantungan                  Cara pe yimpanan : Simpan pada suhu di bawah 30 ° C, terlindung dari cahaya</p>

f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)

1. Ambil paracetamol tablet 24 tablet
2. Ambil tramadol 15 kapsul
3. Ambil Kapsul no 00 30
4. Ambil Levofloxacin tablet 10
5. Ambil Kalsium lactat 10
6. Beri etiket
7. Minta verifikasi petugas yang berbeda
8. Setelah acc, gunting kemasan , dan masukkan obat ke dalam blender, lalu blender ad homogen
9. Bagi rata obat dalam kapsul
10. Obat siap di serahkan

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu obat yang didapat ada 3 macam

1. Kapsul racikan nyeri diminum 2 kali sehari sesudah makan bila nyeri ya bu, bisa disimpan sampai 3 bulan setelah tanggal pembuatan
2. Levofloxacin diminum 1 kali sehari sebelum makan. Harus diminum sampai habis
3. Kalsium laktat diminum 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan untuk vitamin tulangnya.



h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: Abdurahman Yusuf, Sp.OT Dibuat tanggal: 6 Maret 2023

Tertulis tanggal: 6 Maret 2023 Untuk: Ny Markamah

R/ Paracetamol 400 mg

Tramadol 25 mg

Mf caps dtd no XXX

s.2 dd1

---det ---

R/ Levofloxacin 500 mg no X

s. 1 dd1

--det—

R/ Oscifit no X

S. 1 dd1

--det---

(da Kalsium laktat)

PCC



Risma 6/3/2023

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

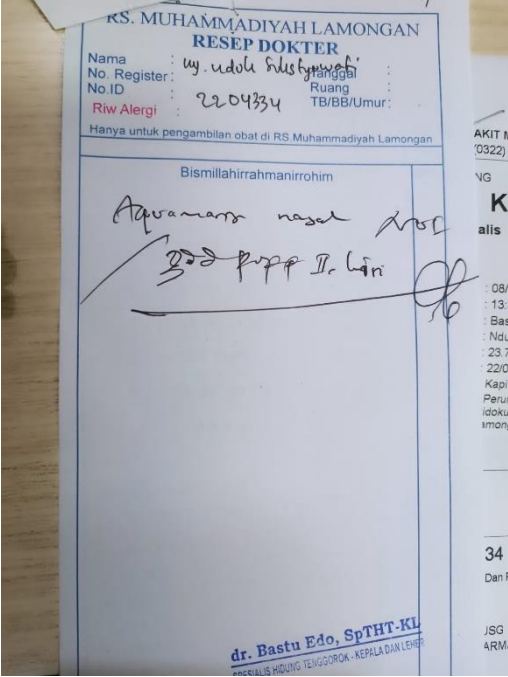
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**KK.TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																								
37	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>UUU. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 448 1816 1267"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p>VVV. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="846 1422 1899 1481"> <tr> <td>1. Aquamaris= 1</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada	1. Aquamaris= 1
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																								
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																								
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																								
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																								
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
1. Aquamaris= 1																																										

c. Perhitungan biaya resep

Aquamaris= 1 x 122.300= Rp. 122.300

d. ETIKET

Aquamaris (Biru)

**Ny Uduk S      8/3/23**  
**3 Kali sehari 1 Semprot hidung**  
**kanan dan kiri**  
**Obat Luar**  
**07.00---12.00—19.00**

*Product knowledge*

Nama Obat : Aquamaris  
Kandungan : Air laut adriatic  
Dosis lazim : 3x 1 – 2 tablet  
Kegunaan : Sesuai indikasi  
ESO potensial: -  
KI            :-  
PERHATIAN :-  
Cara penyimpanan : : Simpan pada suhu  
di bawah 30 °C

Nama Obat :  
Kandungan :  
Dosis lazim  
Kegunaan :  
ESO potensial :  
KI            :  
PERHATIAN :  
Cara penyimpanan :

f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)

1. Ambil Aquamaris 1
2. Beri etiket, minta verifikasi petugas yang berbeda
3. Obat siap diserahkan

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu obat yang diterima Aquamaris, digunakan 3 kali sehari 2 semprot langsung pada hidung kanan dan kiri. Cara penggunaan usahakan cuci tangan terlebih dahulu, dongakkan kepala keatas, semprotkan pada hidung dengan menekan kemasan. Pertahankan posisi selama 5 menit. "

h. Salinan resep (wajib dikeriakan)

COPY RESEP

Dari dokter: Bastu, SP.THT      Dibuat tanggal: 8 Maret 2023

Tertulis tanggal: 8 Maret 2023      Untuk: Ny Uduk .S

R/ Aquamaris no I

S. 3 DD SPRAY 2 ka/ki

PCC

Risma 8/3/2023

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

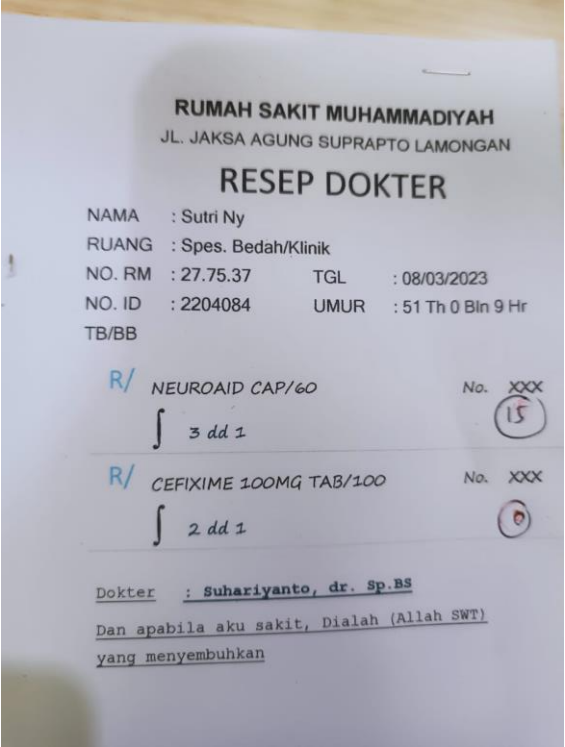
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**LL. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																								
38	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>WWW. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 448 1816 1267"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p>XXX. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="846 1422 1906 1481"> <tr> <td>1. Neuroaid= 15</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada	1. Neuroaid= 15
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																								
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																								
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
1. Neuroaid= 15																																										



c. Perhitungan biaya resep

Neuroaid = 15 x 70.000= Rp. 1.050.000

d. ETIKET

Neuroaid (Putih)

**Ny Sutri 8/3/23**

**3 Kali sehari 1 kapsul**

**Sesudah makan**

**Minum rutin sampai habis**

**07.00---14.00—21.00**

*Product knowledge*

Nama Obat : Neuroaid

Kandungan : Radix astragali membranaceus, radix salvia miltiorrhizae, radix paeoniae rubra, rhizoma lingusticum chuanxiong, radix panax notoginseng, cortex moutan (paeonia suffruticosa), whitmania pigra Whitman, eupolyphaga seu steleophaga, lignum dalbergiae odoriferae, calculus bovis (synthetic), ramulus uncariae cum uncis, buthus martensii, adix polygalae tenuifolia/sibirica, rhizoma acori

Nama Obat :

Kandungan :

Dosis lazim

Kegunaan :

ESO potensial :

KI :

PERHATIAN :

Cara penyimpanan :

		<p>tatarinowii</p> <p>Dosis lazim : 4 kapsul sehari minimal 4 minggu</p> <p>Kegunaan : sebagai pengobatan alami pemulihan pasca stroke</p> <p>ESO potensial: -</p> <p>KI :-</p> <p>PERHATIAN : kehamilan dan menyusui</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat yang sejuk dan kering, serta terlindung dari panas dan sinar matahari langsung</p>	
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <div data-bbox="860 943 1830 1160" style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><ol style="list-style-type: none"><li>1. Ambil Neuroaid 15 kapsul</li><li>2. Beri etiket, Minta verifikasi petugas yang berbeda</li><li>3. Obat siap diserahkan</li></ol></div>	

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu obat yang diterima Neuroaid, obat ini berfungsi sebagai suplemen penunjang pasca pembedahan. Diminum 3 kali sehari sesudah makan harus sampai habis."

h. Salinan resep (wajib dikeriakan)

COPY RESEP

Dari dokter: Suhariyanto, Sp.BS Dibuat tanggal: 8 Maret 2023

Tertulis tanggal: 8 Maret 2023 Untuk: Ny Sutri

R/ Neuroaid no XXX

S. 3 dd1

---did---

R/ Cefixime 100 mg no XXX

S. 2 dd1

---ndet---

PCC

Risma 8/3/2023



Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

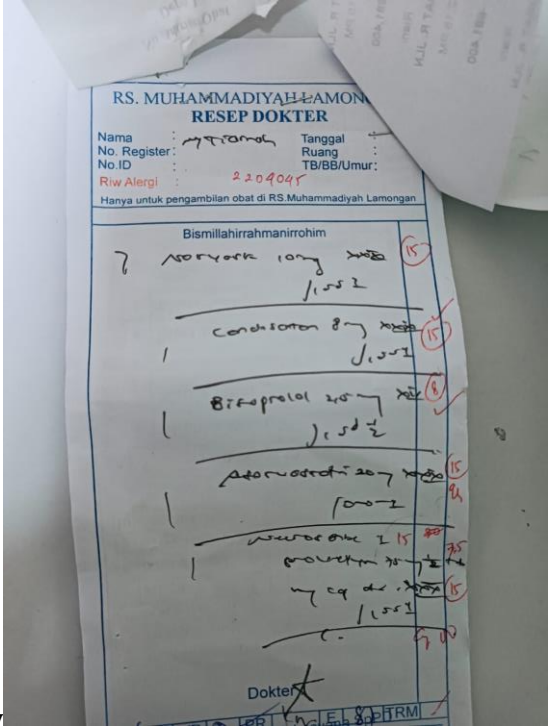
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**MM. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																								
39	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p>  <p>2qw</p>	<p>YYY. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 448 1816 1267"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p>ZZZ. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="846 1422 1899 1495"> <tr> <td> <ol style="list-style-type: none"> <li>Norvask 10 mg= 15</li> <li>Candensartan 8 mg= 15</li> </ol> </td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada	<ol style="list-style-type: none"> <li>Norvask 10 mg= 15</li> <li>Candensartan 8 mg= 15</li> </ol>
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																								
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																								
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																								
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
<ol style="list-style-type: none"> <li>Norvask 10 mg= 15</li> <li>Candensartan 8 mg= 15</li> </ol>																																										

3. Bisoprolol 2,5 mg = 8
4. Atorvastatin 20 mg= 15
5. Neurosanbe = 15
6. Provelyn = 7,5= 8
7. Kapsul no 00= 15

c. Perhitungan biaya resep

1. Norvask 10 mg= 15 x 14.000= 210.000
  2. Candensartan 8 mg= 15 x 1.500= 22.500
  3. Bisoprolol 2,5 mg = 8 x 900= 7.200
  4. Atorvastatin 20 mg= 15 x 3.000= 45.000
  5. Neurosanbe = 15 x 1.700= 25.500
  6. Provelyn = 7,5= 8 x 17.100= 136.800
  7. Kapsul no 00= 15 x 200= 3.000
  8. Biaya kapsul= 2 x 1.500= 3.000
- Total Rp. 453.000

d. ETIKET

Norvask (Putih)

**Ny Tiamah 8/3/23**  
**1 Kali sehari 1 kapsul**  
**Sesudah makan**  
**Minum rutin sampai habis**  
**07.00**

Candensartan ( Putih)

**Ny Tiamah 8/3/23**  
**1 Kali sehari 1 kapsul**  
**Sesudah makan**  
**Minum rutin sampai habis**  
**19.00**

		<p>Bisoprolol ( Putih)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin: 5px;"> <p><b>Ny Tiamah 8/3/23</b></p> <p><b>1 Kali sehari setengah tablet</b></p> <p><b>Sesudah makan</b></p> <p><b>Minum rutin sampai habis</b></p> <p><b>14.00</b></p> </div> <p>Kapsul racikan ( Putih)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin: 5px;"> <p><b>Ny Tiamah 8/3/23</b></p> <p><b>1 Kali sehari 1 kapsul</b></p> <p><b>Sesudah makan</b></p> <p><b>19.00</b></p> </div> <p><i>Product knowledge</i></p>	<p>Atorvastatin (Putih)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin: 5px;"> <p><b>Ny Tiamah 8/3/23</b></p> <p><b>1 Kali sehari 1 tablet</b></p> <p><b>Sebelum tidur</b></p> <p><b>Minum rutin sampai habis</b></p> <p><b>21.00</b></p> </div>
		<p>Nama Obat : Norvask</p> <p>Kandungan : Amlodipin 10 mg</p> <p>Dosis lazim : 5 mg 1 kali/hari. Maksimal 10 mg/hari. Untuk pasien dengan tubuh kecil, usia lanjut atau gangguan fungsi hati : awal 2.5 mg 1 kali/hari.</p> <p>Kegunaan : Hipertensi</p>	<p>Nama Obat :Bisoprolol</p> <p>Kandungan : Bisoprolol Fumarate 2,5 mg</p> <p>Dosis lazim : 1,25 – 10 mg/ hari</p> <p>Kegunaan : Angina pektoris, gagal jantung kronik</p> <p>ESO potensial : Kram, Sakit kepala</p>



		<p>ESO potensial: Sakit kepala</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : kehamilan dan menyusui</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>	<p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Keamanan pada anak-anak belum diketahui</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>
		<p>Nama Obat : Neurosanbe</p> <p>Kandungan : Vitamin B1, b6, b12</p> <p>Dosis lazim : 1 tablet sehari</p> <p>Kegunaan : Kekurangan vit B1, B6, B12</p> <p>ESO potensial : Sindroma neuropaty</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Tidak digunakan untuk pasien yang menerima levodopa</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 30 ° C</p>	<p>Nama Obat : Provelyn</p> <p>Kandungan : Pregabalin 75 mg</p> <p>Dosis lazim : 75-100 mg / hari</p> <p>Kegunaan : Nyeri neuropati</p> <p>ESO potensial: Pusing, penglihatan kabur</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Pasien hamil, menyusui</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di bawah suhu 30 derajat C, wadah tertutup rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembaban Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>
		<p>Nama Obat : Atorvastatin</p> <p>Kandungan : Atorvastatin 20 mg</p> <p>Dosis lazim : 10- 80 mg / hari</p> <p>Kegunaan : Menurunkan kolesterol</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Pasien dengan kerusakan hati</p>	<p>Nama Obat : Candensartan</p> <p>Kandungan : Candensartan 8 mg</p> <p>Dosis lazim : 4 mg- 16 mg/ hari</p> <p>Kegunaan : Hipertensi</p> <p>ESO potensial : Pusing</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : hipersensitif terhadap</p>

		<p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>	<p>komponen, wanita hamil, menyusui, gangguan hati berat dan/atau kolestasia</p> <p>Cara pe yimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>
<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <div data-bbox="862 611 1832 1353" style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><ol style="list-style-type: none"><li>1. Ambil Atorvastatin 20 mg 15 tablet</li><li>2. Ambil Norvask 10 mg 15 tablet</li><li>3. Ambil Candensartan 8 mg 15 tablet</li><li>4. Ambil Bisoprolol 2,5 mg 8 tablet</li><li>5. Ambil Provelyn 7,5 tablet</li><li>6. Ambil Neurosanbe 15 tablet</li><li>7. Ambil Kapsul no 00 15</li><li>8. Beri etiket masing- masing obat</li><li>9. Minta verifikasi petugas yang berbeda</li><li>10. Jika sudah acc, gunting kemasan obat neurosanbe, keluarkan provelyn dari cangkang kapsul. Lalu masukkan blender, blender ad homogen</li><li>11. Bagi sama rata ke dalam kapsul</li><li>12. Obat siap diserahkan</li></ol></div>			

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu obat yang diterima ada 5 macam

1. Norvask sama candensartan ini keduanya untuk mengontrol tekanan darahnya bu, harus diminum rutin , namun minumannya tidak boleh bersamaan. Jadi ini saya buat Norvask pagi hari 1 tablet, Candensartan sore 1 tablet sesudah makan. Harus sampai habis
2. Atorvastatin diminum 1 tablet sebelum tidur untuk kolesterol harus diminum rutin juga
3. Bisoprolol diminum 1 kali sehari setengah tablet saja sesudah makan untk dada berdebarnya
4. Sama ada racikan untuk kesemutan, diminum 1 kali sehari 1 kapsul sesudah makan."

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: Fajar, Sp.PD      Dibuat tanggal: 8 Maret 2023

Tertulis tanggal: 8 Maret 2023      Untuk: Ny Tiamah

R/ Norvask 10 mg no XXX

S. 1 dd1

----did----

R/ Candensartan 8 mg no XXX

S. 1 dd1

---did---

R/ Bisoprolol 2,5 mg no XV

S. 1 dd ½

---det VIII----

R/ Atorvastati 20 mg no XXX

S. 0-0-1

---did----

R/ Neurosanbe 1 tablet

Provelyn 75 mg ½ tablet

Mf Caps dtd no XXX

S. 1 dd 1

---did----



Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

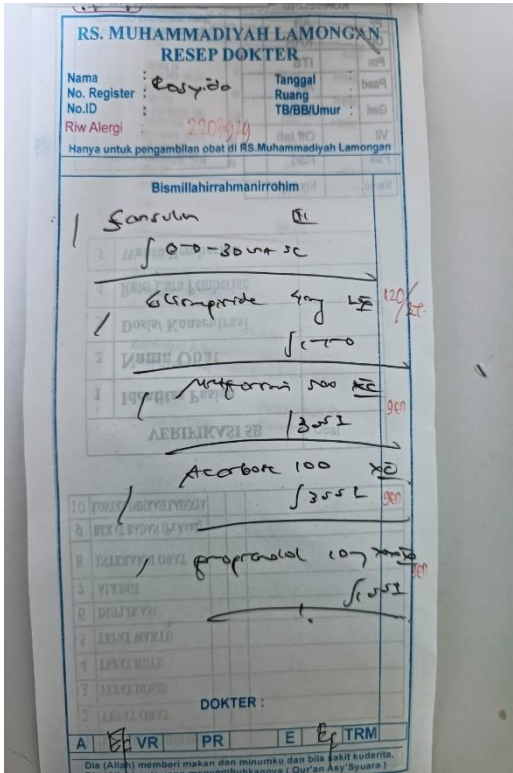
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**NN.TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																									
40	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>AAAA. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 448 1816 1267"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p>BBBB. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="846 1422 1899 1495"> <tr> <td>1. Sansulin = 3</td> </tr> <tr> <td>2. Glimepirid 2 mg= 120</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada	1. Sansulin = 3	2. Glimepirid 2 mg= 120
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																									
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																									
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																									
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
1. Sansulin = 3																																											
2. Glimepirid 2 mg= 120																																											

3. Metformin 500 mg= 90
4. Acarbose 100 mg= 90
5. Propanolol 10 mg= 30

c. Perhitungan biaya resep

1. Sansulin = 3 x 156.000= 468.000
  2. Glimepirid 2 mg= 120 x 1.600= 192.000
  3. Metformin 500 mg= 90 x 500= 45.000
  4. Acarbose 100 mg= 90 x 1.600= 144.000
  5. Propanolol 10 mg= 30 x 200= 6.000
- Total Rp. 855.000

d. ETIKET

Sansulin (Biru)

**Ny Rosyida 8/3/23**

**Sore 30 unit**

**Suntikkan di bawah kulit**

Glimepiride( Putih)

**Ny Rosyida 8/3/23**

**2 Kali sehari 2 tablet**

**15 menit sebelum makan**

**Minum rutin sampai habis**

**06.00---11.00**

		<p>Metformin ( Putih)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px;"> <p><b>Ny Rosyida      8/3/23</b></p> <p><b>3 Kali sehari 1 tablet</b></p> <p><b>Sesudah makan</b></p> <p><b>Minum rutin sampai habis</b></p> <p><b>07.00—14.00—21.00</b></p> </div> <p>Propanolol ( Putih)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px;"> <p><b>Ny Rosyida      8/3/23</b></p> <p><b>1 Kali sehari 1 tablet</b></p> <p><b>Sebelum makan</b></p> <p><b>Minum rutin sampai habis</b></p> <p><b>06.00</b></p> </div> <p><i>Product knowledge</i></p>	<p>Atorvastatin (Putih)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px;"> <p><b>Ny Rosyida      8/3/23</b></p> <p><b>3 Kali sehari 1 tablet</b></p> <p><b>Bersama makan</b></p> <p><b>Minum rutin sampai habis</b></p> <p><b>07.00—14.00—21.00</b></p> </div>
		<p>Nama Obat : Propanolol</p> <p>Kandungan : Propanolol 10 mg</p> <p>Dosis lazim : 10-40 mg / hari</p> <p>Kegunaan : Hipertensi, Angina, aritmia</p> <p>ESO potensial: Bradikardia</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Gangguan fungsi hati,</p>	<p>Nama Obat : Metformin</p> <p>Kandungan : Metformin 500 mg</p> <p>Dosis lazim : 500- 2000 mg/ hari</p> <p>Kegunaan : Penurun gula darah bagi penderita kencing manis</p> <p>ESO potensial : Diare, nyeri otot</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Wanita hamil dan ibu</p>



		<p>kehamilan</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>	<p>menyusui</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.</p>
		<p>Nama Obat : Atorvastatin</p> <p>Kandungan : Atorvastatin 20 mg</p> <p>Dosis lazim :10- 80 mg / hari</p> <p>Kegunaan : Menurunkan kolesterol</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Pasien dengan kerusakan hati</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>	<p>Nama Obat :Glimepiride</p> <p>Kandungan : Glimepiride 2 mg</p> <p>Dosis lazim :1-4 mg / hari</p> <p>Kegunaan : Diabetes melitus type II</p> <p>ESO potensial: Hipoglikemia</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Resiko hipoglikemia</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di bawah suhu 30 derajat C, wadah tertutup rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembaban</p>
		<p>Nama Obat : Sansulin</p> <p>Kandungan : Insulin glargine</p> <p>Dosis lazim :1 kali sehari subkutan</p> <p>Kegunaan : Diabetes melitus</p> <p>ESO Potensial: Hipoglikemia</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Pasien dengan kerusakan hati</p> <p>Cara penyimpanan : Sebelum di buka simpan pada suhu 8 derajat, setelah di</p>	

buka pada suhu ruangan.

f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)

1. Ambil sansulin 3 pen
2. Ambil Glimepiride 2 mg 120 tablet
3. Ambil metformin 90 tablet
4. Ambil Acarbose 100 mg 100 tablet
5. Ambil Propanolol 10 mg 30 tablet
6. Beri etiket masing- masing obat
7. Minta verifikasi petugas yang berbeda
8. Obat siap diserahkan

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu obat yang diterima ada 5 macam

1. Sansulin di suntikkan di bawah kulit, sore 30 unit. Nah cara pakainya: Mencuci tangan terlebih dahulu, Putar sesuai dosis. Cubit sebentar diarea yang akan di suntikkan lalu Segera suntikkan jarum dengan cara tegak lurus (sudut 90 derajat) dengan bagian tubuh yang akan di suntik. Suntikkan di bagian yang berlemak seperti Perut, lengan, paha. Insulin ini sebelum di buka harus di simpan di kulkas ya bu. Namun kalua sudah di buka dapat disimpan pada suhu ruangan.
2. Metformin untuk kencing manis diminum 3 kali sehari sesudah makan harus rutin
3. Acarbose diminum 3 kali sehari 1 tablet bersama makan ( setelah suapan pertama)
4. Glimepiride diminum 2 kali sehari tiap pagi langsung 2 tablet, siang 2 tablet diminum 15 menit sebelum makan ya bu
5. Propanolol diminum 1 kali sehari 1 tablet sebelum makan harus rutin

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: Fajar, Sp.PD

Dibuat tanggal: 8 Maret 2023

Tertulis tanggal: 8 Maret 2023

Untuk: Ny Rosyida

R/ Sansulin no III

S. 0-0-30 UNIT

----DET--

R/ Glimepiride 4 mg no LX

S. 1 -1-0

---Det---

(da Glimepiride 2 mg no 120 2.2.0)

R/ Metformin 500 mg no XC

S. 3 dd 1

---det---

R/ Acarbose 100 mg no XC

S. 3 DD 1

---dET----

R/ Propanolol 10 mg no XXX

S. 1 dd 1

---det---

PCC RISMA 8/3



Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

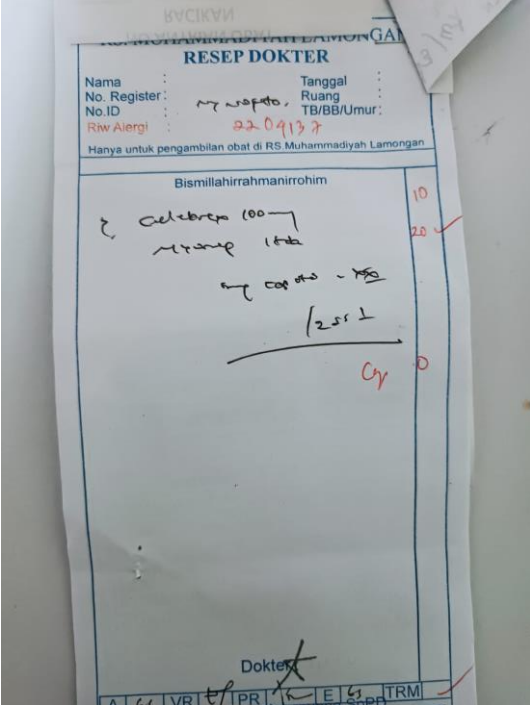
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**00.TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep
41	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>CCCC. Skrinning Administrasi</p> <p>Nama Pasien : Ada/Tidak Ada Ada</p> <p>Umur pasien : Ada/Tidak Ada Ada</p> <p>Berat Badan : Ada/Tidak Ada Tidak ada</p> <p>Nama Obat : Ada/Tidak Ada Ada</p> <p>Kekuatan : Ada/Tidak Ada Ada</p> <p>Bentuk sed. : Ada/Tidak Ada Ada</p> <p>Jumlah obat : Ada/Tidak Ada Ada</p> <p>Duplikasi terapi : Ada/Tidak Ada Tidak Ada</p> <p>Aturan pakai : Ada/Tidak Ada Ada</p> <p>Tanggal penulisan resep : Ada/Tidak Ada Tidak Ada</p> <p>Nama dokter : Ada/Tidak Ada Ada</p> <p>Surat ijin : Ada/Tidak Ada Ada</p> <p>Alamat dr. : Ada/Tidak Ada Ada</p> <p>DDDD. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-top: 10px;"> <p>1. Celebrex 200 mg= 10</p> <p>2. Myonep, da Eprinoc = 20</p> </div>

3. Kapsul no 0 = 20

c. Perhitungan biaya resep

1. Celebrex 200 mg= 10 x 16.000= 160.000
  2. Myonep, da Eprinoc = 20 x 7.000= 140.000
  3. Kapsul no 0 = 20 x 200= 4.000
  4. Biaya Kapsul= 2 x 1.500= 3.000
- Total Rp. 307.000

d. ETIKET

Kapsul racikan( Putih)

**Ny Nofita 8/3/23**

**2 Kali sehari 1 kapsul**

**Sesudah makan**

**07.00---19.00**

*Product knowledge*

Nama Obat : Eprinoc

Kandungan : Eperisone 30 mg

Dosis lazim : 3 kali / hari

Kegunaan : Pengobatan simptomatik keadaan yang berhubungan dengan

Nama Obat :Celebrex

Kandungan :Celecoxib 200 mg

Dosis lazim : OA : 200mg/hari atau 100mg 2 x sehari; RA : 100-200mg 2 x sehari; AS : 200mg/hari atau 100mg 2 x

		<p>spasme muskuloskeletal</p> <p>ESO potensial: Pusing, mengantuk</p> <p>KI :Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Gangguan hati. Anak. Hamil, laktasi</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>	<p>sehari</p> <p>Kegunaan : pengobatan nyeri dan peradangan, pengobatan dari gejala dari rematik (RA), osteoartritis (OA), ankylosing spondylitis (AS)</p> <p>ESO potensial : Diare, nyeri otot</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Hipersensitivitas</p> <p>Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ambil Celebrex 200 mg 10</li> <li>2. Ambil Eprinoc 20 tablet</li> <li>3. Ambil kapsul no 0 20</li> <li>4. Beri etiket</li> <li>5. Minta verifikasi petugas yang berbeda</li> <li>6. Setelah acc, Buka isi Celebrex, gunting kemasan eprinoc, blender jadi satu ad homogen</li> <li>7. Bagi sama rata dalam kapsul</li> <li>8. Obat siap diserahkan</li> </ol> </div>	



g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu obat yang diterima obat untuk nyeri sekaligus relaksan otot diminum 2 kali sehari 1 kapsul sesudah makan. Bila sudah tidak ada keluhan tidak perlu diminum, obat dapat disimpan selama 3 bulan setelah tanggal pembuatan."

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: Fajar, Sp.PD

Dibuat tanggal: 8 Maret 2023

Tertulis tanggal: 8 Maret 2023

Untuk: Ny Nofita

---

R/ Celebrex 100 mg

Myonep 1 tablet

Mf caps dtd no XX

S. 2 dd1

---det---

( myonep da eprinoc)

PCC

Risma 8/3/2023



Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

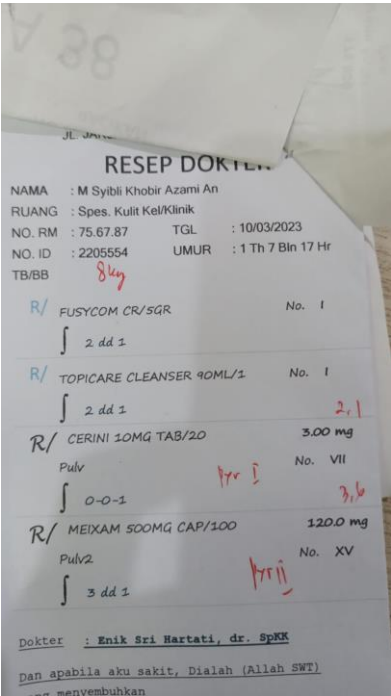
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**PP. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																								
42	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>EEEE. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 448 1816 1267"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p>FFFF. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="846 1422 1906 1495"> <tr> <td> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fusycom= 1</li> <li>2. Topicare = 1</li> </ol> </td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fusycom= 1</li> <li>2. Topicare = 1</li> </ol>
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	ada																																								
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																								
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fusycom= 1</li> <li>2. Topicare = 1</li> </ol>																																										

3. Cerini = 2,1 = 3 tablet
4. Meixam 3,6= 4 tablet

c. Perhitungan biaya resep

1. Fusycom= 1 x 35.000= 35.000
  2. Topicare = 1 x 80.000= 80.000
  3. Cerini = 2,1 = 3 tablet x 5.500= 16.500
  4. Meixam 3,6= 4 tablet x 3.400= 13.600
  5. Bungkus puyer 1= 7 x 100= 700
  6. Bungkus puyer 2= 15 x 100= 1.500
  7. Biaya Puyer 3x 1.000= 3.000
- Total Rp. 150.300

d. ETIKET

Fusycom( Biru)

**An M Syibli 10/3/23**  
**2 Kali sehari dioleskan pada bagian yang sakit**  
**Obat Luar**  
**07.00---19.00**

Topicare( Biru)

**An M Syibli 10/3/23**  
**2 Kali sehari dihunakan untuk mandi**  
**Obat Luar**  
**07.00---19.00**

		<p>Puyer Cerini( Putih)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> <p><b>An M Syibli    10/3/23</b></p> <p><b>1 Kali sehari 1 bungkus</b></p> <p><b>Sesudah makan</b></p> <p><b>19.00</b></p> </div> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> <p><b>An M Syibli    10/3/23</b></p> <p><b>3 Kali sehari 1 bungkus</b></p> <p><b>Sesudah makan</b></p> <p><b>Minum rutin sampai habis</b></p> <p><b>07.00---14.00—21.00</b></p> </div> <p><i>Product knowledge</i></p>	
		<p>Nama Obat : Fusycom</p> <p>Kandungan : Asam Fusidat</p> <p>Dosis lazim : Gunakan 3-4 kali selama 7 hari.</p> <p>Kegunaan : Pengobatan simptomatik keadaan yang berhubungan dengan spasme muskuloskeletal</p> <p>ESO potensial: Reaksi hipersensitifitas kulit.</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Hindari kontak dengan mata. Hamil, menyusui.</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>	<p>Nama Obat : Topicare</p> <p>Kandungan : Salix alba bark extract, Aloe barbadensis leaf extract, Hyaluronic acid</p> <p>Dosis lazim : Oleskan 2 kali sehari atau sesuai dengan kebutuhan</p> <p>Kegunaan : menjaga kelembaban kulit dan menyejukkan kulit yang kemerahan akibat iritasi ringan</p> <p>ESO potensial : Diare, nyeri otot</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Hanya untuk pemakaian luar</p> <p>Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>

		<p>Nama Obat : Meixam</p> <p>Kandungan : Cloxacillin Na</p> <p>ESO Potensial: Ruam, gangguan pencernaan, anafilaksis.</p> <p>Dosis lazim : Dewasa 250-500 mg tiap 6 jam. Anak 2-10 tahun 1/2 dosis dewasa, &lt; 2 tahun 1/4 dosis dewasa</p> <p>Kegunaan : Infeksi yang disebabkan oleh organisme yang sensitif terhadap kloksasilin dan patogen yang memproduksi penisilinase</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Ikterus neonatorum. Gangguan fungsi ginjal berat.</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>	<p>Nama Obat : Cerini</p> <p>Kandungan : Cetirizine 10 mg</p> <p>Dosis lazim : Dewasa &amp; anak &gt; 6 tahun : 1 kaplet, 1 kali sehari.</p> <p>Kegunaan : Pengobatan rinitis parenial, rinitis alergi, urtikaria idiopatik kronis.</p> <p>ESO potensial: Mengantuk, pusing, sakit kepala</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Wanita hamil, laktasi.</p> <p>Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>
--	--	---	---

f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)

1. Ambil Fusycom 1
2. Ambil Topicare 1
3. Ambil Cerini 2,1 tablet
4. Ambil Meixam 3,6 tablet
5. Ambil bungkus puyer 1 sejumlah 7
6. Ambil bungkus puyer 2 sejumlah 15
7. Beri etiket pada masing- masing obat
8. Minta verifikasi petugas yang berbeda
9. Setelag acc, Gerus cerini dalam mortar, tambahkan SL secukupnya aduk ad homogen, bagi menjadi 7 bungkus
10. Gerus meixam dalam mortar , tambahkan SL secukupnya aduk ad homogen, bagi menjadi 15 bungkus sama rata
11. Obat siap diserahkan



g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu obat yang diterima ada 4 macam

1. Fusycom di oleskan pada bagian yang sakit sehari 2 kali titpis- tipis saja ya bu, setelah di buka obat ini hanya bertahan selama 3 bulan selanjutnya walaupun masih ada sisa bisa dibuang
2. Topicare digunakan untuk mandi ya bu. Diolekan pada bagian yang diinginkan, diamkan 5 menit kemudian siram dengan air.
3. Kemudian Puyer Cerini untuk anti alergi diminum sore hari 1 bungkus sesudah makan
4. Antibiotik Meixam diminum 3 kali sehari 1 bungkus sesudah makan bu. Karena ini antibiotic maka harus diminum sampai habis."

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: Enik, Sp.KK

Dibuat tanggal: 10 Maret 2023

Tertulis tanggal: 10 Maret 2023

Untuk: An M Syibli

R/ Fusycom no I

S2 dd 1

---det---

R/ Topicare no 1

S. 2 dd1

--DET---

R/ Cerini 3 mg

Mf pulv dtd no VII

S. 0-0-1

---DET---

R/ Meixam 120 mg

Mf pulv dtd no XV

S. 3 DD 1

---DET---

  
PCC RISMA 10/3/2023

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

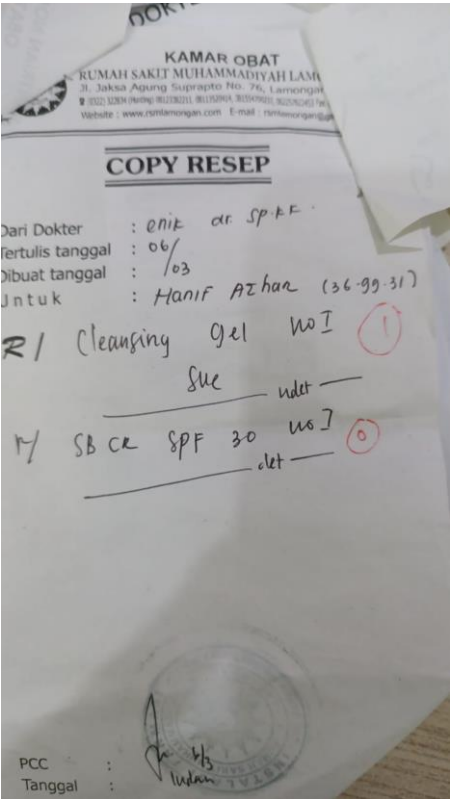
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**QQ.TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																								
43	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>GGGG. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 448 1816 1267"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p>HHHH. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="846 1422 1906 1481"> <tr> <td>Cleansing gel = 1</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Cleansing gel = 1
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																								
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																								
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Cleansing gel = 1																																										

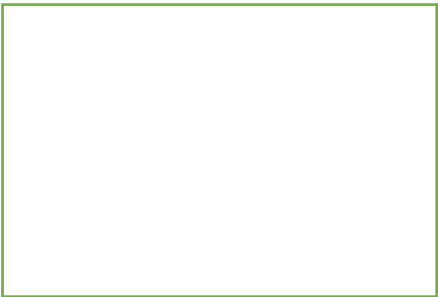
c. Perhitungan biaya resep

Cleansing gel = 1 x 80.000= Rp. 80.000

d. ETIKET

Cleansing gel ( Biru)

**Hanif Azhar    10/3/23**  
**Untuk Sabun wajah**  
**Obat Luar**



*Product knowledge*

<p>Nama Obat : Cleansing gel</p> <p>Kandungan : purified water, sodium laureth sulfate, propylene glycol, PEG 150 distearate, glycerin, carbomer, diazolidinyl urea, polysorbate 60, methylparaben, disodium EDTA, PEG 90, carica papaya extract, PEG 8, polysorbate 20, propylparaben, sodium ascorbyl phosphate, lemon extract, sodium</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p>
--	---

		<p>carboxymethyl betaglucan, green tea extract.</p> <p>Dosis lazim : gunakan 1-2 kali sehariGunakan 3-4 kali selama 7 hari.</p> <p>Kegunaan : gel pembersih untuk mengangkat kotoran yang terdapat pada kulit</p> <p>ESO potensial: -</p> <p>KI :-</p> <p>PERHATIAN : Hanya untuk pemakaian luar</p> <p>Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>	<p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <div data-bbox="862 1054 1832 1278" style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><ol style="list-style-type: none"><li>1. Ambil Cleansing gel 1</li><li>2. Beri etiket</li><li>3. Minta verifikasi petugas yang berbeda</li><li>4. Obat siap diserahkan</li></ol></div>	

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu obat yang diterima berupa sabun wajah ya.. pemakaiannya seperti biasanya".

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: Enik, Sp.KK

Dibuat tanggal: 6 Maret 2023

Tertulis tanggal: 10 Maret 2023

Untuk: Hanif Azhar

R/ Cleansing gel no I

S.ue

---det---

R/ SB Cream SPF 30 NO I

---DET---

PCC RISMA 10/3/2023



Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

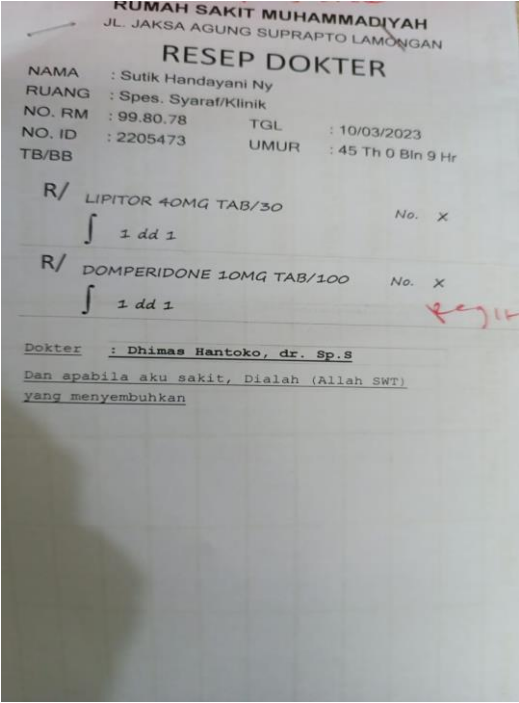
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**RR.TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
44	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>III. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 507 1816 1326"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p>IIII. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

1. Lipitor 40 mg = 10
2. Domperidone da Regit= 10

c. Perhitungan biaya resep

1. Lipitor 40 mg =  $10 \times 29.000 = 290.000$
  2. Domperidone da Regit=  $10 \times 1.000 = 10.000$
- Total Rp. 300.000

d. ETIKET

Lipitor ( Putih)

**Ny Sutik 10/3/23**  
**Malam 1 tablet**  
**Sebelum tidur**  
**Minum Rutin sampai habis**  
**21.00**

**Ny Sutik 10/3/23**  
**1 Kali sehari 1 tablet**  
**Sebelummakan**  
**06.00**

		<p><i>Product knowledge</i></p> <table border="1" data-bbox="846 312 1933 1270"> <tr> <td data-bbox="846 312 1391 1270"> <p>Nama Obat : Lipitor                      Kandungan : Atorvastatin 40 mg                      Dosis lazim :10- 80 mg / hari                      Kegunaan : Menurunkan kolesterol                      KI : Hipersensitivitas                      PERHATIAN : Pasien dengan kerusakan hati                      Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari langsung</p> </td> <td data-bbox="1391 312 1933 1270"> <p>Nama Obat : Regit                      Kandungan : Domperidone 10 mg                      Dosis lazim : Dispepsia fungsional dewasa &amp; lanjut usia: 10-20 mg 3 x sehari &amp; 10-20 mg sebelum tidur. Lama terapi tidak boleh lebih dari 12 minggu. Mual &amp; muntah dewasa &amp; lanjut usia 10-20 mg tiap 4-8 jam. Anak 0,25 mg/kgBB 3 x sehari. Kemoterapi &amp; radioterapi kanker 0,2-0,4 mg/kgBB/hari tiap 4-8 jam                      Kegunaan : Mual, muntah                      ESO potensial : galaktore, ginekomastia, mulut kering                      KI : -                      PERHATIAN : wanita hamil dan menyusui, penggunaan jangka panjang, penderita gangguan fungsi ginjal.                      Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari langsung</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Lipitor                      Kandungan : Atorvastatin 40 mg                      Dosis lazim :10- 80 mg / hari                      Kegunaan : Menurunkan kolesterol                      KI : Hipersensitivitas                      PERHATIAN : Pasien dengan kerusakan hati                      Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari langsung</p>	<p>Nama Obat : Regit                      Kandungan : Domperidone 10 mg                      Dosis lazim : Dispepsia fungsional dewasa &amp; lanjut usia: 10-20 mg 3 x sehari &amp; 10-20 mg sebelum tidur. Lama terapi tidak boleh lebih dari 12 minggu. Mual &amp; muntah dewasa &amp; lanjut usia 10-20 mg tiap 4-8 jam. Anak 0,25 mg/kgBB 3 x sehari. Kemoterapi &amp; radioterapi kanker 0,2-0,4 mg/kgBB/hari tiap 4-8 jam                      Kegunaan : Mual, muntah                      ESO potensial : galaktore, ginekomastia, mulut kering                      KI : -                      PERHATIAN : wanita hamil dan menyusui, penggunaan jangka panjang, penderita gangguan fungsi ginjal.                      Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari langsung</p>
<p>Nama Obat : Lipitor                      Kandungan : Atorvastatin 40 mg                      Dosis lazim :10- 80 mg / hari                      Kegunaan : Menurunkan kolesterol                      KI : Hipersensitivitas                      PERHATIAN : Pasien dengan kerusakan hati                      Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari langsung</p>	<p>Nama Obat : Regit                      Kandungan : Domperidone 10 mg                      Dosis lazim : Dispepsia fungsional dewasa &amp; lanjut usia: 10-20 mg 3 x sehari &amp; 10-20 mg sebelum tidur. Lama terapi tidak boleh lebih dari 12 minggu. Mual &amp; muntah dewasa &amp; lanjut usia 10-20 mg tiap 4-8 jam. Anak 0,25 mg/kgBB 3 x sehari. Kemoterapi &amp; radioterapi kanker 0,2-0,4 mg/kgBB/hari tiap 4-8 jam                      Kegunaan : Mual, muntah                      ESO potensial : galaktore, ginekomastia, mulut kering                      KI : -                      PERHATIAN : wanita hamil dan menyusui, penggunaan jangka panjang, penderita gangguan fungsi ginjal.                      Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari langsung</p>			

f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)

1. Ambil Lipitor 10 tablet
2. Ambil Regit 10 tablet
3. Beri etiket masing- masing obat
4. Minta verifikasi petugas yang berbeda
5. Obat siap diserahkan

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu obat yang diterima ada 2 macam:

1. Untuk kolesterol Namanya Lipitor diminum malam hari 1 tablet sebelum tidur
2. Regit untuk mual muntah, diminum 1 kali sehari 1 tablet sebelum makan jika da keluhan saja.

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: Dhimas, Sp.S      Dibuat tanggal: 10 Maret 2023

Tertulis tanggal: 10 Maret 2023      Untuk: Ny Sutik

---

R/ Lipitor 40 mg no X

S.1 DD1

---det---

R/ Domperidone 10 mg no X

S. 1 dd1

---DET---

( da Regit)

PCC RISMA 10/3/2023



Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

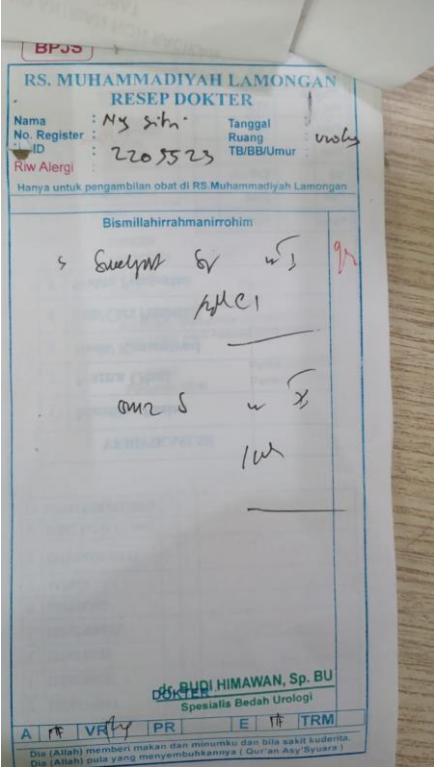
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**SS. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																								
45	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>KKKK. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 448 1816 1267"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p>LLLL. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="846 1422 1906 1465"> <tr> <td>1. Sulcrafate Syrup = 1</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada	1. Sulcrafate Syrup = 1
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																								
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																								
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																								
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
1. Sulcrafate Syrup = 1																																										



2. Omeprazole = 10

c. Perhitungan biaya resep

1. Sulcrafate Syrup = 1 x 44.600= 44.600
  2. Omeprazole = 10x 200= 2.000
- Total Rp 46.600

d. ETIKET

Sulcrafate ( Putih)

**Ny Siti 10/3/23**  
**3 Kali sehari 3 sendok takar**  
**Sebelum makan**  
**07.00—14—21.00**

Omeprazole ( Putih)

**Ny Siti 10/3/23**  
**1 Kali sehari 1 kapsul**  
**Sebelum makan**  
**06,00**

<i>Product knowledge</i>	
<p>Nama Obat : Omeprazole</p> <p>Kandungan : Omeprazole 20 mg</p> <p>Dosis lazim :20- 180 mg / hari</p> <p>Kegunaan : Tukak lambung, Tukak duodenum</p> <p>ESO Potensial: Diare</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Pasien dengan kerusakan hati</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari langsung</p>	<p>Nama Obat : Sulcrafat</p> <p>Kandungan : Sulcrafat</p> <p>Dosis lazim : Dewasa : 1 gram 4 kali sehari selama 4-8 minggu, dapat diperpanjang hingga 12 minggu jika dibutuhkan. Profilaksis perdarahan gastrointestinal Dewasa : 1 gram 6 kali sehari. Maksimum : 8 gram perhari.</p> <p>Kegunaan : Tukak lambung</p> <p>ESO potensial : Hiperglikemia</p> <p>KI :Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Hati- hati pada penderita diabetes melitus</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari langsung</p>

f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)

1. Ambil Sulcrafat syrup 1
2. Ambil Omeprazole 10
3. Beri etiket masing- masing obat
4. Minta verifikasi petugas yang berbeda
5. Obat siap diserahkan

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu obat yang diterima ada 2 macam, keduanya untuk lambung.

1. Sulcrafat diminum 3 kali sehari 3 sendok takar sebelum makan. Obat ini dpaat disimpat selama 3 bulan setelah di buka ya bu.
2. Omeprazole diminum 1 kali sehari 1 kapsul sebelum makan

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: Budi. Sp.BU

Dibuat tanggal: 10 Maret 2023

Tertulis tanggal: 10 Maret 2023

Untuk: Ny Siti

R/ Sulcrafate syrup no I

S.3 DDC1

---det---

R/ Omeprazole 20 mg no X

S. 1 dd1

---DET---

PCC RISMA 10/3/2023



Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

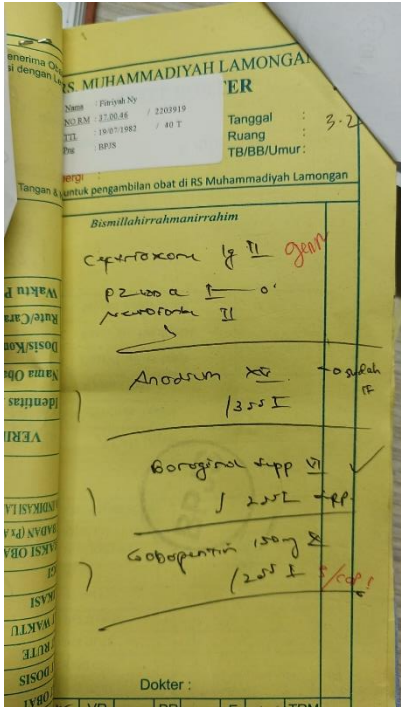
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**TT. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
46	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>MMMM. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 507 1816 1326"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p>NNNN. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

1. Ceftriaxone = 2
2. Boraginol supp. Da Boraginol Sup S= 6
3. Gabapentin 300 mg= 5
4. Neurosanbe injeksi= 2

c. Perhitungan biaya resep

1. Ceftriaxone =  $2 \times 22.000 = 44.000$
  2. Boraginol supp. Da Boraginol Sup S=  $6 \times 4.400 = 26.400$
  3. Gabapentin 300 mg=  $5 \times 5.000 = 25.000$
  4. Kapsul no 1=  $10 \times 200 = 2.000$
  5. Biaya kapsul=  $1 \times 1.500 = 1.500$
  6. Neurosanbe injeksi=  $2 \times 12.000 = 24.000$
- Total Rp. 122. 900

d. ETIKET

NSB+ Ceftriaxone (biru)

**Ny Fitriyah 10/3/23**  
**Serahkan dokter**

Boraginol S ( PBiru)

**Ny Fitriyah 10/3/23**  
**2 Kali sehari 1 Suppositoria**  
**Maukkan anus**  
**07.00---19.000**  
**Simpan dalam lemari pendingin**

		<p>Gabapentin (Putih)</p> <p><b>Ny Fitriyah 10/3/23</b></p> <p><b>2 kali sehari 1 kapsul</b></p> <p><b>sesudah makan</b></p> <p><b>07,00---19.000</b></p>
--	--	---



		<i>Product knowledge</i>	
		<p>Nama Obat : Gabapentin</p> <p>Kandungan : Gabapentin 300 mg</p> <p>Dosis lazim :300 mg / hari</p> <p>Kegunaan : terapi tambahan untuk pengobatan kejang parsial sederhana atau kompleks, nyeri neuropati</p> <p>ESO Potensial: Pusing</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : • Wanita hamil dan menyusui. • Lanjut usia.</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.</p>	<p>Nama Obat : Ceftriaxone</p> <p>Kandungan : Ceftriaxone</p> <p>Dosis lazim : PROFILAKSIS 1-2 GRAM. Maintenance 2 x 1 / hari</p> <p>Kegunaan : Infeksi Bakteri</p> <p>ESO potensial : MUal, muntah</p> <p>KI :Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Hati- hati pada penderita ginjal dan hati</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari langsung</p>
		<p>Nama Obat : Neurosanbe injeksi</p> <p>Kandungan : Vit B1, B6,B12</p> <p>Dosis lazim :1 DRIP / hari</p> <p>Kegunaan : terapi tambahan defisiensi Vitamin B1,B6,B12</p> <p>ESO Potensial: -</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : -</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat</p>	<p>Nama Obat : Boraginol S</p> <p>Kandungan : lithospermi radix ekstrak, prednisolonum, lidocainum, aethylis aminobenzoas, cetrimide</p> <p>Dosis lazim :1 DRIP / hari</p> <p>Kegunaan : wasir bagian luar dan dalam, disertai pendarahan, luka terbuka pada dubur, perineal serta rasa gatal pada dubur</p> <p>ESO Potensial:Alergi pada kulit</p>

		<p>sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.</p>	<p>KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : - Cara penyimpanan : Disimpan di tempat bersuhu dingin 2°C - 8°C dan dalam wadah tertutup rapat</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <div data-bbox="862 944 1832 1289" style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><ol style="list-style-type: none"><li>1. Ambil Ceftriaxone 2 vial</li><li>2. Ambil Neurosanbe injeksi 2 ampul</li><li>3. Ambil Boraginol S Supositoria 6</li><li>4. Ambil Gabapentin 5</li><li>5. Ambil Kapsul no 1 (10)</li><li>6. Beri etiket masing- masing obat</li><li>7. Minta verifikasi petugas yang berbeda</li><li>8. Obat siap diserahkan</li></ol></div>	

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu obat yang diterima ada 3 macam:

1. Ceftriaxone dan Neurosanbe injeksi nanti diserahkan doter untuk diinjeksikan perawat
2. Boragino untuk wasir nya di gunakan 2 kali sehari 1 suppositoria masukkan anus. Cara pakainya Cuci tangan terlebih dahulu hingga bersih dengan air dan sabun. Buka semua kemasan aluminium foil dan plastiknya. Baringkan tubuh (posisi tidur) dengan posisi miring. Tekuk salah satu kaki (seperti posisi memeluk bantal guling). Celupkan obat (suppos) pada bagian ujung lancipnya ke dalam air, kemudian obat (ujung lancip terlebih dahulu) dimasukkan dan didorong ke dalam lubang anus/dubur/pantat hingga suppos tidak keluar lagi. Setelah obat masuk, rapatkan kaki dan biarkan posisi dalam keadaan tidur/telentang selama 5 menit. Setelah selesai bersihkan tangan dari kemungkinan menempelnya obat.
3. Kapsul gabapentin untuk nyeri diminum 2 kali sehari sesudah makan

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: Fajar , Sp.PD      Dibuat tanggal: 10 Maret 2023

Tertulis tanggal: 10 Maret 2023      Untuk: Ny Fitriyah

R/ Ceftriaxone no II

NSB INJEKSI NO II

S. imm

---

---det---

R/ Boraginol sup S no VI

S. 2 dd1

---DET---

R/ Gabapentin 150 mg no X

S. 2 DD1

---DET---



PCC RISMA 10/3/2023

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

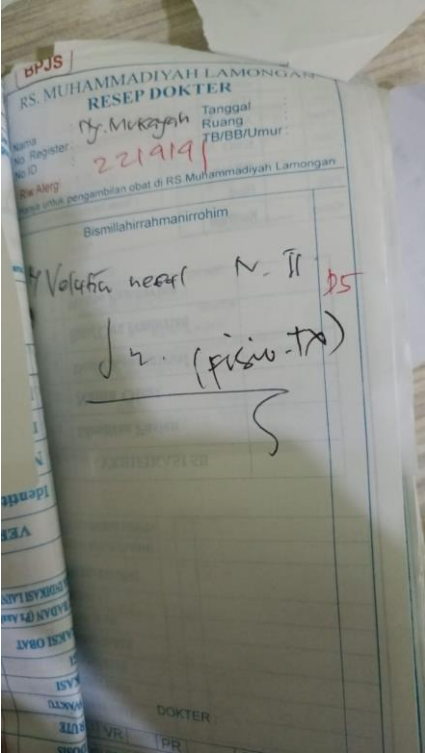
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**UU.TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																								
47	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>0000. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 448 1816 1267"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p>PPPP. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="846 1422 1906 1481"> <tr> <td>1. Velutine= 2</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada	1. Velutine= 2
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																								
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																								
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																								
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																								
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
1. Velutine= 2																																										

c. Perhitungan biaya resep

$$1. \text{ Velutine} = 2 \times 10.200 = \text{Rp } 20.400$$

d. ETIKET

Velutine(biru)

**Ny Mukayah 27 Maret'23**

**Serahkan dokter**

		<p><i>Product knowledge</i></p> <div data-bbox="846 311 1391 1134" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"><p>Nama Obat : Velutine</p><p>Kandungan : Salbutamol 2 mg</p><p>Dosis lazim : Dewasa &amp; anak Awal 2.5 mg, dapat diulangi hingga 4 x perhari dengan nebulizer.</p><p>Kegunaan : Penatalaksanaan &amp; pencegahan serangan asma, penanganan rutin bronkospasme kronik yang tidak responsif terhadap terapi konvensional; asma akut berat (status asmatikus).ESO</p><p>Potensial: Tremor, sakit kepala, takikardi.</p><p>KI : Hipersensitivitas</p><p>PERHATIAN : Tirotoksikosis, hipokalemia.</p><p>Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p></div>
--	--	---



f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)

1. Ambil Velutine 2
2. Beri etiket, minta verifikasi petugas yang berbeda
3. Obat siap diserahkan

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu obat yang diterima velutine ya bu, obat ini tinggal mengganti saja karena tadi sudah dipakai di poli fisioterapi, mohon diserahkan dokter ya bu."

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: Yuli Indah

Dibuat tanggal: 27 Maret 2023

Tertulis tanggal: 27 Maret 2023

Untuk: Ny Mukayah

R/ Velutine no II

S. imm

---det---



PCC RISMA 10/3/2023

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

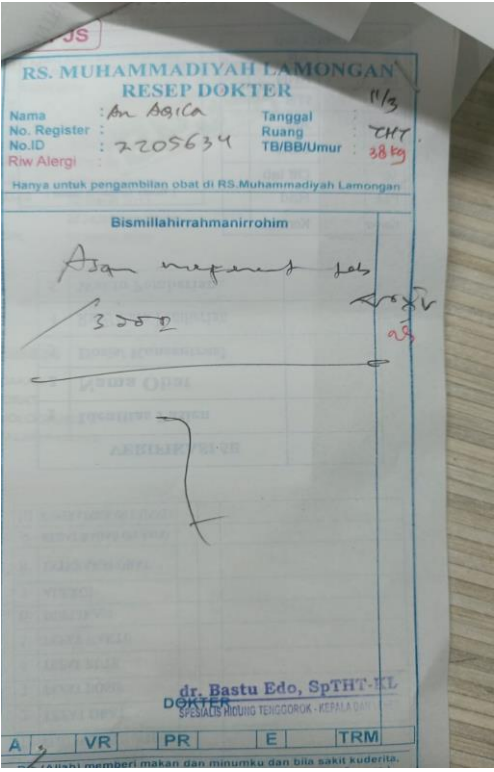
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**VV. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
48	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>QQQQ. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 491 1816 1310"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

RRRR. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

1. Asam mefenamat 500 mg = 15

c. Perhitungan biaya resep

1. Asam mefenamat 500 mg =  $15 \times 500 =$  Rp. 7.500

d. ETIKET

Asam mefenamat(Putih)

**An Aqila 11 Maret'23**

**3 kali sehari 1 tablet**

**sesudah makan**

**07.00—14.00—21.00**

		<p><i>Product knowledge</i></p> <table border="1" data-bbox="846 312 1933 1118"><tr><td data-bbox="846 312 1391 1118"><p>Nama Obat : Asam mefenamat</p><p>Kandungan : Asam mefenamat 500 mg</p><p>Dosis lazim : Untuk Dewasa dan Anak diatas 14 tahun: Pemberian awal 1 kaplet (500mg) dilanjutkan 1/2 kaplet (250mg) tiap 6 jam bila nyeri. Maksimal penggunaan 7 hari.</p><p>Kegunaan : Nyeri, gangguan inflamasi, dismenhorea</p><p>ESO Potensial: Mual muntah</p><p>KI : Hipersensitivitas</p><p>PERHATIAN : Gangguan fungsi hati dan ginjal</p><p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat yang sejuk, kering dan terhindar dari sinar matahari langsung</p></td><td data-bbox="1391 312 1933 1118"></td></tr></table>	<p>Nama Obat : Asam mefenamat</p> <p>Kandungan : Asam mefenamat 500 mg</p> <p>Dosis lazim : Untuk Dewasa dan Anak diatas 14 tahun: Pemberian awal 1 kaplet (500mg) dilanjutkan 1/2 kaplet (250mg) tiap 6 jam bila nyeri. Maksimal penggunaan 7 hari.</p> <p>Kegunaan : Nyeri, gangguan inflamasi, dismenhorea</p> <p>ESO Potensial: Mual muntah</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Gangguan fungsi hati dan ginjal</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat yang sejuk, kering dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>	
<p>Nama Obat : Asam mefenamat</p> <p>Kandungan : Asam mefenamat 500 mg</p> <p>Dosis lazim : Untuk Dewasa dan Anak diatas 14 tahun: Pemberian awal 1 kaplet (500mg) dilanjutkan 1/2 kaplet (250mg) tiap 6 jam bila nyeri. Maksimal penggunaan 7 hari.</p> <p>Kegunaan : Nyeri, gangguan inflamasi, dismenhorea</p> <p>ESO Potensial: Mual muntah</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Gangguan fungsi hati dan ginjal</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat yang sejuk, kering dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>				

f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)


1. Ambil Asam mefenamat 500 mg 15 tablet
2. Beri etiket
3. Minta verifikasi petugas yang berbeda
4. Obat siap diserahkan

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu obat yang diterima Asam mefenamat untuk nyeri ya bu, diminum 3 kali sehari 1 tablet sesudah makan. Diminum jika nyeri saja ya bu, kalau tidak ada keluhan tidak usah diminum tidak apa-apa. Semua obat ada efek sampingnya bu, namun ibu tidak perlu khawatir, tidak semua orang mengalami efek samping tersebut, maka saran saya obatnya diminum sesudah makan untuk mengurangi peningkatan asam lambung. Semoga Allah memberi kesembuhan bu."

		<p>h. Salinan resep (wajib dikerjakan)</p> <div data-bbox="907 225 1834 850" style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><p>COPY RESEP</p><p>Dari dokter: dr Bastu, Sp.THT    Dibuat tanggal: 11 Maret 2023</p><p>Tertulis tanggal: 11 Maret 2023      Untuk: An Aqila ( BB 39KG)</p><hr/><p style="text-align: center;">R/ Asam mefenamat no XV</p><p style="text-align: center;">S. 3 dd 1</p><p style="text-align: center;">---det---</p><p style="text-align: center;"></p><p style="text-align: center;">PCC RISMA 11/3/2023</p></div>
--	--	--

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm

NIDN 1181 1907 247

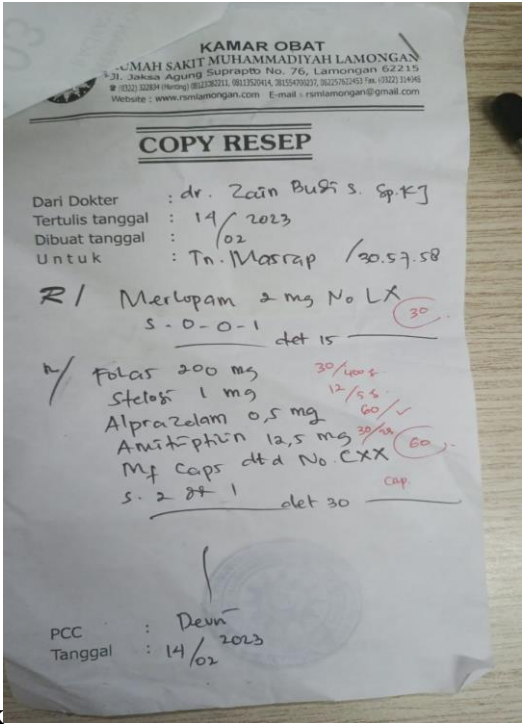
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm., M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**WW. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
49	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>SSSS. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 491 1816 1310"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

TTTT. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

1. Merlopam 2 mg= 30
2. Folas 400 mcg= 30
3. Stelosi 5 mg= 12
4. Alprazolam 0,5 mg= 60
5. Amitriptilin 25 mg= 30
6. Kapsul no 0= 60

c. Perhitungan biaya resep

1. Merlopam 2 mg=  $30 \times 5.200 = 156.000$
  2. Folas 400 mcg=  $30 \times 2.000 = 60.000$
  3. Stelosi 5 mg=  $12 \times 800 = 9.600$
  4. Alprazolam 0,5 mg=  $60 \times 900 = 54.000$
  5. Amitriptilin 25 mg=  $30 \times 300 = 9.000$
  6. Kapsul no 0=  $60 \times 100 = 6.000$
  7. Biaya kapsul=  $6 \times 1.500 = 9.000$
- Total Biaya= Rp 303.600

d. ETIKET

Merlopam(Putih)

**Tn Masrap 26 Maret'23**

**Sore 1 tablet**

**Sebelum tidur**

**21.00**

Kapsul racikan (Putih)

**Tn Masrap 26 Maret'23**

**2 Kali sehari 1 tablet**

**Sesudah makan**

**07.00---19.00**

<i>Product knowledge</i>	
<p>Nama Obat : Merlopam</p> <p>Kandungan : Lorazepam 2 mg</p> <p>Dosis lazim : <b>Ansietas</b> Awal 2-3 mg/hr terbagi dlm 2-3 dosis.</p> <p>Kegunaan : Ansietas</p> <p>ESO Potensial: Sedasi diikuti pusing</p> <p>KI : Glaukoma sudut sempit, insufisiensi pernafasan berat, miastenia gravis, sindrom apnea tidur.</p> <p>PERHATIAN : Jangan mengendarai/mengoperasikan mesin. Hamil, laktasi, anak &lt; 12 thn. Insufisiensi pulmoner kronik, ggn fungsi hati &amp; ginjal. Cara penyimpanan : Simpan di tempat yang sejuk, kering dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>	<p>Nama Obat : Stelosi</p> <p>Kandungan : Trifluoperazine 5 mg</p> <p>Dosis lazim : Utk pasien rawat jalan Dws 1-2 mg 2 x/hr. Maks 6 mg/hr kecuali utk kondisi berat &amp; ggn mental. Utk pasien rawat inap Dws 2-5 mg 2 /xhr. Jika perlu, tambahkan dosis sebesar 5 mg dg interval tdk boleh kurang dr 3 hr.</p> <p>Kegunaan : Dosis rendah: Mengendalikan keadaan gelisah, pikiran tegang, &amp; agitasi berlebihan. Pengobatan mual &amp; muntah krn berbagai sebab. Dosis tinggi: Katatonik akut &amp; kronik, skizofrenia hebefrenik &amp; paranoid, psikosis krn kerusakan otak organik &amp; keracunan. Mengendalikan manifestasi peny manik depresi.</p> <p>ESO Potensial: Lesu, mengantuk</p> <p>KI : Keadaan koma atau sangat depresi. Diskrasia darah, depresi sumsum tulang, peny hati.</p> <p>PERHATIAN :-</p> <p>.Cara penyimpanan : Simpan di tempat yang sejuk, kering dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>

		<p>Nama Obat : Folas</p> <p>Kandungan : Asam folat 400 mcg</p> <p>Dosis lazim : Kehamilan 400 mcg/hari. Pencegahan PJK 400-600 mcg/hari. Anemia megaloblastik 400-1000 mcg/hari.</p> <p>Kegunaan : Menurunkan risiko kelainan tabung saraf pada bayi. Mencegah PJK (penyakit jantung koroner) &amp; anemia megaloblastik.</p> <p>ESO Potensial: -</p> <p>KI : -</p> <p>PERHATIAN : -</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan pada suhu ruang dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>	<p>Nama Obat : Amitriptilin</p> <p>Kandungan : Amitriptilin 25 mg</p> <p>Dosis lazim : 25 mg 2 kali sehari</p> <p>Kegunaan : Mengatasi depresi, nyeri saraf, migrain, dan kebiasaan mengompol pada anak-anak</p> <p>ESO Potensial: Mengantuk, mulut kering</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Hindari penggunaan bersama obat golongan MAOI</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan pada suhu ruang dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>
--	--	--	---

		<p>Nama Obat : Alprazolam</p> <p>Kandungan : Alprazolam 0,5 mg</p> <p>Dosis lazim : <b>Dws</b> 0,25-0,5 mg 3x/hr. Dpt ditingkatkan dg interval 3-4 hari hingga maksimal 4 mg/hr dlm dosis terbagi. <b>Lanjut usia, pasien lemah &amp; dg ggn hati berat</b> 0,25 mg 2-3x/hr.</p> <p>Kegunaan : Pengobatan jangka pendek utk ansietas; ansietas sedang atau berat yg berhubungan dg depresi.</p> <p>ESO Potensial: Mengantuk, ataksia / kelemahan otot, amnesia, depresi, pusing, kebingungan, halusinasi, penglihatan kabur.</p> <p>KI : Pasien yg hipersensitif thd benzodiazepin, glaukoma sudut sempit akut, miastenia gravis, insufisiensi paru akut, fobia atau obsesi psikosis, anak, &amp; bayi prematur.-</p> <p>PERHATIAN :Hindari penggunaan dosis tunggal pada kasus depresi dan gangguan fungsi ginjal dan hati.</p>	
--	--	--	--

f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)

1. Ambil merlopam 2 mg 30 tablet
2. Ambil folas 30 tablet
3. Ambil stelosi 5 mg 12 tablet
4. Ambil Alprazolam 0,5 mg 60 tablet
5. Ambil Amitriptilin 25 mg 30 tablet
6. Ambil kapsul no 0 60 kapsul
7. Beri etiket masing- masing obat
8. Minta verifikasi obat kepada petugas yang berbeda
9. Jika sudah, gunting obat- obat racikan yang sudah di verifikasi, masukkan dalam blender, kemudian blender ad homogen
10. Masukkan ke dalam cangkang kapsul sama rata
11. Obat siap diserahkan

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu obat yang diterima ada 2 macam, aturan minumnya seperti kemarin ya bu.

1. Merlopam diminum malam hari 1 tablet sebelum tidur
2. Kapsul racikan diminum 2 kali sehari sesudah makan selang 12 jam.

Jatah copy resepnya masih ada, jadi untuk selanjutnya sebelum obat habis segera ditebus Kembali, karena obatnya harus diminum rutin."

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: dr Zain Budi, Sp.KJ  
2023

Dibuat tanggal: 14 Februari 2023

Tertulis tanggal: 26 Maret 2023

Untuk: Tn Masrap

R/ Merlopam 2 mg no LX

S. 0-0-1

---det XLV---

R/ Folas 200 mcg

Stelosi 1 mg

Alprazolam 0,5 mg

Amitriptilin 12,5 mg

Mf caps dtd no CXX

S 2 dd1

----det XC----

PCC RISMA

26/3/2023



Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

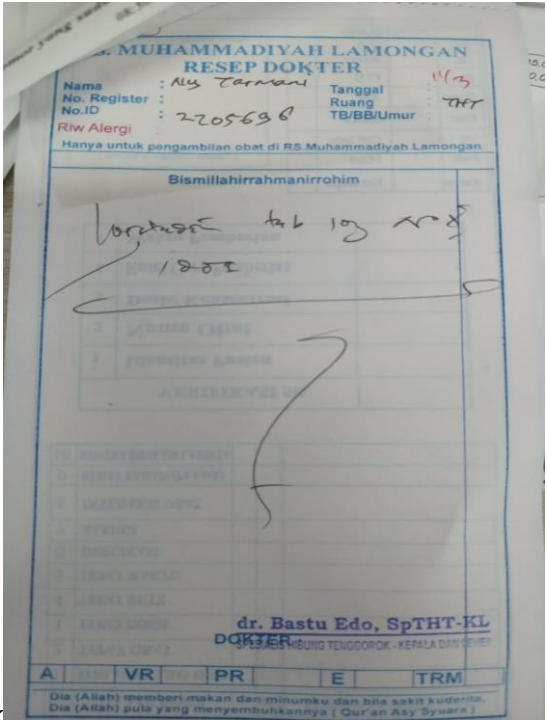
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**XX. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/teelinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
50	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;)/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>UUUU. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 491 1812 1310"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

VVVV. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

1. Loratadin 10 mg= 10

c. Perhitungan biaya resep

1. Loratadin 10 mg= 10 x 500= Rp 5.000

d. ETIKET

Loratadine(Putih)

**Ny Yasmani 11 Maret'23**

**Sore 1 tablet**

**Sesudah makan**

**19.00**

		<p><i>Product knowledge</i></p> <table border="1" data-bbox="846 312 1933 1118"><tr><td data-bbox="846 312 1391 1118"><p>Nama Obat : Loratadine</p><p>Kandungan : Loratadine 10 mg</p><p>Dosis lazim : dewasa dan anak-anak <sup>3</sup> 12 thn : 1 tablet sehari</p><p>Kegunaan : untuk menyembuhkan gejala-gejala yang berhubungan dengan rinitis alergi seperti: bersin-bersin, pilek dan rasa gatal, serta rasa terbakar pada mata</p><p>ESO Potensial: lelah, mual dan sakit kepala jarang terjadi</p><p>KI : -</p><p>PERHATIAN : hipersensitivitas terhadap loratadin</p><p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat yang sejuk, kering dan terhindar dari sinar matahari langsung</p></td><td data-bbox="1391 312 1933 1118"></td></tr></table>	<p>Nama Obat : Loratadine</p> <p>Kandungan : Loratadine 10 mg</p> <p>Dosis lazim : dewasa dan anak-anak <sup>3</sup> 12 thn : 1 tablet sehari</p> <p>Kegunaan : untuk menyembuhkan gejala-gejala yang berhubungan dengan rinitis alergi seperti: bersin-bersin, pilek dan rasa gatal, serta rasa terbakar pada mata</p> <p>ESO Potensial: lelah, mual dan sakit kepala jarang terjadi</p> <p>KI : -</p> <p>PERHATIAN : hipersensitivitas terhadap loratadin</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat yang sejuk, kering dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>	
<p>Nama Obat : Loratadine</p> <p>Kandungan : Loratadine 10 mg</p> <p>Dosis lazim : dewasa dan anak-anak <sup>3</sup> 12 thn : 1 tablet sehari</p> <p>Kegunaan : untuk menyembuhkan gejala-gejala yang berhubungan dengan rinitis alergi seperti: bersin-bersin, pilek dan rasa gatal, serta rasa terbakar pada mata</p> <p>ESO Potensial: lelah, mual dan sakit kepala jarang terjadi</p> <p>KI : -</p> <p>PERHATIAN : hipersensitivitas terhadap loratadin</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat yang sejuk, kering dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>				

f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)

1. Ambil Loratadine 10 tablet
2. Beri etiket
3. Minta verifikasi petugas yang berbeda
4. Obat siap diserahkan

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu obat yang diterima loratadine, untuk flu nya ya bu bisa diminum 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan. Semoga Allah memberi kesembuhan."

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: dr Bastu,Sp.THT      Dibuat tanggal: 11 Maret 2023

Tertulis tanggal: 11 Maret 2023      Untuk: Ny Yasmani

---

R/ Loratadine 10 mg no X

S. 1 dd 1

---det---

PCC RISMA

26/3/2023

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

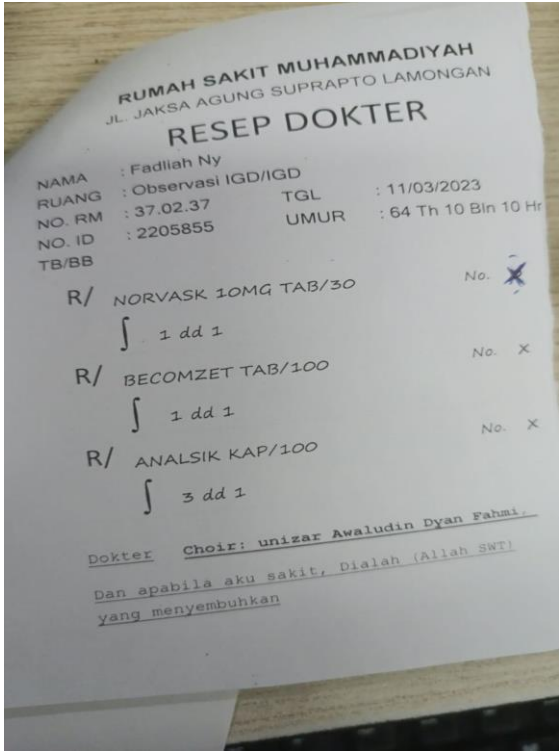
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**YY. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
51	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>WWWW. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 491 1812 1310"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

XXXX. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

1. Norvask 10 mg = 10
2. Becomzet = 10
3. Analsik= 10

c. Perhitungan biaya resep

1. Norvask 10 mg =  $10 \times 20.000 = 200.000$
  2. Becomzet =  $10 \times 3.000 = 30.000$
  3. Analsik=  $10 \times 1.200 = 12.000$
- Total = Rp 242.000

d. ETIKET

Norvask(Putih)

**Ny Fadilah 11 Maret'23**  
**Sore 1 tablet**  
**Sesudah makan**  
**19.00**  
**Minum rutin sampai habis**

Becomzet ( Putih

**Ny Fadilah 11 Maret'23**  
**Pagi 1 tablet**  
**Sesudah makan**  
**07.00**

Analsik ( Putih)

**Ny Fadilah 11 Maret'23**  
**3 Kali sehari 1 tablet**  
**Sesudah makan**  
**07.00—14.00—21.00**



		<p><i>Product knowledge</i></p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="846 312 1391 1230"> <p>Nama Obat :Analsik</p> <p>Kandungan : Methamphyron 500, Diazepam 2 mg</p> <p>Dosis lazim : Maksimal 4 kaplet sehari selang 6 jam</p> <p>Kegunaan : untuk mengatasi demam, nyeri</p> <p>ESO Potensial: Mengantuk</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : hipersensitivitas</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat yang sejuk, kering dan terhindar dari sinar matahari langsung</p> </td> <td data-bbox="1391 312 1933 1230"> <p>Nama Obat :Norvask</p> <p>Kandungan : Amlodipin 10 mg</p> <p>Dosis lazim : 5 mg 1 kali/hari. Maksimal 10 mg/hari. Untuk pasien dengan tubuh kecil, usia lanjut atau gangguan fungsi hati : awal 2.5 mg 1 kali/hari.</p> <p>Kegunaan : hipertensi : lini pertama untuk iskemia miokard karena angina stabil &amp;/ angina Prinzmetal atau angina varian</p> <p>ESO Potensial: sakit kepala, kelelahan, rasa panas dan kemerahan pada wajah, pusing, edema, mual, palpitasi, nyeri perut, somnolen</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : sensitif terhadap dihidropiridin</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="846 1230 1391 1495"> <p>Nama Obat :Becomzet</p> <p>Kandungan : Vitamin E 30 IU, Vitamin B1 15mg, Vit B2 15mg, Vit B6 20 mg, Vit B12 mcg, Asam Pantotenate 20mg, Niasin 100 mg, Vit C 750 mg, Zinc 22,5mg.</p> </td> <td data-bbox="1391 1230 1933 1495"></td> </tr> </table>	<p>Nama Obat :Analsik</p> <p>Kandungan : Methamphyron 500, Diazepam 2 mg</p> <p>Dosis lazim : Maksimal 4 kaplet sehari selang 6 jam</p> <p>Kegunaan : untuk mengatasi demam, nyeri</p> <p>ESO Potensial: Mengantuk</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : hipersensitivitas</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat yang sejuk, kering dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>	<p>Nama Obat :Norvask</p> <p>Kandungan : Amlodipin 10 mg</p> <p>Dosis lazim : 5 mg 1 kali/hari. Maksimal 10 mg/hari. Untuk pasien dengan tubuh kecil, usia lanjut atau gangguan fungsi hati : awal 2.5 mg 1 kali/hari.</p> <p>Kegunaan : hipertensi : lini pertama untuk iskemia miokard karena angina stabil &amp;/ angina Prinzmetal atau angina varian</p> <p>ESO Potensial: sakit kepala, kelelahan, rasa panas dan kemerahan pada wajah, pusing, edema, mual, palpitasi, nyeri perut, somnolen</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : sensitif terhadap dihidropiridin</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>	<p>Nama Obat :Becomzet</p> <p>Kandungan : Vitamin E 30 IU, Vitamin B1 15mg, Vit B2 15mg, Vit B6 20 mg, Vit B12 mcg, Asam Pantotenate 20mg, Niasin 100 mg, Vit C 750 mg, Zinc 22,5mg.</p>	
<p>Nama Obat :Analsik</p> <p>Kandungan : Methamphyron 500, Diazepam 2 mg</p> <p>Dosis lazim : Maksimal 4 kaplet sehari selang 6 jam</p> <p>Kegunaan : untuk mengatasi demam, nyeri</p> <p>ESO Potensial: Mengantuk</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : hipersensitivitas</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat yang sejuk, kering dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>	<p>Nama Obat :Norvask</p> <p>Kandungan : Amlodipin 10 mg</p> <p>Dosis lazim : 5 mg 1 kali/hari. Maksimal 10 mg/hari. Untuk pasien dengan tubuh kecil, usia lanjut atau gangguan fungsi hati : awal 2.5 mg 1 kali/hari.</p> <p>Kegunaan : hipertensi : lini pertama untuk iskemia miokard karena angina stabil &amp;/ angina Prinzmetal atau angina varian</p> <p>ESO Potensial: sakit kepala, kelelahan, rasa panas dan kemerahan pada wajah, pusing, edema, mual, palpitasi, nyeri perut, somnolen</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : sensitif terhadap dihidropiridin</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>					
<p>Nama Obat :Becomzet</p> <p>Kandungan : Vitamin E 30 IU, Vitamin B1 15mg, Vit B2 15mg, Vit B6 20 mg, Vit B12 mcg, Asam Pantotenate 20mg, Niasin 100 mg, Vit C 750 mg, Zinc 22,5mg.</p>						

		<p>Dosis lazim : 1 kali sehari 1 tablet</p> <p>Kegunaan : defisiensi vitamin B kompleks, Vitamin C, Vitamin E, Zinc.ESO</p> <p>Potensial: sakit kepala, kelelahan, rasa panas dan kemerahan pada wajah, pusing, edema, mual, palpitasi, nyeri perut, somnolen</p> <p>KI : -</p> <p>PERHATIAN : -</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>	
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Ambil Norvask 10 mg 10 tablet</li><li>2. Ambil Analsik 10 tablet</li><li>3. Ambil Becomzet 10 tablet</li><li>4. Beri etiket masing- masing obat</li><li>5. Minta verifikasi petugas yang berbeda</li><li>6. Obat siap diserahkan</li></ol>	

		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. “Atas nama siapa yang sakit bu?”</p> <p>Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.</p> <p>“Ibu obat yang diterima ada 3 macam</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Norvask untuk mengontrol tekanan darah, harus diminum rutin sehari 1 kali 1 tablet sesudah makan, ini saya buat di jam 19.00. Jadi usahakan diminum rutin pada jam tersebut. Harus diimbangi dengan istirahat yang cukup ya bu..”</li><li>2. Becomzet untuk memperbaiki daya tahan tubuh, diminum 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan</li><li>3. Analsik untuk nyeri / pusing nya diminum 3 kali sehari sesudah makan bila nyeri, kalau tidak ada keluhan tidak perlu diminum bu, efek samping setelah minum obat ini biasanya agak mengantuk, jadi hati- hati jika berkendara.”</li></ol>
--	--	---

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: dr Choirunizar      Dibuat tanggal: 11 Maret 2023

Tertulis tanggal: 11 Maret 2023      Untuk: Ny Fadillah

---

R/ Norvask 10 mg no X

S. 1 dd 1

---det---

R/ Becomezet no X

S. 1 dd1

---det---

R/ Analsik no X

S 3 dd 1

---det---

PCC RISMA

11/3/2023

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

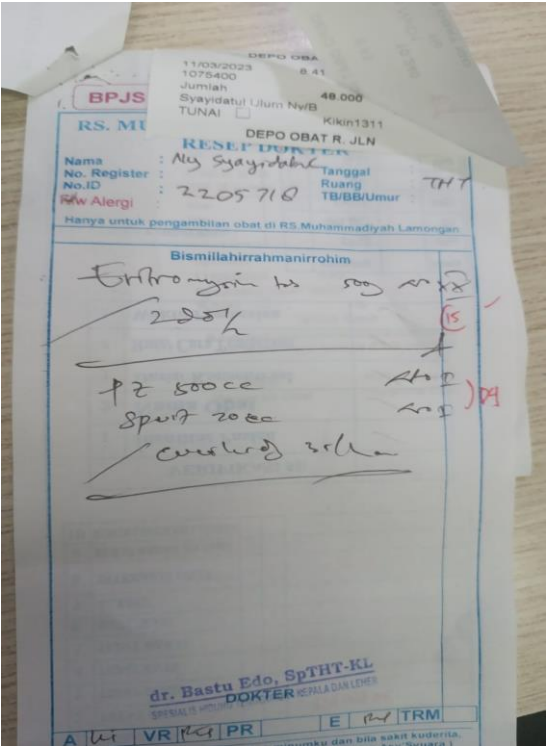
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**ZZ. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
52	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>YYYY. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 491 1816 1310"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

ZZZZ. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

1. Erytromicin 500 mg, da Erysanbe tablet= 15
2. PZ 500= 1
3. Spuit 20 cc= 1

c. Perhitungan biaya resep

1. Erytromicin 500 mg, da erysanbe=  $15 \times 2.100 = 31.500$
  2. PZ 500=  $1 \times 13.500 = 13.500$
  3. Spuit 20 cc=  $1 \times 2.000 = 2.000$
- Total= Rp. 47.000

d. ETIKET

Erysanbe(Putih)

**Ny Syayidatul 11 Maret'23**  
**2 kali sehari 1/2 tablet**  
**Sesudah makan**  
**07.00—19.00**  
**Minum rutin sampai habis**

Pz 500( Biru)

**Ny Syayidatul 11 Maret'23**  
**3 kali sehari digunakan untuk**  
**cuci hidung**  
**Obat Luar**

		<p><i>Product knowledge</i></p> <table border="1" data-bbox="846 311 1933 1118"> <tr> <td data-bbox="846 311 1391 1118"> <p>Nama Obat :Erysanbe</p> <p>Kandungan : Erytromycin 500 mg</p> <p>Dosis lazim : Dewasa &gt; 20 kg : 1 - 2g 4 kali sehari. Anak : 30 - 50 mg/kg BB/hari. Diberikan dalam dosis terbagi tiap 6 jam</p> <p>Kegunaan : infeksi saluran nafas, kulit dan jaringan lunak, pneumonia, GO, infeksi karena kuman yang peka terhadap eritromisin</p> <p>ESO Potensial: Gangguan Gl. Jarang, hepatotoksik, ototoksik</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : gangguan fungsi hati</p> <p>Cara penyimpanan : simpan di tempat kering dan sejuk, terhindar dari sinar matahari langsung</p> </td> <td data-bbox="1391 311 1933 1118"> <p>Nama Obat :PZ 500</p> <p>Kandungan : Sodium Chloride</p> <p>Dosis lazim : Bersifat individual</p> <p>Kegunaan : digunakan dalam perawatan, kontrol, pencegahan, &amp; perbaikan penyakit</p> <p>ESO Potensial: Mual, muntah, diare, berdeket otot, radang saluran pencernaan, iritasi mata</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Pasien gagal ginjal, geriatric dan ibu hamil.</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di bawah suhu 30 derajat C, terlindung dari panas dan cahaya langsung.</p> </td> </tr> </table> <p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <table border="1" data-bbox="862 1246 1832 1511"> <tr> <td data-bbox="862 1246 1832 1511"> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ambil Erysanbe 15 tablet</li> <li>2. Ambil Pz 500 1</li> <li>3. Ambil Sput 20 cc 1</li> <li>4. Beri etiket masing- masing obat</li> <li>5. Minta verifikasi petugas yang berbeda</li> <li>6. Obat siap diserahkan</li> </ol> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat :Erysanbe</p> <p>Kandungan : Erytromycin 500 mg</p> <p>Dosis lazim : Dewasa &gt; 20 kg : 1 - 2g 4 kali sehari. Anak : 30 - 50 mg/kg BB/hari. Diberikan dalam dosis terbagi tiap 6 jam</p> <p>Kegunaan : infeksi saluran nafas, kulit dan jaringan lunak, pneumonia, GO, infeksi karena kuman yang peka terhadap eritromisin</p> <p>ESO Potensial: Gangguan Gl. Jarang, hepatotoksik, ototoksik</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : gangguan fungsi hati</p> <p>Cara penyimpanan : simpan di tempat kering dan sejuk, terhindar dari sinar matahari langsung</p>	<p>Nama Obat :PZ 500</p> <p>Kandungan : Sodium Chloride</p> <p>Dosis lazim : Bersifat individual</p> <p>Kegunaan : digunakan dalam perawatan, kontrol, pencegahan, &amp; perbaikan penyakit</p> <p>ESO Potensial: Mual, muntah, diare, berdeket otot, radang saluran pencernaan, iritasi mata</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Pasien gagal ginjal, geriatric dan ibu hamil.</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di bawah suhu 30 derajat C, terlindung dari panas dan cahaya langsung.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ambil Erysanbe 15 tablet</li> <li>2. Ambil Pz 500 1</li> <li>3. Ambil Sput 20 cc 1</li> <li>4. Beri etiket masing- masing obat</li> <li>5. Minta verifikasi petugas yang berbeda</li> <li>6. Obat siap diserahkan</li> </ol>
<p>Nama Obat :Erysanbe</p> <p>Kandungan : Erytromycin 500 mg</p> <p>Dosis lazim : Dewasa &gt; 20 kg : 1 - 2g 4 kali sehari. Anak : 30 - 50 mg/kg BB/hari. Diberikan dalam dosis terbagi tiap 6 jam</p> <p>Kegunaan : infeksi saluran nafas, kulit dan jaringan lunak, pneumonia, GO, infeksi karena kuman yang peka terhadap eritromisin</p> <p>ESO Potensial: Gangguan Gl. Jarang, hepatotoksik, ototoksik</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : gangguan fungsi hati</p> <p>Cara penyimpanan : simpan di tempat kering dan sejuk, terhindar dari sinar matahari langsung</p>	<p>Nama Obat :PZ 500</p> <p>Kandungan : Sodium Chloride</p> <p>Dosis lazim : Bersifat individual</p> <p>Kegunaan : digunakan dalam perawatan, kontrol, pencegahan, &amp; perbaikan penyakit</p> <p>ESO Potensial: Mual, muntah, diare, berdeket otot, radang saluran pencernaan, iritasi mata</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Pasien gagal ginjal, geriatric dan ibu hamil.</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di bawah suhu 30 derajat C, terlindung dari panas dan cahaya langsung.</p>				
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ambil Erysanbe 15 tablet</li> <li>2. Ambil Pz 500 1</li> <li>3. Ambil Sput 20 cc 1</li> <li>4. Beri etiket masing- masing obat</li> <li>5. Minta verifikasi petugas yang berbeda</li> <li>6. Obat siap diserahkan</li> </ol>					



g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu obat yang diterima ada 2 macam

1. Erysanbe ini untuk antibiotic bu, jadi harus diminum sampai habis diminum 2 kali sehari ½ tablet ., sesudah makan, selamg 8 jam, berhubung obat ini tidak di tebus semua, maka sebelum obat habis sisa nya segera ditebus Kembali ya bu.."
2. Ini dapat cairan untuk cuci hidung bu.. Cara penggunaannya, ambil cairan PZ menggunakan spuit 20 cc. Jika sudah dongakkan kepala agak keatas, lalu semprotkan melalui lubang hidung secara bergantian sehari 3 kali."

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: dr Bastu, Sp. THT    Dibuat tanggal: 11 Maret 2023

Tertulis tanggal: 11 Maret 2023                      Untuk: Ny Syayidatul

---

R/ Erytromicin 500 mg no XX

S. 2 dd 1/2

---det XV---

(da Erysanbe 500 mg)

R/ PZ 500 no I

Sputit 20 cc no I

---det---

PCC RISMA

11/3/2023

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

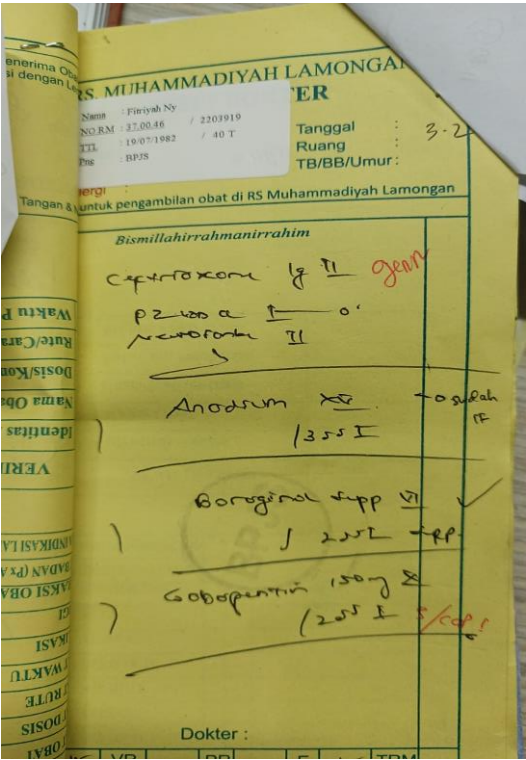
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**AAA.TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/teelinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
53	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>AAAAA. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 491 1816 1310"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

BBBBB. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

1. Ceftriaxone injeksi= 2
2. Neurobion injeksi, da Neurosanbe injeksi=2
3. Boragino Suppositoria, da Boraginol S= 6
4. Gabapentin 150, da Gabapentin 300 mg= 5

c. Perhitungan biaya resep

1. Ceftriaxone injeksi=  $2 \times 14.000 = 28.000$
  2. Neurobion injeksi, da Neurosanbe injeksi=  $2 \times 16.000 = 32.000$
  3. Boragino Suppositoria, da Boraginol S=  $6 \times 19.000 = 114.000$
  4. Gabapentin 150, da Gabapentin 300 mg=  $5 \times 7.000 = 35.000$
  5. Kapsul no 1=  $10 \times 200 = 2.000$
  6. Biaya kapsul=  $1500 \times 1 = 1.500$
- Total Rp 212.500

d. ETIKET

Kapsul Gabapentin(Putih)

**Ny Fitriyah 11 Maret'23**

**2 kali sehari 1 kapsul**

**Sesudah makan**

**07.00—19.00**

Ceftriaxone+ Neurosanbe injeksi( Biru)

**Ny Fitriyah 11 Maret'23**

**Serahkan dokter**

		<p>Boraginol S supp(Biru)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p><b>Ny Fitriyah 11 Maret'23</b></p> <p><b>2 kali sehari 1 Suppositoria</b></p> <p><b>Masukkan anus</b></p> <p><b>Simpan dalam lemari pendingin</b></p> </div> <p><i>Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat :Boraginol S</p> <p>Kandungan : lithospermi radix ekstrak, prednisolonum, lidocainum, aethylis aminobenzoas, cetrimide</p> <p>Dosis lazim : 2 x sehari 1 suppositoria, dan jika kasus parah ditambah 1 x sebelum tidur</p> <p>Kegunaan : wasir bagian luar dan dalam, disertai pendarahan, luka terbuka pada dubur, perineal serta rasa gatal pada dubur</p> <p>ESO Potensial: alergi pada kulit, terasa terbakar, pruritis, kemerahan, urtikaria, dan edema</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : hipersensitif terhadap komponen</p> <p>Cara penyimpanan : Disimpan di tempat bersuhu dingin 2°C - 8°C dan dalam</p> </td> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat :Gabapentin</p> <p>Kandungan : Gabapentin 300 mg</p> <p>Dosis lazim : hari ke1: sehari 1 kali 1 kapsul, hari ke 2 :sehari 2 x 1 kapsul, hari ke 3, sehari 3 x 1 kapsul</p> <p>Kegunaan : terapi tambahan terhadap obat anti epilepsi standard yang tidak dapat dikendalikan serangannya serta untuk pengobatan nyeri neuropati</p> <p>ESO Potensial: pusing, lelah, sakit kepala, tremor, rhinitis, mual, muntah</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : hipersensitif terhadap gabapentin</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat :Boraginol S</p> <p>Kandungan : lithospermi radix ekstrak, prednisolonum, lidocainum, aethylis aminobenzoas, cetrimide</p> <p>Dosis lazim : 2 x sehari 1 suppositoria, dan jika kasus parah ditambah 1 x sebelum tidur</p> <p>Kegunaan : wasir bagian luar dan dalam, disertai pendarahan, luka terbuka pada dubur, perineal serta rasa gatal pada dubur</p> <p>ESO Potensial: alergi pada kulit, terasa terbakar, pruritis, kemerahan, urtikaria, dan edema</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : hipersensitif terhadap komponen</p> <p>Cara penyimpanan : Disimpan di tempat bersuhu dingin 2°C - 8°C dan dalam</p>	<p>Nama Obat :Gabapentin</p> <p>Kandungan : Gabapentin 300 mg</p> <p>Dosis lazim : hari ke1: sehari 1 kali 1 kapsul, hari ke 2 :sehari 2 x 1 kapsul, hari ke 3, sehari 3 x 1 kapsul</p> <p>Kegunaan : terapi tambahan terhadap obat anti epilepsi standard yang tidak dapat dikendalikan serangannya serta untuk pengobatan nyeri neuropati</p> <p>ESO Potensial: pusing, lelah, sakit kepala, tremor, rhinitis, mual, muntah</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : hipersensitif terhadap gabapentin</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>
<p>Nama Obat :Boraginol S</p> <p>Kandungan : lithospermi radix ekstrak, prednisolonum, lidocainum, aethylis aminobenzoas, cetrimide</p> <p>Dosis lazim : 2 x sehari 1 suppositoria, dan jika kasus parah ditambah 1 x sebelum tidur</p> <p>Kegunaan : wasir bagian luar dan dalam, disertai pendarahan, luka terbuka pada dubur, perineal serta rasa gatal pada dubur</p> <p>ESO Potensial: alergi pada kulit, terasa terbakar, pruritis, kemerahan, urtikaria, dan edema</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : hipersensitif terhadap komponen</p> <p>Cara penyimpanan : Disimpan di tempat bersuhu dingin 2°C - 8°C dan dalam</p>	<p>Nama Obat :Gabapentin</p> <p>Kandungan : Gabapentin 300 mg</p> <p>Dosis lazim : hari ke1: sehari 1 kali 1 kapsul, hari ke 2 :sehari 2 x 1 kapsul, hari ke 3, sehari 3 x 1 kapsul</p> <p>Kegunaan : terapi tambahan terhadap obat anti epilepsi standard yang tidak dapat dikendalikan serangannya serta untuk pengobatan nyeri neuropati</p> <p>ESO Potensial: pusing, lelah, sakit kepala, tremor, rhinitis, mual, muntah</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : hipersensitif terhadap gabapentin</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>			

		<p>wadah tertutup rapat.</p>	
		<p>Nama Obat :Ceftriaxone                  Kandungan : Ceftriaxone 1 gram                  Dosis lazim : 2 x sehari 1 vial                  Kegunaan : Mengobati dan mencegah infeksi bakteri                  ESO Potensial: Bengkak dan iritasi pada area yang diinjeksi                  KI : Hipersensitivitas                  PERHATIAN : Tidak boleh diberikan pada bayi                  Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>	<p>Nama Obat :Neurosanbe injeksi                  Kandungan : Thiamin 100 mg, Pyridoxin 100 mg, Cobalamin 5000 mcg                  Dosis lazim : 1 ampul per hari, atau sesuai petunjuk Dokter.                  Kegunaan : Neurosanbe digunakan sebagai suplemen untuk kondisi gangguan syaraf, Kehilangan nafsu makan, mual dan muntah, kekurangan vitamin B, masa pemulihan dan Beri-beri.                  ESO Potensial: Kebas, mati rasa, kesemutan                  KI : Hipersensitivitas                  PERHATIAN : Hindari pemberian pada pasien dengan hipersensitif vitamin B.                  Cara penyimpanan : Simpan ditempat</p>

			<p>sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>
<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <div data-bbox="862 826 1832 1283" style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><ol style="list-style-type: none"><li>1. Ambil Ceftriaxone injeksi 2 vial</li><li>2. Ambil Neurosanbe injeksi 2 ampul</li><li>3. Ambil Gabapentin 300 mg 5</li><li>4. Ambil kapsul no 1 (10)</li><li>5. Ambil boraginol S suppositoria 6</li><li>6. Beri etiket masing- masing obat</li><li>7. Minta verifikasi petugas yang berbeda</li><li>8. Obat siap diserahkan</li></ol></div>			



g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu obat yang diterimayaitu:

1. Boraginol Suppositoria, ini untuk wasir bu. Apa sebelumnya sudah pernah memakai sediaan seperti ini? Jika belum, saya jelaskan cara pemakainnya,
  - Usahakan sebelum menggunakan cuci tangan terlebih dahulu dengan air dan sabun.
  - Obat ini penyimpanannya harus di kulkas bu, jadi pada waktu mau menggunakan, genggam sebentar obat ini selama beberapa detik.
  - Miringkan tubuh, lalu Tarik kaki tangan setinggi perut, dan kaki kiri lurus sampai terlihat lubang anus.
  - Masukkan Suppositoria, lalu pertahankan posisi sampai 15 menit agar obat tidak keluar.
  - Lalu cuci tangan Kembali dengan sabun ya bu.
2. Obat yang kedua Kapsul racikan untuk nyeri syarafnya diminum 2 kali sehari sesudah makan
3. Kemudian obat injeksi Ceftriaxone dan Neurosanbe injeksi di serahkan perawat nya bu.."

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: dr Fajar, Sp.THT     Dibuat tanggal: 11 Maret 2023

Tertulis tanggal: 11 Maret 2023     Untuk: Ny Fitriyah

---

R/ Ceftriaxone 1 gram no II

Neurosanbe injeksi no II

S. imm

---det---

R/ Anadium no XV

S. 3 dd1

---ndet---

R/ Boraginol suppositoria no VI

S 2 dd 1

--det---

( da boraginol S suppositoria)

R/ Gabapentin 150 mg no X

S. 2 dd1

---det---

PCC RISMA

11/3/2023



Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

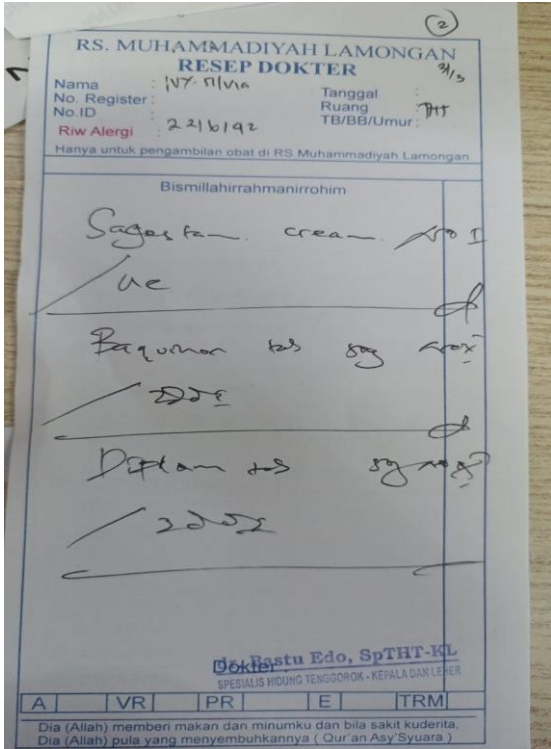
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**BBB.TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
54	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>CCCCC. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 488 1812 1307"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

DDDDD. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

1. Sagestam cream = 1
2. Baquinor 500 mg = 10
3. Diflam 50 mg = 10

c. Perhitungan biaya resep

1. Sagestam cream =  $1 \times 19.000 = 19.000$
  2. Baquinor 500 mg =  $10 \times 20.000 = 200.000$
  3. Diflam 50 mg =  $10 \times 5.300 = 53.000$
- Total Rp 272.000

d. ETIKET

Baquinor(Putih)

**Ny Silvia      31 Maret'23**

**2 kali sehari 1 kapsul**

**Sesudah makan**

**Minum rutin sampai habis**

**07.00—19.00**

Sagestam cream ( Biru)

**Ny Silvia      31 Maret'23**

**Dioleskan tipis pada bagian  
yang sakit**

**Obat luar**

Diflam ( Putih)

**Ny Silvia      31 Maret'23**

**2 kali sehari 1 tablet**

**Sesudah makan**

**07.00—19.00**

		<i>Product knowledge</i>	
		<p>Nama Obat :Diflam</p> <p>Kandungan : Kalium diklofenak 50 mg</p> <p>Dosis lazim : Dewasa: 100-150 mg 2-3 kali sehari. Pada kasus yang lebih ringan atau pada anak &gt; 14 tahun : 75-100 mg sehari.</p> <p>Kegunaan : untuk terapi akut dan kronik pada rheumatoid arthritis, osteoarthritis, dismenore, nyeri tulang belakang, paska operasi gigi dan nyeri lainnya</p> <p>ESO Potensial: Kembung, sakit perut, mual, muntah</p> <p>KI : Hipersensitif, wanita hamil dan menyusui, ulkus peptikum, bronkospasme, alergi rhinitis, urtikaria, anak usia kurang dari 14 tahun</p> <p>PERHATIAN : hipersensitif terhadap komponen</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan pada tempat sejuk dan kering, serta terlindung dari cahaya</p>	<p>Nama Obat :Baquinor</p> <p>Kandungan : Ciprofloxacin 500 mg</p> <p>Dosis lazim : infeksi saluran kencing ringan-sedang 2x250mg perhari; infeksi berat 2x500mg perhari; prostat kronis 2x 500 mg; akut gonorrhoea250 mg dosis tunggal; infeksi saluran pencernaan 2x500 mg perhari; infeksi saluran pernafasan, kulit dan jaringan lunak</p> <p>Kegunaan : infeksi saluran kencing termasuk prostatitis, urethritis dan cervicitis gonorrhoea, infeksi saluran pencernaan, demam tifus karena bakteri Salmonella typhosa,infeksi saluran pernafasan karena bakteri Streptococcus, infeksi kulit dan jaringan lunak</p> <p>ESO Potensial: Mual muntah</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : pasien yang hipersensitif terhadap ciprofloxacin dan turunan antibiotik fluroquinolon yang lain. Wanita hamil dan menyusui, remaja &lt; 12 tahun</p> <p>Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>

		<p>Nama Obat :Sagestam cream Kandungan : Gentamycin 10 gram Dosis lazim : 3-4 kali / hari Kegunaan : Infeksi kulit primer, folikulitis superfisial, furunkulosis, impetigo kontagiosa, pioderma gangrenosa &amp; infeksi kulit sekunder, dermatitis eksimatus infeksiosa, pustular akne, pustular psoriasis, dermatitis seborheik terinfeksi, dermatitis kontak. ESO Potensial: iritasi pada area yang dioleskan KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : - Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>	
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Ambil sagestam cream 1</li><li>2. Ambil Diflam 10 tablet</li><li>3. Ambil Baquinor F 10</li><li>4. Beri etiket masing- masing obat</li><li>5. Minta verifikasi petugas yang berbeda</li><li>6. Obat siap diserahkan</li></ol>	

		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"</p> <p>Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.</p> <p>"Ibu obat yang diterima ada 3 macam.</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Baquinor untuk antibiotik anti infeksi, diminum 2 kali sehari sesudah makan, selang 12 jam. Diminum rutin sampai habis.</li><li>2. Diflam untuk nyeri diminum 2 kali sehari 1 tablet sesudah makan, bila nyeri.</li><li>3. Sagestam creamnya di oleskan pada bagian yang sakit. Bisa digunakan 3 bulan setelah dibuka.</li></ol>
--	--	---



h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: dr Bastu, Sp.THT    Dibuat tanggal: 31 Maret 2023

---

Tertulis tanggal: 11 Maret 2023                      Untuk: Ny Silvia

R/ Sagestam cream no I

S. ue

---det---

R/ Baquinor F 500 mg no X

S. 2 dd1

---det---

R/ Difalam 50 mg no X

S 2 dd 1

--det---

PCC RISMA



31/3/2023

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

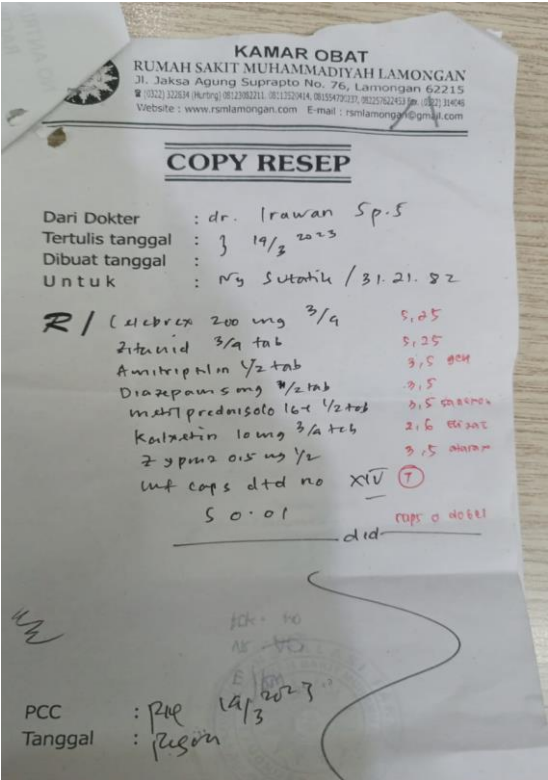
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**CCC. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
55	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;)/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>EEEEEE. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 491 1816 1310"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

FFFFF. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

1. Celebrex 200 mg= 5,25= 6
2. Zitanid = 8,25= 9
3. Amitriptilin 25 mg= 3,5= 4
4. Diazepam 5 mg= 3,5=4
5. Sanexon 16 mg= 3,5= 4
6. Elizac 20 mg= 2,6=3
7. Atarax 0,5 mg= 3,5=4

c. Perhitungan biaya resep

1. Celebrex 200 mg= 5,25= 6 x 21.000= 126.000
  2. Zitanid = 8,25= 9 x 8.000= 72.000
  3. Amitriptilin 25 mg= 3,5= 4= 4 x 4.000= 16.000
  4. Diazepam 5 mg= 3,5=4x 3.200= 12.800
  5. Sanexon 16 mg= 3,5= 4 x 8.300= 33.200
  6. Elizac 20 mg= 2,6=3 x 5.000=15.000
  7. Atarax 0,5 mg= 3,5=4 x 1.300= 5.200
  8. Biaya Kapsul= 1 x 1500= 1.500
  9. Kapsul no 0 = 14 x 200= 2.800
- Total= Rp 284.500

		<p>d. ETIKET</p> <p>Kapsul racikan(Putih)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; display: inline-block;"> <p><b>Ny Sutatik      31 Maret'23</b></p> <p><b>Sore 2 kapsul</b></p> <p><b>Sesudah makan</b></p> <p><b>Minum rutin sampai habis</b></p> <p><b>19.00</b></p> </div> <div style="border: 1px solid green; width: 150px; height: 100px; margin-left: 20px;"></div> <p><i>Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat :Celbrex</p> <p>Kandungan : Celecoxib 200 mg</p> <p>Dosis lazim : OA : 200mg/hari atau 100mg 2 x sehari; RA : 100-200mg 2 x sehari; AS : 200mg/hari atau 100mg 2 x sehari</p> <p>Kegunaan : pengobatan nyeri dan peradangan, pengobatan dari gejala dari rematik (RA), osteoarthritis (OA), ankylosing spondylitis (AS)</p> <p>ESO Potensial: sesak, gangguan gastrointestinal (mual, muntah), pusing, vertigo, rash, urtikaria</p> <p>KI : Hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : hipersensitif terhadap komponen, riwayat alergi thd sulfonamide, alergi terhadap golongan NSAID"s yang lain</p> </td> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat :Zitanid</p> <p>Kandungan : Tizanidin 2 mg</p> <p>Dosis lazim : Kejang otot yang menyakitkan 2-4 mg 3 x/hari. Pada kasus berat, dosis tambahan 2-4 mg dapat diberikan pada malam hari. Terapi tambahan untuk spastisitas karena gangguan neurologi Dosis awal tidak boleh lebih dari 6 mg, diberikan dalam 3 dosis terbagi. Dapat ditingkatkan secara bertahap sebesar 2-4 mg dengan interval 1/2 minggu atau 1 minggu. Maksimal: 36 mg/hari.</p> <p>Kegunaan : Meredakan kejang otot yang menyakitkan akibat gangguan statik dan fungsional dari tulang belakang (sindrom servikal dan lumbal); kejang otot yang menyakitkan setelah oprasi, misalnya pada herniasis diskus intervertebral atau OA pada panggul, serta menjadi terapi tambahan untuk</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat :Celbrex</p> <p>Kandungan : Celecoxib 200 mg</p> <p>Dosis lazim : OA : 200mg/hari atau 100mg 2 x sehari; RA : 100-200mg 2 x sehari; AS : 200mg/hari atau 100mg 2 x sehari</p> <p>Kegunaan : pengobatan nyeri dan peradangan, pengobatan dari gejala dari rematik (RA), osteoarthritis (OA), ankylosing spondylitis (AS)</p> <p>ESO Potensial: sesak, gangguan gastrointestinal (mual, muntah), pusing, vertigo, rash, urtikaria</p> <p>KI : Hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : hipersensitif terhadap komponen, riwayat alergi thd sulfonamide, alergi terhadap golongan NSAID"s yang lain</p>	<p>Nama Obat :Zitanid</p> <p>Kandungan : Tizanidin 2 mg</p> <p>Dosis lazim : Kejang otot yang menyakitkan 2-4 mg 3 x/hari. Pada kasus berat, dosis tambahan 2-4 mg dapat diberikan pada malam hari. Terapi tambahan untuk spastisitas karena gangguan neurologi Dosis awal tidak boleh lebih dari 6 mg, diberikan dalam 3 dosis terbagi. Dapat ditingkatkan secara bertahap sebesar 2-4 mg dengan interval 1/2 minggu atau 1 minggu. Maksimal: 36 mg/hari.</p> <p>Kegunaan : Meredakan kejang otot yang menyakitkan akibat gangguan statik dan fungsional dari tulang belakang (sindrom servikal dan lumbal); kejang otot yang menyakitkan setelah oprasi, misalnya pada herniasis diskus intervertebral atau OA pada panggul, serta menjadi terapi tambahan untuk</p>
<p>Nama Obat :Celbrex</p> <p>Kandungan : Celecoxib 200 mg</p> <p>Dosis lazim : OA : 200mg/hari atau 100mg 2 x sehari; RA : 100-200mg 2 x sehari; AS : 200mg/hari atau 100mg 2 x sehari</p> <p>Kegunaan : pengobatan nyeri dan peradangan, pengobatan dari gejala dari rematik (RA), osteoarthritis (OA), ankylosing spondylitis (AS)</p> <p>ESO Potensial: sesak, gangguan gastrointestinal (mual, muntah), pusing, vertigo, rash, urtikaria</p> <p>KI : Hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : hipersensitif terhadap komponen, riwayat alergi thd sulfonamide, alergi terhadap golongan NSAID"s yang lain</p>	<p>Nama Obat :Zitanid</p> <p>Kandungan : Tizanidin 2 mg</p> <p>Dosis lazim : Kejang otot yang menyakitkan 2-4 mg 3 x/hari. Pada kasus berat, dosis tambahan 2-4 mg dapat diberikan pada malam hari. Terapi tambahan untuk spastisitas karena gangguan neurologi Dosis awal tidak boleh lebih dari 6 mg, diberikan dalam 3 dosis terbagi. Dapat ditingkatkan secara bertahap sebesar 2-4 mg dengan interval 1/2 minggu atau 1 minggu. Maksimal: 36 mg/hari.</p> <p>Kegunaan : Meredakan kejang otot yang menyakitkan akibat gangguan statik dan fungsional dari tulang belakang (sindrom servikal dan lumbal); kejang otot yang menyakitkan setelah oprasi, misalnya pada herniasis diskus intervertebral atau OA pada panggul, serta menjadi terapi tambahan untuk</p>			

		<p>Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>	<p>spastisitas karena gangguan neurologi.  ESO Potensial: Mengantuk, lesu, pusing, mulut kering, mual dan sedikit penurunan tekanan darah, lelah, somnolen, astenia, konstipasi, muntah, rinitis, ISK  KI : Hipersensitivitas  PERHATIAN : Insufisiensi ginjal atau hati. Dapat mengganggu kemampuan mengemudi atau menjalankan mesin. Lanjut usia. Laktasi  Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>
		<p>Nama Obat :Amitriptilin  Kandungan : Amitriptilin 25 mg  Dosis lazim : Dosis awal 25 mg, dapat ditingkatkan hingga 150 mg dalam dosis terbagi  Kegunaan : Depresi, <i>Nocturnal enuresis</i> pada anak, neri syaraf, migrain.  ESO Potensial: Mulut kering, konstipasi, mual  KI : Infark miokard, aritmia  PERHATIAN : Gangguan hati berat, tiroid  Cara penyimpanan : Simpan obat Amitriptyline pada suhu di bawah 25</p>	<p>Nama Obat :Valisanbe  Kandungan : Diazepam 5 mg  Dosis lazim : 2 mg , dapat ditingkatkan dalam dosis terbagi  Kegunaan : Kecemasan parah, kejang otot  ESO Potensial: Sedasi, kantuk, kelelahan  KI : Hipersensitivitas terhadap diazepam  PERHATIAN : Hipersensitivitas  Cara penyimpanan : Simpan valisanbe pada suhu di bawah 30 derajat Celsius, di tempat kering dan sejuk.</p>

		<p>derajat Celcius, pada tempat yang sejuk dan kering, serta terlindungi dari cahaya matahari langsung</p>	
		<p>Nama Obat :Sanexon                  Kandungan : Metil prednisolone 16 mg                  Dosis lazim : Dosis awal 4 – 80 mg/ hari                  Kegunaan : Asma bronkial, rinitis alergi, urtikaria, ekzema, dermatitis, demam rematik akut, RA, anemia hemolitik didapat, idiopatik trombositopenik purpura pada orang dewasa, mieloblastosis, limfogranulomatosis, kolitis ulseratif, sindroma nefrotik, penyakit kulit, lupus eritematosus, dermatomiositis. Supresi respons imun stlh transplantasi, sbg terapi tambahan sitostatik atau radioterapi, sbg pengganti pada insufisiensi adrenokortikal primer &amp; stlh adrenalektomimual                  ESO Potensial: Moon face, obesitas, kelemahan otot</p>	<p>Nama Obat :Elizac                  Kandungan : Fluoxetin 20 mg                  Dosis lazim : Dosis awal 10 mg/ hari dapat ditingkatkan hingga 60 mg                  Kegunaan : Mengatasi depresi, serangan panik, gangguan obsesif kompulsif, bulimia, atau sindrom disforik pramenstruasi                  ESO Potensial: Pusing, tremor                  KI : Hipersensitivitas                  PERHATIAN : Hipersensitivitas                  Cara penyimpanan : Simpan di bawah suhu 30 derajat C, wadah tertutup rapat, kering, dan terlindung dari cahaya</p>

		<p>KI : Infark miokard, aritmia</p> <p>PERHATIAN : Hipertensi berat, insufisiensi kardiak, diabetes. Penggunaan lama. Menutupi tanda-tanda infeksi. Penggunaan dihentikan scr bertahap. Hipotiroid atau sirosis hati.</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di bawah suhu 30 derajat C, wadah tertutup rapat, kering, dan terlindung dari cahaya</p>	
		<p>Nama Obat :Atarax</p> <p>Kandungan : Alprazolam 0,5 mg</p> <p>Dosis lazim : diberikan dosis 0,25-0,5 mg, diminum 3 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan sampai maksimal 4 mg perhari dalam dosis terbagi dengan jarak pemberian 3-4 hari.</p> <p>Kegunaan : terapi jangka pendek untuk mengatasi kepanikan, kecemasan yang berhubungan dengan depresi.</p> <p>ESO Potensial: Moon face, obesitas, kelemahan otot</p> <p>KI : Hipersensitif terhadap benzodiazepin</p> <p>PERHATIAN : Hipersensitivitas</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 30 derajat Celcius, di tempat</p>	



kering dan sejuk.

f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)

1. Ambil Celebrex 200 mg 5,25 kapsul
2. Ambil Zitanid 8,25 tablet
3. Ambil Amitriptilin 3,5 tablet
4. Ambil Diazepam 5 mg 3,5 tablet
5. Ambil Sanexon 16,5 mg 3,5 tablet
6. Ambil elizac 2,6 kapsul
7. Ambil atarax 0,5 mg 3,5 tablet
8. Ambil Kapsul 0 14 kapsul. Beri etiket dan minta verifikasi petugas yang berbeda
9. Gunting kemasan obat, lalu masukkan blender, blender ad halus dan homogen
10. Masukkan kedalam kapsul sama banyak
11. Obat siap diserahkan

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu obat yang di terima sisanya kemaren yaa.. diminum sore 2 kapsul sesudah makan . Harus diminum rutin. Jadi sebelum obat habis segera kontrol.

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: dr Irawan, Sp.S      Dibuat tanggal: 31 Maret 2023

Tertulis tanggal: 14 Maret 2023      Untuk: Ny Sutatik

---

R/ Celebrex 200 mg  $\frac{3}{4}$  tablet

Zitanid  $\frac{3}{4}$  tablet

Amitriptilin 25 mg  $\frac{1}{2}$  tablet

Diazepam 5 mg  $\frac{1}{2}$  tablet

Metil prednisolone 16 mg  $\frac{1}{2}$  tablet

Kalxetin 20 mg  $\frac{3}{4}$  tablet

Zypraz 0,5 mg  $\frac{1}{2}$  tablet

Mf Kas dtd no X1V

S. 0-01

--det---

(da kapsul 0 dobel)

PCC RISMA



31/3/2023

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

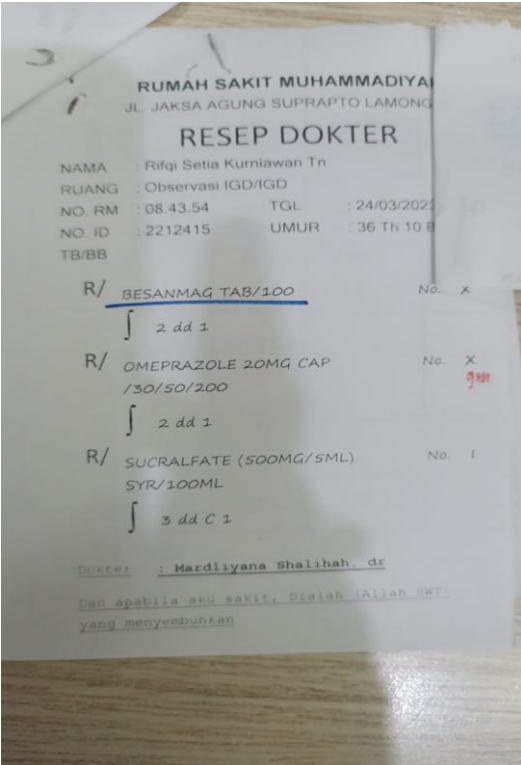
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**DDD. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
56	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>GGGGG. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 491 1812 1310"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

HHHHH. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

1. Besanmag= 10
2. Omeprazole= 10
3. Sulkrafate syrup= 1

c. Perhitungan biaya resep

1. Besanmag=  $10 \times 6.000 = 60.000$
  2. Omeprazole=  $10 \times 600 = 6.000$
  3. Sulkrafate syrup=  $1 \times 22.000 = 22.000$
- Total= Rp. 88.000

d. ETIKET

Besanmag(Putih)

**Tn Rifqi      24 Maret'23**  
**2 kali sehari 1 tablet**  
**30 menit sebelum makan**  
**07.00-----19.00**

Omeprazole ( Putih)

**Tn Rifqi      24 Maret'23**  
**2 kali sehari 1 tablet**  
**30 menit sebelum makan**  
**07.00-----19.00**

Sulkrafate (Putih)

**Tn Rifqi      24 Maret'23**  
**3 kali sehari 3 sendok takar**  
**30 menit sebelum makan**  
**07.00—12.00---19.00**

<i>Product knowledge</i>			
	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="831 252 1391 1168"> <p>Nama Obat :Besanmag</p> <p>Kandungan : Mg trisilicate 325 mg, koloid Al(OH)<sub>3</sub> 325 mg, simethicone 25 mg.Clordiazepoksida.</p> <p>Dosis lazim : 1- 2 tablet perhari</p> <p>Kegunaan : Tukak lambung, tukak usus, dyspepsia</p> <p>ESO Potensial: Diare, konstipasi, kelelahan, mengantuk, lemah otot.</p> <p>KI : Hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : Penyakit otak organik, insufisiensi kardio-pulmonal, penurunan fungsi hati dan ginjal, ketergantungan obat, amnesia dan meningkatkan derajat epilepsi grand mal, PPOK, hamil dan laktasi, usia lanjut, hindari penggunaan jangka panjang</p> <p>Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p> </td> <td data-bbox="1391 252 1933 1168"> <p>Nama Obat :Omeprazole</p> <p>Kandungan : Omeprazole 20 mg</p> <p>Dosis lazim : &gt; 12 th : 20 mg/hari selama 2-4 minggu. Pasien yang sukar disembuhkan dengan terapi : 40 mg/hari selama 4-8 minggu</p> <p>Kegunaan : Terapi jangka pendekulkus duodenal dan lambung. Refluks esofagitis, sindroma <i>Zollinger-Ellison</i></p> <p>ESO Potensial: gangguan gastritis, sakit kepala, ruam kulit</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Hipersensitivitas</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat :Besanmag</p> <p>Kandungan : Mg trisilicate 325 mg, koloid Al(OH)<sub>3</sub> 325 mg, simethicone 25 mg.Clordiazepoksida.</p> <p>Dosis lazim : 1- 2 tablet perhari</p> <p>Kegunaan : Tukak lambung, tukak usus, dyspepsia</p> <p>ESO Potensial: Diare, konstipasi, kelelahan, mengantuk, lemah otot.</p> <p>KI : Hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : Penyakit otak organik, insufisiensi kardio-pulmonal, penurunan fungsi hati dan ginjal, ketergantungan obat, amnesia dan meningkatkan derajat epilepsi grand mal, PPOK, hamil dan laktasi, usia lanjut, hindari penggunaan jangka panjang</p> <p>Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>	<p>Nama Obat :Omeprazole</p> <p>Kandungan : Omeprazole 20 mg</p> <p>Dosis lazim : &gt; 12 th : 20 mg/hari selama 2-4 minggu. Pasien yang sukar disembuhkan dengan terapi : 40 mg/hari selama 4-8 minggu</p> <p>Kegunaan : Terapi jangka pendekulkus duodenal dan lambung. Refluks esofagitis, sindroma <i>Zollinger-Ellison</i></p> <p>ESO Potensial: gangguan gastritis, sakit kepala, ruam kulit</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Hipersensitivitas</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>
<p>Nama Obat :Besanmag</p> <p>Kandungan : Mg trisilicate 325 mg, koloid Al(OH)<sub>3</sub> 325 mg, simethicone 25 mg.Clordiazepoksida.</p> <p>Dosis lazim : 1- 2 tablet perhari</p> <p>Kegunaan : Tukak lambung, tukak usus, dyspepsia</p> <p>ESO Potensial: Diare, konstipasi, kelelahan, mengantuk, lemah otot.</p> <p>KI : Hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : Penyakit otak organik, insufisiensi kardio-pulmonal, penurunan fungsi hati dan ginjal, ketergantungan obat, amnesia dan meningkatkan derajat epilepsi grand mal, PPOK, hamil dan laktasi, usia lanjut, hindari penggunaan jangka panjang</p> <p>Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>	<p>Nama Obat :Omeprazole</p> <p>Kandungan : Omeprazole 20 mg</p> <p>Dosis lazim : &gt; 12 th : 20 mg/hari selama 2-4 minggu. Pasien yang sukar disembuhkan dengan terapi : 40 mg/hari selama 4-8 minggu</p> <p>Kegunaan : Terapi jangka pendekulkus duodenal dan lambung. Refluks esofagitis, sindroma <i>Zollinger-Ellison</i></p> <p>ESO Potensial: gangguan gastritis, sakit kepala, ruam kulit</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Hipersensitivitas</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>		

		<p>Nama Obat :Sulcrafate syrup Kandungan : Sulcrafate syrup 500 mg Dosis lazim : Dewasa: 1 gram (2 sdt) 4 x sehari selama 4-8 minggu Kegunaan : Pengobatan jangka pendek (sampai dengan 8 minggu) ulkus gaster, ulkus duodenum, gastritis kronik ESO Potensial: Konstipasi, mulut kering KI : Infark miokard, aritmia PERHATIAN : Gagal ginjal kronik, pasien dialisis, hamil, laktasi, anak Cara penyimpanan : Simpan obat Amitriptyline pada suhu di bawah 25 derajat Celcius, pada tempat yang sejuk dan kering, serta terlindungi dari cahaya matahari langsung</p>	
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Ambil Besanmag 10 tablet</li><li>2. Ambil Omeprazole 10 kapsul</li><li>3. Ambil Sulcrafat syrup 1</li><li>4. Beri etiket masing- masing obat</li><li>5. Minta verifikasi petugas berbeda</li><li>6. Obat siap diserahkan</li></ol>	



g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu obat yang di terima ada 3 macam, semuanya untuk gangguan lambung ya bu.

1. Besanmag diminum 2 kali sehari 1 tablet 30 menit sebelum makan
2. Omeprazole diminum 2 kali sehari 1 kapsul sebelum makan
3. Sulkrafate sirup diminum 3 kali sehari 3 sendok takar sebelum makan. Obat ini bisa disimpan sampai 3 bulan setelah di buka disimpan pada suhu ruangan ya bu."

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: dr Mardiana      Dibuat tanggal: 24 Maret 2023

Tertulis tanggal: 24 Maret 2023      Untuk: Tn Rifqi setiawan

R/ Besanmag tablet no X

S. 2 dd1

--det---

R/ Omeprazole 20 mg no X

S. 2 dd 1

---det---

R/ Sulcrafate syrup no I

S. 3 dd C1

--det--

PCC RISMA

24/3/2023

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1



		<p>JJJJ. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="846 252 1899 667"><ol style="list-style-type: none"><li>1. Codein 20 mg= 52,5 tablet</li><li>2. Histapan= 30 tablet</li><li>3. Ambroxol = 30 tablet</li><li>4. Astharol 4 mg= 7,5 tablet</li><li>5. Kapsul no 0= 60</li><li>6. Lansiclav 500 mg= 50</li><li>7. Symbicort= 1</li></ol></div> <p>c. Perhitungan biaya resep</p> <div data-bbox="846 783 1899 1315"><ol style="list-style-type: none"><li>1. Codein 20 mg= 52,5 tablet= 53 x 1.500= 79.500</li><li>2. Histapan= 30 tablet x 1.200= 36.000</li><li>3. Ambroxol = 30 tablet x 500= 15.000</li><li>4. Astharol 4 mg= 7,5 tablet= 8 x 2.000= 16.000</li><li>5. Kapsul no 0= 60 x 200= 12.000</li><li>6. Lansiclav 500 mg= 50 x 20.000= 1.000.000</li><li>7. Symbicort= 1 x 180.000</li><li>8. Total = Rp. 1.338.500</li></ol></div>
--	--	---

		<p>d. ETIKET</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; width: 45%;"> <p>Kapsul sesak (Putih)</p> <p><b>Drg Agustina      24 Maret'23</b></p> <p><b>1 kali sehari 1 tablet</b></p> <p><b>Sesudah makan</b></p> <p><b>19.00</b></p> </div> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; width: 45%;"> <p>Lansiclave ( Putih)</p> <p><b>Drg Agustina      24 Maret'23</b></p> <p><b>3 kali sehari 1 tablet</b></p> <p><b>Sesudah makan</b></p> <p><b>Minum rutin sampai habis</b></p> </div> </div> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; width: 45%;"> <p>Symbicort (Biru)</p> <p><b>Tn Rifqi      24 Maret'23</b></p> <p><b>Pemakaian sudah diketahui</b></p> <p><b>Digunakan jika sesak</b></p> <p><b>Obat Luar</b></p> </div> <p><i>Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat :Symbicort</p> <p>Kandungan : budesonide 160mcg, formoterol fumarate 4,5 mcg</p> <p>Dosis lazim : &gt; 2 th: sehari 2 x 1 semprot</p> <p>Kegunaan : terapi reguler untuk asma dimana diperlukan terapi kombinasi kortikosteroid inhalasi &amp; agonis-Å kerja panjang. Terapi untuk ppok berat dan adanya riwayat eksaserbasi berulang</p> <p>ESO Potensial: berdebar, sakit kepala, tremor, kandidiasis oral, iritasi</p> </td> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat :Codein</p> <p>Kandungan : Codein 20 mg</p> <p>Dosis lazim : 7,5 mg- 30 mg. 4-6 kali/hari</p> <p>Kegunaan : Batuk, nyeri</p> <p>ESO Potensial: Konstipasi</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Hipersensitivitas</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat :Symbicort</p> <p>Kandungan : budesonide 160mcg, formoterol fumarate 4,5 mcg</p> <p>Dosis lazim : &gt; 2 th: sehari 2 x 1 semprot</p> <p>Kegunaan : terapi reguler untuk asma dimana diperlukan terapi kombinasi kortikosteroid inhalasi &amp; agonis-Å kerja panjang. Terapi untuk ppok berat dan adanya riwayat eksaserbasi berulang</p> <p>ESO Potensial: berdebar, sakit kepala, tremor, kandidiasis oral, iritasi</p>	<p>Nama Obat :Codein</p> <p>Kandungan : Codein 20 mg</p> <p>Dosis lazim : 7,5 mg- 30 mg. 4-6 kali/hari</p> <p>Kegunaan : Batuk, nyeri</p> <p>ESO Potensial: Konstipasi</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Hipersensitivitas</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya</p>
<p>Nama Obat :Symbicort</p> <p>Kandungan : budesonide 160mcg, formoterol fumarate 4,5 mcg</p> <p>Dosis lazim : &gt; 2 th: sehari 2 x 1 semprot</p> <p>Kegunaan : terapi reguler untuk asma dimana diperlukan terapi kombinasi kortikosteroid inhalasi &amp; agonis-Å kerja panjang. Terapi untuk ppok berat dan adanya riwayat eksaserbasi berulang</p> <p>ESO Potensial: berdebar, sakit kepala, tremor, kandidiasis oral, iritasi</p>	<p>Nama Obat :Codein</p> <p>Kandungan : Codein 20 mg</p> <p>Dosis lazim : 7,5 mg- 30 mg. 4-6 kali/hari</p> <p>Kegunaan : Batuk, nyeri</p> <p>ESO Potensial: Konstipasi</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Hipersensitivitas</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya</p>			

		<p>tenggorokan yg bersifat ringan, batuk, suara serak</p> <p>KI : Hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : Hipersensitivitas</p> <p>Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>	<p>matahari</p>
		<p>Nama Obat :Histapan</p> <p>Kandungan : Mebhidrolin Napadisilat</p> <p>Dosis lazim : Dewasa : 100 mg – 300 mg sehari dalam dosis terbagi. Anak-anak 6 – 12 tahun : 100 mg – 200 mg sehari dalam dosis terbagi. Atau menurut petunjuk dokter</p> <p>Kegunaan : untuk pengobatan terhadap penyakit alergi.</p> <p>ESO Potensial: Konstipasi, mulut kering</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Mengurangi kesadaran, disarankan untuk tidak berkendara setelah konsumsi obat tersebut</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan obat Amitriptyline pada suhu di bawah 25 derajat Celcius, pada tempat yang sejuk</p>	<p>Nama Obat :Ambroxol</p> <p>Kandungan : Ambroxol 30 mg</p> <p>Dosis lazim : Dewasa dan anak &gt; 12 tahun : 2-3 kali sehari 1 tablet</p> <p>Kegunaan : Penyakit saluran napas akut &amp; kronik yang disertai dengan sekresi bronkus yang abnormal, terutama pada eksaserbasi bronkus kronik, bronkitis asmolitikus, asma bronkial, terapi pra &amp; pasca operasi untuk pasien yang dirawat secara intensif guna mencegah terjadinya komplikasi pada paru</p> <p>ESO Potensial: Gangguan GI ringan, rekasi alergi</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Penggunaan jangka lama.</p>

		<p>dan kering, serta terlindungi dari cahaya matahari langsung</p>	<p>Insufisiensi ginjal, Hamil, Laktasi</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>
		<p>Nama Obat :Astharol</p> <p>Kandungan : Salbutamo 4 mg</p> <p>Dosis lazim : 2-6 tahun: 1-2 mg, 6-12 tahun: 2 mg, Dewasa dan anak &gt; 12 tahun: 2-4 mg. Diberikan 3-4 kali sehari.</p> <p>Kegunaan : Asma bronkial, bronkitis kronik, emfisema</p> <p>ESO Potensial: Tremor otot terutama pada tangan, palpitasi, dan kram otot.</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Hipertiroid, DM, penyakit kardiovaskuler, aneurisma, glaukoma sudut sempit, pasien dengan terapi antihipertensi atau menggunakan anestesi halogen.</p> <p>Cara penyimpanan : simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan</p>	<p>Nama Obat :Lansiclav</p> <p>Kandungan : Amoxicillin/Amoksisilina Trihidrat 500 mg, Kalium Klavulanat 125 mg.Dosis lazim : Infeksi berat pada orang dewasa dan anak berusia lebih dari 12 tahun : 3 kali sehari 1 tablet.</p> <p>Kegunaan : Asma bronkial, bronkitis kronik, emfisema</p> <p>ESO Potensial: Gangguan GI</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Hipersensitivitas.</p> <p>Cara penyimpanan : simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>



		<p>sinar matahari langsung</p>	
<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Ambil Symbicort 1</li><li>2. Ambil codein 20 mg= 52,5 tablet</li><li>3. Ambil Histapan 30 tablet</li><li>4. Ambil Ambroxol 30 tablet</li><li>5. Ambil Astharol 7,5 tablet</li><li>6. Ambil Kapsul no 0 = 60</li><li>7. Ambil Lansiclav tablet 50</li><li>8. Beri etiket pada masing- masing obat</li><li>9. Minta verifikasi petugas yang berbeda</li><li>10. Obat racikan , kluarkan dari blister, kemudian masukkan blender untuk di blender ad halus dan homogen</li><li>11. Bagi sama rata dalam cangkang kapsul</li><li>12. Obat siap diserahkan</li></ol>			

		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. “Atas nama siapa yang sakit bu?”</p> <p>Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.</p> <p>“Ibu obat yang di terima ada 3 macam:</p> <p>1. Symbicort , digunakan jika sesak saja ya bu. Untuk pemakaiannya apa sudah biasa menggunakan? Jika belum Langkah- langkahnya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Lepaskan tutup Turbuhaler, tarik Inhaler ke atas</li><li>2. Putar Turbuhlaer ke kanan selanjutnya ke kiri dengan cepat, kemudian akan terdengar suara “Klik”</li><li>3. Keluarkan / buang nafas</li><li>4. Letakan alat diantara mulut dan bibir, condongkan kepala ke belakang sedikit.</li><li>5. Hisap obat dengan menarik nafas kuat dan dalam</li><li>6. Keluarkan alat dari mulut</li><li>7. Tahan napas 5-10 detik, kemudian bernafaslah secara perlahan</li><li>8. Tutup kembali Turbuhlaer dan berkumur dengan air hangat</li></ol> <p>2. Racikan sesak diminum 1 kali sehari 1 kapsul sesudah makan</p> <p>3. Lansiclav untuk antibiotic harus diminum sampai habis selang 8 jam 3 kali sehari 1 tablet.</p>
--	--	---

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: dr Ganis, Sp.P      Dibuat tanggal: 24 Maret 2023

Tertulis tanggal: 24 Maret 2023      Untuk: drg Agustina

---

R/ Codein 17,5 mg

Histapan ½ tablet

Ambroxol ½ tablet

Astharol 0,5 mg

Mf Caps dtd no LX

S.1 dd1

--det--

R/ Symbicort no 1

S. UC. Prn

R/ Lansiclav 500 mg no L

S. 3 dd1

---det---

PCC RISMA



24/3/2023

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

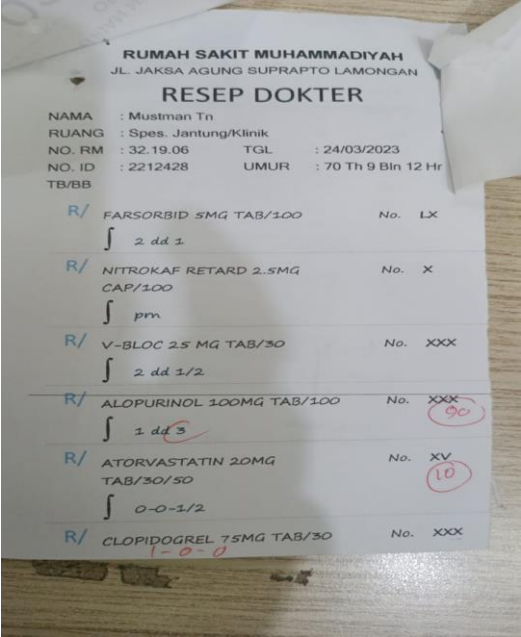
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**FFF. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/teeling, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
58	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>KKKKK. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 549 1816 1369"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

LLLLL. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

1. Fasorbid 5 mg= 60
2. Nitrokaf 2,5 mg= 10
3. V-Block 25 mg= 30
4. Allupurinol 100 mg= 90
5. Atorvastatin 20 mg = 10
6. Clopidogrel 75 mg= 30

c. Perhitungan biaya resep

1. Fasorbid 5 mg=  $60 \times 500 = 30.000$
  2. Nitrokaf 2,5 mg=  $10 \times 4.000 = 40.000$
  3. V-Block 25 mg=  $30 \times 5.000 = 150.000$
  4. Allupurinol 100 mg=  $90 \times 500 = 45.000$
  5. Atorvastatin 20 mg =  $10 \times 6.000 = 60.000$
  6. Clopidogrel 75 mg=  $30 \times 13.000 = 390.000$
- Total= Rp 715.000

d. ETIKET

Fasorbid (Putih)

**Tn Mustman 24 Maret'23**

**2 kali sehari 1 tablet**

**Sebelum makan**

**Letakkan di bawah lidah**

Nitrokaf (Putih)

**Tn Mustman 24 Maret'23**

**Bila nyeri dada 1 kapsul**

**Sebelum makan**

**Maksimal 3 kali sehari, selang 8 jam**

V-Block(Putih)

**Tn Mustman 24 Maret'23**

**2 kali sehari ½ tablet**

**Sesudah makan**

**07.00---19.00**

Allupurinol (Putih)

**Tn Mustman 24 Maret'23**

**Sore 3 tablet**

**Sesudah makan**

**19.00**

Atorvastatin (Putih)

**Tn Mustman 24 Maret'23**

**Malam ½ tablet**

**Sebelum tidur**

**21.00**

Clopidogrel (Putih)

**Tn Mustman 24 Maret'23**

**Pagi 1 tablet**

**Sesudah makan**

**07.00**

		<p><i>Product knowledge</i></p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="833 311 1391 1168"> <p>Nama Obat :Fasorbid</p> <p>Kandungan : Issosorbid dinitrate 5 mg</p> <p>Dosis lazim : 1-2 tablet dibawah lidah setiap 2-3 jam sesuai kebutuhan</p> <p>Kegunaan : Angina pectoris</p> <p>ESO Potensial: hipotensi ortostatik,panas dan kemerahan pada wajah/leher, sakit kepala, gangguan saluran cerna, denyut nadi cepat, ruam kulit (jarang terjadi).</p> <p>KI : Hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : toleransi atau toleransi silang dengan golongan nitrit/nitrat lain</p> <p>Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p> </td> <td data-bbox="1391 311 1933 1168"> <p>Nama Obat :Nitrokaf</p> <p>Kandungan : Nitroglyserin 2,5 mg</p> <p>Dosis lazim : 2.5 mg 2-3 kali/hari. Kasus berat : 5 mg 2-3 kali/hari. Obat harus ditelan utuh dengan segelas air.</p> <p>Kegunaan : Pencegahan dan terapi jangka panjang angina pektoris.</p> <p>ESO Potensial: Sakit kepala, hipotensi ortostatik, takikardi, kolaps yang disertai dengan aritmia bradikardi, mengantuk.</p> <p>Jarang : kolaps, kemerahan pada kulit.KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Hamil dan laktasi. Alkoholisme. Dapat mengganggu kemampuan mengemudi atau menjalankan mesin.</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat yang kering dan terhindar dari sinar matahari.</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat :Fasorbid</p> <p>Kandungan : Issosorbid dinitrate 5 mg</p> <p>Dosis lazim : 1-2 tablet dibawah lidah setiap 2-3 jam sesuai kebutuhan</p> <p>Kegunaan : Angina pectoris</p> <p>ESO Potensial: hipotensi ortostatik,panas dan kemerahan pada wajah/leher, sakit kepala, gangguan saluran cerna, denyut nadi cepat, ruam kulit (jarang terjadi).</p> <p>KI : Hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : toleransi atau toleransi silang dengan golongan nitrit/nitrat lain</p> <p>Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>	<p>Nama Obat :Nitrokaf</p> <p>Kandungan : Nitroglyserin 2,5 mg</p> <p>Dosis lazim : 2.5 mg 2-3 kali/hari. Kasus berat : 5 mg 2-3 kali/hari. Obat harus ditelan utuh dengan segelas air.</p> <p>Kegunaan : Pencegahan dan terapi jangka panjang angina pektoris.</p> <p>ESO Potensial: Sakit kepala, hipotensi ortostatik, takikardi, kolaps yang disertai dengan aritmia bradikardi, mengantuk.</p> <p>Jarang : kolaps, kemerahan pada kulit.KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Hamil dan laktasi. Alkoholisme. Dapat mengganggu kemampuan mengemudi atau menjalankan mesin.</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat yang kering dan terhindar dari sinar matahari.</p>
<p>Nama Obat :Fasorbid</p> <p>Kandungan : Issosorbid dinitrate 5 mg</p> <p>Dosis lazim : 1-2 tablet dibawah lidah setiap 2-3 jam sesuai kebutuhan</p> <p>Kegunaan : Angina pectoris</p> <p>ESO Potensial: hipotensi ortostatik,panas dan kemerahan pada wajah/leher, sakit kepala, gangguan saluran cerna, denyut nadi cepat, ruam kulit (jarang terjadi).</p> <p>KI : Hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : toleransi atau toleransi silang dengan golongan nitrit/nitrat lain</p> <p>Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>	<p>Nama Obat :Nitrokaf</p> <p>Kandungan : Nitroglyserin 2,5 mg</p> <p>Dosis lazim : 2.5 mg 2-3 kali/hari. Kasus berat : 5 mg 2-3 kali/hari. Obat harus ditelan utuh dengan segelas air.</p> <p>Kegunaan : Pencegahan dan terapi jangka panjang angina pektoris.</p> <p>ESO Potensial: Sakit kepala, hipotensi ortostatik, takikardi, kolaps yang disertai dengan aritmia bradikardi, mengantuk.</p> <p>Jarang : kolaps, kemerahan pada kulit.KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Hamil dan laktasi. Alkoholisme. Dapat mengganggu kemampuan mengemudi atau menjalankan mesin.</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat yang kering dan terhindar dari sinar matahari.</p>			



		<p>Nama Obat : Clopidogrel</p> <p>Kandungan : Clopidogrel 75 mg</p> <p>Dosis lazim : 1 x sehari 1 tablet</p> <p>Kegunaan : mengurangi kejadian aterosklerotik pada pasien dengan riwayat aterosklerotik oleh stroke, infark miokard, atau penyakit arteri perifer</p> <p>ESO Potensial: sakit kepala, pusing, paresthesia, gangguan gastrointestinal &amp; hematologikal, ruam, pruritus</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : hipersensitifitas terhadap komponen, perdarahan aktif, ulkus peptikum, menyusui, gangguan hati berat</p> <p>Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>	<p>Nama Obat : Atorvastatin</p> <p>Kandungan : Atorvastatin 20 mg</p> <p>Dosis lazim : 10-80 mg perhari, tergantung kadar LDL, Trigliseirida</p> <p>Kegunaan : menurunkan kolesterol total, LDL-cholesterol, apolipoprotein B &amp; triglycerides pada hiperkolesterolemia, hiperlipidaemia.</p> <p>ESO Potensial: gangguan GI, sakit kepala, mual, myalgia, asthenia, insomnia, keram otot, myositis, myopathy, paraesthesia, neuropatik perifer, pancreatitis, hepatitis, cholestatic jaundice, alopecia, pruritus, rash, impotence, hyper- &amp; hypoglycemia.</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : gangguan fungsi hati, kenaikan serum transaminases/ peningkatan serum transaminases &gt;3 kali dalam batas normal. Hamil &amp; menyusui.</p> <p>Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>
--	--	--	---

		<p>Nama Obat :Allupurinol</p> <p>Kandungan : Allupurinol 100 mg</p> <p>Dosis lazim : Dewasa:2-10 mg/kg berat badan/hari atau 100 - 200 mg setiap hari dalam keadaan yang ringan300 - 600 mg setiap hari dalam keadaan agak berat.</p> <p>Kegunaan : Asma bronkial, bronkitis kronik, emfisema</p> <p>ESO Potensial: Tremor otot terutama pada tangan, palpitasi, dan kram otot.</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Hipertiroid, DM, penyakit kardiovaskuler, aneurisma, glaukoma sudut sempit, pasien dengan terapi antihipertensi atau menggunakan anestesi halogen.</p> <p>Cara penyimpanan : simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>	<p>Nama Obat :V- Block</p> <p>Kandungan : Cardevilol 25 mg</p> <p>Dosis lazim : hipertensi esensial dewasa dan orang tua diawali dosis 12,5 mg sekali sehari dalam dua hari pertama dilanjutkan 25 mg sekali sehari.</p> <p>Kegunaan : hipertensi esensial dan gagal jantung kronik</p> <p>ESO Potensial: Gangguan GI</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : gagal jantung kelas IV dan terapi inotropik secara i.v,asma bronkial dan PPOK, disfungsi hati, AV block derajat 2 dan 3 sick sinus syndrome, bradikardi, syok, hipotensi ( tekanan darah sistolik &lt; 85 mmHg), hipersensitif, alergi, kehamilan dan anak-anak</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>
--	--	---	--

f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)

1. Ambil Fasorbid 60 tablet
2. Ambil Nitrokaf 2,5 mg 10 tablet
3. Ambil V-block 25 mg 30 tablet
4. Ambil Clopidogrel 30 tablet
5. Ambil Atorvastatin 30 tablet
6. Ambil Alupurinol 100 mg 90 tablet
7. Beri etiket pada masing- masing obat
8. Minta verifikasi petugas yang berbeda
9. Obat siap diserahkan

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu obat yang di terima ada 6 macam:

1. Fasorbid diminum 2 kali sehari 1 tablet sebelum makan. Untuk menghendaki efek yang lebih cepat bisa diminum di bawah lidah.
2. Nitrokaf untuk nyeri dada diminum jika nyeri dada 1 kapsul . Bisa diminum maksimal 3 kali sehari selang 8 jam
4. Allupurinol diminum sehari 1 kali 3 tablet langsung untuk asam urat
5. Atorvastatin untuk kolesterol diminum malam hari sebelum tidur ½ tablet
6. Clopidogrel 75 mg untuk pengencer darah diminum pagi 1 tablet sesudah makan

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: dr Hari yudha, Sp.JP

Dibuat tanggal: 24 Maret 2023

Tertulis tanggal: 24 Maret 2023

Untuk: Tn Mustman

---

R/ Fasorbid 5 mg no LX

S. 2 dd1

---det---

R/ Nitrokaf 2, 5 mg no X

S. prn

--det—

R/ Clopidogrel 75 mg no XXX

S. 1-0-0

---det---

R/ Allupurinol 100 mg no XC

S. 1 dd 3

---det---

Atorvastatin 20 mg no XV

S.1 dd ½

---det X---

PCC RISMA

24/3/2023

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

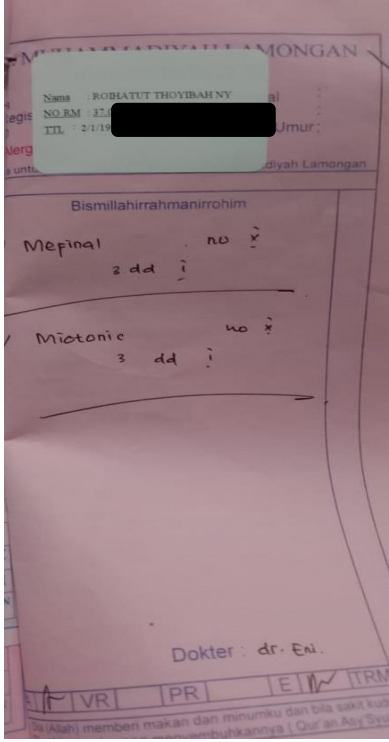
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**A. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep


Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																									
59	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli                      Resep obat : Racikan/non racikan                      Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak                      Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter                      Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p><b>A. Skrinning Administrasi</b></p> <table border="1" data-bbox="846 399 1720 997"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p><b>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</b></p> <table border="1" data-bbox="846 1104 1904 1279"> <tr> <td>                     a. Mefinal 500 mg = 10 tab                      b. Myotonic 0,125 mg = 10 tab                 </td> </tr> </table> <p><b>c. Perhitungan biaya resep</b></p> <table border="1" data-bbox="846 1353 1904 1484"> <tr> <td>                     a. Mefinal 500 mg = 10 X 1.000= 10.000                      b. Myotonic 0,125 mg = 10 X 1.500= 15.000                      Total= Rp 25.000                 </td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada	a. Mefinal 500 mg = 10 tab b. Myotonic 0,125 mg = 10 tab	a. Mefinal 500 mg = 10 X 1.000= 10.000 b. Myotonic 0,125 mg = 10 X 1.500= 15.000 Total= Rp 25.000
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																									
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																									
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																									
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																									
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
a. Mefinal 500 mg = 10 tab b. Myotonic 0,125 mg = 10 tab																																											
a. Mefinal 500 mg = 10 X 1.000= 10.000 b. Myotonic 0,125 mg = 10 X 1.500= 15.000 Total= Rp 25.000																																											





		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <div data-bbox="860 236 1881 453" style="border: 1px solid green; padding: 5px;"><ul style="list-style-type: none"><li>a. Ambil Mefinal 500 mg sebanyak 10 tab</li><li>b. Ambil Myotonic 0,125 mg sebanyak 10 tab</li><li>c. Beri etiket sesuai pada resep</li><li>d. Berikan pada petugas verifikator kedua</li><li>e. Obat siap untuk di serahkan</li></ul></div> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div data-bbox="846 574 1868 1050" style="border: 1px solid green; padding: 5px;"><p>Memanggil pasien dengan menyebutkan nomor antrian lalu tanyakan dengan kalimat terbuka “ atas nama siap yang sakit Bu?” jika nama sudah sesuai tanyakan nomer rekam medis untuk double check. Jika di rasa sudah sesuai bisa di lakukan KIE.</p><p>“ Bu, ini obat untuk Ibu ada 2 macam, obat nyeri dan obat untuk pasca melahirkan. Yang untuk nyeri namanya Mefinal ya Bu, diminum sehari 3 kali 1 tablet sesudah makan. Harus sesudah makan ya Bu, soalnya obat ini bersifat asam dan bisa menyebabkan mual. Jika di rasa sudah tidak nyeri, tidak usah diminum tidak apa Bu. Kalau ini Myotonic untuk obat pasca melahirkan ya Bu, untuk membantu perdarahannya. Sama ya Bu, diminum sehari 3 kali sesudah makan, terima kasih Bu “</p></div>
--	--	--

	<p>h. Salinan resep (wajib dikerjakan)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><p style="text-align: center;">COPY RESEP</p><p>Dari dokter: dr Eny Sp. OG                      Dibuat tanggal: 14 Maret 2023</p><p>Tertulis tanggal: 14 Maret 2023              Untuk : Ny R</p> <p>R/ Mefinal 500 mg NO X</p><p>S 3 dd 1</p><p>-----det</p><p>R/ Myotonic 0,125 mg NO X</p><p>S 3 dd 1</p><p>-----det</p> <p style="text-align: right;">PCC </p><p style="text-align: right;">Risma 14/03/2023</p></div>
--	---

Kota,.....  
Dosen Pembimbing,\*

Kota,.....  
Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

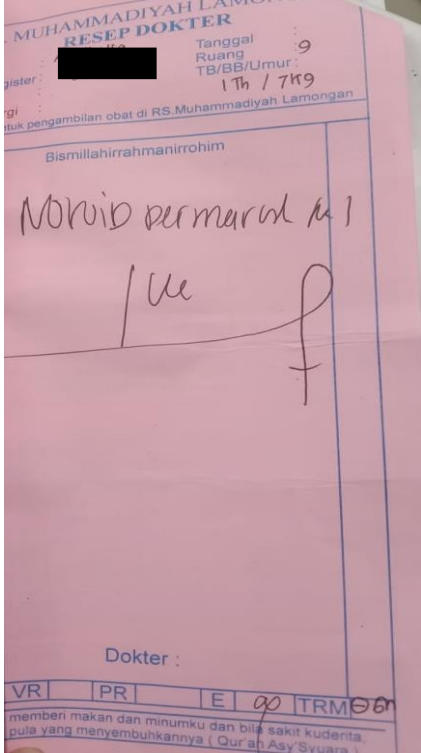
Apt.....  
NIK/SIPA.....

Apt.....  
NIDN.....

**TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler


No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
60	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli                      Resep obat : Racikan/non racikan                      Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak                      Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter                      Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p><b>A. Skrinning Administrasi</b></p> <table border="1" data-bbox="846 399 1718 997"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p><b>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</b></p> <div data-bbox="846 1104 1901 1209" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>a. Noroid derma rash 1 tube</p> </div> <p><b>c. Perhitungan biaya resep</b></p> <div data-bbox="846 1350 1901 1455" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>a. Noroid dermarash 1 tube = 170.000</p> </div>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							



maupun non verbal)

Memanggil pasien dengan menyebutkan nomor antrian lalu tanyakan dengan kalimat terbuka “ atas nama siap yang sakit Bu?” jika nama sudah sesuai tanyakan nomer rekam medis untuk double check. Jika di rasa sudah sesuai bisa di lakukan KIE.

“ Atas nama anak T ya Bu. Bu ada keluhan apa sebelumnya Bu ( ibu pasien menjawab ruam karena terkena popok ) Oh iya Bu, jadi ini ada salep untuk ruamnya, bisa mengatasi gatal dan iritasi nya. Bisa di oleskan di bagian yang sakit ya Bu, ini untuk salpe kulit saja. Bisa dioles sehari 3 kali juga boleh Bu. Sebelum di oles salep, di bersihkan dulu ya Bu area yang akan di oles salep. Terima kasih Bu “

		<p>h. Salinan resep (wajib dikerjakan)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><p style="text-align: center;">COPY RESEP</p><p>Dari dokter: dr Bayu.Sp A                      Dibuat tanggal: 14 Maret 2023</p><p>Tertulis tanggal: 14 Maret 2023              Untuk : An T</p> <p>R/ Noroid derma rash 1 tube</p><p>S u e</p><p>-----det</p> <p style="text-align: center;">PCC</p><p style="text-align: center;">Risma 14/03/2023 </p></div>
--	--	--

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

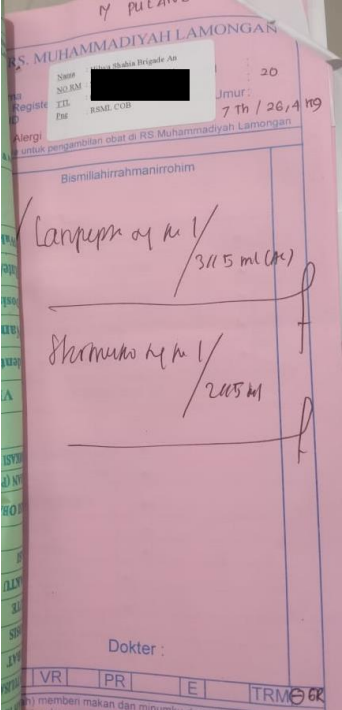
Apt. Rully Yulianhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																									
61	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli                      Resep obat : Racikan/non racikan                      Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak                      Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter                      Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p><b>A. Skrinning Administrasi</b></p> <table border="1" data-bbox="846 399 1720 997"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p><b>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</b></p> <table border="1" data-bbox="846 1104 1899 1244"> <tr> <td>                     a. Lanpepsa syrup 1 botol                      b. Starmuno syr 1 botol                 </td> </tr> </table> <p><b>c. Perhitungan biaya resep</b></p> <table border="1" data-bbox="846 1385 1899 1484"> <tr> <td>                     a. Lanpepsa syrup = 60.000                      b. Starmuno syr = 140.000                 </td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada	a. Lanpepsa syrup 1 botol b. Starmuno syr 1 botol	a. Lanpepsa syrup = 60.000 b. Starmuno syr = 140.000
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																									
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																									
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
a. Lanpepsa syrup 1 botol b. Starmuno syr 1 botol																																											
a. Lanpepsa syrup = 60.000 b. Starmuno syr = 140.000																																											

Total =Rp 200.000

d. ETIKET

Lanpepsa syr /putih :

An H 14/3  
3 kali sehari 5 ml  
Sebelum makan

Starmuno syr/putih :

An H 14/3  
2 kali sehari 5 ml  
Sesudah makan


e. *Product knowledge*

Nama Obat : Lanpepsa syr  
Kandungan : Sucralfate 500 mg/5 ml  
Dosis lazim : 2 kali sehari 10 ml, maksimal 4 kali sehari.  
Kegunaan : tukak lambung, gastritis  
ESO potensial : susah BAB, mulut kering  
KI : hipersensitivitas, penyakit ginjal kronik, wanita hamil  
PERHATIAN : pada penderita gagal ginjal, Wanita hamil dan ibu menyusui.  
Kategori kehamilan ( Kategori B )  
Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °C

Nama Obat : Starmuno syr  
Kandungan : polinacea 100mg, black elderberry 250 mg, zinc picolinate 5 mg  
Dosis lazim : > 6 th: 3 x sehari 5ml; 2-6 th: 1-2 x sehari 5ml  
Kegunaan : suplemen kesehatan  
ESO potensial :  
KI : penderita kolagen, leukosis, tuberculosis dan AIDS  
PERHATIAN : Hentikan pemakaiann jika alergi  
Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °C



		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <div data-bbox="860 236 1883 470" style="border: 1px solid green; padding: 5px;"><ul style="list-style-type: none"><li>a. Ambil Lanpepsa syr sebanyak 1 botol</li><li>b. Ambil Starmuno syr sebanyak 1 botol</li><li>c. Beri etiket sesuai pada resep</li><li>d. Berikan pada petugas verifikator kedua</li><li>e. Obat siap untuk di serahkan</li></ul></div> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div data-bbox="846 576 1868 1265" style="border: 1px solid green; padding: 5px;"><p>Memanggil pasien dengan menyebutkan nomor antrian lalu tanyakan dengan kalimat terbuka “ atas nama siap yang sakit Bu?” jika nama sudah sesuai tanyakan nomer rekam medis untuk double check. Jika di rasa sudah sesuai bisa di lakukan KIE.</p><p>“ Selamat pagi Ibu, ini saya jelaskan terkait obatnya ya Bu. Ini dapat 2 obat dari dokternya. Tadi sudah di jelaskan dokternya Bu ( Ibu pasien menjawab sudah dan menjelaska keadaan anaknya kalau sering mual, dan nafsu makan turun ). Oh baik Bu jadi ini obatnya</p><ul style="list-style-type: none"><li>1. Ini lanpepsa untuk tukak lambungnya ya Bu, diminum sehari 3 kali 5 ml sebelum makan. Ini di dalamnya sudah ada cup sirup ( sambal menunjukkan cup ) nanti sampai batas 5 ml ini ya Bu</li><li>2. Ini ada Starmuno syr ibu, untuk tambahan suplemennya . Diminum sehari 2 kali 5 ml sesudah makan. Sama ya Bu, dalamnya sudah ada cup nya juga.</li></ul><p>Terima kasih Bu, semoga lekas sembuh “</p></div>
--	--	---

	<p>h. Salinan resep (wajib dikerjakan)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><p style="text-align: right;">COPY RESEP</p><p>Dari dokter: dr Bayu.Sp A                      Dibuat tanggal: 14 Maret 2023</p><p>Tertulis tanggal: 14 Maret 2023              Untuk : An H</p> <p>R/ Lanpepsa syr NO 1</p><p>S 3 dd 5 ml ac</p><p>-----det</p><p>R/ Starmuno syr NO 1</p><p>S 2 dd 5 ml</p><p>-----det</p> <p style="text-align: right;">PCC </p><p style="text-align: right;">Risma 14/03/2023</p></div>
--	---

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

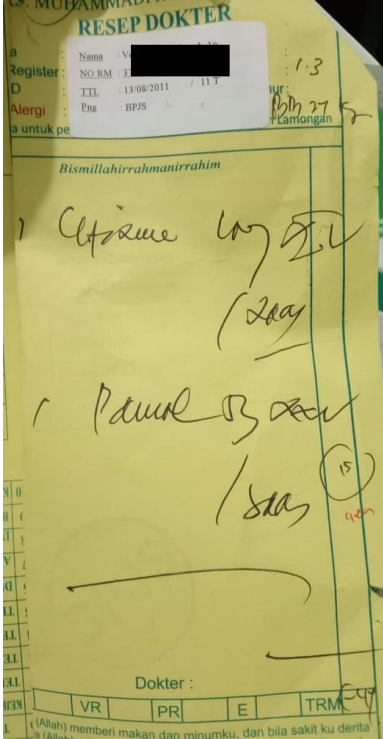
Apt. Rully Yulianhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																									
62	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli                      Resep obat : Racikan/non racikan                      Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak                      Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter                      Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p><b>A. Skrinning Administrasi</b></p> <table border="1" data-bbox="846 400 1718 995"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p><b>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</b></p> <table border="1" data-bbox="846 1102 1901 1246"> <tr> <td style="text-align: center;">                     a. Cefixime 100 mg = 15 tab                      b. Pamol 500 mg = 15 tab                 </td> </tr> </table> <p><b>c. Perhitungan biaya resep</b></p> <table border="1" data-bbox="846 1385 1901 1485"> <tr> <td style="text-align: center;">                     a. Cefixime 100 mg = 1.000 x 15 = 15.000                      b. Paracetamol 500 mg = 500 x 15 = 7.500                 </td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada	a. Cefixime 100 mg = 15 tab b. Pamol 500 mg = 15 tab	a. Cefixime 100 mg = 1.000 x 15 = 15.000 b. Paracetamol 500 mg = 500 x 15 = 7.500
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																									
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																									
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
a. Cefixime 100 mg = 15 tab b. Pamol 500 mg = 15 tab																																											
a. Cefixime 100 mg = 1.000 x 15 = 15.000 b. Paracetamol 500 mg = 500 x 15 = 7.500																																											

Total = Rp. 22.500

d. ETIKET

Cefixime 100 mg / putih :

An v 14/3  
 2 kali sehari 1 kapsul  
 Sesudah makan  
 Minum rutin sampai habis

Paracetamol 500 mg /putih :

An v 14/3  
 3 kali sehari 1 kapsul  
 Sesudah makan

e. *Product knowledge*

Nama Obat : Cefixime 100 mg  
 Kandungan : cefixime 100 mg  
 Dosis lazim : 200-400 mg perhari  
 Kegunaan : antibiotic untuk infeksi saluran kemih, otitis media, faringitis  
 ESO potensial : penyakit kuning, hepatitis, urtikaria, mual, muntah  
 KI : hipersensitivitas sefalosporin  
 PERHATIAN : gastrointestinal, gangguan ginjal, anemia  
 Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °C

Nama Obat : Paracetamol 500 mg  
 Kandungan : paracetamol 500 mg  
 Dosis lazim : Dewasa: 1-2 kaplet, 3-4 kali per hari. Penggunaan maximum 8 kaplet per hari. Anak 7-12 tahun : 0.5 - 1 kaplet, 3-4 kali per hari. Penggunaan maximum 4 kaplet per hari.  
 Kegunaan : mengatasi nyeri, seperti kepala, gigi, nyeri otot dan demam  
 ESO potensial :  
 KI : hipersensitivitas  
 PERHATIAN : penderita gagal ginjal  
 Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °C

f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)

- a. Ambil Cefixime 100 mg sebanyak 15 tab
- b. Ambil paracetamol 500 mg sebanyak 15 tab
- c. Beri etiket sesuai pada resep
- d. erikan pada petugas verifikator kedua
- e. Obat siap untuk di serahkan


g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Memanggil pasien dengan menyebutkan nomor antrian lalu tanyakan dengan kalimat terbuka “ atas nama siap yang sakit Bu?” jika nama sudah sesuai tanyakan nomer rekam medis untuk double check. Jika di rasa sudah sesuai bisa di lakukan KIE.

“ Baik pak, ini saya jelaskan obatnya untuk pulang. Obatnya ada 2 macam antibiotic dan obat untuk nyerinya.

1. Ini yang pertama Cefixime untuk antibiotiknya ya Pak, diminum rutin sampai habis. Jamnya juga harus sama ya pak, gak boleh beda jamnya.
2. Kalau yang ini Paracetamol untuk mengatasi nyerinya. Diminum sehari 3 kali sehari, kalau di rasa sudah tidak nyeri boleh di hentikan.

Terima kasih Pak, semoga lekas sembuh “

	<p>h. Salinan resep (wajib dikerjakan)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><p style="text-align: center;">COPY RESEP</p><p>Dari dokter: dr Romy, Sp.B                      Dibuat tanggal: 14 Maret 2023</p><p>Tertulis tanggal: 14 Maret 2023              Untuk : An V</p> <p>R/ Cefixime 100 mg NO 15</p><p>S 2 dd 1 tab</p><p>-----det</p><p>R/ Pamol 500 mg NO 25</p><p>S 3 dd ½ tab</p><p>-----det ( da Paracetamol 500 mg )</p> <p style="text-align: right;">PCC </p><p style="text-align: right;">Risma 14/03/2023</p></div>
--	---

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

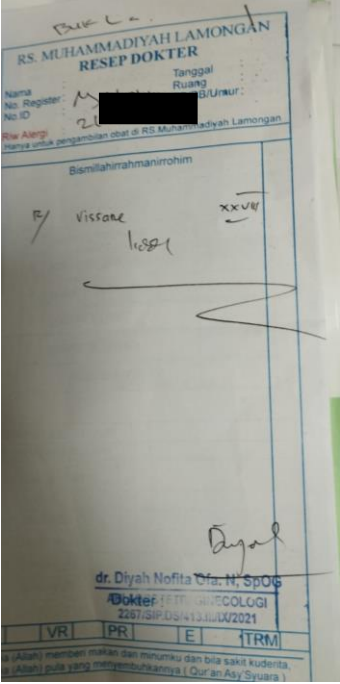
Apt. Rully Yulianhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
63	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli                      Resep obat : Racikan/non racikan                      Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak                      Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter                      Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada
		Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada
		Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada
		Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada
		Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada
		Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada
		Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada
		Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada
		Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada
		Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada
		Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada
		Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada
		Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
		B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi		
		a. Vissane 2 mg tablet 28 tab		
		c. Perhitungan biaya resep		
		a. Vissane 2 mg tab =480.000		

	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;">                 Total = Rp. 480.000             </div>										
	<p><b>d. ETIKET</b>                  Vissane 2 mg / putih</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; border: 1px solid green; padding: 10px; vertical-align: top;"> <table style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>Ny S</td> <td>14/3</td> </tr> <tr> <td colspan="2">1 kali sehari 1 tablet</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Sesudah makan</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Minum rutin sampai habis</td> </tr> </table> </td> <td style="width: 50%; border: 1px solid green; vertical-align: top;">                 Nama Obat/warna etiket :             </td> </tr> </table>	<table style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>Ny S</td> <td>14/3</td> </tr> <tr> <td colspan="2">1 kali sehari 1 tablet</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Sesudah makan</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Minum rutin sampai habis</td> </tr> </table>	Ny S	14/3	1 kali sehari 1 tablet		Sesudah makan		Minum rutin sampai habis		Nama Obat/warna etiket :
<table style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>Ny S</td> <td>14/3</td> </tr> <tr> <td colspan="2">1 kali sehari 1 tablet</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Sesudah makan</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Minum rutin sampai habis</td> </tr> </table>	Ny S	14/3	1 kali sehari 1 tablet		Sesudah makan		Minum rutin sampai habis		Nama Obat/warna etiket :		
Ny S	14/3										
1 kali sehari 1 tablet											
Sesudah makan											
Minum rutin sampai habis											
	<p><b>e. Product knowledge</b></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;">                 Nama Obat : Vissane 2 mg                  Kandungan : Dienogest                  Dosis lazim : 1 kali sehari rutin                  Kegunaan : pengobatan endometriosis                  ESO potensial : mual, migren, nyeri payudara. Sakit perut, jerawat                  KI : hipersensitivitas                  PERHATIAN : Berti tahu dokter jika mempunyai Riwayat diabetes                  Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °C             </td> <td style="width: 50%; padding: 5px;">                 Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :             </td> </tr> </table>	Nama Obat : Vissane 2 mg Kandungan : Dienogest Dosis lazim : 1 kali sehari rutin Kegunaan : pengobatan endometriosis ESO potensial : mual, migren, nyeri payudara. Sakit perut, jerawat KI : hipersensitivitas PERHATIAN : Berti tahu dokter jika mempunyai Riwayat diabetes Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °C	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :								
Nama Obat : Vissane 2 mg Kandungan : Dienogest Dosis lazim : 1 kali sehari rutin Kegunaan : pengobatan endometriosis ESO potensial : mual, migren, nyeri payudara. Sakit perut, jerawat KI : hipersensitivitas PERHATIAN : Berti tahu dokter jika mempunyai Riwayat diabetes Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °C	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :										
	<p><b>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</b></p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px; margin-top: 10px;"> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Ambil Vissane 2 mg sebanyak 28 tab</li> <li>b. Beri etiket sesuai pada resep</li> <li>c. Berikan pada petugas verifikator kedua</li> <li>d. Obat siap untuk di serahkan</li> </ol> </div>										




g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Memanggil pasien dengan menyebutkan nomor antrian lalu tanyakan dengan kalimat terbuka “ atas nama siap yang sakit Bu?” jika nama sudah sesuai tanyakan nomer rekam medis untuk double check. Jika di rasa sudah sesuai bisa di lakukan KIE.

“ Baik Bu, ini dari Poli mana Bu ? ( Ibu menjawab Poli Obgyn ). Tadi sudah di jelaskan dokternya Bu ( Ibu menjawab sudah ). Baik Bu, ini obat untuk hormonnya ya Bu. Diminum rutin sehari sekali 1 tablet saja. Harus rutin tiap hari sampai habis ya Bu. Wajib di jam yang sama ya Bu.

Terima kasih Bu “

		<p>h. Salinan resep (wajib dikerjakan)</p> <p style="text-align: center;">COPY RESEP</p> <p>Dari dokter: dr Fifi Sp.OG                      Dibuat tanggal: 14 Maret 2023</p> <p>Tertulis tanggal: 14 Maret 2023              Untuk : Ny S</p> <p style="text-align: center;">R/ Vissane 2 mg no XXVIII</p> <p style="text-align: center;">S 1 dd 1</p> <p style="text-align: center;">-----det</p> <p style="text-align: center;">PCC </p> <p style="text-align: center;">Risma 14/03/2023</p>
--	--	--

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

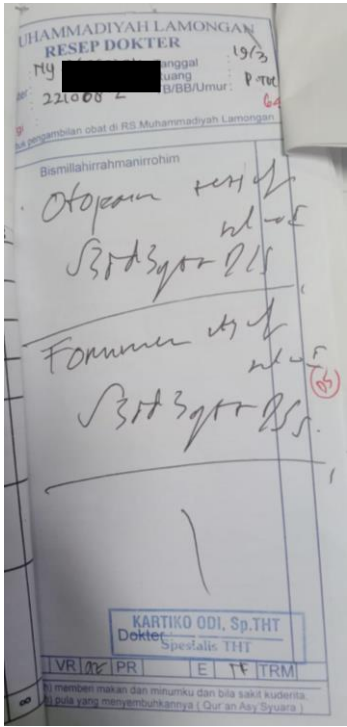
Apt. Rully Yulianhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
64	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli                      Resep obat : Racikan/non racikan                      Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak                      Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter                      Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p><b>A. Skrinning Administrasi</b></p> <table border="1" data-bbox="846 400 1720 997"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p><b>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</b></p> <div data-bbox="846 1102 1901 1246" style="border: 1px solid black; padding: 10px;"> <p>a. Otopain ear drop 1                      b. Forumun ear drop 1</p> </div> <p><b>c. Perhitungan biaya resep</b></p> <div data-bbox="846 1385 1901 1484" style="border: 1px solid black; padding: 10px;"> <p>a. Otopain ear drop 1 = 54.000                      b. Forumun ear drop 1 = 36.000</p> </div>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

Total = Rp. 90.000

d. ETIKET

Otopain /biru :

Ny M 14/3  
 3 kali sehari 3 tetes telinga  
 kanan dan kiri  
 “ Tetes telinga “

Forummen/biru :

Ny M 14/3  
 3 kali sehari 3 tetes telinga  
 kanan dan kiri  
 “ Tetes telinga “

e. *Product knowledge*

<p>Nama Obat : Otopain ear drop                  Kandungan : Polymyxin B sulfate 50000 iu, neomycin sulfate 25 mg, fludrocortisone acetate 5 mg, lidocaine HCl 200 mg                  Dosis lazim : 2-4 x sehari 4-5 tetes                  Kegunaan : otitis media kronis, otitis eksterna akut                  ESO potensial : gatal, iritasi, kering                  KI : hipersensitivitas                  PERHATIAN : infeksi virus atau jamur                  Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °C</p>	<p>Nama Obat : Forummen ear drop                  Kandungan : Natrium docusate                  Dosis lazim : 1 kali sehari                  Kegunaan : membantu membersihkan serumen telinga                  ESO potensial : rasa tersengat atau iritasi sementara                  KI : Perforasi membran timpani atau inflamasi pada telinga                  PERHATIAN : hentikan penggunaan apabila timbul inflamasi pada telinga                  Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °C</p>
---	---

f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)

- a. Ambil Otopain eardrop sebanyak 1
- b. Ambil forumen eardrop sebanyak 1
- c. Beri etiket sesuai pada resep
- d. Berikan pada petugas verifikator kedua
- e. Obat siap untuk di serahkan


g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Memanggil pasien dengan menyebutkan nomor antrian lalu tanyakan dengan kalimat terbuka “ atas nama siap yang sakit Bu?” jika nama sudah sesuai tanyakan nomer rekam medis untuk double check. Jika di rasa sudah sesuai bisa di lakukan KIE.

“Selamat siang Ibu, silahkan duduk sebelah sini Bu. Dari Poli mana ibu ? ( Ibu menjawab Poli THT ). Tadi sudah di jelaskan Dokternya ? ( Ibu menjawab sudah hanya saja masih kurang tau fungsi obatnya ). Baik Bu ini obatnya ada 2 macam . dua duanya tetes telinga, saya jelaskan satu satu dulu ya Bu

1. Ini yang pertama ada Otopain eardrop. Ini di teteskan 3 kali sehari 3 tetes telinga kanan dan kiri. Fungsinya untuk mengatasi nyeri pada telinganya.
2. Sedangkan ini yang satunya namanya Forumen eardrop, sama ya Bu di teteskan sehari 3 kali 3 tetes telinga kanan dan kiri. Obat yang ini untuk membantu membersihkan serumen atau kotoran telinganya.

Nanti kalua di teteskan tunggu dulu ya Bu miringnya bebrapa detik, biar obatnya masuk ke telinganya. Bagaimana bua da yang di tanyakan lagi ? ( Ibu menjawab faham dan sudah jelas semuanya ). Baik Bu, terima kasih semoga lekas sembuh “

	<p>h. Salinan resep (wajib dikerjakan)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><p style="text-align: center;">COPY RESEP</p><p>Dari dokter: dr Odi Sp.THT                      Dibuat tanggal: 14 Maret 2023</p><p>Tertulis tanggal: 14 Maret 2023              Untuk : Ny M</p> <p>R/ Otopain eardrop NO 1</p><p>S 3 dd gtt 3 ODS</p><p>-----det</p><p>R/ Forumen ear drop NO 1</p><p>S 3 dd gtt 3 ODS</p><p>-----det</p> <p style="text-align: right;">PCC</p><p style="text-align: right;">Risma 14/03/2023 </p></div>
--	---

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

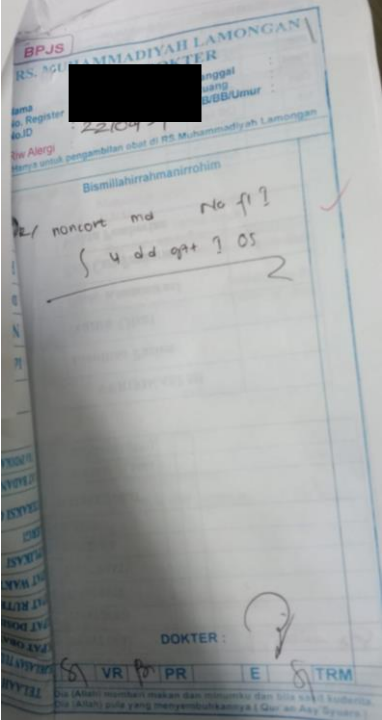
Apt. Rully Yulianhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
65	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli                      Resep obat : Racikan/non racikan                      Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak                      Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter                      Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada
		Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada
		Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada
		Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada
		Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada
		Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada
		Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada
		Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada
		Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada
		Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada
		Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada
		Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada
		Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
		B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi		
		a. Noncort MD 1		
		c. Perhitungan biaya resep		
		a. Noncort MD 1		


		<p>Total = 40,000</p>		
		<p>d. ETIKET</p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="831 264 1384 703"> <p>Noncort /biru :</p> <p style="text-align: center;">Ny M                      14/3</p> <p style="text-align: center;">4 kali sehari 1 tetes pada mata kiri</p> <p style="text-align: center;">“ Tetes Mata “</p> </td> <td data-bbox="1384 264 1933 703"> <p>Nama obat/ Warna etiket :</p> </td> </tr> </table>	<p>Noncort /biru :</p> <p style="text-align: center;">Ny M                      14/3</p> <p style="text-align: center;">4 kali sehari 1 tetes pada mata kiri</p> <p style="text-align: center;">“ Tetes Mata “</p>	<p>Nama obat/ Warna etiket :</p>
<p>Noncort /biru :</p> <p style="text-align: center;">Ny M                      14/3</p> <p style="text-align: center;">4 kali sehari 1 tetes pada mata kiri</p> <p style="text-align: center;">“ Tetes Mata “</p>	<p>Nama obat/ Warna etiket :</p>			
		<p>e. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="831 703 1384 1166"> <p>Nama Obat : Noncort MD                  Kandungan : Natrium diklofenak                  Dosis lazim : 1 tetes sehari sekali,                  tergantung diagnosa                  Kegunaan : pengobatan inflamasi                  ESO potensial : gatal, rasa perih, panas                  KI : hipersensitivitas                  PERHATIAN : Sensitivitas silang dengan                  asam asetilsalisilat dan obat-obat                  nonsteroid antiinflamasi lainnya,                  kategori C pada kehamilan.                  Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °C</p> </td> <td data-bbox="1384 703 1933 1166"> <p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Noncort MD                  Kandungan : Natrium diklofenak                  Dosis lazim : 1 tetes sehari sekali,                  tergantung diagnosa                  Kegunaan : pengobatan inflamasi                  ESO potensial : gatal, rasa perih, panas                  KI : hipersensitivitas                  PERHATIAN : Sensitivitas silang dengan                  asam asetilsalisilat dan obat-obat                  nonsteroid antiinflamasi lainnya,                  kategori C pada kehamilan.                  Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °C</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>
<p>Nama Obat : Noncort MD                  Kandungan : Natrium diklofenak                  Dosis lazim : 1 tetes sehari sekali,                  tergantung diagnosa                  Kegunaan : pengobatan inflamasi                  ESO potensial : gatal, rasa perih, panas                  KI : hipersensitivitas                  PERHATIAN : Sensitivitas silang dengan                  asam asetilsalisilat dan obat-obat                  nonsteroid antiinflamasi lainnya,                  kategori C pada kehamilan.                  Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °C</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>			
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="831 1166 1933 1506"> <p>a. Ambil noncort minidose sebanyak 1                  b. Beri etiket sesuai pada resep                  c. Berikan pada petugas verifikator kedua                  d. Obat siap untuk di serahkan</p> </td> </tr> </table>	<p>a. Ambil noncort minidose sebanyak 1                  b. Beri etiket sesuai pada resep                  c. Berikan pada petugas verifikator kedua                  d. Obat siap untuk di serahkan</p>	
<p>a. Ambil noncort minidose sebanyak 1                  b. Beri etiket sesuai pada resep                  c. Berikan pada petugas verifikator kedua                  d. Obat siap untuk di serahkan</p>				



g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Memanggil pasien dengan menyebutkan nomor antrian lalu tanyakan dengan kalimat terbuka " atas nama siap yang sakit Bu?" jika nama sudah sesuai tanyakan nomer rekam medis untuk double check. Jika di rasa sudah sesuai bisa di lakukan KIE.

" Atas nama ibu M, keluhannya ap aini Bu ? ( Ibu menjawab baru selesai operasi katarak ), Oh iya Bu, ini obat tetes mata untuk mengatasi nyerinya ya Bu. Untuk mengatasi peradangannya juga bisa Bu. Mohon maaf sebelumnya yang di operasi mata sebelah mana ya Bu ? ( Ibu menjawab sebelah kiri Mba) Oh iya Bu. Jadi ini nama obatnya Noncort ya Bu. Di teteskan sehari 4 kali 1 tetes pada mata kiri. Nanti kalau mau di gunakan di ambil satu terus di buka. Setelah di buka jika selama 3 hari masih ada sisa, di buang saja. Ganti ambil yang baru ya bu. Ada yang ingin di tanyakan Bu ? ( Tidak ada Mbak ). Baik Bu, terima kasih banyak semoga lekas sembuh "

		<p style="text-align: center;">COPY RESEP</p> <p>Dari dokter: dr Kartini Sp.M                      Dibuat tanggal: 14 Maret 2023</p> <p>Tertulis tanggal: 14 Maret 2023                      Untuk : Ny M</p> <p>R/ Noncort MD No 1</p> <p>S 4 dd gtt 1 OS</p> <p>-----det</p> <p style="text-align: right;">PCC</p> <p style="text-align: right;">Risma 14/03/2023 </p>
--	--	---

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

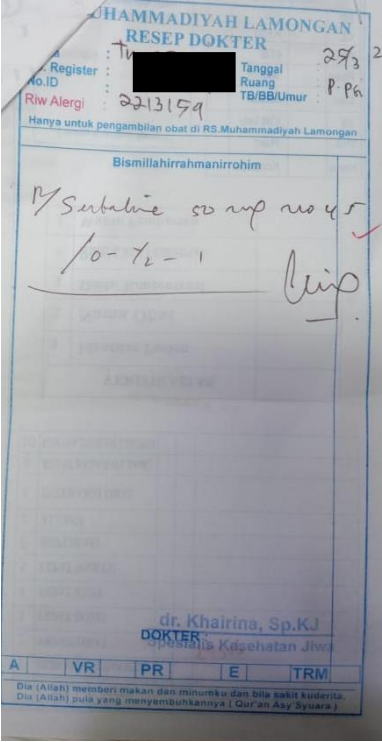
Apt. Rully Yulianhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
66	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli                      Resep obat : Racikan/non racikan                      Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak                      Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter                      Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p><b>A. Skrinning Administrasi</b></p> <table border="1" data-bbox="846 400 1718 997"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p><b>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</b></p> <div data-bbox="846 1102 1901 1209" style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;"> <p>a. Sertraline 50 mg 45 tab</p> </div> <p><b>c. Perhitungan biaya resep</b></p> <div data-bbox="846 1350 1901 1485" style="border: 1px solid black; padding: 10px;"> <p>a. Sertraline 50 mg = 45 x 3000= 135.000</p> <p>Total = Rp. 135.000</p> </div>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

d. ETIKET

Sertraline 50 mg/Putih :

Tn A	14/3
SIANG	½ TABLET
MALAM	1 TABLET
Sesudah makan	

Nama obat/ Warna etiket :

--

e. *Product knowledge*

Nama Obat : Sertraline 50 mg  
 Kandungan : Sertraline 50 mg  
 Dosis lazim : 50 mg per hari  
 Kegunaan : antidepresan  
 ESO potensial : anorexia, mual, diare  
 KI : hipersensitivitas  
 PERHATIAN : Hindari pemberian bersama alkohol  
 Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °C

Nama Obat :  
 Kandungan :  
 Dosis lazim :  
 Kegunaan :  
 ESO potensial :  
 KI :  
 PERHATIAN :  
 Cara penyimpanan :

f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)


- a. Ambil Sertraline 50 mg sebanyak 45 tab
- b. Beri etiket sesuai pada resep
- c. Berikan pada petugas verifikator kedua
- d. Obat siap untuk di serahkan

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal

maupun non verbal)

Memanggil pasien dengan menyebutkan nomor antrian lalu tanyakan dengan kalimat terbuka “ atas nama siap yang sakit Pak?” jika nama sudah sesuai tanyakan nomer rekam medis untuk double check. Jika di rasa sudah sesuai bisa di lakukan KIE.

“ Selamat siang Pak, dengan Pak A. Pak perkenalkan saya petugas farmasi yang akan menjelaskan obat yang akan di konsumsi. Sebelumnya gejala yang di rasa apa Pak ? ( Bapak menjawab, tidak ada dengan wajah gelisah ) Oh baik, ini obatnya diminum sehari 2 kali ya Pak. Siang hari dan malam hari. Tapi berbeda jumlah yang di minum ya Pak, untuk siang hari hanya minum setengah tablet, sedangkan untuk malam hari minum 1 tablet. Di minum sesudah makan ya Pak ( Bapak pasien menjawab iya ). Baik pak ada yang di tanyakan lagi ? sudah jelas ? ( bapak menjawab sudah ) oke, ini obatnya Pak terima kasih “

	<p>h. Salinan resep (wajib dikerjakan)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><p style="text-align: center;">COPY RESEP</p><p>Dari dokter: dr Catur Sp.KJ                      Dibuat tanggal: 14 Maret 2023</p><p>Tertulis tanggal: 14 Maret 2023                      Untuk : Tn A</p> <p>R/ Sertraline 50 mg no 45</p><p>S 0 – ½ - 1</p><p>-----det</p> <p style="text-align: center;">PCC                      </p><p style="text-align: center;">Risma 14/03/2023</p></div>
--	---

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

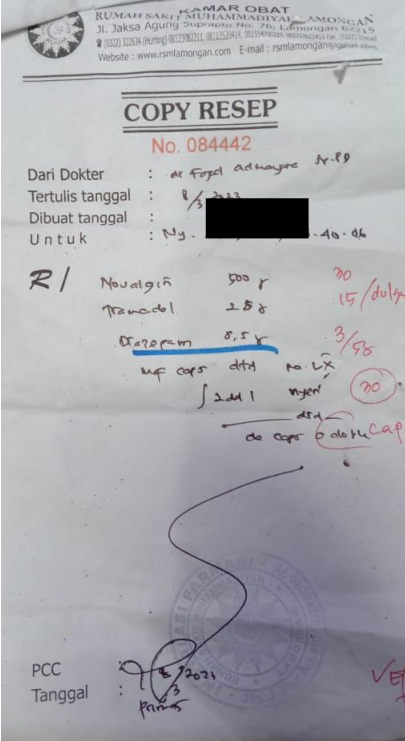
Apt. Rully Yulianhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																									
67	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli                      Resep obat : Racikan/non racikan                      Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak                      Pengulangan resep : Iter...kali/Neiter                      Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p><b>A. Skrinning Administrasi</b></p> <table border="1" data-bbox="846 456 1718 1054"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p><b>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</b></p> <table border="1" data-bbox="846 1129 1901 1339"> <tr> <td>                     a. Novalgine 500 mg x 30 / 500 = 30 tab                      b. Tramadol 2,5 mg x 30 / 50 = 15 kap                      c. Diazepam 0,5 mg x 30 / 5 = 3 tab                      d. Capsul 0 double = 60 kap                 </td> </tr> </table> <p><b>c. Perhitungan biaya resep</b></p> <table border="1" data-bbox="846 1409 1901 1508"> <tr> <td>                     a. Novalgine 500 mg x 30 / 500 = 30 tab x 500= 15.000                      b. Tramadol 2,5 mg x 30 / 50 = 15 kap x 1000= 15.000                 </td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada	a. Novalgine 500 mg x 30 / 500 = 30 tab b. Tramadol 2,5 mg x 30 / 50 = 15 kap c. Diazepam 0,5 mg x 30 / 5 = 3 tab d. Capsul 0 double = 60 kap	a. Novalgine 500 mg x 30 / 500 = 30 tab x 500= 15.000 b. Tramadol 2,5 mg x 30 / 50 = 15 kap x 1000= 15.000
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																									
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																									
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																									
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
a. Novalgine 500 mg x 30 / 500 = 30 tab b. Tramadol 2,5 mg x 30 / 50 = 15 kap c. Diazepam 0,5 mg x 30 / 5 = 3 tab d. Capsul 0 double = 60 kap																																											
a. Novalgine 500 mg x 30 / 500 = 30 tab x 500= 15.000 b. Tramadol 2,5 mg x 30 / 50 = 15 kap x 1000= 15.000																																											






		<p>bulan: Dosis awal 1–2,5 mg, 3–4 kali sehari. Kegunaan : mengatasi gangguan kecemasan, pelemas otot, meredakan kejang ESO potensial : kantuk, pusing, Lelah penglihatan buram KI : hipersensitivitas PERHATIAN : Beri tahu dokter jika hamil atau menyusui, jangan di minum jika akan berkendara Cara penyimpanan :</p>	<p>ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :</p>
<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <div data-bbox="857 687 1879 1082" style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><ul style="list-style-type: none"><li>a. Ambil novalgin sebanyak 30 tab</li><li>b. Ambil tramadol sebanyak 15 kap</li><li>c. Ambil Valisanbe 5 mg sebanyak 3 tab</li><li>d. Ambil kapsul nomor 0 sebanyak 60 kapsul</li><li>e. Beri etiket sesuai pada resep</li><li>e. Berikan pada petugas verifikator kedua</li><li>f. Lakukan peracikan obat</li><li>g. Obat siap untuk di serahkan</li></ul></div>			

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Memanggil pasien dengan menyebutkan nomor antrian lalu tanyakan dengan kalimat terbuka “ atas nama siap yang sakit Bu?” jika nama sudah sesuai tanyakan nomer rekam medis untuk double check. Jika di rasa sudah sesuai bisa di lakukan KIE.

“ Baik Bu, sebelumnya gejalanya apa saja Bu ? ( Ibu menjawab badan sakit semua atau nyeri ). Oh baik Bu, Bu ini obat yang separuh sudah diambil sebelumnya ya, ini tinggal separuh saja. Ini obatnya sama kayak yang sebelumnya untuk membantu meredakan nyerinya. Diminum sehari 2 kali 2 kapsul ya Bu. Pagi 2 malam 2. Nanti sesudah minum obat ini efeknya ngantuk ya Bu. ( Ibu menjawab iya mbak ). Baik bu, ada yang di tanyakan ( Ibu menjawab tidak, sudah jelas semua ) Baik kalau gitu ini obatnya. Terima kasih Bu “

		<p>h. Salinan resep (wajib dikerjakan)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><p style="text-align: center;">COPY RESEP</p><p>Dari dokter: dr Fajar Sp.PD                      Dibuat tanggal: 14 Maret 2023</p><p>Tertulis tanggal: 8 Maret 2023                      Untuk : Ny S</p> <p>R/ Novalgin 500 mg Tramadol 2,5 mg Valisanbe 0,5 mg Mf caps dtd NO LX S 2 dd 1 ( nyeri ) -----det ( da caps 0 double )</p><p style="text-align: right;">PCC  Tanggal 14/03/2023</p></div>
--	--	---

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

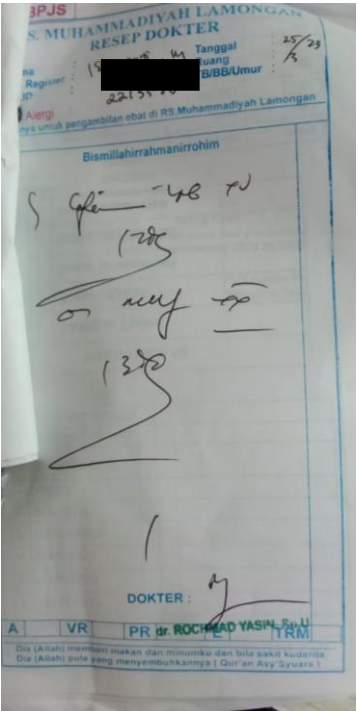
Apt. Rully Yulianhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																									
68	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli                      Resep obat : Racikan/non racikan                      Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak                      Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter                      Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p><b>A. Skrinning Administrasi</b></p> <table border="1" data-bbox="846 400 1720 997"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p><b>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</b></p> <table border="1" data-bbox="846 1102 1899 1246"> <tr> <td>                     a. Cefixime 100 mg = 15 tab                      b. Asam mefenamat 500 mg = 20 tab                 </td> </tr> </table> <p><b>c. Perhitungan biaya resep</b></p> <table border="1" data-bbox="846 1385 1899 1484"> <tr> <td>                     a. Cefixime 100 mg = 15 x 1.000 = 15.000                      b. Asam mefenamat 500 mg = 20 x 500 = 10.000                 </td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada	a. Cefixime 100 mg = 15 tab b. Asam mefenamat 500 mg = 20 tab	a. Cefixime 100 mg = 15 x 1.000 = 15.000 b. Asam mefenamat 500 mg = 20 x 500 = 10.000
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																									
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																									
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																									
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
a. Cefixime 100 mg = 15 tab b. Asam mefenamat 500 mg = 20 tab																																											
a. Cefixime 100 mg = 15 x 1.000 = 15.000 b. Asam mefenamat 500 mg = 20 x 500 = 10.000																																											

Total = Rp. 25.000

d. ETIKET

Cefixime 100 mg / putih :

Ny I 25/3  
2 kali sehari 1 tablet  
Sesudah makan  
Minum rutin sampai habis

Paracetamol 500 mg /putih :

Ny I 25/3  
3 kali sehari 1 tablet  
Sesudah makan

e. *Product knowledge*

Nama Obat : Cefixime 100 mg  
Kandungan : cefixime 100 mg  
Dosis lazim : 200-400 mg perhari  
Kegunaan : antibiotic untuk infeksi saluran kemih, otitis media, faringitis  
ESO potensial : penyakit kuning, hepatitis, urtikaria, mual, muntah  
KI : hipersensitivitas sefalosporin  
PERHATIAN : gastrointestinal, gangguan ginjal, anemia  
Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °C

Nama Obat : Asam mefenamat 500 mg  
Kandungan : Asam mefenamat 500 mg  
Dosis lazim : 3x500 mg  
Kegunaan : mengatasi nyeri  
ESO potensial : mual, muntah  
KI : hipersensitivitas  
PERHATIAN : tukak GI atau penyakit inflamasi pada saluran cerna atas atau bawah  
Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °C

f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)

- a. Ambil Cefixime 100 mg sebanyak 15 tab
- b. Ambil Asam mefenamat 500 mg sebanyak 20 tab
- c. Beri etiket sesuai pada resep
- d. Berikan pada petugas verifikator kedua
- f. Obat siap untuk di serahkan


g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Memanggil pasien dengan menyebutkan nomor antrian lalu tanyakan dengan kalimat terbuka “ atas nama siap yang sakit Bu?” jika nama sudah sesuai tanyakan nomer rekam medis untuk double check. Jika di rasa sudah sesuai bisa di lakukan KIE.

“ Baik Bu , ini saya jelaskan obatnya untuk pulang. Obatnya ada 2 macam antibiotic dan obat untuk nyerinya.

- Ini yang pertama Cefixime untuk antibiotiknya ya Bu, diminum rutin sampai habis. Jamnya juga harus sama ya pak, gak boleh beda jamnya.
- Kalau yang ini Asam mefenamat untuk mengatasi nyerinya. Diminum sehari 3 kali sehari, kalau di rasa sudah tidak nyeri boleh di hentikan.

Terima kasih Bu, semoga lekas sembuh “

	<p>h. Salinan resep (wajib dikerjakan)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><p style="text-align: center;">COPY RESEP</p><p>Dari dokter: dr Yasin Sp.U                      Dibuat tanggal: 25 Maret 2023</p><p>Tertulis tanggal: 25 Maret 2023              Untuk : Ny I</p> <p>R/ Cefixime 100 mg NO XV</p><p>S 2 dd 1 tab</p><p>-----det</p><p>R/ Asam mefenamat 500 mg NO XX</p><p>S 3 dd 1 tab</p><p>-----det</p> <p style="text-align: right;">PCC </p><p style="text-align: right;">Risma 14/03/2023</p></div>
--	--

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

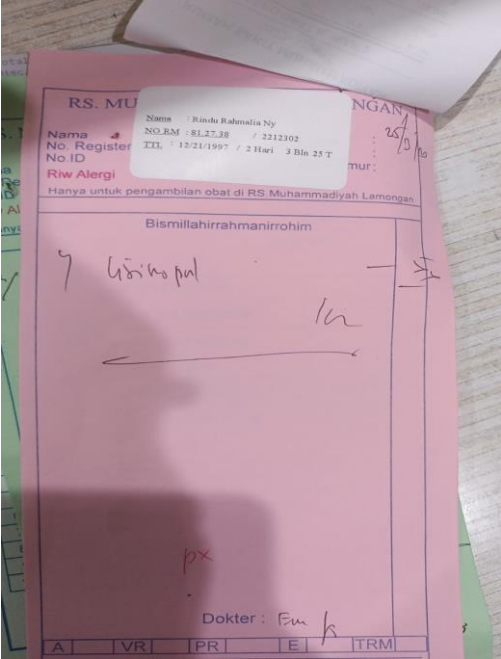
Apt. Rully Yulianhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**GGG.TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
69	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>MMMMM. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 549 1816 1369"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							



NNNN. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

1. Lisinopril 10 mg= 20

c. Perhitungan biaya resep

1. Lisinopril 10 mg= 20 x 500= 10.000

Total Rp. 10.000

d. ETIKET

Lisinopril (Putih)

**Ny Rindu      25 Maret'23**

**1 kali sehari 1 tablet**

**Sesudah makan**

**07.00**

		<p><i>Product knowledge</i></p> <table border="1" data-bbox="846 252 1933 986"><tr><td data-bbox="846 252 1391 986"><p>Nama Obat :Lisinopril</p><p>Kandungan : Lisinopril 10 mg</p><p>Dosis lazim : 1 kali sehari 2,5 - 20mg</p><p>Kegunaan : Hipertensi essensial, Hipertensi renovaskuler, Gagal jantung kongestif, Infark miokard.</p><p>ESO Potensial: hipotensi ortostatik,panas dan kemerahan pada wajah/leher, sakit kepala, gangguan saluran cerna, denyut nadi cepat, ruam kulit (jarang terjadi).</p><p>KI : Hipersensitif</p><p>PERHATIAN : Hipersensitivitas</p><p>Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p></td><td data-bbox="1391 252 1933 986"></td></tr></table> <p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <table border="1" data-bbox="853 1129 1480 1449"><tr><td data-bbox="853 1129 1480 1449"><ol style="list-style-type: none"><li>1. Ambil Lisinopril 10 mg 20 tablet</li><li>2. Beri etiket</li><li>3. Minta verifikasi petugas yang berbeda</li><li>4. Obat siap diserahkan</li></ol></td></tr></table>	<p>Nama Obat :Lisinopril</p> <p>Kandungan : Lisinopril 10 mg</p> <p>Dosis lazim : 1 kali sehari 2,5 - 20mg</p> <p>Kegunaan : Hipertensi essensial, Hipertensi renovaskuler, Gagal jantung kongestif, Infark miokard.</p> <p>ESO Potensial: hipotensi ortostatik,panas dan kemerahan pada wajah/leher, sakit kepala, gangguan saluran cerna, denyut nadi cepat, ruam kulit (jarang terjadi).</p> <p>KI : Hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : Hipersensitivitas</p> <p>Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>		<ol style="list-style-type: none"><li>1. Ambil Lisinopril 10 mg 20 tablet</li><li>2. Beri etiket</li><li>3. Minta verifikasi petugas yang berbeda</li><li>4. Obat siap diserahkan</li></ol>
<p>Nama Obat :Lisinopril</p> <p>Kandungan : Lisinopril 10 mg</p> <p>Dosis lazim : 1 kali sehari 2,5 - 20mg</p> <p>Kegunaan : Hipertensi essensial, Hipertensi renovaskuler, Gagal jantung kongestif, Infark miokard.</p> <p>ESO Potensial: hipotensi ortostatik,panas dan kemerahan pada wajah/leher, sakit kepala, gangguan saluran cerna, denyut nadi cepat, ruam kulit (jarang terjadi).</p> <p>KI : Hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : Hipersensitivitas</p> <p>Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>					
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Ambil Lisinopril 10 mg 20 tablet</li><li>2. Beri etiket</li><li>3. Minta verifikasi petugas yang berbeda</li><li>4. Obat siap diserahkan</li></ol>					

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu obat yang di terima lisinopril, ini untuk mengontrol tekanan darahnya, harus diminum rutin sehari 1kali 1 tablet sesudah makan."

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: dr Hari yudha, Sp.JP

Dibuat tanggal: 24 Maret 2023

Tertulis tanggal: 24 Maret 2023

Untuk: Tn Mustman

R/ Lisinopril 10 mg no XX

S.1 dd 1

---det---

PCC RISMA



25/3/2023

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

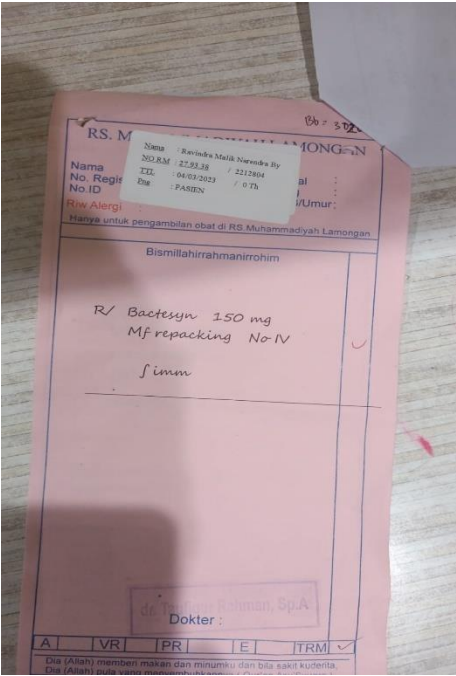
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**HHH. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
70	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;)/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>00000. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 491 1816 1310"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

PPPPP. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

1. Bactesyn 150 mg repacking= 4

c. Perhitungan biaya resep

1. Bactesyn 150 mg repacking=  $4 \times 35.000 = 140.000$

Total Rp. 140.000

d. ETIKET

Bactesyn (Biru)

**By Ny R      25 Maret'23**

**Serahkan dokter**

		<p><i>Product knowledge</i></p> <div data-bbox="846 252 1391 1082" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"><p>Nama Obat :Bactesyn</p><p>Kandungan : Ampicillin dan Sulbactam</p><p>Dosis lazim : Anak: 150 mg/kgBB/hari (terbagi dalam 3-4 dosis).</p><p>Kegunaan : mengobati infeksi saluran napas, infeksi saluran kemih, infeksi intraabdomen, sepsikemia, infeksi tulang dan sendi, infeksi kulit dan struktur kulit, infeksi gonococcal, otitis media (infeksi telinga).</p><p>ESO Potensial: Nyeri , flebitis</p><p>KI : Hipersensitif</p><p>PERHATIAN : Hipersensitivitas</p><p>Cara penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 30 derajat Celcius, di tempat kering dan sejuk.</p></div> <p>f. <u>Tahan pembuatan (termasuk iumlahnya. secara singkat)</u></p> <div data-bbox="846 1169 1480 1465" style="border: 1px solid green; padding: 5px;"><ol style="list-style-type: none"><li>1. Ambil Bactesyn 150 mg yang sudah di repacking</li><li>2. Beri etiket</li><li>3. Minta verifikasi oleh petugas yang berbeda</li><li>4. Obat siap diserahkan</li></ol></div>
--	--	---

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu obatnya ini berupa injeksi, mohon diserahkan kembali ke dokternya untuk diinjeksi kan oleh perawat."

h. Salinan resep (wajib dikeriakan

COPY RESEP

Dari dokter: dr Taufiqurrahman, Sp. A    Dibuat tanggal: 25 Maret 2023

Tertulis tanggal: 25 Maret 2023                      Untuk: By Ny R

R/ Bactesyn 150 mg no IV

S.IMM

---det ---

PCC RISMA



25/3/2023



Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

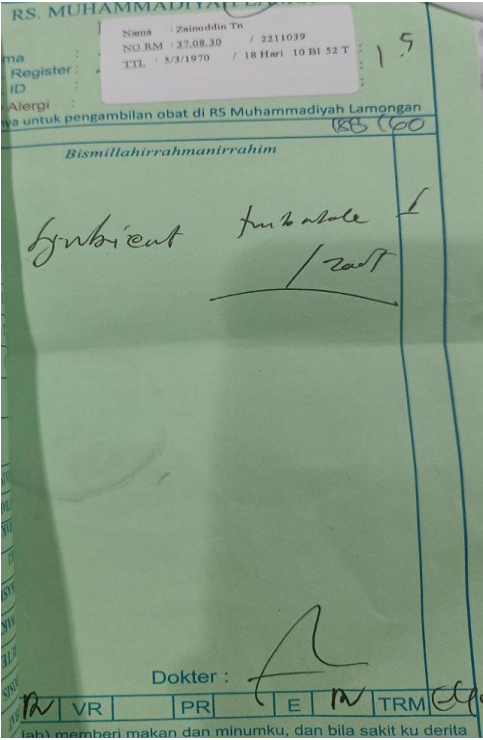
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**III. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
71	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>QQQQQ. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 491 1816 1310"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

RRRRR. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

1. Symbicort = 1

c. Perhitungan biaya resep

1. Symbicort = 1 x 170.000 = 170.000

Total Rp. 170.000

d. ETIKET

Symbicort (Biru)


**Tn Z      25 Maret'23**

**2 kali sehari 1 hisapan**

**Obat Luar**

		<p><i>Product knowledge</i></p> <table border="1" data-bbox="846 252 1933 1134"><tr><td data-bbox="846 252 1391 1134"><p>Nama Obat :Symbicort</p><p>Kandungan : budesonide 160mcg, formoterol fumarate 4,5 mcg</p><p>Dosis lazim : &gt; 2 th: sehari 2 x 1 semprot</p><p>Kegunaan : erapi reguler untuk asma dimana diperlukan terapi kombinasi kortikosteroid inhalasi &amp; agonis-Åÿ kerja panjang. Terapi untuk ppok berat dan adanya riwayat eksaserbasi berulang</p><p>ESO Potensial: berdebar, sakit kepala, tremor, kandidiasis oral, iritasi tenggorokan yg bersifat ringan, batuk, suara serak</p><p>KI : Hipersensitif</p><p>PERHATIAN : Hipersensitivitas</p><p>Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p></td><td data-bbox="1391 252 1933 1134"></td></tr></table> <p>f. Tahap pembuatan (termasuk iumlahnva. secara singkat)</p> <table border="1" data-bbox="846 1225 1480 1474"><tr><td data-bbox="846 1225 1480 1474"><ol style="list-style-type: none"><li>1. Ambil Symbicort 1</li><li>2. Beri etiket</li><li>3. Minta verifikasi oleh petugas yang berbeda</li><li>4. Obat siap diserahkan</li></ol></td></tr></table>	<p>Nama Obat :Symbicort</p> <p>Kandungan : budesonide 160mcg, formoterol fumarate 4,5 mcg</p> <p>Dosis lazim : &gt; 2 th: sehari 2 x 1 semprot</p> <p>Kegunaan : erapi reguler untuk asma dimana diperlukan terapi kombinasi kortikosteroid inhalasi &amp; agonis-Åÿ kerja panjang. Terapi untuk ppok berat dan adanya riwayat eksaserbasi berulang</p> <p>ESO Potensial: berdebar, sakit kepala, tremor, kandidiasis oral, iritasi tenggorokan yg bersifat ringan, batuk, suara serak</p> <p>KI : Hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : Hipersensitivitas</p> <p>Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>		<ol style="list-style-type: none"><li>1. Ambil Symbicort 1</li><li>2. Beri etiket</li><li>3. Minta verifikasi oleh petugas yang berbeda</li><li>4. Obat siap diserahkan</li></ol>
<p>Nama Obat :Symbicort</p> <p>Kandungan : budesonide 160mcg, formoterol fumarate 4,5 mcg</p> <p>Dosis lazim : &gt; 2 th: sehari 2 x 1 semprot</p> <p>Kegunaan : erapi reguler untuk asma dimana diperlukan terapi kombinasi kortikosteroid inhalasi &amp; agonis-Åÿ kerja panjang. Terapi untuk ppok berat dan adanya riwayat eksaserbasi berulang</p> <p>ESO Potensial: berdebar, sakit kepala, tremor, kandidiasis oral, iritasi tenggorokan yg bersifat ringan, batuk, suara serak</p> <p>KI : Hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : Hipersensitivitas</p> <p>Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>					
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Ambil Symbicort 1</li><li>2. Beri etiket</li><li>3. Minta verifikasi oleh petugas yang berbeda</li><li>4. Obat siap diserahkan</li></ol>					

		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. “Atas nama siapa yang sakit bu?”</p> <p>Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.</p> <p>“Ibu obatnya yang di terima namanya symbicort, untuk sesaknya, cara penggunaannya seperti ini ya bu:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Lepaskan tutup Turbuhaler, tarik Inhaler ke atas</li><li>2. Putar Turbuhlaer ke kanan selanjutnya ke kiri dengan cepat, kemudian akan terdengar suara “Klik”</li><li>3. Keluarkan / buang nafas</li><li>4. Letakan alat diantara mulut dan bibir, condongkan kepala ke belakang sedikit.</li><li>5. Hisap obat dengan menarik nafas kuat dan dalam</li><li>6. Keluarkan alat dari mulut</li><li>7. Tahan napas 5-10 detik, kemudian bernafaslah secara perlahan</li><li>8. Tutup kembali Turbuhlaer dan berkumur dengan air hangat</li></ol>
--	--	---

		<p>h. Salinan resep (wajib dikeriakan)</p> <p>COPY RESEP</p> <p>Dari dokter: dr Ganis, Sp.P      Dibuat tanggal: 25 Maret 2023</p> <p>Tertulis tanggal: 25 Maret 2023      Untuk: Tn Z</p> <hr/> <p>R/ Symbicort no I</p> <p>S.2 dd 1</p> <p>---det---</p> <p>PCC RISMA</p> <p> 25/3/2023</p>
--	--	--

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

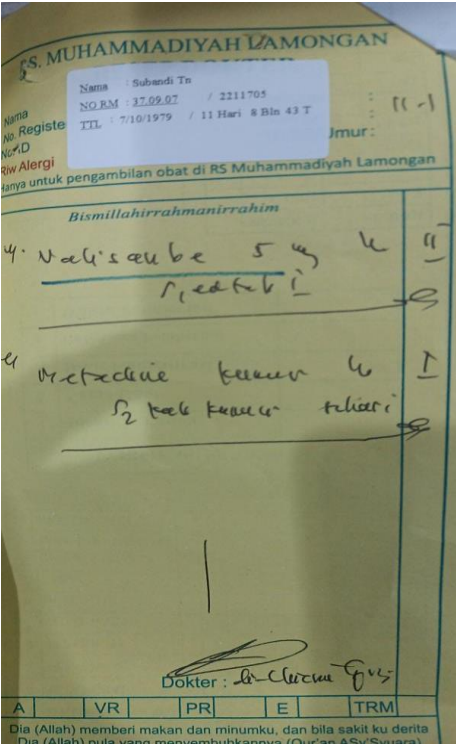
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**III. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
72	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>SSSSS. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 491 1816 1310"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

TTTTT. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

1. Valisanbe 5 mg = 2
2. Betadine kumur= 1

c. Perhitungan biaya resep

1. Valisanbe 5 mg =  $2 \times 1.000 = 2.000$
  2. Betadine kumur=  $1 \times 7000 = 7.000$
- Total = Rp. 9.000

d. ETIKET

Valisanbe (Putih)

**Tn Subandi      25 Maret'23**  
**Malam 1 tablet**  
**Sebelum tidur**  
**21.00**

Betadine gargle ( Biru)

**Tn Subandi      25 Maret'23**  
**2 kali sehari untuk kumur- kumur**  
**Jangan di telan**  
**Obat Luar**



		<p><i>Product knowledge</i></p> <table border="1" data-bbox="846 311 1933 1118"> <tr> <td data-bbox="846 311 1391 1118"> <p>Nama Obat :Betadine gargle                      Kandungan : Povidone iodine                      Dosis lazim : 15 ml, 3-5 kali sehari                      Kegunaan : obat kumur antiseptik untuk rongga mulut seperti gigi berlubang, gusi bengkak, sakit tenggorokan, sariawan, bau mulut dan nafas tak segar                      ESO Potensial: iritasi jika absorpsi berlebihan bisa mengganggu sistemik                      KI : Hipersensitif                      PERHATIAN : hipersensitif terhadap iodium, penderita thyroid, hamil dan menyusui                      Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p> </td> <td data-bbox="1391 311 1933 1118"> <p>Nama Obat :Valisanbe                      Kandungan : Diazepam 5 mg                      Dosis lazim : 0,5 mg sampai 5 mg/ hari                      Kegunaan : mengurangi gangguan kecemasan hingga insomnia. Kandungan valisanbe adalah zat aktif diazepam yang termasuk golongan obat benzodiazepine <i>long-acting</i>.                      ESO Potensial: Sedasi, kantuk,tremor                      KI : Hipersensitif                      PERHATIAN : hipersensitif terhadap iodium, penderita thyroid, hamil dan menyusui                      Cara penyimpanan : Simpan valisanbe pada suhu di bawah 30 derajat Celsius, di tempat kering dan sejuk.</p> </td> </tr> </table> <p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <table border="1" data-bbox="853 1219 1480 1465"> <tr> <td data-bbox="853 1219 1480 1465"> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ambil Valisanbe 5 mg (2)</li> <li>2. Ambil Betadine gargle 1</li> <li>3. Minta verifikasi oleh petugas yang berbeda</li> <li>4. Obat siap diserahkan</li> </ol> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat :Betadine gargle                      Kandungan : Povidone iodine                      Dosis lazim : 15 ml, 3-5 kali sehari                      Kegunaan : obat kumur antiseptik untuk rongga mulut seperti gigi berlubang, gusi bengkak, sakit tenggorokan, sariawan, bau mulut dan nafas tak segar                      ESO Potensial: iritasi jika absorpsi berlebihan bisa mengganggu sistemik                      KI : Hipersensitif                      PERHATIAN : hipersensitif terhadap iodium, penderita thyroid, hamil dan menyusui                      Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>	<p>Nama Obat :Valisanbe                      Kandungan : Diazepam 5 mg                      Dosis lazim : 0,5 mg sampai 5 mg/ hari                      Kegunaan : mengurangi gangguan kecemasan hingga insomnia. Kandungan valisanbe adalah zat aktif diazepam yang termasuk golongan obat benzodiazepine <i>long-acting</i>.                      ESO Potensial: Sedasi, kantuk,tremor                      KI : Hipersensitif                      PERHATIAN : hipersensitif terhadap iodium, penderita thyroid, hamil dan menyusui                      Cara penyimpanan : Simpan valisanbe pada suhu di bawah 30 derajat Celsius, di tempat kering dan sejuk.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ambil Valisanbe 5 mg (2)</li> <li>2. Ambil Betadine gargle 1</li> <li>3. Minta verifikasi oleh petugas yang berbeda</li> <li>4. Obat siap diserahkan</li> </ol>
<p>Nama Obat :Betadine gargle                      Kandungan : Povidone iodine                      Dosis lazim : 15 ml, 3-5 kali sehari                      Kegunaan : obat kumur antiseptik untuk rongga mulut seperti gigi berlubang, gusi bengkak, sakit tenggorokan, sariawan, bau mulut dan nafas tak segar                      ESO Potensial: iritasi jika absorpsi berlebihan bisa mengganggu sistemik                      KI : Hipersensitif                      PERHATIAN : hipersensitif terhadap iodium, penderita thyroid, hamil dan menyusui                      Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>	<p>Nama Obat :Valisanbe                      Kandungan : Diazepam 5 mg                      Dosis lazim : 0,5 mg sampai 5 mg/ hari                      Kegunaan : mengurangi gangguan kecemasan hingga insomnia. Kandungan valisanbe adalah zat aktif diazepam yang termasuk golongan obat benzodiazepine <i>long-acting</i>.                      ESO Potensial: Sedasi, kantuk,tremor                      KI : Hipersensitif                      PERHATIAN : hipersensitif terhadap iodium, penderita thyroid, hamil dan menyusui                      Cara penyimpanan : Simpan valisanbe pada suhu di bawah 30 derajat Celsius, di tempat kering dan sejuk.</p>				
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ambil Valisanbe 5 mg (2)</li> <li>2. Ambil Betadine gargle 1</li> <li>3. Minta verifikasi oleh petugas yang berbeda</li> <li>4. Obat siap diserahkan</li> </ol>					

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu obatnya yang di terima ada 2 macam:

1. Valisanbe diminum 1 kali sehari sebelum tidur
2. Betadine gargle digunakan untuk kumur- kumur 2 kali sehari , tidak boleh ditelan ya bu."

h. Salinan resep (wajib dikeriakan

COPY RESEP

Dari dokter: dr Chrisna, Sp.B    Dibuat tanggal: 25 Maret 2023

Tertulis tanggal: 25 Maret 2023                      Untuk: Tn Subandi

---

R/ Valisanbe 5 ng no II

S.1.dd 1

---det ---

R/ Betadine gargle no I

S. 2 dd untuk kumur- kumur

--det--

PCC RISMA



25/3/2023

*TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_NAMA\_NIM\_INSTANSI PKL*

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

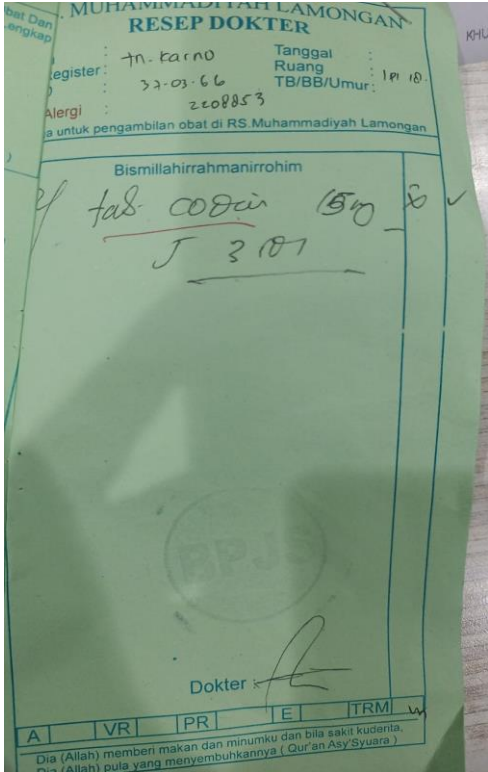
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**KKK. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
73	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;)/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>UUUUU. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 491 1816 1310"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

VVVVV. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

1. Codein 15 mg= 10

c. Perhitungan biaya resep

1. Codein 15 mg = 10 x 1.000= 10.000

d. ETIKET

Codein 15 mg (Putih)

**Tn Karno      25 Maret'23**

**3 Kali sehari 1 tablet**

**Sesudah makan**

		<p><i>Product knowledge</i></p> <table border="1" data-bbox="846 252 1933 799"><tr><td data-bbox="846 252 1391 799">Nama Obat :Codein Kandungan : Codein 15 mg Dosis lazim : 15 – 30 mg. 3-4 kali/ hari Kegunaan : batuk, nyeri ESO Potensial: Konstipasi KI : Hipersensitif PERHATIAN : hipersensitif Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</td><td data-bbox="1391 252 1933 799"></td></tr></table> <p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <table border="1" data-bbox="846 898 1480 1147"><tr><td data-bbox="846 898 1480 1147">1. Ambil Codein 15 mg = 10 2. Beri etiket 3. Minta verifikasi petugas yang berbeda 4. Obat siap diserahkan</td></tr></table>	Nama Obat :Codein Kandungan : Codein 15 mg Dosis lazim : 15 – 30 mg. 3-4 kali/ hari Kegunaan : batuk, nyeri ESO Potensial: Konstipasi KI : Hipersensitif PERHATIAN : hipersensitif Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung		1. Ambil Codein 15 mg = 10 2. Beri etiket 3. Minta verifikasi petugas yang berbeda 4. Obat siap diserahkan
Nama Obat :Codein Kandungan : Codein 15 mg Dosis lazim : 15 – 30 mg. 3-4 kali/ hari Kegunaan : batuk, nyeri ESO Potensial: Konstipasi KI : Hipersensitif PERHATIAN : hipersensitif Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung					
1. Ambil Codein 15 mg = 10 2. Beri etiket 3. Minta verifikasi petugas yang berbeda 4. Obat siap diserahkan					

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu obatnya ini untuk batuk, diminum 3 kali sehari sesudah makan. Jika sudah berhenti batuknya bisa dihentikan."

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: dr Ganis, Sp.P

Dibuat tanggal: 25 Maret 2023

~~Tertulis tanggal: 25 Maret 2023~~

~~Untuk: Tn Karno~~

R/ Codein 15 mg no X

S. 3 dd 1

--det--

PCC RISMA

25/3/2023





Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

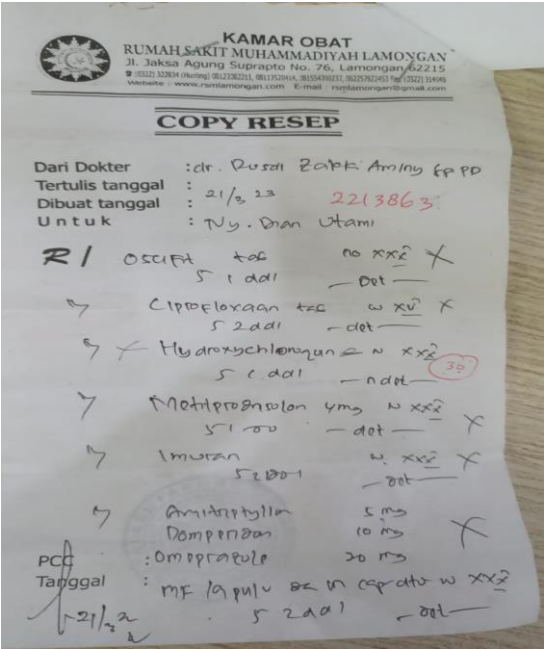
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**LLL. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
74	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>WWWWW.Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 491 1816 1310"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

XXXXX. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

1. Hydroxychloroquin = 30

c. Perhitungan biaya resep

1. Hydroxychloroquin =  $30 \times 4.000 = 120.000$

Total Rp. 120.000

d. ETIKET

Hydroxichloroquin (Putih)

**Ny Dian      25 Maret'23**

**1 Kali sehari 1 tablet**

**Sesudah makan**

		<p><i>Product knowledge</i></p> <table border="1" data-bbox="846 252 1933 836"><tr><td data-bbox="846 252 1391 836"><p>Nama Obat :HydroxyChloroquin Kandungan : Hydroxychloroquin 200 mg Dosis lazim : 200 mg- 400 mg/ hari Kegunaan : Anti radang, Anti malaria, pengobatan lupus ESO Potensial: Sakit kepala, diare KI : Hipersensitif PERHATIAN : hipersensitif Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p></td><td data-bbox="1391 252 1933 836"></td></tr></table> <p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <table border="1" data-bbox="853 938 1480 1184"><tr><td data-bbox="853 938 1480 1184"><ol style="list-style-type: none"><li>1. Ambil Hydroxychloroquin 200 mg= 30</li><li>2. Beri etiket</li><li>3. Minta verifikasi petugas yang berbeda</li><li>4. Obat siap di serahkan</li></ol></td></tr></table>	<p>Nama Obat :HydroxyChloroquin Kandungan : Hydroxychloroquin 200 mg Dosis lazim : 200 mg- 400 mg/ hari Kegunaan : Anti radang, Anti malaria, pengobatan lupus ESO Potensial: Sakit kepala, diare KI : Hipersensitif PERHATIAN : hipersensitif Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>		<ol style="list-style-type: none"><li>1. Ambil Hydroxychloroquin 200 mg= 30</li><li>2. Beri etiket</li><li>3. Minta verifikasi petugas yang berbeda</li><li>4. Obat siap di serahkan</li></ol>
<p>Nama Obat :HydroxyChloroquin Kandungan : Hydroxychloroquin 200 mg Dosis lazim : 200 mg- 400 mg/ hari Kegunaan : Anti radang, Anti malaria, pengobatan lupus ESO Potensial: Sakit kepala, diare KI : Hipersensitif PERHATIAN : hipersensitif Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>					
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Ambil Hydroxychloroquin 200 mg= 30</li><li>2. Beri etiket</li><li>3. Minta verifikasi petugas yang berbeda</li><li>4. Obat siap di serahkan</li></ol>					

		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"</p> <p>Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.</p> <p>"Ibu obatnya ini untuk autoimmunne diminum rutin 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan."</p>
--	--	--

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: dr Rusdi,Sp.PD      Dibuat tanggal: 25 Maret 2023

Tertulis tanggal: 21 Maret 2023      Untuk: Ny Dian

---

R/ Oscifit no XXX

S. 1 dd1

--det--

R/ Ciprofloxacin 500 mg no XV

S. 2 dd1

---det---

R/ Hydroxychloroquin 200 mg no XX

S. 1 dd 1

---det---

R/ Metil prednisolone 4 mg no XXX

S. 1 dd1


---det---

R/ Imuran no XXX

S. 2 dd1

---det---

PCC RISMA

 25/3/2023

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

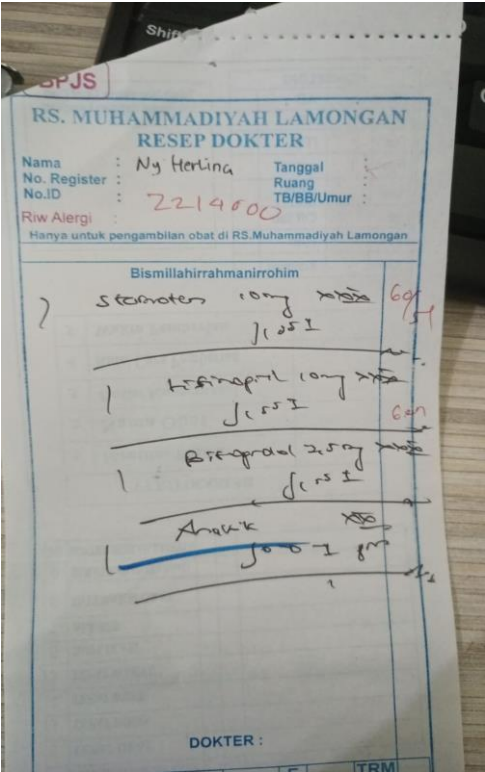
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**MMM. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
75	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;)/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>YYYYY. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 491 1816 1310"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							



ZZZZZ. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

1. Stamoten 5 mg= 60
2. Lisinopril 10 mg= 30
3. Bisoprolol 2,5 mg , da beta-one 2,5 mg= 30
4. Analsik= 20

c. Perhitungan biaya resep

1. Stamoten 5 mg=  $60 \times 8.000 = 480.000$
  2. Lisinopril 10 mg=  $30 \times 800 = 24.000$
  3. Bisoprolol 2,5 mg , da beta-one 2,5 mg=  $30 \times 5.000 = 150.000$
  4. Analsik=  $20 \times 2.000 = 40.000$
- Total Rp. 694.000

d. ETIKET

Stamoten (Putih)

**Ny H    25 Maret'23**  
**1 Kali sehari 2 tablet**  
**Sesudah makan**  
**19.00**

Lisinopril ( Putih)

**Ny H    25 Maret'23**  
**1 Kali sehari 1 tablet**  
**Sesudah makan**  
**07.00**

		<p>Beta-one ( Putih)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin: 5px;"> <p><b>Ny H 25 Maret'23</b></p> <p><b>1 Kali sehari 1 tablet</b></p> <p><b>Sesudah makan</b></p> <p><b>14.00</b></p> </div> <p><i>Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat :Stamoten 5 mg                  Kandungan : Amlodipin 5 mg                  Dosis lazim : 5 mg- 20 mg / hari                  Kegunaan : Anti hipertensi                  ESO Potensial: Sakit kepala                  KI : Hipersensitif                  PERHATIAN : hipersensitif                  Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>	<p>Analsik ( Putih)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; margin: 5px;"> <p><b>Ny H 25 Maret'23</b></p> <p><b>Bila nyeri, sore 1 tablet</b></p> <p><b>Sesudah makan</b></p> <p><b>19.00</b></p> </div> <p>Nama Obat :Analsik                  Kandungan : Metamizole 500mg, Diazepam 2 mg                  Dosis lazim : 4 tablet per hari selang 6 jam                  Kegunaan : Nyeri                  ESO Potensial: Gangguan GI                  KI : Hipersensitif                  PERHATIAN : hipersensitif                  Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>
--	--	---	---

		<p>Nama Obat :Beta-one</p> <p>Kandungan : Bisoprolol fumarate 2,5 mg</p> <p>Dosis lazim : 5-10 mg perhari. Pasien dengan penyakit ginjal, hepar dan paru 2.5 mg perhari.</p> <p>Kegunaan : Anti radang, Anti malaria, pengobatan lupus</p> <p>ESO Potensial: Jarang, kram perut, diare, pusing, sakit kepala, mual, disfungsi ereksi, bradikardia, hipotensi, baal, parestesi, ekstremitas dingin, radang tenggorokan &amp; sesak nafas atau mengi.</p> <p>KI : Hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : Kerusakan renal atau hepatic. Penyakit arteri koronaria, hipoglikemia spontan atau pasien diabetes yang mendapat insulin atau agen hipoglikemik oral. Anak. Hamil &amp; laktasi.</p> <p>Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>	<p>Nama Obat :Lisinopril</p> <p>Kandungan : Lisinopril 10 mg</p> <p>Dosis lazim : 200 mg- 400 mg/ hari</p> <p>Kegunaan : Hipertensi essensial, Hipertensi renovaskuler, Gagal jantung kongestif, Infark miokard.</p> <p>ESO Potensial: Sakit kepala, diare</p> <p>KI : Hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : hipersensitif</p> <p>Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>
--	--	---	---

		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Ambil Stamoten 5 mg= 60</li><li>2. Ambil Lisinopril 10 mg= 30</li><li>3. Ambil Beta-one 2,5 mg= 30</li><li>4. Ambil Analsik =20</li><li>5. Beri etiket masing- masing obat</li><li>6. Minta verifikasi petugas yang berbeda, obat siap diserahkan</li></ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"</p> <p>Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.</p> <p>"Ibu obat yang diterima da 4 macam:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Analsik diminum bila nyeri sore 1 tablet sesudah makan, efek samping yang sering muncul yaitu mengantuk bu, hati- hati jika berkendara</li><li>2. Lisinopril dan stamoten untuk mengontrol tekanan darahnya. Lisinopril diminum pagi 1 tablet, Stamoten diminum sore 2 tablet sesudah makan.</li><li>3. Beta-one untuk dada berdebar diminum siang 1 tablet sesudah makan."</li></ol>
--	--	---

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: drFajar,Sp.PD      Dibuat tanggal: 25 Maret 2023

Tertulis tanggal: 21 Maret 2023      Untuk: Ny H

R/ Stamoten 10 mg no XXX

S. 1 dd1

--det--

(da Stamoten 5 mg = 60)

R/ Lisinopril 10 mg no XXX

S. 1 dd1

---det---

R/ Bisoprolol 2, 5 mg no XXX

S. 1 dd 1

---det---

( da Beta-one)

R/ Analsik no XX

S. 0-01prn

---det---

PCC RISMA



PKL/2023

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

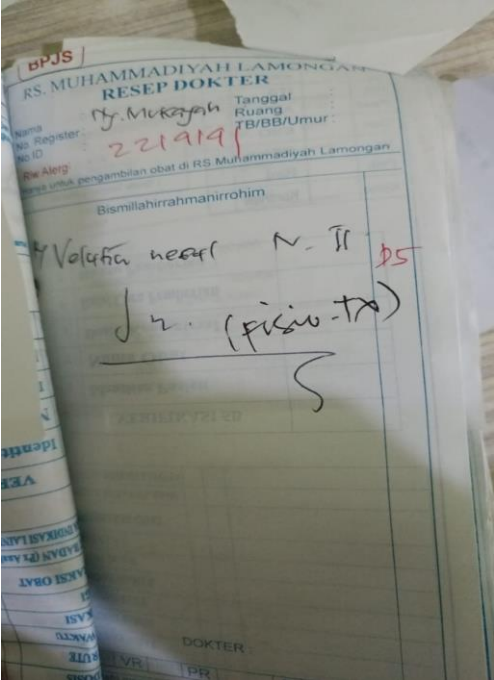
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**NNN. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
76	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;)/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>AAAAAA. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 491 1816 1310"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

BBBBBB. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

1. Velutine = 2

c. Perhitungan biaya resep

1. Velutine=  $2 \times 10.000 = 20.000$

Total= Rp. 20.000

d. ETIKET

Velutine(Biru)

**Ny M      25 Maret'23**

**Serahkan dokter**

**Obat Luar**



		<p><i>Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat :Velutine</p> <p>Kandungan : Salbutamol sulfate.</p> <p>Dosis lazim : 5 mg- 20 mg / hari</p> <p>Kegunaan : Penatalaksanaan &amp; pencegahan serangan asma, penanganan rutin bronkospasme kronik yang tidak responsif terhadap terapi konvensional; asma akut berat (status asmatikus).</p> <p>ESO Potensial: Tremor, sakit kepala, takikardi.</p> <p>KI : Hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : Tirotoksikosis, hipokalemia.</p> <p>Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>
--	--	--

		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Ambil Velutine 2</li><li>2. Beri etiket</li><li>3. Minta verifikasi petugas yang berbeda</li><li>4. Obat siap diserahkan</li></ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"</p> <p>Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.</p> <p>"Ibu obat ini velutine, tolong dibawa Kembali ke rung perawat untuk dilakukan tindakan nebul."</p>
--	--	--

h. Salinan resep (wajib dikerjakan

COPY RESEP

Dari dokter: drYili Indah,Sp.PD    Dibuat tanggal: 25 Maret 2023

Tertulis tanggal: 25 Maret 2023                      Untuk: Ny M

---

R/ Velutine no II

Simm

---det---

PCC RISMA



25/3/2023

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

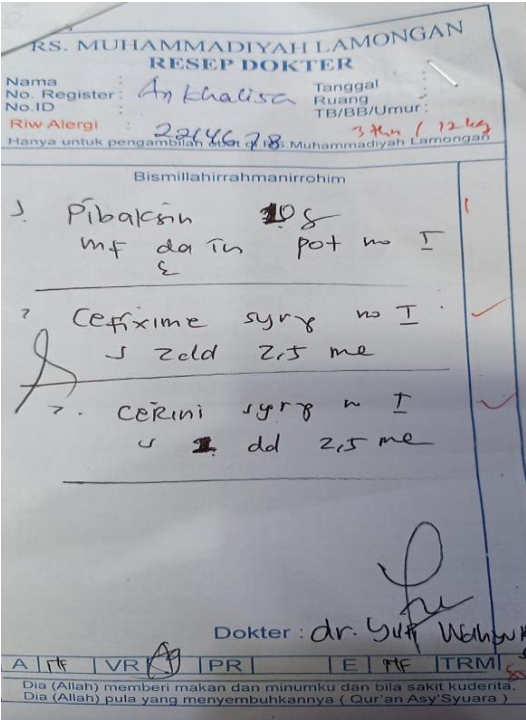
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**000. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
77	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;)/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>CCCCC. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 491 1816 1310"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

DDDDDD. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

1. Pibaksin= 1
2. Cefixime syrup, da Cefspan syrup= 1
- 3.Cerini Syrup, da Intrizin drop = 1

c. Perhitungan biaya resep

1. Pibaksin=  $1 \times 40.000 = 40.000$
  2. Cefixime syrup, da Cefspan syrup=  $1 \times 130.000 = 130.000$
  - 3.Cerini Syrup, da Intrizin drop =  $1 \times 107.000 = 107.000$
  4. Biaya salep  $1 \times 5.000 = 5.000$
- Total= Rp 282.000

d. ETIKET

Salep(Biru)

**An K      25 Maret'23**  
**Dioleskan tipis pada bagian yang sakit**  
**Obat Luar**

Cefspan Syrup ( Putih)

**An K                      25 Maret'23**  
**2 kali sehari 2,5 ml**  
**Sesudah makan**  
**Minum rutin sampai habis**  
**Jangan diminum lebih 7 hari**

		<p>Intrizin drop ( Putih)</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px; width: 45%;"> <p><b>An K     25 Maret'23</b></p> <p><b>1 kali sehari 0,25 ml</b></p> <p><b>Sesudah makan</b></p> </div> <div style="border: 1px solid green; width: 45%;"></div> </div> <p><i>Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat :Pibaksin                      Kandungan : Mupirocin                      Dosis lazim : 3 x sehari selama 10 hari                      Kegunaan : impetigo, folikulitis, furunkulosis                      ESO Potensial: rasa terbakar, perih, ruam                      KI : Hipersensitif                      PERHATIAN : Gangguan ginjal, hamil, laktasi. Hindari kontak dengan mata                      Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p> </td> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat :Cefspan Syrup                      Kandungan : Cefixime 100 mg/ 5 ml                      Dosis lazim : anak : 1,5-3mg/kgBB 2 x sehari, berat dpt ditingkatkan sampai 6mg/kgBB 2 x sehari                      Kegunaan : pengobatan infeksi yang disebabkan oleh mikroorganisme antara lain infeksi saluran kemih tanpa komplikasi yang disebabkan oleh escherichia colli dan proteus mirabilis, otitis media, faringitis dan tonsilitis, bronkitis akut dan bronkitis kronik                      ESO Potensial: shock, hipersensitif (rush, urtikaria, pruritis, dll), nyeri lambung, diare, demam, batuk                      KI : Hipersensitif</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat :Pibaksin                      Kandungan : Mupirocin                      Dosis lazim : 3 x sehari selama 10 hari                      Kegunaan : impetigo, folikulitis, furunkulosis                      ESO Potensial: rasa terbakar, perih, ruam                      KI : Hipersensitif                      PERHATIAN : Gangguan ginjal, hamil, laktasi. Hindari kontak dengan mata                      Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>	<p>Nama Obat :Cefspan Syrup                      Kandungan : Cefixime 100 mg/ 5 ml                      Dosis lazim : anak : 1,5-3mg/kgBB 2 x sehari, berat dpt ditingkatkan sampai 6mg/kgBB 2 x sehari                      Kegunaan : pengobatan infeksi yang disebabkan oleh mikroorganisme antara lain infeksi saluran kemih tanpa komplikasi yang disebabkan oleh escherichia colli dan proteus mirabilis, otitis media, faringitis dan tonsilitis, bronkitis akut dan bronkitis kronik                      ESO Potensial: shock, hipersensitif (rush, urtikaria, pruritis, dll), nyeri lambung, diare, demam, batuk                      KI : Hipersensitif</p>
<p>Nama Obat :Pibaksin                      Kandungan : Mupirocin                      Dosis lazim : 3 x sehari selama 10 hari                      Kegunaan : impetigo, folikulitis, furunkulosis                      ESO Potensial: rasa terbakar, perih, ruam                      KI : Hipersensitif                      PERHATIAN : Gangguan ginjal, hamil, laktasi. Hindari kontak dengan mata                      Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>	<p>Nama Obat :Cefspan Syrup                      Kandungan : Cefixime 100 mg/ 5 ml                      Dosis lazim : anak : 1,5-3mg/kgBB 2 x sehari, berat dpt ditingkatkan sampai 6mg/kgBB 2 x sehari                      Kegunaan : pengobatan infeksi yang disebabkan oleh mikroorganisme antara lain infeksi saluran kemih tanpa komplikasi yang disebabkan oleh escherichia colli dan proteus mirabilis, otitis media, faringitis dan tonsilitis, bronkitis akut dan bronkitis kronik                      ESO Potensial: shock, hipersensitif (rush, urtikaria, pruritis, dll), nyeri lambung, diare, demam, batuk                      KI : Hipersensitif</p>			

			<p>PERHATIAN : penderita dengan riwayat shock atau hipersensitif akibat beberapa bahan dari sediaan</p> <p>Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>
		<p>Nama Obat :Intrizin drop</p> <p>Kandungan : Cefixime 100 mg/ 5 ml</p> <p>Dosis lazim : Dewasa dan anak &gt; 12 tahun : 1 x sehari 1 ml; Anak 6-12 tahun : 1 x sehari 1 ml atau 2 x sehari 0.5ml ; Anak 2-6 tahun : 1 sehari 0.5ml atau 2 x sehari 0.25ml</p> <p>Kegunaan : Pengobatan rinitis musiman atau tahunan, urtikaria idiopatik kronik</p> <p>ESO Potensial: Sakit kepala, pusing, mengantuk, gelisah, mulut kering, gangguan pencernaan, reaksi kulit, angioedema</p> <p>KI : Hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : Hamil. Dapat mengganggu kemampuan mengemudi dan menjalankan mesin, anak-anak &lt; 2</p>	



		<p>tahun</p> <p>Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>	
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Ambil Pibaksin 1</li><li>2. Ambil Intrizin drop 1</li><li>3. Ambil Cefspan Syrup 1</li><li>4. Beri etiket masing- masing obat</li><li>5. Minta Verifikasi petugas yang berbeda</li><li>6. Setelah acc, Oplos sediaan syrup kering, tambahkan sedikit demi sedikit 20 ml air</li><li>7. Keluarkan Pibaksin dari tube , masukkan ke pot salep</li><li>8. Obat siap diserahkan</li></ol>	

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu obat yang di dapat ada 3 macam:

1. Salep dioleskan tipis- tipis pada bagian yang sakit. Salep ini dapat bertahan selama 3 bulan setelah tanggal pembuatan ya bu.
2. Cefspan untuk antibiotiknya, sudah kita tambahkan air. Diminum 2 kali sehari 2,5 ml. Karena sudah ditambahkan air, syrup ini hanya bertahan selama 7 hari."
3. Intrizin drop untuk anti alergi, diminum 1 kali sehari 0,25 ml."

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: dr. Yuli , Sp. KK      Dibuat tanggal: 25 Maret 2023

Tertulis tanggal: 25 Maret 2023      Untuk: An K

R/ Pibaksin 10 gram

Mf la Zalf no I

Sue

---det---

R/ Cefixime syrup no I

S. 2 dd 2,5 ml

--det---

( da Cefspan syrup)

R/ Cetirizin syrup no I

S 1 dd 2,5 ml

--det---

( da intrizin drop S. 1 dd 0,25 ml)

PCC RISMA

25/3/2023

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

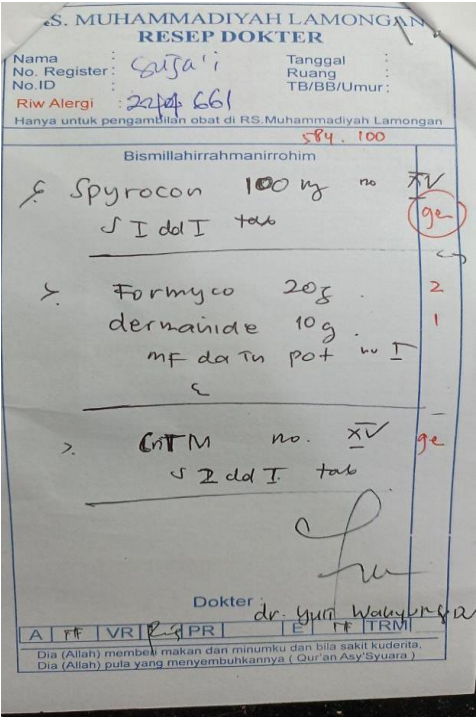
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**PPP. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
78	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;)/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>EEEEEE. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 491 1816 1310"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

		<p>FFFFF. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="846 252 1899 547"><ol style="list-style-type: none"><li>1. Spyrocon, da Itrakonazole 100 mg= 15</li><li>2. Formyco= 2</li><li>3. Dermanide= 1</li><li>4. CTM 4 mg = 15</li></ol></div> <p>c. Perhitungan biaya resep</p> <div data-bbox="846 667 1899 962"><ol style="list-style-type: none"><li>1. Spyrocon, da Itrakonazole 100 mg= <math>15 \times 6.000 = 90.000</math></li><li>2. Formyco= <math>2 \times 30.000 = 60.000</math></li><li>3. Dermanide= <math>1 \times 54.000 = 54.000</math></li><li>4. CTM 4 mg = <math>15 \times 200 = 3.000</math></li><li>5. Biaya Salep= <math>1 \times 5.000 = 5.000</math></li></ol></div> <p>d. ETIKET</p> <table border="0"><tr><td data-bbox="869 1082 1310 1457"><p>Salep(Biru)</p><div data-bbox="875 1118 1310 1457"><p><b>Tn S    25 Maret'23</b></p><p><b>Dioleskan tipis pada bagian yang sakit</b></p><p><b>Obat Luar</b></p></div></td><td data-bbox="1391 1082 1872 1457"><p>Itrakonazole ( Putih)</p><div data-bbox="1391 1118 1872 1457"><p><b>Tn S    25 Maret'23</b></p><p><b>2 Kali sehari 1 kapsul</b></p><p><b>Sesudah makan</b></p><p><b>Minum rutin sampai habis</b></p><p><b>07.00</b></p></div></td></tr></table>	<p>Salep(Biru)</p> <div data-bbox="875 1118 1310 1457"><p><b>Tn S    25 Maret'23</b></p><p><b>Dioleskan tipis pada bagian yang sakit</b></p><p><b>Obat Luar</b></p></div>	<p>Itrakonazole ( Putih)</p> <div data-bbox="1391 1118 1872 1457"><p><b>Tn S    25 Maret'23</b></p><p><b>2 Kali sehari 1 kapsul</b></p><p><b>Sesudah makan</b></p><p><b>Minum rutin sampai habis</b></p><p><b>07.00</b></p></div>
<p>Salep(Biru)</p> <div data-bbox="875 1118 1310 1457"><p><b>Tn S    25 Maret'23</b></p><p><b>Dioleskan tipis pada bagian yang sakit</b></p><p><b>Obat Luar</b></p></div>	<p>Itrakonazole ( Putih)</p> <div data-bbox="1391 1118 1872 1457"><p><b>Tn S    25 Maret'23</b></p><p><b>2 Kali sehari 1 kapsul</b></p><p><b>Sesudah makan</b></p><p><b>Minum rutin sampai habis</b></p><p><b>07.00</b></p></div>			

		<p>CTM( Putih)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <p><b>Tn S     25 Maret'23</b></p> <p><b>2 Kali sehari 1 tablet</b></p> <p><b>Sesudah makan</b></p> <p><b>07.00—19.00</b></p> </div> <div style="border: 1px solid green; width: 150px; height: 100px; margin: 10px auto;"></div> <p><i>Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>Nama Obat :CTM</p> <p>Kandungan : Klorfeniramin maleat 4 mg</p> <p>Dosis lazim : Sesuai petunjuk dokter atau : Dewasa 3-4 kali/hari 1/2-1 tablet, Anak 3-4 kali/hari 1/4-1/2 tablet</p> <p>Kegunaan : pilek, urticaria (gatal-gatal atau biduran), seasonal hayfever, rhinitis, penyakit serum, pengaruh pemakaian obat-obatan seperti sulfa atau penicillin.</p> <p>ESO Potensial: Kantuk</p> <p>KI : Hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : Selama minum obat ini tidak boleh mengendarai kendaraan bermotor atau menjalankan mesin.Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar</p> </td> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>Nama Obat :Formyco</p> <p>Kandungan : Ketokonazole 200 mg</p> <p>Dosis lazim : dioleskan tipis 2x sehari selama 4 minggu.</p> <p>Kegunaan : Mengatasi: 1. Tinea corporis / kurap pada badan 2. Tinea curis / kurap pada lipit paha 3. Panu (Tinea versicolor) 4. Kutu air tetapi pada tangan (Tinea manus) 5. Kutu air (Tinea pedis) 6. Kandidiasis kulit 7. Dermatitis seboroik</p> <p>ESO Potensial: Iritasi dan rasa terbakar</p> <p>KI : Hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : Hipersensitivitas</p> <p>Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat :CTM</p> <p>Kandungan : Klorfeniramin maleat 4 mg</p> <p>Dosis lazim : Sesuai petunjuk dokter atau : Dewasa 3-4 kali/hari 1/2-1 tablet, Anak 3-4 kali/hari 1/4-1/2 tablet</p> <p>Kegunaan : pilek, urticaria (gatal-gatal atau biduran), seasonal hayfever, rhinitis, penyakit serum, pengaruh pemakaian obat-obatan seperti sulfa atau penicillin.</p> <p>ESO Potensial: Kantuk</p> <p>KI : Hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : Selama minum obat ini tidak boleh mengendarai kendaraan bermotor atau menjalankan mesin.Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar</p>	<p>Nama Obat :Formyco</p> <p>Kandungan : Ketokonazole 200 mg</p> <p>Dosis lazim : dioleskan tipis 2x sehari selama 4 minggu.</p> <p>Kegunaan : Mengatasi: 1. Tinea corporis / kurap pada badan 2. Tinea curis / kurap pada lipit paha 3. Panu (Tinea versicolor) 4. Kutu air tetapi pada tangan (Tinea manus) 5. Kutu air (Tinea pedis) 6. Kandidiasis kulit 7. Dermatitis seboroik</p> <p>ESO Potensial: Iritasi dan rasa terbakar</p> <p>KI : Hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : Hipersensitivitas</p> <p>Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan</p>
<p>Nama Obat :CTM</p> <p>Kandungan : Klorfeniramin maleat 4 mg</p> <p>Dosis lazim : Sesuai petunjuk dokter atau : Dewasa 3-4 kali/hari 1/2-1 tablet, Anak 3-4 kali/hari 1/4-1/2 tablet</p> <p>Kegunaan : pilek, urticaria (gatal-gatal atau biduran), seasonal hayfever, rhinitis, penyakit serum, pengaruh pemakaian obat-obatan seperti sulfa atau penicillin.</p> <p>ESO Potensial: Kantuk</p> <p>KI : Hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : Selama minum obat ini tidak boleh mengendarai kendaraan bermotor atau menjalankan mesin.Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar</p>	<p>Nama Obat :Formyco</p> <p>Kandungan : Ketokonazole 200 mg</p> <p>Dosis lazim : dioleskan tipis 2x sehari selama 4 minggu.</p> <p>Kegunaan : Mengatasi: 1. Tinea corporis / kurap pada badan 2. Tinea curis / kurap pada lipit paha 3. Panu (Tinea versicolor) 4. Kutu air tetapi pada tangan (Tinea manus) 5. Kutu air (Tinea pedis) 6. Kandidiasis kulit 7. Dermatitis seboroik</p> <p>ESO Potensial: Iritasi dan rasa terbakar</p> <p>KI : Hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : Hipersensitivitas</p> <p>Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan</p>			

		<p>matahari langsung</p>	<p>sinar matahari langsung</p>
		<p>Nama Obat :Dermanide                  Kandungan : Desonide                  Dosis lazim : Dewasa dan anak &gt; 12 tahun : 1 x sehari 1 ml; Anak 6-12 tahun : 1 x sehari 1 ml atau 2 x sehari 0.5ml ; Anak 2-6 tahun : 1 sehari 0.5ml atau 2 x sehari 0.25ml                  Kegunaan : Berbagai macam dermatitis, psoriasis, urtikaria (biduran), gatal-gatal pada kulit badan dan vulva (pukas/alat kelamin luar perempuan).                  ESO Potensial: ritasi, sensasi rasa terbakar                  KI : Hipersensitif                  PERHATIAN : Hindari kontak dengan mata                  Cara penyimpanan : Simpan pada suhu kurang dari 30 derajat Celcius</p>	<p>Nama Obat :Itrakonazole                  Kandungan : Itrakonazole 200 mg                  Dosis lazim : kandidiasis : 1 x sehari 1-2 tablet selama 3-7 minggu ; Dermatofitosis : 1 x sehari 1 tablet selama 15 hari                  Kegunaan : Dermatomikosis, kandidiasis, mikosis sistemik, fungal keratitis, kandidiasis vagina                  ESO Potensial: Mual, muntah                  KI : Hipersensitif                  PERHATIAN : penyakit hati atau isufisiensi ginjal, wanita hamil dan menyusui, anak-anak                  Cara penyimpanan : Simpan pada suhu kurang dari 30 derajat Celcius</p>



f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)

1. Ambil Formyco 2
2. Ambil Dermanide 1
3. Ambil Itrakonazole 200 mg 15
4. Ambil CTM 4 mg 15
5. Beri etiket masing- masing obat
6. Minta verifikasi petugas yang berbeda
7. Setelah acc Keluarkan Formyco dari tube , masukkan ke mortar tambahkan dermanide aduk ad halus dan homogen
8. Masukkan ke pot alep
9. Obat siap diserahkan

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu obat yang di dapat ada 3 macam:

1. Salep dioleskan tipis- tipis pada bagian yang sakit. Salep ini dapat bertahan selama 3 bulan setelah tanggal pembuatan ya bu.
2. Itrakonazole untuk anti jamur harus diminum sampai habis 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan
3. CTM untuk gatal- gatal nya diminum 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan.

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: dr. Yuli , Sp. KK      Dibuat tanggal: 25 Maret 2023

Tertulis tanggal: 25 Maret 2023      Untuk: Tn S

---

R/ Formyco 20 gram

Dermanide 10 gram

Mf la Zalf no I

Sue

---det---

R/ Spyrocon 100 mg no XV

S. 1 dd1

--det---


( da Generik)

R/ CTM 4 mg no XV

S 1 dd 1

--det---

PCC RISMA

 25/3/2023

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

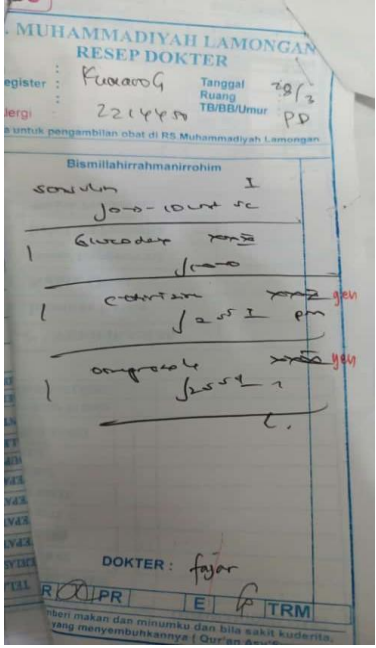
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**QQQ. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
79	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>GGGGG. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 549 1816 1369"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

HHHHHH. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

1. Sansulin= 1
2. Glucodek= 30
3. Cetirizine 10 mg= 30
4. Omeprazole= 30

c. Perhitungan biaya resep

1. Sansulin=  $1 \times 110.000 = 110.000$
  2. Glucodek=  $30 \times 800 = 24.000$
  3. Cetirizine 10 mg=  $30 \times 300 = 9.000$
  4. Omeprazole=  $30 \times 200 = 6.000$
- Total= Rp 149.000

d. ETIKET

Salep(Biru)

**Ny K 28 Maret'23**  
**Sore 10 unit**  
**Suntikkan di bawah kulit**

Glucodex ( Putih)

**Ny K 28 Maret'23**  
**Pagi 1 tablet**  
**15 menit sebelum makan**  
**Minum rutin sampai habis**

		<p>Omeprazole( Putih)</p> <div data-bbox="846 316 1279 655" style="border: 1px solid green; padding: 10px; text-align: center;"> <p><b>Ny K 28 Maret'23</b></p> <p><b>Pagi 1 tablet</b></p> <p><b>15 menit sebelum makan</b></p> </div>	<p>Cetirizine ( Putih)</p> <div data-bbox="1422 316 1854 655" style="border: 1px solid green; padding: 10px; text-align: center;"> <p><b>Ny K 28 Maret'23</b></p> <p><b>sore 1 tablet</b></p> <p><b>Sesudah makan</b></p> </div>		
		<p><i>Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td data-bbox="846 783 1406 1506"> <p>Nama Obat :Cetirizine</p> <p>Kandungan : Klorfeniramin maleat 4 mg</p> <p>Dosis lazim : &gt; 12 th: 10 mg (1 tablet per hari), anak 6-11 th: 5-10 mg (1/2-1 tablet per hari ), anak 2-5 th: 2,5-5 mg ( 1/4-1/2 tablet per hari )</p> <p>Kegunaan : rinitis alergi musiman dan tahunan, urtikaria kronik</p> <p>ESO Potensial: Sakit kepala. pusing</p> <p>KI : Hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : hipersensitif terhadap cetirizine</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p> </td> <td data-bbox="1406 783 1980 1506"> <p>Nama Obat :Omeprazole</p> <p>Kandungan : Omeprazole 20 mg</p> <p>Dosis lazim : &gt; 12 th : 20 mg/hari selama 2-4 minggu. Pasien yang sukar disembuhkan dengan terapi : 40 mg/hari selama 4-8 minggu</p> <p>Kegunaan : Terapi jangka pendekulkus duodenal dan lambung. Refluks esofagitis, sindroma Zollinger-Ellison</p> <p>ESI Potensial: gangguan gastritis, sakit kepala, ruam kulit</p> <p>KI : Hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : Hipersensitivitas</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya</p> </td> </tr> </table>		<p>Nama Obat :Cetirizine</p> <p>Kandungan : Klorfeniramin maleat 4 mg</p> <p>Dosis lazim : &gt; 12 th: 10 mg (1 tablet per hari), anak 6-11 th: 5-10 mg (1/2-1 tablet per hari ), anak 2-5 th: 2,5-5 mg ( 1/4-1/2 tablet per hari )</p> <p>Kegunaan : rinitis alergi musiman dan tahunan, urtikaria kronik</p> <p>ESO Potensial: Sakit kepala. pusing</p> <p>KI : Hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : hipersensitif terhadap cetirizine</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>	<p>Nama Obat :Omeprazole</p> <p>Kandungan : Omeprazole 20 mg</p> <p>Dosis lazim : &gt; 12 th : 20 mg/hari selama 2-4 minggu. Pasien yang sukar disembuhkan dengan terapi : 40 mg/hari selama 4-8 minggu</p> <p>Kegunaan : Terapi jangka pendekulkus duodenal dan lambung. Refluks esofagitis, sindroma Zollinger-Ellison</p> <p>ESI Potensial: gangguan gastritis, sakit kepala, ruam kulit</p> <p>KI : Hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : Hipersensitivitas</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya</p>
<p>Nama Obat :Cetirizine</p> <p>Kandungan : Klorfeniramin maleat 4 mg</p> <p>Dosis lazim : &gt; 12 th: 10 mg (1 tablet per hari), anak 6-11 th: 5-10 mg (1/2-1 tablet per hari ), anak 2-5 th: 2,5-5 mg ( 1/4-1/2 tablet per hari )</p> <p>Kegunaan : rinitis alergi musiman dan tahunan, urtikaria kronik</p> <p>ESO Potensial: Sakit kepala. pusing</p> <p>KI : Hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : hipersensitif terhadap cetirizine</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>	<p>Nama Obat :Omeprazole</p> <p>Kandungan : Omeprazole 20 mg</p> <p>Dosis lazim : &gt; 12 th : 20 mg/hari selama 2-4 minggu. Pasien yang sukar disembuhkan dengan terapi : 40 mg/hari selama 4-8 minggu</p> <p>Kegunaan : Terapi jangka pendekulkus duodenal dan lambung. Refluks esofagitis, sindroma Zollinger-Ellison</p> <p>ESI Potensial: gangguan gastritis, sakit kepala, ruam kulit</p> <p>KI : Hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : Hipersensitivitas</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya</p>				

			matahari
		<p>Nama Obat :Glucodex</p> <p>Kandungan : Glicazide 80 mg</p> <p>Dosis lazim : awal 40-80 mg, ditingkatkan menjadi 40-80 mg/hari sampai 320 mg sehari</p> <p>Kegunaan : terapi diabetes untuk semua tipe diabetes melitus pada dewasa</p> <p>ESO Potensial: mual, muntah, nyeri lambung, sakit kepala, reaksi kulit</p> <p>KI : Hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : dm tipe 1, ketoasidosis, dm juvenil, dm menjelang pembedahan, infeksi berat, insufisiensi ginjal atau hati berat, hamil, anak</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan pada suhu kurang dari 30 derajat Celcius</p>	<p>Nama Obat :Sansulin</p> <p>Kandungan : Insulin glargine</p> <p>Dosis lazim : SK Dosis individual.</p> <p>Kegunaan : Dewasa &amp; anak &gt;6 thn yang membutuhkan insulin.</p> <p>ESO Potensial: Hipoglikemia, gangguan penglihatan sementara, lipodistrofi, reaksi pada situs injeksi &amp; alergi. Terbentuknya antibodi insulin.</p> <p>KI : Hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : Dapat mempengaruhi kemampuan mengemudi atau mengoperasikan mesin. Hati, gangguan ginjal dan hati. Hamil &amp; laktasi. Anak &lt;6 thn.</p> <p>Cara penyimpanan : Sebelum di buka pada suhu 2-8. Setelah dibuka pada suhu ruang</p>

			terkendali
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Sansulin 1</li><li>2. Ambil Glucodex 30</li><li>3. Ambil Omeprazole 30</li><li>4. Ambil Cetirizine 30</li><li>5. Beri etiket masing- masing obat</li><li>6. Minta verifikasi petugas yang berbeda</li><li>7. Obat siap diserahkan</li></ol>	



g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. “Atas nama siapa yang sakit bu?”

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

“Ibu obat yang di dapat ada 4 macam:

1. Sansulin digunakan sore 10 unit disuntikkan di bawah kulit. Cara penggunaannya sebagai berikut ya bu;

1. . Sebelum menyentuh alat suntik, cuci tangan terlebih dahulu atau gunakan cairan pembersih beralkohol.
2. Pegang jarum suntik dengan tegak lurus (jarum di atas) dan tarik *plunger* (bagian ujung alat suntik) ke bawah sampai ujung *plunger* mencapai ukuran sesuai dosis yang diresepkan.
3. Tentukan titik pada bagian tubuh Anda yang menjadi lokasi penyuntikan insulin. Bersihkan dengan kapas beralkohol.
4. Untuk memulai penyuntikan, cubit lembut bagian kulit setebal 2,5 – 5 cm sebelum memasukkan jarum.
5. Suntikkan jarum ke titik yang ditentukan secara tegak lurus dengan menekan *plunger* secara perlahan. Tunggu selama 10 detik sebelum melepaskan jarum.

2. Glucodek untuk diabetes diminum 15 menit sebelum makan 1 tablet

3. Omeprazole untuk lambung diminum 1 kali sehari 1 kapsul seblum makan

4. Cetirizine untuk anti alergi diminum 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan.’

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: dr.Fajar, Sp.PD      Dibuat tanggal: 28 Maret 2023

Tertulis tanggal: 28 Maret 2023      Untuk: Ny K

---

R/ Sansulin no I

S. 0-0-10 iu

---det---

R/ Glucodex no XXX

S. 1 dd1

--det---

R/ Omeprazole 20 mg no XXX

S 1 dd 1


--det---

R/ Cetirizine 10 mg no XXX

S. 1 dd 1

---det---

PCC RISMA

 28/3/2023

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

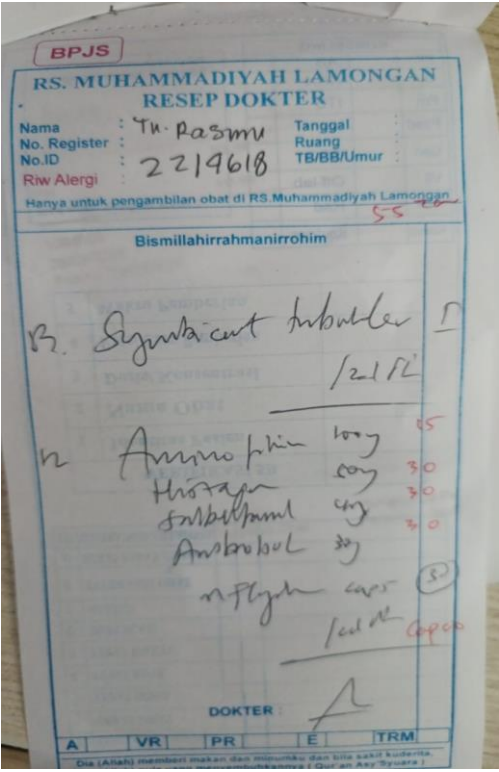
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**RRR.TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
80	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>IIIIII. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 491 1816 1310"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

		<p>JJJJJ. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="846 252 1899 667"><ol style="list-style-type: none"><li>1. Symbicort= 1</li><li>2. Aminophyllin = 15</li><li>3. Histapan= 30</li><li>4. Salbutamol 4 mg= 30</li><li>5. Ambroxol= 30</li><li>6. Kapsul no 00= 30</li></ol></div> <p>c. Perhitungan biaya resep</p> <div data-bbox="846 783 1899 1315"><ol style="list-style-type: none"><li>1. Symbicort= <math>1 \times 170.000 = 170.000</math></li><li>2. Aminophyllin = <math>15 \times 200 = 3.000</math></li><li>3. Histapan= <math>30 \times 1.000 = 30.000</math></li><li>4. Salbutamol 4 mg= <math>30 \times 200 = 6.000</math></li><li>5. Ambroxol= <math>30 \times 500 = 15.000</math></li><li>6. Kapsul no 00= <math>30 \times 200 = 6.000</math></li><li>7. Biaya Kapsul= <math>30 \times 200 = 6.000</math></li></ol><p>Total= Rp 236.000</p></div>
--	--	--

		<p>d. ETIKET</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>Salep(Biru)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p><b>Tn Rasmu    28 Maret'23</b></p> <p><b>2 kali sehari 1 hisapan</b></p> <p><b>Obat Luar</b></p> </div> </td> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>Kapsul ( Putih)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p><b>Tn Rasmu    28 Maret'23</b></p> <p><b>1 Kali sehari 1 kapsul</b></p> <p><b>Sesudah makan</b></p> </div> </td> </tr> </table> <p><i>Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat :Aminophyllin</p> <p>Kandungan : Aminophyllin 200 mg</p> <p>Dosis lazim : Dewasa: Dosis awal, 225-450 mg, 2 kali/hari, dapat ditingkatkan sesuai keperluan. Anak &gt; 40 kg : Dosis awal, 225 mg, 2 kali/hari, dapat ditingkatkan menjadi 450 mg, 2 kali/hari setelah 1 minggu.</p> <p>Kegunaan : Obstruksi saluran napas reversibel, asma akut berat</p> <p>ESO Potensial: Takikardia, palpitasi</p> <p>KI : Hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : Paien jantung, HT</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat yang kering dan sejuk, terlindung dari cahaya matahari langsung</p> </td> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat :Symbicort</p> <p>Kandungan : budesonide 160mcg, formoterol fumarate 4,5 mg</p> <p>Dosis lazim : &gt; 2 th: sehari 2 x 1 semprot</p> <p>Kegunaan : terapi reguler untuk asma</p> <p>ESI Potensial: gangguan gastritis, sakit kepala, ruam kulit</p> <p>KI : Hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : Hipersensitivitas</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p> </td> </tr> </table>	<p>Salep(Biru)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p><b>Tn Rasmu    28 Maret'23</b></p> <p><b>2 kali sehari 1 hisapan</b></p> <p><b>Obat Luar</b></p> </div>	<p>Kapsul ( Putih)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p><b>Tn Rasmu    28 Maret'23</b></p> <p><b>1 Kali sehari 1 kapsul</b></p> <p><b>Sesudah makan</b></p> </div>	<p>Nama Obat :Aminophyllin</p> <p>Kandungan : Aminophyllin 200 mg</p> <p>Dosis lazim : Dewasa: Dosis awal, 225-450 mg, 2 kali/hari, dapat ditingkatkan sesuai keperluan. Anak &gt; 40 kg : Dosis awal, 225 mg, 2 kali/hari, dapat ditingkatkan menjadi 450 mg, 2 kali/hari setelah 1 minggu.</p> <p>Kegunaan : Obstruksi saluran napas reversibel, asma akut berat</p> <p>ESO Potensial: Takikardia, palpitasi</p> <p>KI : Hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : Paien jantung, HT</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat yang kering dan sejuk, terlindung dari cahaya matahari langsung</p>	<p>Nama Obat :Symbicort</p> <p>Kandungan : budesonide 160mcg, formoterol fumarate 4,5 mg</p> <p>Dosis lazim : &gt; 2 th: sehari 2 x 1 semprot</p> <p>Kegunaan : terapi reguler untuk asma</p> <p>ESI Potensial: gangguan gastritis, sakit kepala, ruam kulit</p> <p>KI : Hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : Hipersensitivitas</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>
<p>Salep(Biru)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p><b>Tn Rasmu    28 Maret'23</b></p> <p><b>2 kali sehari 1 hisapan</b></p> <p><b>Obat Luar</b></p> </div>	<p>Kapsul ( Putih)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p><b>Tn Rasmu    28 Maret'23</b></p> <p><b>1 Kali sehari 1 kapsul</b></p> <p><b>Sesudah makan</b></p> </div>					
<p>Nama Obat :Aminophyllin</p> <p>Kandungan : Aminophyllin 200 mg</p> <p>Dosis lazim : Dewasa: Dosis awal, 225-450 mg, 2 kali/hari, dapat ditingkatkan sesuai keperluan. Anak &gt; 40 kg : Dosis awal, 225 mg, 2 kali/hari, dapat ditingkatkan menjadi 450 mg, 2 kali/hari setelah 1 minggu.</p> <p>Kegunaan : Obstruksi saluran napas reversibel, asma akut berat</p> <p>ESO Potensial: Takikardia, palpitasi</p> <p>KI : Hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : Paien jantung, HT</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat yang kering dan sejuk, terlindung dari cahaya matahari langsung</p>	<p>Nama Obat :Symbicort</p> <p>Kandungan : budesonide 160mcg, formoterol fumarate 4,5 mg</p> <p>Dosis lazim : &gt; 2 th: sehari 2 x 1 semprot</p> <p>Kegunaan : terapi reguler untuk asma</p> <p>ESI Potensial: gangguan gastritis, sakit kepala, ruam kulit</p> <p>KI : Hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : Hipersensitivitas</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>					

		<p>Nama Obat :Histapan</p> <p>Kandungan : Mebridolin napadisilat</p> <p>Dosis lazim : Dewasa : 100 mg – 300 mg sehari dalam dosis terbagi. Anak-anak 6 – 12 tahun : 100 mg – 200 mg sehari dalam dosis terbagi. Atau menurut petunjuk dokter</p> <p>Kegunaan : pengobatan terhadap penyakit alergi.</p> <p>ESO Potensial: mual, muntah, nyeri lambung, sakit kepala, reaksi kulit</p> <p>KI : Hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : Mengurangi kesadaran, disarankan untuk tidak berkendara setelah konsumsi obat tersebut</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan pada suhu kurang dari 30 derajat Celcius</p>	<p>Nama Obat :Salbutamol</p> <p>Kandungan : Salbutamol 4 mg</p> <p>Dosis lazim : 2-6 tahun: 1-2 mg, 6-12 tahun: 2 mg, Dewasa dan anak &gt; 12 tahun: 2-4 mg. Diberikan 3-4 kali sehari.</p> <p>Kegunaan : Asma bronkial, bronkitis kronik, emfisema</p> <p>ESO Potensial: Tremor otot terutama pada tangan, palpitasi, dan kram otot.</p> <p>KI : Hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : Hipertiroid, DM, penyakit kardiovaskuler, aneurisma, glaukoma sudut sempit, pasien dengan terapi antihipertensi atau menggunakan anestesi halogen</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan pada suhu kurang dari 30 derajat Celcius</p>
		<p>Nama Obat :Ambroxol</p> <p>Kandungan : Ambroxol 30 mg</p> <p>Dosis lazim : Dosis ambroxol dewasa: 30-120 mg, 2-3 kali per hari</p> <p>Kegunaan : pengencer dahak</p> <p>ESO Potensial: mual, muntah</p> <p>KI : Hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : Hipersensitivitas</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan pada suhu</p>	

kurang dari 30 derajat Celcius

f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)

1. Symbicort 1
2. Ambil Ambroxol 30 tablet
3. Ambil Kapsul 00 30
4. Ambil Histapan 30 tablet
5. Ambil Salbutamol 30 tablet
6. Beri etiket
7. Minta verifikasi petugas yang berbeda
8. Gunting kemasan obat racikan , lalu masukkan blender. Blender ad halus dan homogen
9. Bagi sama rata dalam cangkang kapsul
10. Obat siap diserahkan.



g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Ibu obat yang di dapat ada 2 macam:

1. Symbicort dipakai bila sesak 2 kali sehari 1 hisapan. Cara penggunaannya sebagai berikut:

1. Lepaskan tutup Turbuhaler, tarik Inhaler ke atas
2. Putar Turbuhaler ke kanan selanjutnya ke kiri dengan cepat, kemudian akan terdengar suara "Klik"
3. Keluarkan / buang nafas
4. Letakan alat diantara mulut dan bibir, condongkan kepala ke belakang sedikit.
5. Hisap obat dengan menarik nafas kuat dan dalam
6. Keluarkan alat dari mulut
7. Tahan napas 5-10 detik, kemudian bernafaslah secara perlahan
8. Tutup kembali Turbuhaler dan berkumur dengan air hangat

2. Kapsul racikan untuk sesak diminum 1 kali sehari sesudah makan. Obat ini dapat bertahan 3 bulan setelah tanggal pembuatan ya bu"

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: dr.Nurlaili, Sp.P      Dibuat tanggal: 28 Maret 2023

Tertulis tanggal: 28 Maret 2023      Untuk: Tn Rasmu

---

R/ Symbicort no I

S. 2 dd 1 hisapan

---det---

R/ Ambroxol 30 mg

Histapan 1 tablet

Salbutamol 4 mg

Aminophyllin 100 mg

Mf Caps dtd no XXX

S. 1 dd 1

---det---

PCC RISMA

28/3/2023



Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

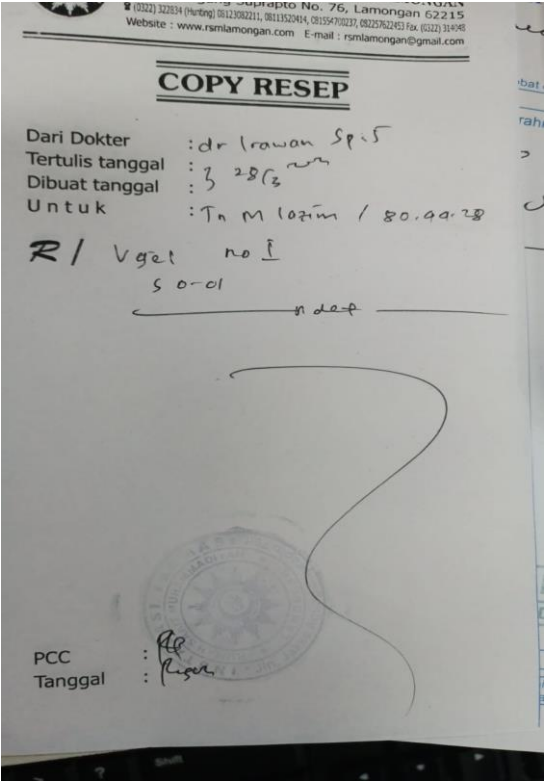
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**SSS. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
81	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>KKKKKK. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="943 491 1816 1310"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

LLLLLL. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

1. V- GEL = 1

c. Perhitungan biaya resep

1V- Gel= 1x 40.000= 40.000

Total= Rp. 40.000

d. ETIKET

vGEL(Biru)

**Tn M Lazim    28 Maret'23**

**Malam dioleskan sebelum  
berhubungan**

**Obat luar**

		<p><i>Product knowledge</i></p> <div data-bbox="846 252 1406 874" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"><p>Nama Obat :V-Gel</p><p>Kandungan : • Oak Gall Extract 5,5 mg • Witch Hazel Extract 5,5 mg • Pale Catechu Powder Extract 1 mg.</p><p>Dosis lazim :Gunakan sesuai kebutuhan</p><p>Kegunaan : Pelumar pada organ intim</p><p>ESO Potensial: -</p><p>KI : Hipersensitif</p><p>PERHATIAN : Hipersensitivitas</p><p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat yang kering dan sejuk, terlindung dari cahaya matahari langsung</p></div> <p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <div data-bbox="846 1046 1720 1334" style="border: 1px solid green; padding: 5px;"><ol style="list-style-type: none"><li>1. Ambil V-gel 1</li><li>2. Beri etiket</li><li>3. Minta verifikasi petugas yang berbeda</li><li>4. Obat siap diserahkan</li></ol></div>
--	--	--

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Panggil nomer antrian pasien, lalu tanyai pasien dengan kalimat terbuka. "Atas nama siapa yang sakit bu?"

Jika dirasa sudah sesuai resep, lakukan KIE.

"Bapak, obat nya di gunakan sebagai pelumas ya. Jadi sebelum berhubungan intim, bisa di oleskan sesuai kebutuhan."

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: dr.Irawan, Sp.S      Dibuat tanggal: 28 Maret 2023

Tertulis tanggal: 28 Maret 2023      Untuk: Tn M. Lazim

R/ V-Gel no I

S. 0-0-1

---det----

PCC RISMA



28/3/2023

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

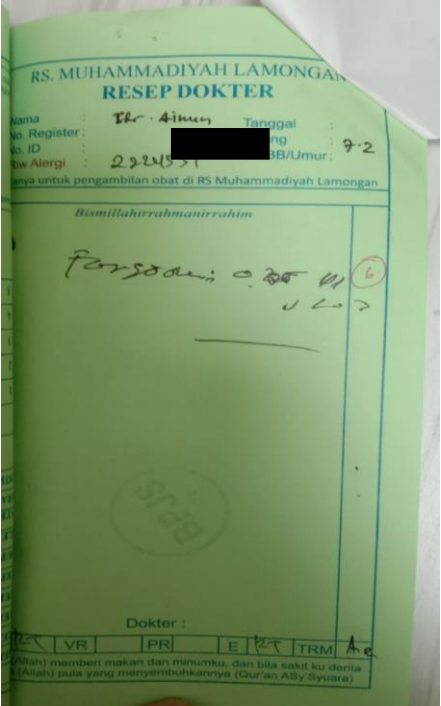
SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1



**TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																								
82	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="846 448 1720 1267"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="846 1442 1906 1497"> <tr> <td style="height: 30px;"></td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																								
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																								
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																								
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																								
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																								
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																								
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																								
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																								

a. Fargoxin 0,25 mg = 6 tablet

c. Perhitungan biaya resep

a. Fargoxin tab =

Total =

d. ETIKET

Fargoxin / putih :

etiket/ warna :

Sdr A                      30/3

1 kali sehari 1 tablet

Sesudah makan

		<p><i>e. Product knowledge</i></p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="831 312 1391 938"> <p>Nama Obat : Fargoxin 0,25 mg                      Kandungan : Digoxin 0,25 mg                      Dosis lazim : Dewasa: diberikan 4-6 tablet dilanjutkan 1 tablet kembali dengan jarak waktu yang memadai kompensasi tercapai.                      Kegunaan : gagal ginjal                      ESO potensial : gangguan SSP, GI                      KI : hipersensitivitas                      PERHATIAN : Hamil, jantung reumatik, kerusakan fungsi ginjal,                      Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °c</p> </td> <td data-bbox="1391 312 1933 938"> <p>Nama Obat :                      Kandungan :                      Dosis lazim :                      Kegunaan :                      ESO potensial :                      KI :                      PERHATIAN :                      Cara penyimpanan :</p> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="831 938 1391 1410"> <p>Nama Obat :                      Kandungan :                      Dosis lazim :                      Kegunaan :                      ESO potensial :                      KI :                      PERHATIAN :                      Cara penyimpanan :</p> </td> <td data-bbox="1391 938 1933 1410"> <p>Nama Obat :                      Kandungan :                      Dosis lazim :                      Kegunaan :                      ESO potensial :                      KI :                      PERHATIAN :                      Cara penyimpanan :</p> </td> </tr> </table> <p><i>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</i></p>	<p>Nama Obat : Fargoxin 0,25 mg                      Kandungan : Digoxin 0,25 mg                      Dosis lazim : Dewasa: diberikan 4-6 tablet dilanjutkan 1 tablet kembali dengan jarak waktu yang memadai kompensasi tercapai.                      Kegunaan : gagal ginjal                      ESO potensial : gangguan SSP, GI                      KI : hipersensitivitas                      PERHATIAN : Hamil, jantung reumatik, kerusakan fungsi ginjal,                      Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °c</p>	<p>Nama Obat :                      Kandungan :                      Dosis lazim :                      Kegunaan :                      ESO potensial :                      KI :                      PERHATIAN :                      Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :                      Kandungan :                      Dosis lazim :                      Kegunaan :                      ESO potensial :                      KI :                      PERHATIAN :                      Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :                      Kandungan :                      Dosis lazim :                      Kegunaan :                      ESO potensial :                      KI :                      PERHATIAN :                      Cara penyimpanan :</p>
<p>Nama Obat : Fargoxin 0,25 mg                      Kandungan : Digoxin 0,25 mg                      Dosis lazim : Dewasa: diberikan 4-6 tablet dilanjutkan 1 tablet kembali dengan jarak waktu yang memadai kompensasi tercapai.                      Kegunaan : gagal ginjal                      ESO potensial : gangguan SSP, GI                      KI : hipersensitivitas                      PERHATIAN : Hamil, jantung reumatik, kerusakan fungsi ginjal,                      Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °c</p>	<p>Nama Obat :                      Kandungan :                      Dosis lazim :                      Kegunaan :                      ESO potensial :                      KI :                      PERHATIAN :                      Cara penyimpanan :</p>					
<p>Nama Obat :                      Kandungan :                      Dosis lazim :                      Kegunaan :                      ESO potensial :                      KI :                      PERHATIAN :                      Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :                      Kandungan :                      Dosis lazim :                      Kegunaan :                      ESO potensial :                      KI :                      PERHATIAN :                      Cara penyimpanan :</p>					

- a. Ambil fargoxin sebanyak 6 tab
- b. Beri etiket sesuai pada resep
- c. Berikan pada petugas verifikator kedua
- d. Obat siap untuk di serahkan

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Memanggil pasien dengan menyebutkan nomor antrian lalu tanyakan dengan kalimat terbuka “ atas nama siap yang sakit Bu?” jika nama sudah sesuai tanyakan nomer rekam medis untuk double check. Jika di rasa sudah sesuai bisa di lakukan KIE.

“ Baik ini saya jelaskan obatnya, ini obatnya untuk obat jantung. Diminum sehari sekali 1 tablet sebelum makan ya , ada yang di tanyakan ( ibu menjawab tidak ada )

Terima kasih Bu, semoga lekas sembuh “

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter: dr Irawan Sp.S

Dibuat tanggal: 30 Maret 2023

Tertulis tanggal: 30 Maret 2023

Untuk : Sdr A

R/ Fargoxin 0,25 mg NO VI

S 1 dd 1 tab

-----det

PCC



Risma 14/03/2023

*TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_NAMA\_NIM\_INSTANSI PKL*

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

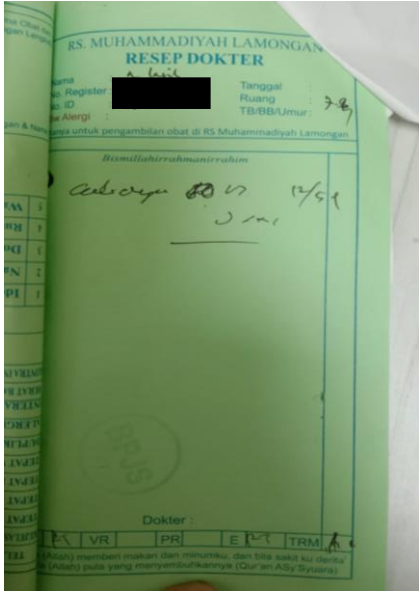
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
83	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="846 448 1720 1265"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="846 1442 1901 1498" style="border: 1px solid black; height: 35px; width: 100%;"></div>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

a. Stamototen 5 mg = 12 tablet

c. Perhitungan biaya resep

a. Stamten 5 mg =

Total =

d. ETIKET

Stamotens 5 mg / putih :

Ny L                      15/3

1 kali sehari 2 tablet

Sesudah makan

Nama obat /warna etiket :

e. *Product knowledge*

Nama Obat : Stamotens 5 mg

Kandungan : Amlodipine 5 mg

Nama Obat :

Kandungan :



		<p>Dosis lazim : Dewasa: Hipertensi dan angina: Dosis awal 1 x sehari 5 mg, dapat ditingkatkan hingga dosis max.10 mg. Anak, usia 6-17 tahun: Dosis awal 1 x sehari 2,5 mg , dapat ditingkatkan menjadi 5 mg sekali sehari setelah interval 4 minggu sesuai dengan respons klinis. Lansia: Dosis awal 2,5 mg sekali sehari.</p> <p>Kegunaan : obat hipertensi</p> <p>ESO potensial : sakit kepala, pusing, mengantuk,</p> <p>KI : hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : hamil dan menyusui</p> <p>Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30° c</p>	<p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>
		<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>

f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)

- a. Ambil Stamotens sebanyak 12 tab
- b. Beri etiket sesuai pada resep
- c. Berikan pada petugas verifikator kedua
- d. Obat siap untuk di serahkan

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Memanggil pasien dengan menyebutkan nomor antrian lalu tanyakan dengan kalimat terbuka “ atas nama siap yang sakit Bu?” jika nama sudah sesuai tanyakan nomer rekam medis untuk double check. Jika di rasa sudah sesuai bisa di lakukan KIE.

“ Baik Bu , ini saya jelaskan obatnya ya Bu, ini namanya stamotens 5 mg, isinya amlodipine. Fungsinya untuk membantu mengontrol tekanan darah ibu ya Bu. Tetap diminum rutin saja tiap hari. Ada yang di tanyakn Bu ? ( Tidak ada Mbak ) “

Terima kasih Bu, semoga lekas sembuh “

	<p>h. Salinan resep (wajib dikerjakan)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><p style="text-align: center;">COPY RESEP</p><p>Dari dokter: dr Irawan Sp.S                      Dibuat tanggal: 15 Maret 2023</p><p>Tertulis tanggal: 15 Maret 2023                      Untuk : Ny L</p> <p>R/ Amlodipin 10 mg NO vi</p><p>S 1 dd 1 tab</p><p>-----det ( da Stamotens 5 mg 12 tab )</p><p style="text-align: center;">PCC</p><p style="text-align: center;">Risma 14/03/2023</p></div>
--	--

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

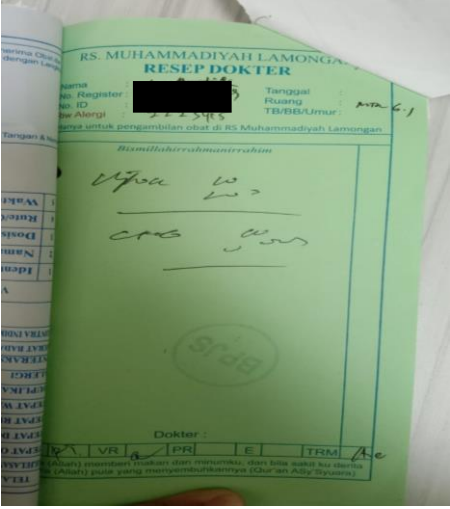
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
84	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="846 515 1720 1337"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

- a. Aptor 100 mg = 4 tab
- b. Clopidogrel 75 mg = 4 tab

c. Perhitungan biaya resep

- a. Aptor 100 mg = 4 tab
- b. Clopidogrel 75 mg = 4 tab

Total

d. ETIKET

Aptor 100 mg / putih :

Ny S                      15/3  
1 kali sehari 1 tablet  
PAGI  
Sesudah makan

Clopidogrel 75 mg /putih :

Ny S                      15/3  
1 kali sehari 1 tablet  
MALAM  
Sesudah makan

e. *Product knowledge*

Nama Obat Aptor 100 mg

Kandungan : Acetylsalicylic Acid 100 mg

Nama Obat : Clopidogrel 75 mg

Kandungan : Clopidogrel 75 mg

		<p>Dosis lazim : 80-160 mg/hari. Untuk infark miokard : sampai dengan 300 mg/hari.</p> <p>Kegunaan : Mencegah proses agregasi trombosit pada pasien infark miokard dan pasien angina tidak stabil, serta mencegah serangan serebral iskemik sesaat.</p> <p>ESO potensial : mual, muntah, tukak lambung</p> <p>KI : hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Gangguan asma atau alergi, anemia, hamil, menyusui</p> <p>Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °C</p>	<p>Dosis lazim : Sehari 1 kali 1 tablet (75 mg)</p> <p>Kegunaan : Mengurangi kejadian aterosklerosis (infark miokard, stroke dan kematian vaskular)</p> <p>ESO potensial : mual, Sakit kepala, pusing, ruam, insomnia</p> <p>KI : hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : pasien dengan gangguan hati, hamil dan menyusui</p> <p>Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °C</p>
		<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>

f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)

- a. Ambil Aptor 100 mg sebanyak 4 tab
- b. Ambil clopidogrel 75 mg sebanyak 4 tab
- c. Beri etiket sesuai pada resep
- d. Berikan pada petugas verifikator kedua
- e. Obat siap untuk di serahkan

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Memanggil pasien dengan menyebutkan nomor antrian lalu tanyakan dengan kalimat terbuka “ atas nama siap yang sakit Pak?” jika nama sudah sesuai tanyakan nomer rekam medis untuk double check. Jika di rasa sudah sesuai bisa di lakukan KIE.

“ Baik Pak , ini saya jelaskan obatnya untuk pulang. Obatnya ada 2 macam untuk pengencer darahnya. Ini sama sama untuk pengencer darah ya pak, yang aptor ini diminum 1 kali sehari pagi sesudah makan, kalau yang satunya Clopidogrel sama sehari sekali tapi yang ini malam ya Pak, apa ada yang di tanyakan Pak ( bapak menjawab tidak ada )

Terima kasih Pak, semoga lekas sembuh “

	<p>h. Salinan resep (wajib dikerjakan)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><p style="text-align: right;">COPY RESEP</p><p>Dari dokter: dr Irawan Sp.S                      Dibuat tanggal: 15 Maret 2023</p><p>Tertulis tanggal: 15 Maret 2023                      Untuk : Ny I</p> <p>R/ Aptor 100 mg NO IV</p><p>S 1 dd 1 tab</p><p>-----det</p><p>R/ Clopidogrel 75 mg NO IV</p><p>S 1 dd 1 tab</p><p>-----det</p> <p style="text-align: right;">PCC</p><p style="text-align: right;">Risma 15/03/2023</p></div>
--	---

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

Apt. Rully Yulianhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

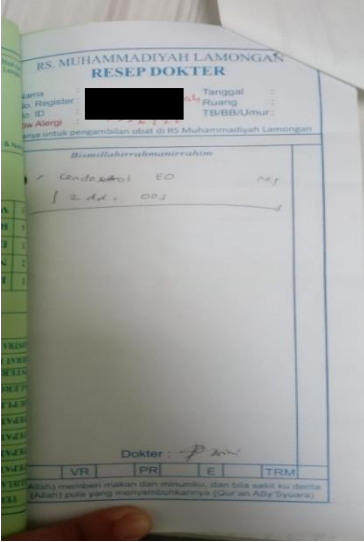
SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1



**TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
85	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;)/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="846 584 1720 1406"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

a. Cendo Xitrol EO = 1 tube

c. Perhitungan biaya resep

a. Cendo Xitrol EO = 1 tube

Total =

d. ETIKET

Cendo xitrol EO / Biru :

Ny A 15/3

2 kali sehari oleskan pada mata  
kanan dan kiri

“ SALEP MATA “

Nama obat/ warna etiket :

		<p><i>e. Product knowledge</i></p>	
		<p>Nama Obat : Cendo Xitrol EO</p> <p>Kandungan : Deksametason 0.1%, Neomisin (sulfat) 3.5 mg, Polimiksin-B-Sulfat 6000 UI</p> <p>Dosis lazim : Dioleskan pada mata yang sakit 2-3 x sehari.</p> <p>Kegunaan : Infeksi bakteri peka Neomisin dan Polimiksin, blefaritis tidak bernanah</p> <p>ESO potensial : Alergi, peningkatan tekanan intraokular, pembentukan katarak subkapsular posterior</p> <p>KI : hipersensitivitas, glaukoma</p> <p>PERHATIAN : Hipersensitif terhadap komponen dan penyakit akibat virus</p> <p>Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °C</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>
		<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p>

		<p>PERHATIAN : Cara penyimpanan :</p>	<p>PERHATIAN : Cara penyimpanan :</p>
<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p>			
<p>a. Ambil Cendo xitrol EO sebanyak 1 tube b. Beri etiket sesuai pada resep c. Berikan pada petugas verifikator kedua d. Obat siap untuk di serahkan</p>			
<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p>			
<p>Memanggil pasien dengan menyebutkan nomor antrian lalu tanyakan dengan kalimat terbuka “ atas nama siapa yang sakit Bu?” jika nama sudah sesuai tanyakan nomer rekam medis untuk double check. Jika di rasa sudah sesuai bisa di lakukan KIE.</p> <p>“ Baik Bu , ini saya jelaskan obatnya. Ini obatnya untuk salep mata ya bu, di oleskan pada mata yang sakit kanan dan kiri 2 kali sehari. Jangan lupa, tangannya harus selalu bersih ya Bu kalau mengoleskan, tidak usah di taruh di tangan, langsung oleh ke mata saja Bu, ini untuk iritasi matanya, ada yang di tanyakan Bu ? ( Tidak ada Mbak )</p> <p>Terima kasih Bu, semoga lekas sembuh “</p>			

	<p>h. Salinan resep (wajib dikerjakan)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><p style="text-align: right;">COPY RESEP</p><p>Dari dokter: dr Razzaqy Sp.M                      Dibuat tanggal: 15 Maret 2023</p><p>Tertulis tanggal: 15 Maret 2023                      Untuk : Ny A</p> <p>R/ endo Xitrol EO NO 1</p><p>S 2 dd 1 ODS</p><p>-----det</p> <p style="text-align: right;">PCC</p><p style="text-align: right;">Risma 15/03/2023</p></div>
--	--

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

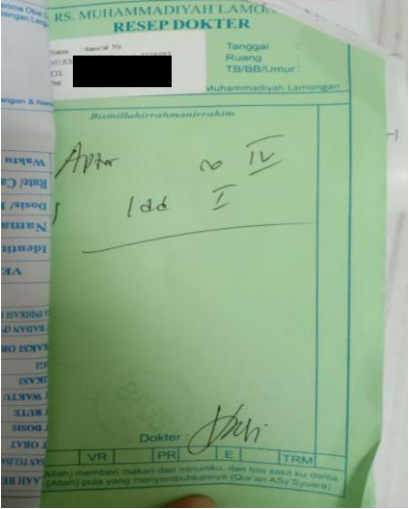
Apt. Rully Yulianhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
86	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="846 517 1720 1337"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

a. Aptor 100 mg = 4 tablet

c. Perhitungan biaya resep

a. Aptor 100 mg = 4 tablet

Total =

d. ETIKET

Aptor 100 mg / putih :

Nama obat/ Warna etiket :

Ny Y 15/3

1 kali sehari 1 tablet

Sesudah makan

e. *Product knowledge*

Nama Obat Aptor 100 mg

Nama Obat :

Kandungan : Acetylsalicylic Acid 100 mg

Kandungan :

Dosis lazim : 80-160 mg/hari. Untuk

Dosis lazim :

		<p>infark miokard : sampai dengan 300 mg/hari.</p> <p>Kegunaan : Mencegah proses agregasi trombosit pada pasien infark miokard dan pasien angina tidak stabil, serta mencegah serangan serebral iskemik sesaat.</p> <p>ESO potensial : mual, muntah, tukak lambung</p> <p>KI : hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Gangguan asma atau alergi, anemia, hamil, menyusui</p> <p>Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °C</p>	<p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>
		<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>



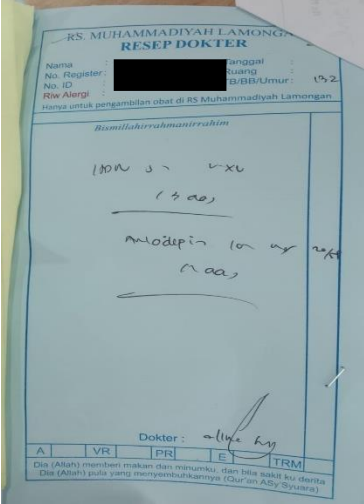
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <div data-bbox="860 261 1879 497" style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><ul style="list-style-type: none"><li>a. Ambil Aptor 100 mg sebanyak 4 tabB</li><li>b. Beri etiket sesuai pada resep</li><li>c. Berikan pada petugas verifikator kedua</li><li>d. Obat siap untuk di serahkan</li></ul></div> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div data-bbox="844 678 1865 1248" style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><p>Memanggil pasien dengan menyebutkan nomor antrian lalu tanyakan dengan kalimat terbuka “ atas nama siap yang sakit Bu?” jika nama sudah sesuai tanyakan nomer rekam medis untuk double check. Jika di rasa sudah sesuai bisa di lakukan KIE.</p><p>“ Baik Bu , ini saya jelaskan obatnya, silahkan duduk dulu Bu, ini obatnya untuk oengencer darahnya diminum sehari sekali 1 tablet sesudah makan , sudah jelas BU ? Ada yang di tanyakan ? ( Tidak ada Mbak ) “</p><p>Terima kasih Bu, semoga lekas sembuh “</p></div>
--	--	---



**TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
87	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;)/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="846 515 1720 1334"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

- a. Farsorbid 5 mg = 15 tablet
- b. Stamoten5 mg mg = 20 tab

c. Perhitungan biaya resep

- a. Farsorbid 5 mg = 15 tablet
- b. Stamoten5 mg mg = 20 tab

Total =

d. ETIKET

Farsorbid 5 mg / putih :

Tn Y                      15/3  
3 kali sehari 1 tablet  
sebelum makan

Stamtens 5 mg/ putih :

Tn Y                      15/3  
1 kali sehari 1 tablet  
Sesudah makan

e. *Product knowledge*

		<p>Nama Obat : Farsorbid 5 mg                  Kandungan : Issosorbide dinitrate 5 mg                  Dosis lazim 1-2 tablet diletakkan di bawah lidah (sublingual) setiap 2-3 jam sesuai kebutuhan                  Kegunaan : Terapi dan Profilaksis Angina Pektoris                  ESO potensial : Hipotensi ortostatik, sakit kepala, gangguan GI, denyut nadi cepat, ruam kulit (jarang).                  KI : Glaukoma, anemia, hiperteroid, peningkatan TIK, infark miokardum.                  PERHATIAN : Toleransi dan Toleransi silang dengan golongan nitrit atau nitrat lain.                  Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °C</p>	<p>Nama Obat : Stamotens 5 mg                  Kandungan : Amlodipine 5 mg                  Dosis lazim : Dewasa: Hipertensi dan angina: Dosis awal 1 x sehari 5 mg, dapat ditingkatkan hingga dosis max.10 mg. Anak, usia 6-17 tahun: Dosis awal 1 x sehari 2,5 mg , dapat ditingkatkan menjadi 5 mg sekali sehari setelah interval 4 minggu sesuai dengan respons klinis. Lansia: Dosis awal 2,5 mg sekali sehari.                  Kegunaan : obat hipertensi                  ESO potensial : sakit kepala, pusing, mengantuk,                  KI : hipersensitivitas                  PERHATIAN : hamil dan menyusui                  Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °C</p>
		<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>

f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)

- a. Ambil Farsorbid sebanyak 15 tab
- b. Ambil Stamoten 5 mg mg sebanyak 20 tab
- c. Beri etiket sesuai pada resep
- d. Berikan pada petugas verifikator kedua
- e. Obat siap untuk di serahkan

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Memanggil pasien dengan menyebutkan nomor antrian lalu tanyakan dengan kalimat terbuka “ atas nama siap yang sakit Pak?” jika nama sudah sesuai tanyakan nomer rekam medis untuk double check. Jika di rasa sudah sesuai bisa di lakukan KIE.

“ Baik Pak , ini saya jelaskan obatnya untuk pulang. Obatnya ada 2 macam untuk nyeri dada dan darah tingginya ya pak “

- Ini yang pertama Farsorbid untuk nyeri dadanya, diminum sehari 3 kali 1 tablet sebelum makan
- Kalau yang ini stamoten untuk mengontrol tekanan darahnya ya Pak. Diminum sehari sekali langsung 2 tab.

Ada yang ditanyakan ? ( tidak ada mbak )

Terima kasih Pak, semoga lekas sembuh “

	<p>h. Salinan resep (wajib dikerjakan)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><p style="text-align: center;">COPY RESEP</p><p>Dari dokter: dr Ilma Sp.JP                      Dibuat tanggal: 15 Maret 2023</p><p>Tertulis tanggal: 15 Maret 2023              Untuk : Tn Y</p> <p>R/ ISDN 5 mg NO XV</p><p>S 3 dd 1 tab</p><p>-----det( da Farsorbid 5 mg )</p><p>R/ Amlodipin 10 mg NO X</p><p>S 1 dd 1 tab</p><p>-----det ( da Stamoten 5 mg 20 tab )</p> <p style="text-align: center;">PCC</p><p style="text-align: center;">Risma 14/03/2023</p></div>
--	--

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

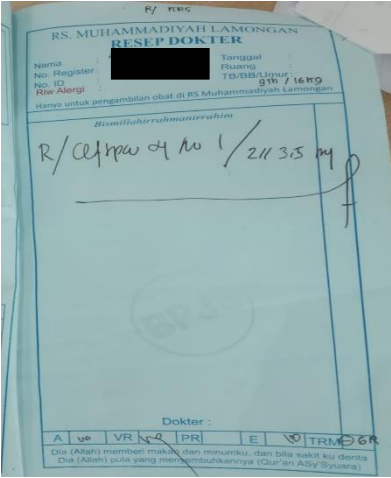
Apt. Rully Yulianhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																									
88	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="846 587 1720 1407"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p>			Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																									
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									



a. Cefspan syr 1 botol

c. Perhitungan biaya resep

a. Cefspan syr 1

Total =

d. ETIKET

Cefspan syr / putih :

An K                      15/3

2 kali sehari 3,5 ml

Sesudah makan

Minum rutin sampai habis

Nama obat/warna etiket :

e. *Product knowledge*

		<p>Nama Obat : Cefspan syr                  Kandungan : cefixime 100 mg/5 ml                  Dosis lazim : 200-400 mg perhari                  Kegunaan : antibiotic untuk infeksi saluran kemih, otitis media, faringitis                  ESO potensial : penyakit kuning, hepatitis, urtikaria, mual, muntah                  KI : hipersensitivitas sefalosporin                  PERHATIAN : gastrointestinal, gangguan ginjal, anemia                  Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °C</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>
		<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p>	

- a. Ambil Cefspan syr sebanyak 1 botol
- b. Beri etiket sesuai pada resep
- c. Berikan pada petugas verifikator kedua
- d. Obat siap untuk di serahkan

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Memanggil pasien dengan menyebutkan nomor antrian lalu tanyakan dengan kalimat terbuka “ atas nama siap yang sakit Bu?” jika nama sudah sesuai tanyakan nomer rekam medis untuk double check. Jika di rasa sudah sesuai bisa di lakukan KIE.

“ Baik Bu , ini saya jelaskan obatnya ini daoat tambahan sirup dari dokternya ya bu, ini untuk antibiotic . diminum sehari 2 kali sekali minum 3,5 ml. dalamnya sudah ada pipetnya ya Bu. Ini di minum rutin sampai habis. Tapi jika selama 7 hari masih ada sisa jangan di minum, karena sirup ini sirup kering sudah kita oplos dengan air, dan masanya hanya 7 hari. Ada yang di tanyakan Bu ? ( tidak ada Mbak )

Terima kasih Bu, semoga lekas sembuh “

	<p>h. Salinan resep (wajib dikerjakan)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><p style="text-align: center;">COPY RESEP</p><p>Dari dokter: dr Bayu Sp.A                      Dibuat tanggal: 15 Maret 2023</p><p>Tertulis tanggal: 15 Maret 2023              Untuk : An K</p> <p>R/ Cefspan syr NO 1</p><p>S 2 dd 3,5 ml</p><p>-----det</p> <p style="text-align: right;">PCC</p><p style="text-align: right;">Risma 15/03/2023</p></div>
--	--

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

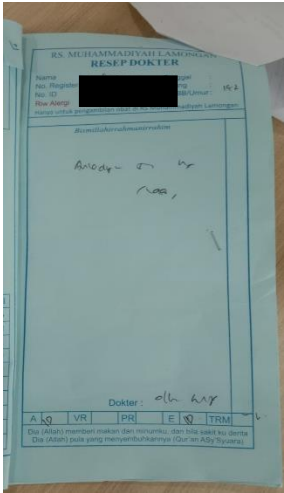
Apt. Rully Yulianhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
89	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="846 515 1720 1334"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

a. Stamoten 5 mg = 5 tablet

c. Perhitungan biaya resep

a. Stamoten 5 mg = 5 tablet

Total =

d. ETIKET

Stamoten 5 mg / putih :

Nama pasien/ warna etiket :

Tn S                      15/3

1 kali sehari 1 tablet

Sesudah makan

e. *Product knowledge*

Nama Obat : Stamotens 5 mg

Nama Obat :

		<p>Kandungan : Amlodipine 5 mg</p> <p>Dosis lazim : Dewasa: Hipertensi dan angina: Dosis awal 1 x sehari 5 mg, dapat ditingkatkan hingga dosis max.10 mg. Anak, usia 6-17 tahun: Dosis awal 1 x sehari 2,5 mg , dapat ditingkatkan menjadi 5 mg sekali sehari setelah interval 4 minggu sesuai dengan respons klinis. Lansia: Dosis awal 2,5 mg sekali sehari.</p> <p>Kegunaan : obat hipertensi</p> <p>ESO potensial : sakit kepala, pusing, mengantuk,</p> <p>KI : hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : hamil dan menyusui</p> <p>Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °C</p>	<p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>
		<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>
<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p>			

- a. Ambil Stamoten sebanyak 5 tablet
- b. Beri etiket sesuai pada resep
- c. Berikan pada petugas verifikator kedua
- d. Obat siap untuk di serahkan

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Memanggil pasien dengan menyebutkan nomor antrian lalu tanyakan dengan kalimat terbuka “ atas nama siap yang sakit Pak?” jika nama sudah sesuai tanyakan nomer rekam medis untuk double check. Jika di rasa sudah sesuai bisa di lakukan KIE.

“ Baik Pak, saya jelaskan obatnya. Ini namanya Stamoten isinya Amlodipin fungsinya untuk mengontrol tensi atau tekanan darah bapak. Diminum rutin ya Pak. Ini diminum sehari sekali 1 tablet sesudah makan. Ada yang di tanyakan ? ( Tidak ada Mbak ) “

Terima kasih Pak, semoga lekas sembuh “



	<p>h. Salinan resep (wajib dikerjakan)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><p style="text-align: right;">COPY RESEP</p><p>Dari dokter: dr Ilma Sp.JP                      Dibuat tanggal: 15 Maret 2023</p><p>Tertulis tanggal: 15 Maret 2023              Untuk : Tn S</p> <p>R/ Amlodipin 5 mg NO V</p><p>S 1 dd 1 tab</p><p>-----det</p> <p style="text-align: right;">PCC</p><p style="text-align: right;">Risma 15/03/2023</p></div>
--	--

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

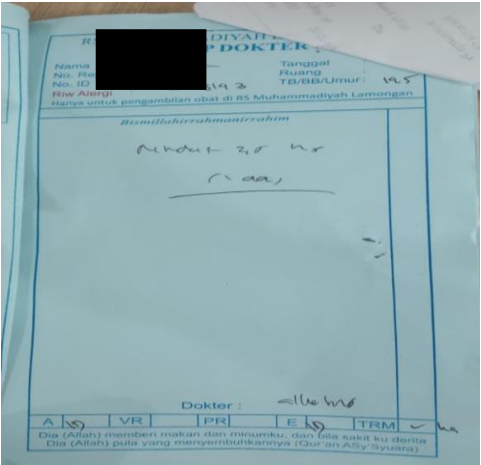
Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
90	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="846 515 1720 1334"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

a. Nitrokaf 2,5 mg = 10 tab

c. Perhitungan biaya resep

a. Nitrokaf 2,5 mg = 10 tab

Total =

d. ETIKET

Nitrokaf 2,5 mg / putih :

Ny S 15/3

2 kali sehari 1 tablet

sebelum makan

Nama obat/ warna etiket :

e. *Product knowledge*

Nama Obat : Nitrokaf 2,5 mg

Kandungan : Glyceryl trinitrate  
(Nitroglycerin) 2.5 mg

Nama Obat :

Kandungan :

Dosis lazim :

		<p>Dosis lazim : 2-3 x sehari 1 kapsul, kasus berat : 2-3 x sehari 2 kapsul</p> <p>Kegunaan : Pencegahan dan terapi jangka panjang Angina Pektoris</p> <p>ESO potensial : Sakit kepala, hipotensi ortostatik, takikardi, kolaps yang disertai dengan aritmia bradikardi, mengantuk.</p> <p>KI : Hindari sildenafil. Glaukoma, syok kardiogenik, anemia berat, trauma kepala</p> <p>PERHATIAN : ibu hamil dan menyusui</p> <p>Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30° C</p>	<p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>
		<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>

f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)

- a. Ambil Nitrokaf sebanyak 10 kapsul
- b. Beri etiket sesuai pada resep
- c. Berikan pada petugas verifikator kedua
- d. Obat siap untuk di serahkan

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Memanggil pasien dengan menyebutkan nomor antrian lalu tanyakan dengan kalimat terbuka “ atas nama siap yang sakit Bu?” jika nama sudah sesuai tanyakan nomer rekam medis untuk double check. Jika di rasa sudah sesuai bisa di lakukan KIE.

“ saya jelaskan obatnya dulu. Ini obat fungsinya untuk mengatasi nyeri dada Bu. Diminum sehari 2 kali 1 kapsul sebelum makan. Tetep di minum rutin setiap hari ya Bu “

Terima kasih Bu, semoga lekas sembuh “

		<p>h. Salinan resep (wajib dikerjakan)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><p style="text-align: center;">COPY RESEP</p><p>Dari dokter: dr Ilma Sp.JP                      Dibuat tanggal: 15 Maret 2023</p><p>Tertulis tanggal: 15 Maret 2023              Untuk : Ny S</p> <p>R/ Nitrokaf 2,5 mg NO X</p><p>S 2 dd 1 tab</p><p>-----det</p> <p style="text-align: right;">PCC</p><p style="text-align: right;">Risma 15/03/2023</p></div>
--	--	--

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

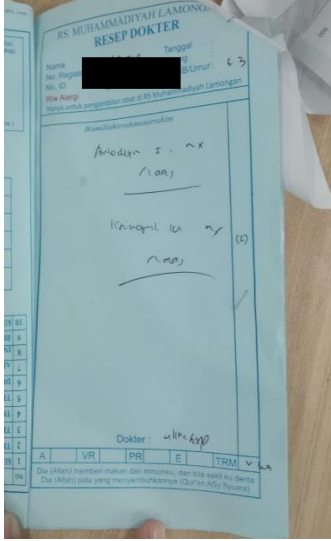
Apt. Rully Yulianhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
91	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;)/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="884 582 1751 1407"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

- a. Stamoten 5 mg = 10 tab
- b. Lisinopril 10 mg = 10 tab

c. Perhitungan biaya resep

- a. Stamoten 5 mg = 10 tab
- b. Lisinopril 10 mg = 10 tab

Total =

d. ETIKET

Stamoten 5 mg / putih :

Tn R                      15/3  
1 kali sehari 1 tablet  
Sesudah makan

Lisinopril 10 mg /putih :

Tn R                      15/3  
1 kali sehari 1 tablet  
Sesudah makan

e. *Product knowledge*

Nama Obat : Stamotens 5 mg  
Kandungan : Amlodipine 5 mg

Nama Obat : Lisinopril 10 mg  
Kandungan : Lisinopril 10 mg




		<p>Dosis lazim : Dewasa: Hipertensi dan angina: Dosis awal 1 x sehari 5 mg, dapat ditingkatkan hingga dosis max.10 mg. Anak, usia 6-17 tahun: Dosis awal 1 x sehari 2,5 mg , dapat ditingkatkan menjadi 5 mg sekali sehari setelah interval 4 minggu sesuai dengan respons klinis. Lansia: Dosis awal 2,5 mg sekali sehari.</p> <p>Kegunaan : obat hipertensi</p> <p>ESO potensial : sakit kepala, pusing, mengantuk,</p> <p>KI : hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : hamil dan menyusui</p> <p>Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °c</p>	<p>Dosis lazim : 1 tablet 1 x sehari</p> <p>Kegunaan : untuk menurunkan tekanan darah tinggi, mencegah stroke, serangan jantung, masalah ginjal, serta mengobati gagal jantung</p> <p>ESO potensial : Sakit kepala, mual dan muntah, diare, batu kering</p> <p>KI : Hipersensitif, dehidrasi karena sakit atau diare, serangan jantung, ibu menyusui</p> <p>PERHATIAN : hamil, jangan menggunakan obat diuretik hemat kalium atau suplemen yang mengandung kalium atau pengganti garam kalium selama menggunakan lisinopril, karena ada potensi hiperkalemia.Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °c</p>
		<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>
<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p>			

- a. Ambil Stamoten 5 mg sebanyak 10 tab
- b. Ambil Lisinopril 10 sebanyak 10 tab
- c. Beri etiket sesuai pada resep
- d. Berikan pada petugas verifikasi kedua
- e. Obat siap untuk di serahkan

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Memanggil pasien dengan menyebutkan nomor antrian lalu tanyakan dengan kalimat terbuka “ atas nama siap yang sakit Pak?” jika nama sudah sesuai tanyakan nomer rekam medis untuk double check. Jika di rasa sudah sesuai bisa di lakukan KIE.

“ Baik Pak , ini saya jelaskan obatnya untuk pulang. Obatnya ada 2 macam, obatnya sama untuk mengontrol tensinya atau tekanan darahnya ya Pak. Ini ada Stamoten dan Lisinopril.  
Terima kasih Bu, semoga lekas sembuh “

	<p>h. Salinan resep (wajib dikerjakan)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><p style="text-align: right;">COPY RESEP</p><p>Dari dokter: dr Ilma Sp.JP                      Dibuat tanggal: 15 Maret 2023</p><p>Tertulis tanggal: 15 Maret 2023              Untuk : Tn R</p> <p>R/ Amlodipin 5 mg NO X</p><p>S 1 dd 1 tab</p><p>-----det ( da Stamotens 5 mg )</p><p>R/ Lisinopril 10 mg NO X</p><p>-----det</p> <p style="text-align: right;">PCC  Risma 15/03/2023</p></div>
--	---

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

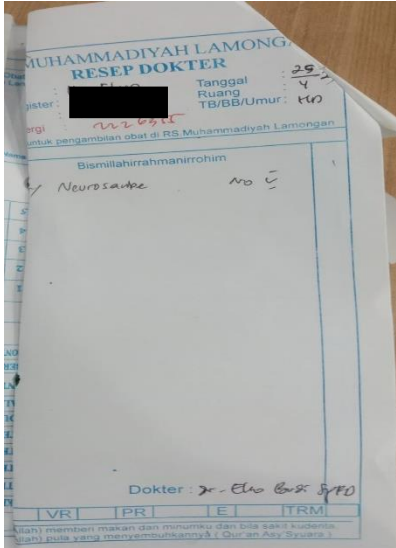
Apt. Rully Yulianhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
92	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>C. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="846 515 1720 1334"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p>D. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

a. Neurosanbe 5 tab

c. Perhitungan biaya resep

a. Neurosanbe 5 tab

Total =

d. ETIKET

Neurosanbe / putih :

Nama obat /putih :

Ny E            25/4

1 kali sehari 1 tablet

Sesudah makan


e. *Product knowledge*

Nama Obat : Neurosanbe tablet  
Kandungan : Vitamin B1 100 mg,  
Vitamin B6 200 mg, Vitamin B12 200

Nama Obat :  
Kandungan :  
Dosis lazim :

		<p>mcg</p> <p>Dosis lazim : 1 kali sehari, 1 tablet</p> <p>Kegunaan : Untuk pengobatan kekurangan Vitamin B1, B6 dan B12 seperti pada polineuritis</p> <p>ESO potensial : Sindrom neuropati akibat penggunaan Vitamin B6. Reaksi alergi</p> <p>KI : hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Sebaiknya tidak digunakan untuk pasien yang sedang menerima terapi levodopa</p> <p>Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °c</p>	<p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>
		<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>

		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <div data-bbox="857 261 1879 497" style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><ul style="list-style-type: none"><li>a. Ambil Neurosanbe sebanyak 5 tablet</li><li>b. Beri etiket sesuai pada resep</li><li>c. Berikan pada petugas verifikator kedua</li><li>d. Obat siap untuk di serahkan</li></ul></div> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div data-bbox="844 678 1865 1246" style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><p>Memanggil pasien dengan menyebutkan nomor antrian lalu tanyakan dengan kalimat terbuka “ atas nama siap yang sakit Bu?” jika nama sudah sesuai tanyakan nomer rekam medis untuk double check. Jika di rasa sudah sesuai bisa di lakukan KIE.</p><p>“ Bu, saya jelaskan obatnya terlebih dahulu ya. Ini ada tambahan vitamin untuk ibu, vitamin ini di minum sehari sekali 1 tablet sesudah makan “ sebelumnya ibu ada riwayat alergi obat atau riwayat pengobatan ? ( Tidak ada Mbak ). Baik bu, ada yang di tanyakan ? ( Tidak ada Mbak, sudah cukup jelas )</p><p>Terima kasih Bu, semoga lekas sembuh “</p></div>
--	--	--

	<p>h. Salinan resep (wajib dikerjakan)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><p style="text-align: center;">COPY RESEP</p><p>Dari dokter: dr Ilma Sp.JP                      Dibuat tanggal: 25 April 2023</p><p>Tertulis tanggal: 25 April 2023              Untuk : Ny E</p> <p>R/ Neurosanbe tab NO V</p><p>S 1 dd 1 tab</p><p>-----det</p> <p style="text-align: right;">PCC </p><p style="text-align: right;">Risma 25/04/2023</p></div>
--	---

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

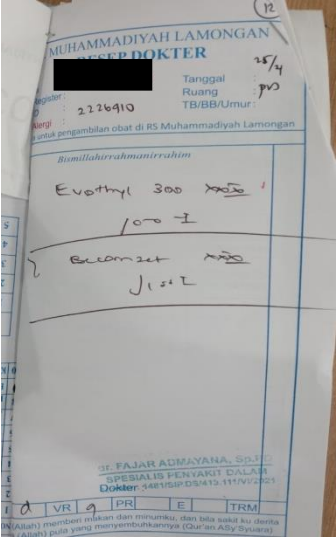
SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1



**TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
93	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli</p> <p>Resep obat : Racikan/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>B. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="846 515 1720 1334"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p>C. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

- a. Evothyl 300 mg = 30 tab
- b. Becomzet = 30 tab

c. Perhitungan biaya resep

- a. Evothyl 300 mg = 30 tab
- b. Becomzet = 30 tab

Total =

d. ETIKET

Evothyl 300 mg / putih

Ny T 25/4

1 kali sehari 1 tablet

MALAM

Sesudah makan

Becomzet /putih :

Ny T 25/4

1 kali sehari 1 tablet

Sesudah makan

e. *Product knowledge*

Nama Obat : Evothyl 300 mg

Nama Obat : Becomzet

		<p>Kandungan : enofibrate 300 mg</p> <p>Dosis lazim : Dewasa: 300 mg per hari, dapat ditingkatkan menjadi 400 mg per hari. Pemeliharaan: 200 mg per hari</p> <p>Kegunaan : obat hipertensi</p> <p>ESO potensial : Gangguan pencernaan, reaksi alergi kulit, nyeri otot</p> <p>KI : hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Wanita hamil dan menyusui. Penderita dengan hipersensitivitas terhadap fenofibrate. Gangguan fungsi hati yang berat. Gangguan fungsi ginjal. Penyakit kandung empedu. Anak-anak. Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °C</p>	<p>Kandungan : Vitamin E 30 IU, Vitamin B1 15 mg, Vitamin B2 15 mg, Vitamin B6 20 mg, Vitamin B12 mcg, Asam folat 400 mcg, Asam Pantotenate 20 mg, Niacin 100 mg, Vitamin C 750 mg, Zinc 22.5 mg.</p> <p>Dosis lazim : 1 x sehari 1 kaplet, atau sesuai petunjuk dokter.</p> <p>Kegunaan : Suplementasi vitamin B kompleks, vitamin C, vitamin E dan zinc.</p> <p>ESO potensial : Gangguan gastrointestinal</p> <p>KI : Hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : Gunakan sesuai dosis yang dianjurkan. Simpan pada suhu 30 C</p> <p>Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 °C</p>
		<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>

		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <div data-bbox="857 261 1879 497" style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><ul style="list-style-type: none"><li>a. Ambil Becomzet sebanyak 30 tablet</li><li>b. ambil evothy 300 mg sebanyak 30 tablet</li><li>c. Beri etiket sesuai pada resep</li><li>d. Berikan pada petugas verifikator kedua</li><li>e. Obat siap untuk di serahkan</li></ul></div> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div data-bbox="844 678 1865 1246" style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><p>Memanggil pasien dengan menyebutkan nomor antrian lalu tanyakan dengan kalimat terbuka “ atas nama siap yang sakit Bu?” jika nama sudah sesuai tanyakan nomer rekam medis untuk double check. Jika di rasa sudah sesuai bisa di lakukan KIE.</p><p>“ ini obatnya saya jelaskan dulu ya Bu, ada 2 macam obat . obat jantung atau kolesterol juga obat diare. Kalau yang kolesterol ini namanya evothy 300 mg , minumannya wajib pagi ya. Yang kedua multivitamin di minum sehari sekali 1 kapsul sesudah makan</p><p>Terima kasih Bu, semoga lekas sembuh “</p></div>
--	--	---

	<p>h. Salinan resep (wajib dikerjakan)</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><p style="text-align: center;">COPY RESEP</p><p>Dari dokter: dr Ilma Sp.JP                      Dibuat tanggal: 25 Maret 2023</p><p>Tertulis tanggal: 25 Maret 2023              Untuk : Ny T</p> <p>R/ Evothyl 300 mg NO XXX</p><p>S 1 dd 1 tab</p><p>-----det</p><p>R/ Becomzet NO XXX</p><p>S 1 dd 1 tab</p><p>-----det</p> <p style="text-align: right;">PCC</p><p style="text-align: right;">Risma 25/03/2023</p></div>
--	--

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka,M.Farm

NIDN 1181 1907 247

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

Apt. Rully Yuliandhari, S.Farm.,M.Farm.Klin

SIPA 2748/SIPA/413.111/XII/2021/P1

**TTT. PRODUCT KNOWLEDGE BERDASARKAN KELAS TERAPI (diketik rapi)**

**(1) ANALGETIK- ANTIPIRETIK- ANTIINFLAMASI**

<b>Golongan</b>	<b>Nama Obat</b>	<b>Nama Obat di Tempat PKL</b>	<b>Kontraindikasi</b>	<b>Indikasi</b>	<b>Dosis dan Cara Pakai</b>	<b>Efek Samping</b>	<b>Cara Simpan</b>
Analgetik- Antipiretik- Antiinflamasi	acetaminophen , metampiron, ibuprofen, diklofenak, asam mefenamat, piroxicam, indometasin, fenilbutazon, aspirin, meloksikam, celecoxib, parecoxib	1. Paracetamol 500 mg tablet 2. Farmadol 500 mg tablet 3. Paracetamol Infus 1 gram 4. Paracetamol injeksi 150 mg repackaging	Hindari penggunaan pada penderita insufisiensi hepatoseluler yang parah.	Sakit kepala, demam, nyeri otot & sakit gigi. Utk pengobatan jangka pendek nyeri sedang (terutama sesudah operasi) & demam	Dewasa dan anak > 12 tahun : 3-4 x sehari 1 tablet, Anak 6-12 tahun : 3-4 x sehari 1/2 tablet, Anak 3-5 tahun : 3-4 x sehari 1/4 tablet. Diberikan Bersama atau tanpa makan	Reaksi hematologi, kulit & alergi lainnya. Tdk enak badan, reaksi hipersensitivitas, hipotensi, peningkatan kadar enzim hati, trombositopenia, leukopenia, neutropenia.	Simpan di tempat yang kering dan terlindung dari cahaya
	Methampiron	Antalgin	Hipersensitif, hamil dan laktasi, gangguan pendarahan	Sakit kepala, skiatika, mialgia, sakit gigi, neuralgia, berbagai jenis nyeri	3-4 kali sehari 1 kaplet. Maksimal sehari 4 kaplet. Sesudah makan	Hipersensitif, urtikaria, pruritus, agranulositosis	Simpan pada suhu di bawah 25 derajat Celcius, di tempat kering dan sejuk
	Ibuprofen	1. Ibuprofen 2. Rhelafen syrup	Penderita dengan ulkus peptikum (tukak lambung dan duodenum) yang berat dan aktif. Penderita	Nyeri ringan sampai sedang antara lain nyeri pada	Dewasa : 3 kali sehari 1-2 tablet. Anak-anak : 20 mg/kg berat	Mual, muntah, diare, konstipasi, nyeri kambung, ruam kulit, sakit kepala, pusing	Simpan ditempat sejuk dan terhindar

			dengan riwayat hipersensitif terhadap Ibuprofen dan obat anti inflamasi non steroid lain. Penderita sindroma polip hidung, angioedema dan penderita dimana bila menggunakan aspirin atau obat anti inflamasi non steroid akan timbul gejala asma, rinitis atau urtikaria. Kehamilan tiga bulan terakhir.	penyakit gigi atau pencabutan gigi, nyeri pasca bedah, sakit kepala, gejala artritis reumatoid, gejala osteoartritis, gejala juvenile artritis reumatoid, menurunkan demam pada anak.	badan/hari dibagi menjadi beberapa kali pemberian. Dikonsumsi Bersama dengan makan		dari paparan sinar matahari langsung
	Asam Mefenamat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mefinal 500 mg kaplet</li> <li>2. Asam mefenamat 500 mg</li> </ol>	Hipersensitivitas. Pasien dengan aktif atau riwayat tukak/perdarahan peptikum berulang, riwayat perdarahan gastrointestinal atau perforasi (terkait dengan terapi NSAID sebelumnya), penyakit radang usus, gagal jantung berat, riwayat asma, bronkospasme, rinitis, angioedema, urtikaria, atau tipe alergi reaksi setelah minum aspirin atau NSAID lainnya. Pengobatan nyeri peri-operatif dalam pengaturan operasi	Meredakan nyeri ringan hingga sedang pada sakit kepala, sakit gigi, dismenore primer, juga nyeri traumatik, otot, dan pasca operasi	dewasa : awal 500 mg, dilanjutkan 250 mg/6 jam. Segera sesudah makan.	Gangguan GI, mengantuk, hipertensi, diare	Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari

			CABG. Ginjal (CrCl <30 mL/menit) dan gangguan hati berat. Kehamilan (trimester ketiga).				
	Aspirin	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proxime</li> <li>2. Aptor</li> </ol>	<p>Sebaiknya hindari penggunaan apabila kamu memiliki kondisi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hipersensitif pada kandungan dari Aptor</li> <li>• Riwayat asma bronkial</li> <li>• Bronkospasme</li> <li>• Tukak lambung dan usus</li> <li>• Riwayat pendarahan pada saluran cerna</li> <li>• Gangguan pembekuan darah</li> <li>• Hamil dan menyusui</li> </ul>	<p>Pengobatan dan pencegahan angina pektoris dan infark miokard, demam, nyeri pasca vaksinasi, sakit gigi, nyeri otot dan nyeri saraf</p>	<p>Pengobatan dan pencegahan angina pektoris dan infark miokard : 1 x sehari 1 tablet ; Untuk keluhan Demam, flu, pusing dan nyeri pada pasien dewasa : 4-6 x sehari 1 tablet, Anak 5-12 tahun : 2-3 x sehari 1 tablet, Anak 1-4 tahun : 3-4 x sehari 1/4 tablet. Berikan sesudah makan</p>	<p>Gangguan lambung, pusing, hipersensitif reaksi</p>	<p>Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>
	Meloxicam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melfion 15 mg</li> <li>2. Meloxicam 15 mg</li> </ol>	<p>Hipersensitif terhadap meloxicam, aspirin atau NSAID lainnya. Riwayat atau perdarahan gastrointestinal aktif, ulserasi atau perforasi yang berhubungan dengan penggunaan NSAID. Penyakit radang usus aktif (misalnya penyakit Crohn pada</p>	<p>Meredakan gejala-gejala arthritis, misalnya peradangan, pembengkakan, serta kaku dan nyeri otot. Contoh penyakit radang persendian</p>	<p>Dewasa: Rhematoid Astitis dan Ankylosing Spondylitis: 15 mg, 1 kali per hari. Dapat diturunkan menjadi 7.5 mg, 1 kali per hari berdasarkan</p>	<p>Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Signifikan: Retensi cairan, edema, insufisiensi ginjal, gagal ginjal akut, nekrosis papiler ginjal (penggunaan jangka panjang), hiperkalemia, penglihatan kabur,</p>	<p>Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>



			<p>kolitis ulserativa), gagal jantung berat. Pengobatan nyeri perioperatif dalam pengaturan operasi CABG. Kerusakan hati yang parah. Kehamilan (trimester ke-3) dan menyusui.</p>	<p>yang biasanya ditangani dengan meloxicam adalah osteoarthritis (jangka pendek), rheumatoid arthritis, dan ankylosing spondylitis.</p>	<p>respon terapeutik. Osteoarthritis: 7.5 mg, 1 kali per hari. Dapat ditingkatkan s/d 15 mg, 1 kali per hari. Anak &gt;60 kg: Arthritis idiopatik juvenil: 7,5 mg sekali sehari. Lansia dan pasien ginjal: 7.5 mg, 1 kali per hari. Dikonsumsi sesudah makan.</p>	<p>anemia, jarang, agranulositosis, trombositopenia, leukopenia. Gangguan sistem darah dan limfatik: Anemia, jarang, agranulositosis, trombositopenia, leukopenia. Gangguan jantung: Gagal jantung, jarang, palpitasi. Gangguan gastrointestinal: Dispepsia, mual, muntah, sakit perut, sembelit, perut kembung, diare, melena, hematemesis, stomatitis ulserativa, jarang, gastritis.</p>	
	Celecoxib	Celebrex 200 mg	<p>Hindari penggunaan Celebrex pada pasien dengan kondisi berikut ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Riwayat alergi atau hipersensitif terhadap Celecoxib dan sulfonamid</li> <li>punya riwayat penyakit asma, urtikaria, atau reaksi alergi</li> </ul>	<p>Pengobatan nyeri dan peradangan, pengobatan dari gejala dari rematik (RA), osteoarthritis (OA), ankylosing spondylitis (AS)</p>	<p>OA : 200mg/hari atau 100mg 2 x sehari; RA : 100-200mg 2 x sehari; AS : 200mg/hari atau 100mg 2 x sehari. Sesudah makan</p>	<p>Sesak, gangguan gastrointestinal (mual, muntah), pusing, vertigo, rash, urtikaria</p>	<p>Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>

			<p>setelah mengonsumsi asam asetilsalisilat atau kelompok obat AINS lain</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>telah menerima terapi nyeri sebelum operasi dalam pengaturan operasi CABG</li> </ul>				
	Fenilbutason	Tidak tersedia	-	Penyakit radang dan rematik	Dosis awal 100-200 mg 3 perhari. Dikonsumsi bersamaan dengan makan	Sakit perut atau muntah, <i>Heartburn</i> , Diare atau konstipasi, kembung, pusing, kantuk dan lemas.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
	Piroxicam	Tidak tersedia	Wanita hamil, menyusui, dan mengalami masalah kesuburan.	Osteo arthritis, ankilosa spondilitis, gangguan muskuloskeletal akut, gout akut, nyeri persendian	AR, OA, ankilosa spondilitis : 1 x sehari 20mg ; Gangguan muskuloskeletal akut : 40 mg/hari dalam dosis tunggal atau terbagi selama 2 hari,	Gangguan lambung, sakit kepala, iritasi dan ulkus gaster (dosis > 20mg /hari )	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung

					<p>kemudian 1 x sehari 20 mg selama 7-14 hari ; Gout akut : dosis awal 40 mg /hari dalam dosis tunggal, kemudian 40mg dosis tunggal atau terbagi selama 4-6 hari. Tidak untuk terapi gout jangka panjang. Berikan segera sesudah makan.</p>		
	Parexocib	Dynastat injeksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasien yang memiliki riwayat sensitif/ alergi pada obat yang mengandung Sulfonamid.</li> <li>• Pasien yang memiliki riwayat asma/ kesulitan dalam bernafas.</li> <li>• Gangguan penyakit hati berat.</li> <li>• Riwayat penyakit pada usus besar.</li> </ul>	<p>Meringankan rasa sakit/ nyeri dan meringankan peradangan/ pembengkakan pasca operasi pada orang dewasa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dosis awal penggunaan: di berikan dosis 1 vial 40 mg di suntikan melalui pembuluh vena (pembuluh darah).</li> <li>• Dosis selanjutnya: di berikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat menyebabkan hipertensi.</li> <li>• Tekanan darah redah.</li> <li>• Nyeri punggung.</li> <li>• Berkurangnya fungsi pencernaan.</li> <li>• Kembung.</li> <li>• Gangguan susah tidur.</li> <li>• Sesak nafas.</li> </ul>	<p>Simpan pada suhu di bawah 30 derajat Celcius dan terlindung dari cahaya. Jangan didinginkan atau dibekukan larutan yang telah dilarutkan. Setelah serbuk injeksi dilarutkan,</p>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>Gagal jantung.</li> </ul>		<p>dosis 20-40mg sebanyak 2-4 kali sehari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosis penggunaan pada lansia: di berikan ½ dosis lazim, maksimal dosis 40mg/hari.</li> </ul>		Dynastat harus segera digunakan.
--	--	--	--	--	--	--	----------------------------------

**(2) ANTIMIKROBA**

**(2.a) ANTIBIOTIK**

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Penisilin	Ampicillin, amoksisilin,	<ol style="list-style-type: none"> <li>Amoxan 500 mg</li> <li>Intermoxil syrup</li> <li>Amoxan drop</li> </ol>	Hipersensitivitas atau riwayat reaksi alergi berat (misalnya anafilaksis, sindrom Stevens-Johnson) terhadap amoksisilin atau -laktam lainnya (misalnya penisilin, sefalosporin, karbapenem, monobaktam).	Untuk terapi infeksi gram positif dan negatif, seperti pada saluran nafas atas dan bawah, saluran kemih dan kelamin. Kulit & jaringan lunak, infeksi tulang, GO, abses gigi	Dewasa & anak-anak dengan berat badan 20 kg atau lebih : 250-500 mg tiap 8 jam. Anak-anak dengan berat badan lebih dari 8 kg : 125-250 mg tiap 8 jam. Tifoid & paratifoid : dewasa : 4 gram/hari dalam	Reaksi hipersensitivitas dan gangguan GI.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari

			<p>Mononukleosis menular (dicurigai atau dikonfirmasi).</p>	<p>(terapi tambahan thd penanganan bedah/operasi)</p>	<p>dosis terbagi selama 14-21 hari. anak-anak : 100 mg/kg berat badan/hari dalam dosis terbagi selama 14-21 hari. Pembawa tifoid/tifus : 3-4 gram/hari dalam dosis terbagi minimum selama 1 bulan. Gonore : 3 gram Amoksan + 1 gram Probenesid sebagai dosis tunggal. Infeksi saluran kemih tanpa komplikasi : dosis tunggal sebesar 3 gram. Sifilis : 250 mg tiap 6 jam selama 4 minggu sampai dengan 5 bulan. Infeksi saluran pernafasan bagian bawah yang berat atau berulang : 2 kali sehari 3 gram. Abses gigi : 2 kali sehari 3 gram dengan jarak pemberian 8 jam. Otitis media pada pasien dewasa dan anak berusia 3-10</p>	<p>i langsung</p>
--	--	--	---	---	--	-------------------

					tahun : 2 kali sehari 750 mg selama 2 hari.		
	Ticarsiclin	Tetrasanbe	Hipersensitif, gangguan ginjal berat, Hamil, dan anak < 12 tahun.	Infeksi saluran pernafasan, saluran pencernaan, saluran kencing, alat kelamin	Dosis umum: 250 mg tiap 6 jam. Pada infeksi berat dapat ditingkatkan sampai 500 mg tiap 6-8 jam. Sifilis primer, sekunder dan laten: 500 mg tiap 6-8 jam selama 15 hari. Urethritis non gonokokus: 500 mg tiap 6 jam selama 7-14 hari (21 hari bila pengobatan pertama gagal atau bila kambuh).	Anoreksia, mual, muntah, diare, glossitis, disfagia, enterokolitis, lesi inflamasi, ruam makulopapular dan eritematosa, fotosensitasi	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
Cephalosporin	cefadroxil	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cefadroxil capsul 500 mg</li> <li>2. Cefat capsul 500 mg</li> <li>3. Cefat syrup</li> <li>4. Cefadroxyl syrup</li> <li>5. Lapicef drop</li> </ol>	Tidak boleh di berikan pada pasien yang hipersensitif terhadap sefalosporin.	Infeksi saluran pernafasan, infeksi kulit dan jaringan lunak, infeksi saluran kemih, osteomielitis dan septik arthritis	2 kali sehari 1 kapsul, atau bisa dosis tunggal 1000mg sekali minum per hari. Sebelum atau sesudah makan dihabiskan	Mual, muntah, diare, ruam urtikaria, pruritis, genital pruritus, genital moniliasis, vaginitis	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
	Cefixime	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lanfix tab</li> <li>2. Cefspan Syrup</li> </ol>	Tidak boleh diberikan pada pasien yang	Otitis media, faringitis,	Dewasa & anak lebih dari 30 kg 50-	Reaksi alergi, perubahan	Simpan ditempat

		3. Cefixime 100 mg cap	memiliki riwayat hipersensitif (reaksi alergi) terhadap sefalosporin.	tonsilitis, bronkitis akut & bronkitis kronik dengan eksaserbasi akut, Infeksi Saluran Kemih tak terkomplikasi, GO.	100 mg 2 x perhari. Infeksi berat: 200 mg 2 x perhari. Anak kurang dari 30 kg 1.5-3 mg/kg BB 2 x perhari. Infeksi berat: 6 mg/kg BB 2 x perhari.	parameter hematologi, gangguan Gastro Intestinal, defisiensi vit K.	t sejuk dan kering, terlindungi dari cahaya matahari
	Cefotaxime	Cefotaxime	Tidak dapat digunakan untuk pasien yang memiliki riwayat hipersensitif terhadap antibiotik cephalosporin (antibiotik untuk membunuh bakteri dengan cara menghambat pembentukan dinding sel bakteri).	Untuk membantu mengobati infeksi pada saluran nafas bagian bawah, sistem saluran kemih dan saluran kelenjar, infeksi alat kelamin, infeksi saluran cerna, infeksi tulang dan sendi, infeksi sistem syaraf, serta infeksi sel darah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Infeksi bakteri yang peka terhadap Cefotaxime: dosis 1-2 g diberikan tiap 8-12 jam. Maksimal dosis: 12 g / hari.</li> <li>• Septikemia: diberikan dosis sampai 6-8 g/ hari dalam 3-4 dosis terbagi.</li> <li>• Mencegah infeksi bedah: dosis 1 g diberikan 30-90 menit sebelum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gangguan saluran pencernaan: colitis (peradangan pada usus besar), diare, mual, muntah, nyeri perut.</li> <li>• Susunan saraf pusat: sakit kepala, pusing.</li> </ul>	Simpan pada suhu 15-30 derajat Celcius, di tempat kering dan sejuk.

					<p>prosedur pembedahan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gonore: dosis 0,5 g atau 1 g sebagai dosis tunggal.</li> <li>• Semua dosis diberikan melalui injeksi intravena (pembuluh darah) atau intramuskular (melalui otot).</li> </ul>		
Chloramphenicol	kloramfenikol	Tidak Tersedia	hipersensitivitas, ibu hamil, menyusui, porfiria	Bruselosis, pneumonia bakteri, pertusis, meningitis non-TBC, demam tifus dan paratifus, skrub tipus, tifus epidemi, limfogranuloma inguinale, gastroenteritis pada bayi, laringotrakeobronkitis, disentri basil, demam Q, ornitosis, sifilis,	Dewasa, anak dan bayi > 2 minggu: sehari 50 mg/kgBB dalam 3-4 dosis. Bayi < 2 minggu & bayi prematur 25 mg/kgBB/hari dibagi 4 dosis.	Depresi sum-sum tulang, anemia aplastik, sindroma gray pada bayi, ruam kulit, urtikaria, gangguan pencernaan, enterokolitis	Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari



	thiamfenicol	Thiamfenicol	<p>Hindari penggunaan Thiamphenicol pada pasien yang memiliki indikasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hipersensitivitas atau reaksi alergi terhadap antibiotik kloramfenikol.</li> <li>• Depresi sumsum tulang yang sudah ada sebelumnya (diskrasia darah).</li> <li>• Imunisasi aktif.</li> <li>• Wanita hamil dan menyusui.</li> </ul>	gonore, tularemia Infeksi saluran kemih dan kelamin, gonore (GO), infeksi saluran pencernaan, infeksi tifus dan paratifus, infeksi saluran pernafasan.	Dewasa : 4 kali sehari 250-500 mg. Anak-anak atau bayi berusia lebih dari 2 minggu : 50 mg/kg berat badan/hari dibagi menjadi 3-4 kali pemberian. Bayi berusia kurang dari 2 minggu : 25 mg/kg berat badan/hari dibagi menjadi 4-6 kali pemberian. Bayi prematur : 25 mg/kg berat badan/hari dibagi menjadi 2 kali pemberian.	Reaksi hipersensitivitas/alergi, gangguan saluran pencernaan (mual, muntah, diare), sariawan, glositis, ensefalopati, depresi mental, sakit kepala, dan ototoksitas. Anemia hemolitik. Reaksi Jarish-herxheimer. Pemakaian jangka panjang dapat menyebabkan perdarahan, neuritis optik dan perifer. Efek Samping yang potensial fatal : depresi sumsum tulang, grey baby syndrome, anafilaktik.	Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari
Macrolides dan Lincosamide	eritromisin	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Erysanbe syrup</li> <li>2. Erysanbe kaplet</li> </ol>	Hipersensitif	Infeksi saluran nafas, kulit dan jaringan lunak, pneumonia, GO, infeksi karena kuman yang peka terhadap eritromisin	Dewasa > 20 kg : 1 - 2g 4 kali sehari. Anak : 30 - 50 mg/kg BB/hari. Diberikan dalam dosis terbagi tiap 6 jam. Berikan sebelum makan.	Gangguan Gl. Jarang, hepatotoksik, ototoksik	Simpan di tempat kering dan sejuk, terhindar dari

							sinar matahari langsung
	Azitromycin	Azitromycin	Hipersensitif, pasien dengan kerusakan hati.	Infeksi saluran napas atas & bawah, kulit & struktur kulit, uretritis & servisititis non GO krn Chlamydia trachomatis	Dewasa : 1 g dosis tunggal oral. Semua indikasi lainnya 500 mg 1 x/hari selama 3 hari. Anak 10 mg/kg BB/hari dosis tunggal selama 3 hari.	Mual, rasa tidak nyaman di perut, muntah, kembung, diare, gangguan pendengaran, nefritis interstisial, gangguan ginjal akut, fungsi hati abnormal, pusing/vertigo, kejang, sakit kepala, somnolen, pemanjangan interval QT.	Simpan di tempat kering dan sejuk, terhindar dari sinar matahari langsung
	Klaritomicin	Bicrolid	-	Faringitis atau tonsilitis, sinusitis maksilaris akut, bronkitis kronis eksaserbasi akut, infeksi kulit dan strukturnya tanpa komplikasi	Faringitis dan tonsilitis : 2 kali sehari 250 mg 10 hari. Sinusitis maksilaris akut : 2 kali sehari 500 mg selama 14 hari. Bronkitis kronis eksaserbasi akut : 2 kali sehari 250-500 mg selama 7-14 hari. Infeksi kulit dan strukturnya tanpa komplikasi : 2 kali sehari 250 mg selama 7-14 hari	Diare, mual, gangguan rasa, nyeri abdomen, sakit kepala	Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindungi dari cahaya matahari

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_NAMA\_NIM\_INSTANSI PKL

	Klindamicyn	Clinmas 300 mg Clindamicin 300 mg	Superinfeksi, bayi prematur, diare. Gangguan fungsi hati & ginjal	Infeksi saluran nafas bawah, kulit & jaringan lunak, tulang & sendi, intra abdominal, ginekologi, septikemia	Dewasa 150-450 mg 4 x sehari; anak > 1 bulan 8-25 mg/kgBB/hari; anak < 10 kg awal 37.5 mg. Infeksi strep hemolitik, lama terapi dianjurkan 5-10 hari	Gangguan pencernaan	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
Aminoglikosida	neomisin	Bioplasenton Apolar- N	Herpes simplex, varicella, TB kulit, dermatitis yang disebabkan oleh syphilis & luka pada kulit. Pengobatan pada mata. Hipersensitivitas terhadap neomycin.	Infeksi dermatitis, atopik & seborrheic dermatitis, pruritus & vulvae, otitis externa.	2-3 x sehari	-	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
	gentamisin	Genoint Cendo Gentamycin	-	Untuk pengobatan infeksi topikal baik infeksi kulit primer maupun sekunder yang disebabkan oleh bakteri yang peka	3-4 kali sehari.	Dapat mengakibatkan iritasi ringan (eritema dan pruritis).	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar

				terhadap Gentamicin.			r dari paparan sinar matahari langsung
Quinolones	ciprofloxacin	Ciprofloxacin tablet 500 mg Ciprofloxacin infus Baquinor kapsul 500 mg	Hipersensitivitas	infeksi saluran kencing termasuk prostatitis, urethritis dan cervicitis gonorrhea, infeksi saluran pencernaan, demam tifus karena bakteri Salmonella typhosa, infeksi saluran pernafasan karena bakteri Streptococcus, infeksi kulit dan jaringan lunak	infeksi saluran kencing ringan-sedang 2x250mg perhari; infeksi berat 2x500mg perhari; prostat kronis 2x 500 mg; akut gonorrhea 250 mg dosis tunggal; infeksi saluran pencernaan 2x500 mg perhari; infeksi saluran pernafasan, kulit dan jaringan lunak	Mual muntah, diare, dispesia, nyeri abdominal, flatulence, anoreksia, pusing, sakit kepala, kelelahan, insomnia, tremor, gatal.	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
	Levofloxacin	Levacin tablet 500 mg Levofloxacin tablet 500 mg Levofloxacin infus 500 mg Lexa infus 750 mg	Hipersensitivitas	Terapi sinusitis maksilaris akut, bronkitis kronik eksaserbasi akut, pneumonia yang didapat dari komunitas, Infeksi saluran kemih, infeksi kulit dan jaringan lunak tanpa komplikasi.	Sinusitis maksilaris akut: 500 mg/hari untuk 10-14 hari. Bronkitis kronik eksaserbasi akut: 500 mg/hari untuk 7 hari. Pneumonia yang didapat dari masyarakat: 500 mg/hari untuk 7-14 hari. Infeksi Saluran	Reaksi hipersensitif, insomnia, sakit kepala, anemia, mual, rasa tidak nyaman pada abdomen.	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari

					<p>Kemih dengan komplikasi: 250 mg/hari untuk 10 hari. Infeksi Saluran Kemih tanpa komplikasi: 250 mg/hari untuk 3 hari. Pielonefritis akut: 250 mg/hari untuk 10 hari. Infeksi kulit dan struktur kulit tanpa komplikasi: 500 mg/hari untuk 7-14 hari.</p>		i langsung
Tetrasiklin	Tetrasiklin	Tetrasanbe	Hipersensitivitas	<p>Infeksi saluran pernafasan, saluran pencernaan, saluran kencing, alat kelamin</p>	2 x sehari 1 tablet	<p>Anoreksia, mual, muntah, diare, glossitis, disfagia, enterokolitis, lesi inflamasi, ruam makulopapular dan eritematosa, fotosensitasi</p>	<p>simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>
	Doksisiklin	Doksisiklin Doxicor	Hipersensitivitas	<p>Infeksi saluran napas, saluran pencernaan, saluran empedu, saluran kemih dan kelamin, kulit dan</p>	<p>Dewasa dan anak-anak dengan berat badan lebih dari 50 kg : dosis awal 200 mg, pemeliharaan 100 mg sehari</p>	-	<p>simpan di tempat sejuk dan kering,</p>

				jaringan lunak.	sebagai dosis tunggal atau 50 mg tiap 12 jam. Infeksi berat : 200 mg sehar		terhindar dari paparan sinar matahari langsung
	Minosiklin	Nomika	Hipersensitivitas	Infeksi yang disebabkan oleh organisme yang sensitif atau resisten terhadap tetrasiklin lain, terapi tambahan untuk amubiasis intestinal akut, akne berat.	Dewasa: awal 2 kali sehari setiap 12 jam 200mg kemudian 100mg. anak >8 tahun: awal 2 kali sehari setiap 12 jam 4mg/kgBB kemudian 2mg/kgBB. Gonore pada pasien yang sensitif terhadap penisilin: awal 2 kali sehari setiap 12 jam 200mg kemudian 100mg. minimal 4 hari dengan 2-3 hari kultur pasca terapi. karies meningokokus: 2 kali sehari setiap 12 jam 100mg selama 5 hari. infeksi Mycobacterium marinum 2 kali sehari 100mg selama 5 hari. lama	Gangguan saluran cerna, ruam makulopapular dan eritema, reaksi hipersensitif, pusing, vertigo, mual, tinitus, anemia hemolitik, trombositopenia, neutropenia dan eosinofilia.	Simpan di tempat sejuk dan kering, hindari paparan sinar matahari langsung

					terapi infeksi strep 10 hari dan sifilis 10-15 hari		
Sulfa	sulfametoksa zol- trimetoprim	Sanprima forte Sanprima syrup	Hipersensitivitas	Infeksi saluran napas, kulit, saluran kemih dan kelamin, gastrointestinal, infeksi THT	Dewasa & Anak >12tahun : 1 kaplet forte 2x sehari. Infeksi berat : 1,5 kaplet forte 2x sehari. Infeksi akut berikan sampai dengan minimal 5 hari atau sampai 2 hari bebas gejala. Pneumocytis carinii pneumonitis : 20mg/kg/hr TM & 100mg/kg/hr SMZ dalam dosis terbagi tiap 6 jam selama 14 hari. GO tanpa komplikasi : 2 kaplet Forte 2x sehari selama 2 hari, dilanjutkan dengan 2,5 kaplet 8 hari kemudian. Anak 6- 12 tahun: 1/4-1/2 dosis dewasa. Anak 2-6 tahun : 1/4 dosis dewasa.	Gangguan gastrointestinal, sindroma Steven- Johnson&Lyell, JARANG : hepatitis, gangguan hematologi, kolitis, pseudomembranos a.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhinda r dari paparan sinar matahar i langsun g

(2.b) ANTIJAMUR

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
----------	-----------	----------------------------	----------------	----------	----------------------	--------------	-------------

Polyenes	amphotericin B, Nistatin	Nymiko drop	Hamil dan laktasi	Pengobatan kandidiasis pada rongga mulut, esofagus, dan intestinal	Dewasa : 4 kali sehari 5 mL Bayi dan anak : 4 kali sehari 1 mL. infeksi pada rongga mulut karena candida albicans : kumur-kumur suspensi sebelum di telan	Gangguan gastrointestinal, diare, mual, dan muntah	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
Imidazole	ketoconazol	Ketokonazole tablet 200 mg Formyco salep	Hipersensitivitas	Infeksi Jamur Sistemik, seperti: 1. Kandidiasis 2. Blastomikosis (infeksi dari Blastomyces dermatitis, terutama menyerang paru-paru) 3. Histoplasmosis (infeksi jamur pada paru-paru yang disebabkan karena menghirup spora jamur) 4. Koksidiomukosis / Demam lembah 5. Parakoksidiomukosis 6. Kandidiasis mukokutan kronis yang tidak responsif terhadap nistatin dan obat-obat lainnya 7. Kromomikosis	Dewasa : 1 tablet sekali sehari. Pada infeksi berat atau bila respon klinis kurang memadai dalam waktu yang diharapkan : dosis dapat ditingkatkan sampai 2 tablet sekali sehari. Anak-anak > 2 tahun : 5 mg/kg BB/hari.	Mual dan muntah biasa terjadi, tetapi berkurang bila obat diberikan bersama makanan. Efek samping lain jarang terjadi, yaitu: sakit kepala, pusing, nyeri abdominal, konstipasi, diare, demam dan menggigil, fotofobia, parestesia, gusi berdarah, trombositopenia, ginekomastia dan Impoten. Reaksi hipersensitivitas seperti urtikaria, pruritus. Insiden dari gangguan fungsi hati yang spontan berpotensi menjadi toksisitas hati yang serius sangat rendah	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung



						(kira-kira 1 dari 15,000 penderita).	
	Miconazole	Myconazole salep	Hipersensitivitas	Infeksi kuku dan kulit karena dermatofita, kandida atau jamur lain dan bakteri gram positif	Oleskan 2 x sehari	Sensasi rasa terbakar, maserasi, dermatitis alergik	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
	Klotrimazole	*Tidak tersedia					
Triazole	flukonazol	Diflucan 50 mg Fluconazole infus	Gangguan fungsi hati, < 16 tahun, hipersensitif terhadap fluconazole, golongan azole, terfenadin, sisaprid, astemizol, pimozid, dan kuinidin	Meningitis kriptokokal, kandidemia, kandidiasis diseminata dan infeksi kandidal invasif, kandidiasis orofaringeal, kandidiasis esofageal, kandidiasis vaginal, pencegahan kandidiasis, tinea pedis, korporis, kruris, infeksi kandida awal, infeksi kandida superfisial pada anak	1 x sehari 1 tablet	Gangguan saluran cerna termasuk mual, nyeri abdominal, diare dan kembung, ruam, nyeri kepala, hepatotoksitas	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
	Itraconazole	Spyrocon kapsul 200 mg	Pasien dengan riwayat penyakit hati atau hepatotoksitas karena obat lainnya. Fungsi ginjal abnormal. Hentikan penggunaan obat ini jika terjadi	Terapi jangka pendek: Kandidosis vulvovaginitis, pitiriasis versikolor, dermatomikosis, keratitis karena jamur, kandidosis oral. Terapi jangka panjang untuk Aspergillosis, Kandidosis,	Kandidosis vulvovaginitis 2 kapsul 2 kali sehari selama 1 hari atau 2 kapsul 1 kali sehari selama 3 hari. Pitiriasis versikolor 2 kapsul 1 kali sehari selama 7 hari. Dermatomikosis 1 kapsul 1 kali sehari	Terapi jangka pendek: mual, nyeri abdomen, sakit kepala, pusing, dispepsia, pruritus, ruam kulit, urtikaria, angioedema, peningkatan reversible enzim hati, sindrom	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung

			<p>neuropati. Monitor hasil tes enzim hati. Laktasi dan anak.</p>	<p>Kriptokokkus non meningeal, Meningitis kriptokokkus, Histoplasmosis, Sporotrikosis, Parakoksidiomikosis, Blastomikosis.</p>	<p>selama 15 hari. Keratinisasi kuat 1 kapsul 1 kali sehari selama 30 hari. Kandidosis oral 1 kapsul 1 kali sehari selama 15 hari. Keratitis fungal 2 kapsul 1 kali sehari selama 21 hari. Aspergillosis 2 kapsul 1 kali sehari selama 2-5 bulan. Kandidosis 1-2 kapsul 1 kali sehari selama 3 minggu-7 bulan. Kriptokokkus non meningeal 2 kapsul 1 kali sehari selama 2 bulan-1 tahun. Meningitis kriptokokkus 2 kapsul 2 kali sehari selama 2 bulan-1 tahun. Histoplasmosis 2 kapsul 1-2 kali sehari selama 8 bulan. Sporotrikosis 1 kapsul 1 kali sehari selama 3 bulan. Parakoksidiomikosis 1 kapsul 1 kali sehari selama 3 bulan. Blastomikosis 1-2 kapsul 1-2 kali sehari selama 6 bulan.</p>	<p>Steven-Johnson. Terapi jangka panjangL gangguan gastrointestinal, hipokalemia,edema, peningkatan reversible enzim hati, hepatitis, rambut rontok, neuropati perifer.</p>	
--	--	--	---	--	--	---	--

Lainnya	griseofulvin	Griseofulvin	Porfira, kegagalan hepatoseluler, hamil	Mengobati infeksi jamur pada kulit, rambut dan kuku	1 tablet 1 x sehari	Gangguan gastro intestinal, sakit kepala, sensitif terhadap cahaya, jarang angioedema, lupus eritematosus sistemik dan reaksi kulit	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
---------	--------------	--------------	--	---	---------------------	--	---

**(2.c) ANTIVIRUS**

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat HIV-AIDS	NRTI (zidovudine, abacavir), NNRTI (efavirenz, nevirapine), PI (saquinavir, indinavir)	*Tidak tersedia	Hipersensitivitas.	Digunakan untuk mengatasi penyakit human immunodeficiency virus (HIV), pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak pada wanita hamil.	Dewasa: Dikombinasikan dengan obat antiretroviral lain: Awalnya, 200 mg sekali sehari selama 14 hari. Pemeliharaan: Sebagai tab konvensional: tawaran 200 mg. Sebagai tab rilis diperpanjang: 400 mg sekali sehari. Anak: Sebagai tablet konvensional atau suspensi dalam kombinasi dengan obat antiretroviral lainnya: Awalnya, 150 mg/m <sup>2</sup> sekali sehari selama 14 hari. Pemeliharaan: 150 mg/m <sup>2</sup> tawaran atau	Signifikan: Sindrom pemulihan kekebalan, redistribusi lemak (misalnya obesitas sentral, punuk kerbau, pengecilan perifer, pengecilan wajah, pembesaran payudara, penampilan cushingoid), rhabdomyolysis, peningkatan transaminase. Gangguan sistem darah dan limfatik: Granulositopenia, neutropenia. Gangguan	Simpan pada suhu 25°C.

					sebagai tab rilis diperpanjang 400 mg sekali sehari. $\geq 16$ tahun atau berat $\geq 50$ kg atau dengan BSA $> 1,25$ m <sup>2</sup> : Sama dengan dosis dewasa.	gastrointestinal: Mual, muntah, diare, sakit perut. Gangguan umum dan kondisi tempat pemberian: Demam, kelelahan. Gangguan hepatobilier: Hepatitis.	
Herpes virus	acyclovir	Acyclovir 400 mg	Hipersensitivitas	Pengobatan infeksi yang disebabkan oleh herpes simplex pada kulit dan membrane mukosa, termasuk herpes genital awal dan kambuhan, pencegahan infeksi herpes simplex pada pasien <i>immune-compromised</i>	200 mg , 5 kali sehari selama 5 hari	Gatal- gatal, gangguan gastrointestinal	Simapan pada suhu di bawah
Hepatitis B dan C	interferon, lamivudine	*Tidak tersedia	Hipersensitivitas	Pengobatan Hepatitis dan HIV	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Dewasa:</b> 100 mg, sekali sehari. Khusus pasien yang menderita hepatitis B bersamaan dengan HIV, diberikan dosis</li> </ul>	Sakit kepala, mual, diare	

					<p>150 mg, 2 kali sehari; atau 300 mg, 1 kali sehari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Anak-anak usia 2–17 tahun:</b> 3 mg/kgBB, 1 kali sehari. Dosis maksimal adalah 100 mg per hari.</li> </ul>		
Influenza A dan Bvirus	amantadine, rimantadine, oseltamivir	*Tidak tersedia	Memiliki riwayat alergi dengan obat ini, pasien dengan riwayat penyakit jantung, penyakit liver, gangguan fungsi ginjal, gangguan saluran pernapasan, penyakit paru-paru kronis.	Mengatasi infeksi virus seperti virus influenza tipe A dan tipe B.	Sesuai petunjuk dokter atau 1.Pencegahan virus influenza tipe A dan B, Dewasa: 75 mg/hari, 2.Pengobatan influenza A dan B, Dewasa: 75 mg 2x/hari.	Sakit kepala, diare, mual, muntah, sulit tidur.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.

**(2.d) ANTIPROTOZOA**

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiamoeba	metronidazole	Trichodazole tablet 500 Metronidazole infus 500 mg	Hipersensitivitas	Trikomonas, Saluran kemih, kelamin	3x 1 tablet	Sakit kepala mengantuk , Pusing	Suhu ruang terlindung cahaya
Antimalaria	primaquine, artemisinin, doksisisiklin	Doxicor	Hipersensitivitas terhadap tetrasiklin	Infeksi saluran nafas, urogenital, jaringan kulit dan lunak	➤ 8 th 45 kg 100 mg / 12 jam sesudah makan	Mual, muntah, diare	Suhu ruang terlindung cahaya

**(2.e) ANTELMINTIK**

<b>Golongan</b>	<b>Nama Obat</b>	<b>Nama Obat di Tempat PKL</b>	<b>Kontraindikasi</b>	<b>Indikasi</b>	<b>Dosis dan Cara Pakai</b>	<b>Efek Samping</b>	<b>Cara Simpan</b>
Antelmintik	albendazole	Albendazole 500 mg Vermox (Mebendazole)	Hipersensitivitas terhadap albendazole	Infeksi tunggal/campuran	Dewasa dan anak > 2 th 1 kaplet/ 10 mg sebagai dosis tunggal sebelum / sesudah makan	Gatal, mual- muntah	Pada suhu kamar terlindung panas dan cahaya
	Mebendazole	Vermox	Tidak untuk ibu hamil, anak dibawah usia 5 tahun	Infeksi cacing tunggal dan campuran	Dewasa 1 tablet 1 x / hari . Anak > 5 tahun sama dengan dosis dewasa. Sebelum atau sesudah makan	Nyeri perut, diare akut	Suhu Ruang terlindung cahaya

**(2.f) OBAT TB**

<b>Golongan</b>	<b>Nama Obat</b>	<b>Nama Obat di Tempat PKL</b>	<b>Kontraindikasi</b>	<b>Indikasi</b>	<b>Dosis dan Cara Pakai</b>	<b>Efek Samping</b>	<b>Cara Simpan</b>
Obat TB	Rifampisin	Rifampicin 600 mg, Rifampicin 450 mg	Hipersensitivitas, gangguan saluran empedu, kehamilan tri semester 1	Tuberkulosis dan lepra	Dewasa= 450-600 mg sebagai dosis tunggal , 1 jam sebelum / 2 jam sesudah makan	Fungsi hati abnormal, Gangguan GI tract	Suhu ruang terlindung cahaya
	Ethambutol	Ethambutol 500 mg	Neuritis optic, anak usia kurang	TB Paru yang resistensi	15- 25 mg per Kg BB/ hari	Gangguan GI, SSP, Hiperurisemia	Suhu ruang terlindung

			dari 13 th		dosis tunggal sesudah makan		cahaya
	Isoniazid	Inoxin 400 mg	Penyakit hati yang diinduksi obat	Tuberkulosis paru	1 Tablet per hari, 1 jam sebelum makan/ 2 jam sesudah makan	Remam, demam	Suhu ruang terlindung cahaya
	Pyrazinamide	Pyrazinamide 500 mg	Hipersensitivitas, gangguan fungsi hati yang parah	TB Paru dan TB luar paru	20-35 mg/ Kg BB/ hari. Maksimal 3 gram / hari	Hepatotoksik	Suhu ruang terlindung cahaya

### (3) ANTIHISTAMIN DAN ANTIALERGI

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Generasi I	chlorpheniramine	CTM 4 mg	Anak di bawah 2 tahun	Mengatasi gatal dan alergi	Dewasa 1 tablet 3-4 kali/ hari	Mengantuk, pusing	Suhu ruang terlindung cahaya
	diphenhyramine	Dramamine	Hipersensitivitas	Mengatasi gatal dan alergi	Dewasa 3x 1 tablet / hari	Mengantuk, pusing	Suhu ruang terlindung cahaya
Generasi II	Ketotifen, loratadine	Alloris, Loratadine 10 mg	Hipersensitivitas terhadap cetirizine	Meredakan gejala alergi	Dewasa dan anak lebih dari 12 tablet , 1 tablet per hari	Mengantuk, sakit kepala	Suhu ruang terlindung cahaya
	Cetirizene	Cerini 10 mg. Cetirizine 10 mg	Wanita hamil dan lakatsi	Pengobatan rhinitis alergi, urtikaria	Dewasa 1 tablet / hari sesudah makan	Mengantuk, pusing	Suhu ruang terlindung cahaya
Generasi III	Desloratadin	Destavel	Hipersensitivitas, ibu hamil dan	Mengobati gejala alergi seperti	1 tablet sehari sesudah makan	Detak jantung cepat	Tempat sejuk dan kering,

			menyusui	rhinitis alergi			serta terlindung dari cahaya
--	--	--	----------	-----------------	--	--	------------------------------

**(4) SITOSTATISTIKA**

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Sitostatika	siklofosamid, 5-fluorourasil, carboplatin, metroteksat	*Tidak tersedia Cyclopospamide	Depresi berat fungsi sumsum tulang belakang	Lymphoma maligna, Karsinoma payudara	40-50 mg/Kg BB secara IV diberikan dalam dosis terbagi selama 2- 5 hari	Toksisitas jantung, mual muntah	Suhu di bawah 25° C, ditempat kering dan sejuk
	Doxorubicin	*Tidak tersedia Doxorubicin	Mielosupresi, penyakit jantung	Terapi kanker payudara, kanker ovarium	60-75 mg dosis tunggal diberikan secara iv selama 21 hari	Kulit terasa sakit, terbakar	Dilemari pendingin suhu 2-8 °C, Jangan dibekukan

**(5) OBAT SISTEM SARAF**

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat hipnotik sedatif/antiansietas	benzodiazepin (alprazolam, nitrazepam), barbiturat (fenobarbital), lainnya (buspiron)	Alprazolam 0,5 mg, Atarax 0,5 mg	Pasien yang sensitive benzodiazepine, glaucoma sudut sempit akut	Gangguan ansietas	0,25- 0,5 mg , 3 kali/ hari dapat diberikan sebelum atau sesudah makan	Mengantuk, lemah otot	Suhu ruang terlindung dari cahaya
	Diazepam	Valisanbe 2 mg, Valisanbe 5 mg. Valdimex injeksi	Psikosis berat, glaucoma sudut sempit	Neurotik, Psikosomatik, Reumatik dan gangguan otot	Dewasa 2- 5 mg	Gangguan mental, mengantuk	Suhu ruang terlindung dari cahaya
	Lorazepam	Merlopam 2	Hipersensitivitas	Pengobatan jangka	2-6 mg / hari	Sedasi diikuti pusing	Suhu ruang



TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_NAMA\_NIM\_INSTANSI PKL

		mg, Lorazepam 2 mg	terhadap benzodiazepine	pendek geja ansietas	dalam dosis terbagi		terlindung dari cahaya
Obat analgetik sentral	fentanil, petidin, nalokson.	Ethanyl injeksi	Depresi, Cidera kepala	Suplemen analgesic pada anaestesi regional / general	100 mg i.m , 30- 60 menit sebelum operasi	Kekauan otot, hipotensi	Suhu ruang terlindung dari cahaya
	Morphin	Morphin injeksi, Mst Continous 10 mg	Depresi pernapasan, penyakit hati akut	Penatalaksanaan nyeri pada pasien yang perlu analgesik opioid	Awal 10- 15 mg , tiap 12 jam dapat diberikan sebelum / sesudah makan	Mual, muntah, konstipasi	Suhu ruang terlindung dari cahaya
Obat antidepresan	amitriptilin, imipramin,	Amitriptilin 25 mg	Glaukoma	Depresi termasuk gangguan yang disertai cemas	1-4 tablet / hari maksimal 12 tablet/ hari sesudah makan	Keringat berlebihan, mulut kering	Suhu ruang terlindung cahaya dan kelembaban
	Fluoksetin	Elizac 20 mg	Hipersensitivitas	Depresi/ gangguan depresi mayor	20 mg/ hari maksimal 80 mg/ hari dalam 2 dosis terbagi. Dapat diberikan sebelum/ sesudah makan	Ansietas, gelisah, insomnia, mengantuk	Suhu ruang terlindung cahaya dan kelembaban
	Setraline	Fridep 50 mg	Hipersensitivitas	Terapi simptomatik untuk depresi	50 mg/ hari maksimal 150 mg- 200 mg / hari. Dapat diberikan sebelum atau sesudah makan	Mual, diare, dispepsia	Suhu ruang terlindung cahaya dan kelembaban
Obat anestesi lokal	bupivakain	Regivel injeksi	Hipersensitivitas terhadap anaestesi lokal jenis amida	Anaestesi spinal untuk bedah, bedah abdomen	7,5 mg- 15 mg diinjeksi pada posisi duduk	Hipotensia, bradikardia	Simpan pada suhu ruang terlindung

	Lidokain	Lidokain injeksi	Hipertensi berat, penyakit jantung	Anaestesi lokal	0,5- 10 mg secara infiltrasi	Sedasi, kedutan	cahaya Simpan pada suhu ruang terlindung cahaya
Obat sistem sarafotonom (antikolinergik, kholinergik)	prostigmin, pilokarpin, pirenzepin, ipratropium, skopolamin	Neostigmin injeksi	Hipersensitivitas terhadap komponen obat ini	Mengontrol gejala myasthenia gravis	0,5- 2 mg secara i.v	Pusing, sakit kepala	Suhu antara 20-25 °C
	Atropin	Atropin sulfat injeksi	Hipersensitivitas, glaucoma sudut tertutup, ileus paralitik	Bradikardia dan beberapa jenis keracunan	0,5 mg setiap 3-5 menit maksimal 3 mg	Detak jantung tidak teratur	Suhu ruang terlindung cahaya
	Trihexifenidil	Trihexipenidil 2 mg, Heximer 2 mg	Hipersensitivitas	Parkinson, gangguan Ekstrapiramidal yang disebabkan obat SSP	2 mg diberikan 2-3 kali/ hari selama 3 – 5 5 hari sesudah makan	Mulut kering, mual	Suhu ruang terlindung cahaya
Obat sistem sarafotonom (adrenergik, antiadrenergik)	klonidin, fenilefrin, adrenalin, fenoterol, atenolol, prazosin	Catapres injeksi, Clonidin tablet	Hipersensitivitas	Hipertensi	75-150 mg perhari sesudah makan	Mulut kering, mual muntah	Suhu ruang terlindung cahaya
	Noradrenalin	Norpion injeksi	Hipertensi, wanita hamil	Meningkatkan tekanan darah rendah akut	0,4-0,8 mg/jam diberikan melalui infus	Sesak nafas, kecemasan, darah tinggi	Suhu dibawah 25 °C , terhindar dari cahaya
	Terbutalin	Lasmalin tablet	Tirotaksikosis	Asma bronkial, bronchitis kronik	Dewasa= 2-3 kali/ hari 1- 2 tablet	Tremor, palpitasi	Suhu ruang terlindung cahaya
	Salbutamol	Salbutamol 4 mg, Astharol 4 mg, Velutine neb	Hipersensitivitas	Bronkospasme pada semua jenis asma bronkial, bronkritis kronik dan efisema	Dewasa= 3-4 kali/ hari 1-2 tablet	Tremor halus, palpitasi	Suhu ruang terlindung cahaya

	Propranolol	Propranolol 10 mg, Propranolol 40 mg	gangguan fungsi hati, riwayat asma, diabetes, wanita hamil dan menyusui, penggunaan bersama obat aritmia lainnya, hipersensitif terhadap propranolol	terapi hipertensi, angina, aritmia, pencegahan migrain	Dewasa dan anak > 12 tahun untuk hipertensi : 20 mg, 3-4 kali sehari; aritmia : 10-20 mg, 3-4 kali sehari; angina : 10-20 mg, 3-4 kali sehari; mencegah migrain : 40 mg, 2-3 kali sehari. Anak-anak : aritmia : 0,5 mg/kgBB/hari dibagi 3-4 kali pemberian; hipertensi : 1-3 mg/kgBB/hari dibagi 3 kali pemberian.	lemah, lesu, mual, bradikardi (denyut jantung lebih lambat), konstipasi, diare	Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari
--	-------------	--------------------------------------	--	--	--	--	---

## (6) OBAT KARDIOVASKULAR

### (6.a) Obat antihipertensi

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Diuretik	furosemid, amilorid	Lasix 40 mg, Farsix injeksi, Furosemida 40 mg	gagal ginjal akut, hepatic koma, hipokalemi a, hiponatremia	edema jantung, ginjal dan hati. Edema perifer karena obstruksi	dewasa: dosis awal 20-80 mg sebagai dosis harian tunggal.	Gangguan ringan pada saluran cerna, kehabisan calcium, kalium, natrium	Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari

				mekanis atau insufisiensi vena dan hipertensi	Anak-anak: 1-2 mg/kg bb sebagai dosis tunggal. Maksimum 40 mg. Hipertensi: awal 80 mg/hari		cahaya matahari
	HCT	HCT 25 mg	Hipersensitivitas	Anti hipertensi	25- 100 mg/ hari sesudah makan	Mual muntah	Suhu ruang terlindung cahaya
	Spironolactone	Spirola 100 mg, Spirola 25 mg, Spironolacton 100 mg, Spironolacton 25 mg	Gangguan ginjal	Hipertensi	3-4 tablet perhari sesudah makan	Sakit kepala	Suhu ruang terlindung cahaya
CCB	Amlodipine, verapamil	Stamoten 5 mg, Norvask 10 mg	Hipersensitivitas	Pengobatan lini pertama hipertensi	2-4 tablet perhari, sesudah makan	Sakit kepala	Suhu ruang terlindung cahaya
	Nifedipine	Adalat oros 30 mg, Nifedipine 10 mg	Hamil, laktasi	Terapi dan profilaksis hipertensi kronis	5- 10 mg / hari . Sebelum / sesudah makan	Sakit kepala	Suhu ruang terlindung cahaya
	Nicardipin	Anhisan injeksi	Hemostatis, kerusakan hati	Hipertensi	4 mg 1x / hari maksimal 16 mg/ hari	Nyeri punggung, pusing	Suhu ruang terlindung cahaya
ARB	valsartan, telmisartan	Valsartan 80 mg	Hamil dan laktasi, kerusakan hati	Pengobatan hipertensi, terapi gagal jantung	80 mg 1x per hari dapat ditingkatkan sampai 160 mg/ hari. Sebelum/ sesudah makan	Sakit kepala, pusing	Suhu ruang terlindung cahaya

	Candensartan	Canderin 8 mg, Candensartan 8 mg	Hamil trimester 2 dan 3, gangguan hati berat	Hipertensi	4 mg 1x sehari maksimal 16 mg / hari	Nyeri punggung, pusing	Suhu ruang terlindung cahaya
	Irbesartan	Irvel 150 mg, Tensira 300 mg, Irbesartan 300 mg	Hamil dan laktasi	Hipertensi , sebagai terapi tunggal maupun kombinasi	150 mg 1x per hari dapat ditingkatkan hingga 300 mg	Sakit kepala, pusing	Suhu ruang terlindung cahaya
	Lorsartan	*Tidak tersedia Insaar	Hipersensitivitas	Pengobatan hipertensi	50 mg 1x / hari selama 3-6 minggu, dapat ditingkatkan sampai 100 mg/ hari. Sebelum/ sesudah makan	Pusing	Suhu ruang terlindung cahaya
ACEI	Kaptopril	Captopril 25 mg	Hipersensitivitas terhadap ACE Inhibitor	Terapi tunggal/ kombinasi anti hipertensi	12,5 – 25 mg, 3 x / hari. Dapat dinaikkan hingga 50 mg 2-3 kali/ hari, saat perut kosong	Ruam, anemia, trombositopenia	Suhu ruang terlindung cahaya
	Lisinopril	Lisinopril 10 mg, Intepiril 5 mg	Riwayat angio edema yang berhubungan dengan terapi ACE Inhibitor sebelumnya	Gagal jantung kongestiv, Hipertensi	10 mg 1 kali / hari sebelum / sesudah makan	Pusing , Sakit kepala, batuk	Suhu ruang terlindung cahaya
	Ramipril	Ramipril 5 mg	Hipersensitivitas, Riwayat angioedema	Hipertensi, gagal jantung kongestiv	2,5 mg 1x / hari sesudah makan	Gangguan kulit	Suhu ruang terlindung cahaya
Beta blocker	Atenolol	*Tidak tersedia	Gagal jantung, Bradikardia	Hipertensi, angina, aritmia,pencegahan	50 mg/ hari sebagai dosis	Gangguan GI, Bradikardia, pusing	Suhu ruang terlindung

		Betablock		migrain	tunggal/ dengan diuretic. Diberikan sesudah/ sebelum makan		cahaya
	Propanolol	Propanolol 10 mg, Propanolol 40 mg	Sinus, bradikardia dan asma	Hipertensi, angina, aritmia	Dewasa dan anak > 12 tahun 20 mg , 3-4 kali/ hari	Lemah lesu, mual	Suhu ruang terlindung cahaya
	Bisoprolol	Concor 10 mg, Beta- one 2,5 mg	Gagal jantung akut, bradikardia	Gagal jantung sedang- berat, pengobatan hipertensi	5- 10 mg/ hari, dosis dapat dinaikkan hingga 20 mg/ hari. Sebelum/ sesudah makan	Gagal jantung, Dispnoea, pusing	Suhu ruang terlindung cahaya
Alfa blocker	Prazosin, hidralazin	*Tidak tersedia Minipress	Pasien yang diketahui hipersensitivitas terhadap zat aktif, untuk quinazolines lainnya (misalnya prazosin, doxazosin)	Pengobatan hipertensi ringan sampai sedang. Pengobatan simtomatik obstruksi urin yang disebabkan oleh benign prostatic hyperplasia (BPH).	5- 10 mg , 1 x sehari	Mual muntah	Suhu ruang terlindung cahaya
Sentral	Metildopa	Dopamet 250 mg	Sirosis hati	Hipertensi essensial, termasuk hipertensi berat	½ tablet- 1 tablet/ hari, ditingkatkan bertahap. Sesudah makan	Lesu, mulut kering	Suhu ruang terlindung cahaya
	Klonidin	Clonidin tablet	Hipersensitivitas	Hipertensi	75-150 mg/ hari . Sesudah makan	Mulut kering, mual muntah, pusing	Suhu ruang terlindung cahaya

**(6.b) OBAT ANTIANGINA**

<b>Golongan</b>	<b>Nama Obat</b>	<b>Nama Obat di Tempat PKL</b>	<b>Kontraindikasi</b>	<b>Indikasi</b>	<b>Dosis dan Cara Pakai</b>	<b>Efek Samping</b>	<b>Cara Simpan</b>
Obat antiangina	Isosorbide dinitrate	Fasorbid 5 mg	Glaukoma, anemia	Terapi dan profilaksis angina pektoris	Dewasa 1- 2 mg/ hari dapat ditingkatkan hingga 10 mg	Hipotensi	Suhu ruang terlindung cahaya
	Nitrogliserin	Nitrokaf 2, 5 mg, NTG injeksi	Hamil dan laktasi. Alkoholisme. Dapat mengganggu kemampuan mengemudi atau menjalankan mesin.	Pencegahan dan terapi jangka panjang angina pektoris.	2.5 mg 2-3 kali/hari. Kasus berat : 5 mg 2-3 kali/hari. Obat harus ditelan utuh dengan segelas air.	Sakit kepala, hipotensi ortostatik, takikardi, kolaps yang disertai dengan aritmia bradikardi, mengantuk. Jarang : kolaps, kemerahan pada kulit.	Simpan di tempat yang kering dan terhindar dari sinar matahari.

**(6.c) OBAT GAGAL JANTUNG KONGESTIF**

<b>Golongan</b>	<b>Nama Obat</b>	<b>Nama Obat di Tempat PKL</b>	<b>Kontraindikasi</b>	<b>Indikasi</b>	<b>Dosis dan Cara Pakai</b>	<b>Efek Samping</b>	<b>Cara Simpan</b>
Obat gagal jantung kongestif	Digoksin	Fargoxin 0,25 mg, Fargoxin injeksi	Takikardia, Ventikular dan fiblasi	Gagal jantung Kongestif	3-4 kali/ hari. Sebelum / sesudah makan	Gangguan SSP dan GI	Suhu ruangan terlindung cahaya

**(6.d) ANTIPLATELET**

<b>Golongan</b>	<b>Nama Obat</b>	<b>Nama Obat di Tempat PKL</b>	<b>Kontraindikasi</b>	<b>Indikasi</b>	<b>Dosis dan Cara Pakai</b>	<b>Efek Samping</b>	<b>Cara Simpan</b>
-----------------	------------------	--------------------------------	-----------------------	-----------------	-----------------------------	---------------------	--------------------

Antiplatelet	Asetosal	Proxime 100 mg, Aptor 100 mg	Pendarahan, asma	Pengobatan dan pencegahan angina pektoris dan infark miokard, demam, nyeri pasca vaksinasi, sakit gigi, nyeri otot dan nyeri saraf	Pengobatan dan pencegahan angina pektoris dan infark miokard : 1 x sehari 1 tablet ; Untuk keluhan Demam, flu, pusing dan nyeri pada pasien dewasa : 4-6 x sehari 1 tablet, Anak 5-12 tahun : 2-3 x sehari 1 tablet, Anak 1-4 tahun : 3-4 x sehari 1/4 tablet	Gangguan lambung, pusing, reaksi hipersensitif	Suhu ruangan terlindung cahaya
	Klopidogrel	Pendarahan patologi aktif	hipersensitif komponen obat, gangguan liver, tukak lambung, perdarahan intrakranial, ibu menyusui	untuk pencegahan antithrombosis pada pasien infark miokard, stroke iskemik, penderita sindrom jantung akut	dewasa: 1x sehari 1 tablet	perdarahan gastrointestinal, pusing, vertigo, dispepsia	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung

**(6.e) OBAT DYSLIPIDEMIA**

<b>Golongan</b>	<b>Nama Obat</b>	<b>Nama Obat di Tempat PKL</b>	<b>Kontraindikasi</b>	<b>Indikasi</b>	<b>Dosis dan Cara Pakai</b>	<b>Efek Samping</b>	<b>Cara Simpan</b>
Obat dyslipidemia	Simvastatin, ezetimib	Simvastatin 20 mg, Valemia 10 mg	Penyakit hati aktif	Menurunkan jumlah kolesterol total dan LDL pada	10 mg/ hari, dosis tunggal pada malam	Nyeri abdomen, konstipasi	Suhu ruang terlindung cahaya



				hiperkolestolemia	hari 20 mg		
	Atorvastatin	Atorvastatin 20 mg, Lipitor 40 mg	Penyakit hati aktif, hamil dan laktasi	Tambahan diet untuk menurunkan kadar kolesterol total	10-80 mg / hari sesudah makan	Konstipasi, kembung	Suhu ruang terlindung cahaya
	Fenofibrate	Fenofibrate 300 mg, Evothyl 300 mg	Hipersensitivitas, gangguan ginjal dan hati	Hiperkolesterolemi a, hipertrigliserida	300 mg/ hari dapat ditingkatkan hingga 400 mg/ hari. Diminum Bersama makan	Gangguan GI, Sakit kepala	Suhu ruang terlindung cahaya
	Gemfibrozil	*Tidak tersedia Gemfibrozil	Penyakit kandung empedu dan hati berat, disfungsi ginjal	Hiperkolesterolemi a, Hipertrigliserida, Dislipidemia	900-1500 terbagi dalam 2 dosis sebelum makan	Gangguan GI, Mual muntah	Suhu ruang terlindung cahaya

**(6.f) OBAT ANTIARITMIA**

<b>Golongan</b>	<b>Nama Obat</b>	<b>Nama Obat di Tempat PKL</b>	<b>Kontraindikasi</b>	<b>Indikasi</b>	<b>Dosis dan Cara Pakai</b>	<b>Efek Samping</b>	<b>Cara Simpan</b>
Obat antiaritmia	Amiodaron	Amiodaron 200 mg, Amiodaron injeksi	Hindari mengonsumsi amiodarone jika memiliki riwayat gangguan kelenjar tiroid, hipotensi berat, bradikardia, syok kardiogenik, dan gangguan pernapasan	mengatasi irama jantung yang tidak stabil.	- Dewasa: Dosis awal adalah 300 mg atau 5 mg/kgBB, dengan injeksi cepat. Dosis lanjutan adalah 150 mg atau 2.5 mg/kgBB.	Hipotensi, pusing	Suhu ruang terlindung cahaya

**7. OBAT SALURAN CERNA****(7.a) Obat gastritis dan tukak lambung**

<b>Golongan</b>	<b>Nama Obat</b>	<b>Nama Obat di Tempat PKL</b>	<b>Kontraindikasi</b>	<b>Indikasi</b>	<b>Dosis dan Cara Pakai</b>	<b>Efek Samping</b>	<b>Cara Simpan</b>
Antasida	Al(OH) <sub>3</sub> , Mg(OH) <sub>2</sub> , natrium bikarbonat	Acitral , Sanmag syrup	Gangguan fungsi ginjal, diet rendah fosfat.	Ulkus peptik, hiperasiditas, gastritis, flatulen, dispepsia, hiatus hernia.	1-2 tablet dikunyah. Diberikan diantara waktu makan & sebelum tidur.	Gangguan GI.	Simpan di tempat yang sejuk dan kering, serta terlindung dari panas dan sinar matahari langsung
H <sub>2</sub> Bloker	Simetidin, ranitidin, famotidin	Ranitidin 150 mg, Ranitidin 50 mg injeksi	-	Tukak lambung, ulkus gaster akut	150 mg 2 kali/ hari. Sebelum makan	Mengantuk	Suhu ruang terlindung cahaya
PPI	Omeprazol	Omeprazole 20 mg	Hamil, laktasi	Terapi jangka Panjang ulkus duodenum, Terapi jangka pendek ulkus gaster	20-40 mg 1kali/ hari. Segera sebelum makan	Gangguan GI, Sakit kepala	Suhu ruang terlindung cahaya
	Lansoprazole	Lanzoprazole 20 mg, Lapraz 20 mg	Hipersensitivitas terhadap lansoprazole	Tukak duodenum, Refluk oseofagus	30 mg 1 kali/ hari sebelum makan	Konstipasi, diare	Suhu ruang terlindung cahaya
	Pantoprazole	Pantoprazole 40 mg	Kerusakan fungsi hati, kehamilan	Tukak duodenum dan tukak lambung, inflamasi oseofagitis	1 vial per hari, maksimal 2 vial per hari	Nyeri perut, konstipasi	Suhu ruang terlindung cahaya
Pelindung mukosa	Sukralfat	Sulkrafat syrup,	-	Terapi gastritis, tukak lambung dan	2 sendok takar 4 kali/ hari	Sakit kepala, diare, kembung	Suhu ruang terlindung

		Lanpepsa syrup		tukak duodenum	sebelum makan		cahaya
Antiflatulen	Dimetilpolisiloksan	Disflatil	Aritmia, hipokalsemia	Mengurangi penimbunan gas dalam saluran cerna	1-2 tablet dikunyah. Setelah makan dan sebelum tidur	Faringitis, ruam kulit	Suhu ruang terlindung cahaya
Analog prostaglandin	Misoprostol	Cytotex	Hamil dan laktasi	Mencegah tukak lambung	100-200 mg 4 kali/ hari	Diare, pendarahan per vagina	Suhu ruang terlindung cahaya

**(7.b) Obat antidiare**

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antimotilitas	Loperamid	Lodia	Konstipasi, kehamilan dan menyusui	Diare akut non spesifik dan diare kronik	Awal 2 tablet kemudian 1 tablet	Mulut kering, nyeri perut	Suhu ruang terlindung cahaya
Adsorben	Kaolin pektin, attapulgit	Diagit tablet, Neokalana Syrup	Stenosis saluran cerna	Terapi simptomatik untuk diare non spesifik	Dewasa dan anak > 12 tahun 2 tablet sesudah BAB, maksimal 12 tablet per hari	Konstipasi	Suhu ruang terlindung cahaya
Antisekresi	Bismut subsalisilat	*Tidak tersedia	-	-	-	-	-

**(7.c) Obat laksatif**

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Laksatif osmotikgaram	Mg sulfat	*Tidak tersedia	-	-	-	-	-
Laksatif		Constipen	-	Mengatasi	Dewasa 15-45	Diare, kram lambung	Suhu ruang

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_NAMA\_NIM\_INSTANSI PKL

osmotic alkohol/gula tdk dicerna	Gliserin, laktulosa	syrup		konstipasi	ml/ hari. Bersama makan		terlindung cahaya
Laksatif stimulan	Turunan difenilmetan (bisakodil, fenolftalein), antrakuinon	Dulcolax tablet, Stolax suppositoria	Obstruksi usus, Hipersensitivitas	Konstipasi	Dewasa 2-3 tablet / hari. Sebelum / sesudah makan	Diare	Suhu ruang terlindung cahaya

**(7.d) Antiemetik**

<b>Golongan</b>	<b>Nama Obat</b>	<b>Nama Obat di Tempat PKL</b>	<b>Kontraindikasi</b>	<b>Indikasi</b>	<b>Dosis dan Cara Pakai</b>	<b>Efek Samping</b>	<b>Cara Simpan</b>
Antiemetik	Dimenhidrinat,	Dramamine 50 mg	Hipersensitivitas	Mencegah / meredakan mual/ muntah akibat mabuk perjalanan, vertigo	Dewasa 3 x 1 tablet sebelum/ sesudah makan	Mengantuk, gangguan penglihatan	Suhu ruang terlindung cahaya
	Ondancetron	Dansefion 8 mg, Ondansetron 8 mg, Ondansetron 8 mg injeksi	Hipersensitivitas	Mual/ muntah	8 mg , 2 kali sehari. Sebelum makan	Sakit kepala, konstipasi	Suhu ruang terlindung cahaya
	Metoklopramide	Damaben 10 mg, Metoklopramide injeksi	Pendarahan GI, Epilepsi	Pencegahan mual dan muntah	Dewasa 5- 10 mg 3 kali/ hari terbagi dalam 3 dosis	Pusing, rasa Lelah, mengantuk	Suhu ruang terlindung cahaya

**(8) OBAT SALURAN NAPAS**

<b>Golongan</b>	<b>Nama Obat</b>	<b>Nama Obat di Tempat PKL</b>	<b>Kontraindikasi</b>	<b>Indikasi</b>	<b>Dosis dan Cara Pakai</b>	<b>Efek Samping</b>	<b>Cara Simpan</b>
Obat Batuk	codein,	Codein 10 mg,	Asma Bronkial,	Antitusif, analgesik	10-20 mg tiap	Ketergantungan	Suhu ruang

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_NAMA\_NIM\_INSTANSI PKL

	dekstromethorphan, amonium klorida, asetilsistein	Codein 15 mg, Codein 20 mg, Codipront capsul, Coditam, Codikaf 10 mg, Codikaf 15 mg, Codikaf 20 mg	efisema paru		4- 6 jam. Sesudah makan	obat, mual, konstipasi	terlindung cahaya
	Gliseril guaiakolat	Gliseril guaiakolat 100 g	Hipersensitiv, diabetes	Meringankan batuk produktif ( sebagai ekspektoran)	2-4 tablet tiap 4-6 jam. Sesudah makan	Mual muntah	Suhu ruang terlindung cahaya
	Bromhexin	Mucohexin 8 mg	Hipersensitivitas	Batuk yang memerlukan ekspektoran	Dewasa dan anak > 10 tahun 1 tablet 3 kali sehari . Sesudah makan	Gangguan GI	Suhu ruang terlindung cahaya
	Ambroxol	Epexol 30 mg, Epexol syrup	Hipersensitivitas	Terapi skretolitik pada bronkopulmonal akut	Dewasa 2-3 kali/ hari. Sesudah makan	Reaksi alergi	Suhu ruang terlindung cahaya
Obat asma	terbutaline, aminofilin	Lasmalin 2,5 mg	Hipersensitivitas	Asma bronkial, Bronkitis akut	1-2 tab 2-3 mg / hari. Sesudah makan	Sakit kepala, Takikardia	Suhu ruang terlindung cahaya
	Salbutamol	Salbutamol 4 mg, Astharol 4 mg, Velutine 2 mg	Hipersensitivitas	Asma bronkial, Brobkospasme	2-3 mg/ hari. Sesudah makan	Tremor halus, takikardia	Suhu ruang terlindung cahaya
	Ipratropium Bromida	Combivent	Hipersensitivitas	Bronkodilator pada bronchitis akut	Dewasa 2 semprot 2 kali/ hari	Gangguan GI, Sakit kepala	Suhu ruang terlindung cahaya
	Theofilin	Theobron 130 mg	Tukak lambung, diabetes	Asma bronkial	Dewasa 1 tablet 2 kali/	Mual, muntah, sakit kepala	Suhu ruang terlindung

					hari. Bersama / sesudah makan		cahaya
	Budesonide	Pulmicort, Bud esma	Hipersensitivitas	Asma bronkial	1-2 mg, 2 kali/ hari untuk resphule	Iritasi ringan pada tenggorokan	Suhu ruang terlindung cahaya
	Aminophyllin	Aminophyllin 200 mg, Aminophyllin injeksi	Hipersensitivitas terhadap derivate zanthin	Pengobatan dan pencegahan bronkospasma dan inflamasi yang berhubungan dengan asma, emfisema dan bronchitis akut	Dewasa 1 tablet 2x/ hari. Diberikan saat perut kosong	Mual, muntah, nyeri perut, diare , sakit kepala	Suhu ruang terlindung cahaya

**(9) VITAMIN, MINERAL, ENZIM**

<b>Golongan</b>	<b>Nama Obat</b>	<b>Nama Obat di Tempat PKL</b>	<b>Kontraindikasi</b>	<b>Indikasi</b>	<b>Dosis dan Cara Pakai</b>	<b>Efek Samping</b>	<b>Cara Simpan</b>
Vitamin	Vitamin A, D, E, K, B1 (thiamin), B6(piridoksin), B12, C	Neurosanbe tablet, Neurosanbe injeksi	-	Pencegahan dan pengobatan defisiensi B1, B6, B12 pada kanker beri-beri , neuritis perifer	Dewasa 1 tablet / hari. Sesudah makan	-	Suhu ruang terlindung cahaya
	Asam folat	Folas 400 ng	-	Menurunkan resiko kelainan tabung syaraf pada bayi, Mencegah PJK dan anemia megaloblastik	400 ng/ hari, maksimal 600 ng/ hari. Sesudah makan	-	Suhu ruang terlindung cahaya
Mineral	Ca, P, K, Mg, Na, Cl, Fe, Zn, Mn, Cu, I <sub>2</sub>	Prenamia	-	Vitamin dan mineral pencegahan	1 kali per hari. Sesudah makan	Warna BAB gelap	Suhu ruang terlindung cahaya

				defisiensi zat besi			
--	--	--	--	---------------------	--	--	--

**(10) OBAT SISTEM ENDOKRIN**

<b>Golongan</b>	<b>Nama Obat</b>	<b>Nama Obat di Tempat PKL</b>	<b>Kontraindikasi</b>	<b>Indikasi</b>	<b>Dosis dan Cara Pakai</b>	<b>Efek Samping</b>	<b>Cara Simpan</b>
Obat Diabetes melitus	Sulfonilurea (glibenclamide, glimepiride), pioglitazone,	Glimepiride 2 mg, Glimepiride 3 mg, Metrix 3 mg, Amaglu 2 mg	DM Type 1, gangguan fungsi hati dan ginjal, hamil dan laktasi	DM type 2	1-8 mg/ hari. Sebelum makan	Hypoglikemia, ruam kulit, urtikaria	Suhu ruang terlindung cahaya
	Metformin	Metformin 500 mg, Reglus 500 mg	Gangguan fungsi ginjal, kerusakan hati, hamil dan laktasi	Terapi DM onset dewasa dengan obesitas/ BB normal	1 tablet 500 mg/ hari. Sebelum makan	Nyeri abdomen, diare. Ruam kulit, urtikaria	Suhu ruang terlindung cahaya
	Akarbose	Acarbose 100 mg	Hipersensitivitas terhadap acarbose, Gangguan GI	Terapi pasien diabetes yang tidak terkontrol dengan diet	50-100 mg 3 kali/ hari. Bersama makan / setelah suapan pertama	Diare, nyeri abdomen	Suhu ruang terlindung cahaya
	Insulin	Apidra, Humalog, Sansulin	Hipersensitivitas	Pengobatan DM	Bersifat individual, injeksi subkutan	Hipoglikemia	Sebelum dibuka simpan pada lemari es suhu 2-8°C
Obat hipertiroid dan hipotiroid	Propiltiourasil,	Propiltiourasil 100 mg	Wanita hamil trimester 3	Hipertiroidism	100-150 mg tiap 8 jam. Sebelum/ sesudah makan	Nyeri, kaku sendi	Suhu ruang terlindung cahaya
	levotiroksin.	Eutyrox 50	Hipertiroidism	Hipotiroidism	75-200 mcg 1	Tremor pada jari	Suhu ruang

		mcg			kali/ hari. Sebelum makan	tangan, Palpitasi, aritmia, Penurunan BB, Diare	terlindung cahaya
Kortikosteroid	hidrokortison, metilprednisolon	Hidrokortison	Hipersensitivitas, herpes simplex	Dermatitis atopic dan kontak	2- 3 kali / hari dioleskan pada kulit yang bermasalah	Rasa terbakar, gatal, kulit kering	Suhu ruang terlindung cahaya
	Bethametason	Apolar -N	Hipersensitivitas, infeksi primer oleh virus	Meringankan inflamasi dari dermatitis yang responsive terhadap kortikosteroid	Dioleskan 2 kali sehari pada bagian kulit yang bermasalah	Perubahan atopic lokal pada kulit, iritasi kulit kering	Suhu ruang terlindung cahaya
	Prednison	Prednison	Penderita penyakit TBC aktif, infeksi akut, infeksi jamur, herpes simplek	Arthritis rheumatoid, Asma bronkial, SLE	1-4 tablet maksimal 5 mg dalam 3-4 dosis terbagi. Setelah makan	Mual, anoreksia, nyeri otot, iritasi lambung	Suhu ruang terlindung cahaya
	Metyl prednisolon	Metyl prednisolone 16 mg, Methyl prednisolone 4 mg, Sanexon 16 mg, Lameson 125 mg injeksi	TB, Infeksi jamur sistemik, DM, Osteoporosis berat	Penyakit kulit dan saluran nafas, penyakit autoimmune, syndrome nefrotik	Awal 4-48 mg kemudian dapat diturunkan secara bertahap sampai dengan dosis efektif. Diminum sesudah makan	Gangguan penyembuhan luka, gangguan metabolisme karbohidrat, lemah otot	Suhu ruang terlindung cahaya
Obat KB	levonorgestrel, etinilestradiol, lynestrenol	*Tidak tersedia Cyclogynon	DM Berat, pasien dengan gangguan tromboflebitis	Kontrasepsi oral	1 x sehari 1 tablet mulai pada haid hari pertama, sebelum 21 hari tanpa putus diikuti 7	Gangguan fungsi ginjal, jerawat, perubahan libido	Suhu ruang terlindung cahaya



TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_NAMA\_NIM\_INSTANSI PKL

					tablet yang tidak beisi obat		
--	--	--	--	--	---------------------------------	--	--

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

Apt.....





NIK/SIPA.....

Apt.....






NIDN.....

**UUU. PRODUCT KNOWLEDGE ALAT KESEHATAN (diketik)**

**(1) ALKES PERAWATAN**


No	Alkes perawatan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bandage gauze (kasa hidrofil)		Untuk operasi besar, kecil, kithan, penutup luka dan bebat pusar bayi	Bersihkan luka dan keringkan kemudian tutup dengan kasa hifrofil
2.	Elastic bandage		Menutup luka dan menyangga cidera jaringan karena keseleo	Balutkan elastic bandage pada bagian cidera (keseleo)
3.	Kapas pembalut		Menutup/ membalut luka	Keringkan/ bersihkan luka, kemudian tutup dengan kapas pembalut
4.	Kasa berisi obat (sufra tulle, daryant tulle, bacti grass, actisorb, paronet)		Mengurangi terjadinya infeksi pada pembedahan, luka serta kondisi kulit yang lain	Bersihkan luka, tempelkan bactigras pada luka

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_NAMA\_NIM\_INSTANSI PKL



5.	Kasa dressing		Mengangkat kulit mati pada proses penyembuhan luka	Bersihkan luka, tutup luka dengan cuticell clasic
6.	Kasa steril		Membalut luka / menutup luka, bebat pada pusar bayi	Bersihkan luka kemudian tutup dengan kasa steril
7.	Pembalut gips (gypsona)		Bandage / plester untuk patah tulang sebagai pembalut	Pasang gypsona pada bagian tulang yang retak/patah
8.	Pembalut leher/cervical collar		Penyangga leher	Pasangkan pada leher yang mengalami patah
9.	Plester Elastik (handyplas, bandaid, elastikon)		Plester	Digunakan seperti plester pada umumnya

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_NAMA\_NIM\_INSTANSI PKL






10.	Plester kertas (leukopor, dermilite)		Plester untuk menutup luka/ hembus udara serta mengurangi iritasi pada kulit	Melekatkan plester pada luka
11.	Plester plastik (leukofix, transfor)		Plester yang mempunyai daya tahan yang baik terhadap air	Sama seperti penggunaan plester pada umumnya, dilekatkan pada tubuh
12.	Plester plastik waterprof (setonplast, blenderm)		Plester yang tahan terhadap air	Sama seperti penggunaan plester pada umumnya, dilekatkan pada tubuh
13.	Plester rayon (microfore, dermisel)		Plester yang mempunyai daya rekat tinggi dan dapat mengurangi iritasi	Sama seperti penggunaan plester pada umumnya, dilekatkan pada tubuh
14.	Plester sutera (leukosilk)		Plester yang mempunyai daya rekat tinggi dan digunakan untuk	Sama seperti penggunaan plester pada umumnya, dilekatkan pada tubuh

			pasien yang mengalami alergi dengan plester biasa	
15.	Plester ZnO (leukoplas)		Plester yang mempunyai daya rekat tinggi	Sama seperti penggunaan plester pada umumnya, dilekatkan pada tubuh






**(2) PERAWATAN PASIEN**

No	Perawatan pasien	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bedpan		Wadah feses untuk pasien yang tidak dapat mandiri ke WC	Letakkan bedpan pada pasien yang hendak buang air besar
2.	Breast pump		Untuk memompa ASI	Tempelkan alat pada payudara yang akan di pompa ASI nya
3.	Colostomy bag		Kantong untuk menampung feses pada pasien setelah menjalani operasi colon(	Pasang alat pada bekas operasi colon/ anus buatan






TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_NAMA\_NIM\_INSTANSI PKL

			pembedahan usus/ membuat anus buatan)	
4.	Ihsjap/eskap		Untuk kompres dingin	Isi eskap dengan air dingin, lalu kompres di bagian yang sakit
5.	Kruk		Alat bantu jalan	Letakkan kruk di bawah lengan
6.	Pus basin/emesis basin		Menampung pembalut kertas atau limbah medis lainnya	Letakkan kotoran medis / limbah medis pada alat tersebut
7.	Spalk		Menahan/ menjaga agar bagian tulang yang patah tidak bergerak	Pasang pada tulang yang patah
8.	Tapelhoed/nipple shield		Alat pelindung puting pada ibu menyusui	Tempelkan alat pada puting ibu yang akan menyusui






TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_NAMA\_NIM\_INSTANSI PKL





9.	Tongkat pyramide/elbow		Alat bantu jalan	Pegang pada bagian pegangan tangan atas, kemudian gerakkan alat untuk membantu berjalan
10.	Urinal		Penampung air kencing	Letakkan alat pada bagian kemaluan bila ingin kencing
11.	Walker		Alat bantu jalan	Letakkan tangan pada pegangan kanan dan kiri, kemudian gerakkan alat untuk bantu berjalan
12.	Warm waterzak		Alat kompres panas	Isi alat dengan air panas/hangat lalu letakkan di bagian yang sakit untuk terapi
13.	Windring/air cushion		Alas duduk penderita ambeyen/ wasir dan penderita cedera punggung agar lebih nyaman saat duduk	Letakkan di bagian pantat penderita ambeyen/ wasir





**(3) ALKES TINDAKAN MEDIS**





No	Alkes tindakan medis	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Ballon/folley cathether		Mengatasi retensi urin	Dipasangkan ke saluran kandung kemih melalui uretra
2.	Condom cathether		Mengatasi retensi urin	Dipasangkan pada bagian luar penis
3.	Disposable syringe		Memasukkan cairan obat ke dalam tubuh	Maukkan ujung jarum suntik ke dalam kulit untuk menyuntikan obat yang diinginkan
4.	Endotracheal		Untuk menjamin saluran nafas tetap bebas	Memasukan alat ke tenggorokan melalui mulut/ rongga hidung
5.	Enema syringe		Alat untuk menyemprotkan enema melalui anus	Maukkan alat yang sudah diisi cairan glyserin ke dalam anus











6.	Feeding syringe		Untuk menyuntikkan makanan / cairan melalui mulut/ hidung lewat feeding tube	Masukkan makanan/ cairan ke feeding syringe selanjutnya suntikkan ke feeding tube
7.	Feeding tube		Untuk nutrisi/ pemberi cairan melalui mulut/ hidung	Masukkan selang melalui lubang hidung melewati kerongkongan hingga masuk ke dalam lambung
8.	Gliserin syringe		Menyemprotkan lavement/ clysmia melalui anus	Maukkan alat yang sudah diisi glyserin ke dalam anus
9.	Gloves/handschoen		Melindungi tangan dari pengaruh lingkungan sekeliling	Masukkan tangan ke handscoen tanpa menyentuh bagian dalam handsvoen agar tetap steril
10.	Infusion set dewasa		Pemberi cairan infus untuk dewasa	Pasang alat pada pasien dewasa yang akan diinfus atau diberi cairan infus



11.	Infusion set pediatrik	 <p>Infusion Set Anak Y Tube</p>	Pemberi cairan infus untuk anak	Pasang alat pada pasien anak yang akan diinfus atau diberi cairan infus
12.	Insulin syringe		Alat suntik untuk memasukkan insulin pada pasien diabetes	Seperti alat spuit pada umumnya, disuntikkan di bawah kulit
13.	Intra vena catheter		Sebagai vena tambahan/ perpanjangan vena	Disambungkan dengan cairan infus untuk memasukkan cairan infus atau obat
14.	Masker oksigen		Untuk membantu menyalurkan gas pernapasan oksigen dari tabung oksigen ke paru- paru	Pasang alat pada wajah, hingga menutupi mulut dan hidung

15.	Masker nebulizer anak-anak	 <p>Masker Nebulizer GEA Anak</p>	Untuk terapi inhalasi / aerosol pada anak	Bagian cup di tempelkan pada wajah hingga menutupi area hidung dan mulut, kemudian obat di teteskan pada alat penguap
16.	Masker nebulizer dewasa	 <p>Masker Nebulizer GEA Dewasa</p>	Untuk terapi inhalasi / aerosol pada dewasa	Bagian cup di tempelkan pada wajah hingga menutupi area hidung dan mulut, kemudian obat di teteskan pada alat penguap
17.	Metal cathether		Alat untuk mengeluarkan urine	Sama halnya seperti pemasangan khateter
18.	Mucus extractor	 <p>Mucus Extractor</p>	Menghisap lendir	Selang di masukkan ke dalam hidung/ mulut, kemudian di tarik


19.	Nasal gastric tube		Menyuplai makanan/ minuman pada pasien yang tidak memungkinkan untuk menelan	Selang dimasukkan melalui lubang hidung melewati kerongkongan, hingga masuk ke dalam lambung
20.	Nebulizer set		Melegakan saluran nafas	Hubungkan dengan daya listrik, tuangkan obat nebul ke alat. Lalu uapkan sesuai kebutuhan
21.	Needle		Menyuntikkan obat dengan bantuan spuit	Sambungkan needle dengan spuit. Semakin besar ukuran needle lubang semakin kecil
22.	Nelaton cathether		Drainase urin jangka pendek	Kateter Nelaton dapat dimasukkan ke dalam kandung kemih melalui uretra atau Mitrofanoff.

23.	Oxygen nasal canula		Alat bantu pernapasan untuk pasien yang dapat bernafas spontan tetapi membutuhkan bantuan oksigen	Letakkan saluran pada lubang hidung, selanjutnya hubungkan selang dengan tabung oksigen
24.	Rectal tube		Membersihkan rectum dan gas-gas dari usus	Alat dimasukkan lewat dubur
25.	Spinal needle		Jarum suntik yang digunakan untuk penyuntikan cairan anaestesi	menusukkan jarum ke celah tulang belakang di punggung bagian bawah.
26.	Stomach tube		Mengumpulkan cairan/ getah lambung, untuk membilas / mencuci isi	Memasukkan selang melalui lubang hidung, melewati kerongkongan hingga masuk ke dalam lambung





			perut	
27.	Suction catheter		Menyedot lendir dari trakea	Masukkan selang melalui lubang hidung kemudian hisap / sedot secret/ lendir
28.	Suction connecting	 Suction Connecting Tube 3.6m	Selang penghubung suction catheter	Hubungkan suction catheter dengan regulator
29.	Tranfussion set		Untuk pemberian transfuse darah	Pasang alat pada pasien yang akan melakukan transfusi darah
30.	Tuberculin syringe		Untuk menyuntikkan cairan tuberculin sebagai deteksi awal	Disuntukkan di bagian lengan yang sudah dberi tanda. 3 hari kemudian hasil akan menunjukkan positif jika pada sekitar tanda muncul bercak

			kuman TBC	kemerahan
31.	Urine bag		Menampung urine. Untuk mengeluarkan / pengambilan urine pada system tertutup	Disambungkan dengan foley catheter untuk menampung urine
32.	Wing needle		Perpanjangan vena untuk pemberian cairan atau obat intravena dalam jangka lama	Disambungkan dengan selang infus




**(4) ALAT-ALAT BEDAH**




No	Alat-alat bedah	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Arterie klem/artery forceps		Untuk menjepit (memegang/menekan) sesuatu benda	Dipegang menggunakan ibu jari dan jari manis. Setelah itu pilih pembuluh darah atau jaringan yang akan di klem

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_NAMA\_NIM\_INSTANSI PKL





2.	Bandage scissors		Menggunting verban/ kasa	Sama halnya dalam penggunaan klem.
3.	Benang jahit catgut chromic		Benang jahit operasi untuk menjahit usus, uterus ( Benang jahit type B)	Jahit bagian yang diinginkan
4.	Benang jahit catgut plain		disebut juga benang type A. Fungsinya untuk menjahit jaringan lunak seperti sub cutan, otot, uterus, dan usus. Benang ini diserap tubuh 3-7 hari.	Jahit bagian yang diinginkan
5.	Benang jahit silk		Digunakan untuk bedah minor seperti luka karena trauma dan menjahit luka terbuka.	Jahit bagian yang diinginkan









6.	Bisturi		<p>berfungsi menginsisi kulit dan memotong jaringan secara tajam</p>	<p>Sehingga sebelum menggunakannya, perlu dipasangkan terlebih dahulu dengan gagangnya. Memasang bisturi dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan alat lain yaitu nalfuder. Cara memasangnya adalah dengan memegang mata pisau bedah dengan nalfuder kemudian masukkan mata pisau ke dalam gagangnya sampai berbunyi klik. Bunyi klik memastikan kita bahwa mata pisau sudah terpasang dengan kuat pada gagangnya.</p>
7.	Forceps/pinset anatomis		<p>Untuk menjepit jaringan / menjepit saat operasi</p>	<p>Tempelkan alat pada jaringan yang dioperasi, kemudian jepit</p>
8.	Forceps/pinset cilia		<p>Membuang rambut/ menjepitnya</p>	<p>Tempelkan alat pada jaringan yang dioperasi, kemudian jepit</p>

9.	Forceps/pinset sirugis		Membersihkan sisa luka jahitan, membentuk pola jahitan	Tempelkan alat pada jaringan yang dioperasi, kemudian jepit
10.	Forceps/pinset splinter		untuk penjepit jaringan dalam proses operasi digunakan untuk memegang jaringan, alat, bahan medis dan berfungsi untuk mengadaptasi tepi- tepi luka ( mencegah <i>overlapping</i> ).	Tempelkan alat pada jaringan yang dioperasi, kemudian jepit
11.	Gunting bedah mayo		Untuk memotong jaringan( otot), serta menggunting balutan	Tempelkan alat pada jaringan yang dioperasi, kemudian jepit

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_NAMA\_NIM\_INSTANSI PKL



12.	Gunting bedah metzenbaum	 <p>CHWANG Gunting Metzenbaum Bengkok 18cm</p>	Untuk menggunting benang, menggunting jaringan dan menggunting balutan	Tempelkan alat pada jaringan yang dioperasi, kemudian jepit
13.	Gunting bedah runcing		Memotong organ, membedah jaringan, megangkat jaringan, memotong perban, melepaskan gips dan memotong jahitan	Seperti penggunaan gunting pada umumnya
14.	Gunting tali pusar		Untuk memotong tali pusar bayi	Seperti penggunaan gunting pada umumnya
15.	Hecting set		Untuk menjahit luka/ merawat luka	Seperti penggunaan alat jahit luka pada umumnya

16.	Jarum jahit		Jarum untuk jahit luka	Seperti penggunaan jarum jahit pada umumnya
17.	Klem mosquito		Untuk mengklemp/ menjepit jaringan tubuh maupun pembuluh darah, untuk menghentikan pendarahan dalam operasi	Jepit/ klem bagian yang mengalami pendarahan
18.	Klem tali pusat/umbilical cord clem		Untuk menjepit tali pusat yang baru dipotong dari plasenta / ari-ari agar tidak terjadi pendarahan	dengan menekan kedua sisi klem sampai klem terkunci pada posisi yang tepat.

			han	
19.	Needle hoolders		digunakan untuk menjepit atau memegang jarum saat menjahit luka terbuka atau luka operasi dan sekaligus memudahkan untuk membuat simpul benang operasi.	pegang ujung pisau dengan needle-holder dan lepaskan dari lidah pegangan, kemudian buang di tempat sampah
20.	Peritoneum forceps		untuk menjepit jaringan selaput perut.	Seperti penggunaan penjepit pada umumnya
21.	Skalpel		Untuk memotong jaringan dan menginsisi kulit serta mengangkat jaringan atau	Seperti penggunaan pisau bedah pada umumnya

			benda asing dari bagian dalam kulit	
--	--	--	-------------------------------------	--




**(5) Disinfektan**

No	Disinfektan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Alkohol 70%	 <p>Alkohol 70% 100ml</p>	Untuk membunuh/ menghambat pertumbuhan mikroorganisme, untuk membersihkan luka dan pembersih alat- alat medis	Tuang pada kasa steril/ kapas, lalu diusapkan pada luka atau lata medis
2.	Alkohol swab		Antiseptik untuk tindakan pre injeksi, pemasangan iv, melepas jahitan atau tindakan lainnya yang memerlukan antiseptik	Usapkan pada tempat yang akan diinjeksi, luka bekas injeksi/ pengambilan darah juga pada alat kesehatan




TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_NAMA\_NIM\_INSTANSI PKL


3.	H <sub>2</sub> O <sub>2</sub> 3%		Antiseptik ringan untuk mencegah infeksi luka ringan	Usapkan atau teteskan H <sub>2</sub> O <sub>2</sub> pada bagian yang luka
4.	Povidone iodine		Mencegah infeksi pada luka lecet, luka bakar, luka khitan, melindungi luka setelah operasi dari kemungkinan terkena infeksi	Dioleskan / diteteskan di bagian yang sakit
5.	Rivanol		Untuk membersihkan luka	Tuang rivanol pada kapas, kemudian usapkan pada luka, bisa untuk membasuh luka

**(6) APD**


No	APD	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Apron		Untuk melindungi kulit, membrane mukosa kulit dari resiko terkena cairan tubuh pasien/ percikan infeksius	Seperti menggunakan pakaian pada umumnya
2.	Masker		Untuk menghalang cairan/ droplet partikel udara keluar saat berbicara	Seperti penggunaan masker pada umumnya
3.	Masker N95 disposable		sebagai perlindungan pernafasan bagi pemakai dari partikel-partikel biologis seperti bakteri dan virus dari udara,	Seperti penggunaan masker pada umumnya



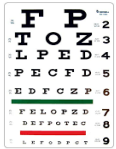



			sehingga dapat membantu mencegah penularan penyakit infeksi saluran pernafasan	
4.	Non woven/surgical cap		Melindungi pengguna/ tenaga Kesehatan dari penyebaran infeksi	Seperti penggunaan tutup kepala pada umumnya
5.	Sarung tangan		Melindungi pengguna dari penyebaran infeksi atau penyakit selama pelaksanaan pemeriksaan/ prosedur medis	Seperti penggunaan sarung tangan pada umumnya
6.	Shoe cover		Melindungi sepatu pengguna/ tenaga Kesehatan dari percikan	Pasang pada bagian atas sepatu





			cairan / darah	
7.	Kaca mata google		Melindungi mata dari area di sekitar mata pengguna dari cairan/ percikan darah/ droplet	Seperti penggunaan kaca mata pada umumnya

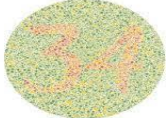




**(7) ALKES UNTUK DIAGNOSA**





No	Alkes untuk diagnosa	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Anaroid spygmomanometer		Untuk mengukur tekanan darah secara manual	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapkan Sphygmomanometer. Siapkan terlebih dahulu perangkat sphygmomanometer.</li> <li>2. Pasang Manset</li> <li>3. Tempatkan Stetoskop</li> <li>4. Pompa Manset.</li> <li>5. Periksa Tekanan Darah Sistolik dan Diastolik.</li> <li>6. Baca Hasil Tekanan Darah.</li> </ol>




2.	Electrical sphygmomanometer		Untuk mengetahui detak jantung dan tekanan darah manusia	Pasang alat pada lengan tangan, alat akan membaca tekanan darah secara perlahan
3.	Mercurial sphygmomanometer		Alat untuk mengukur tekanan darah menggunakan air raksa	Seperti menggunakan tensimeter pada umumnya
4.	Chart vision Snellen		Poster yang berfungsi untuk mendeteksi tajam penglihatan seseorang	Tempatkan chart vision pada tembok, kemudian berdiri dengan jarak 6 meter, dan tutup salah satu mata dengan tangan, lalu coba baca
5.	Ear speculum		Untuk memeriksa / melihat bagian dalam telinga hingga telinga tengah	Masukkan ke lubang telinga yang akan diperiksa





TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_NAMA\_NIM\_INSTANSI PKL

6.	Ear thermometer		Untuk mengukur suhu tubuh melalui telinga	Masukkan alat ke lubang telinga
7.	Gelang pasien		Gelang untuk identitas pasien	Pasangkan pada tangan pasien
8.	Head lamp		Alat bantu penerangan untuk memeriksa pasien	Pasang head lamp pada bagian kepala
9.	Hemometer		Alat untuk mengukur kadar hemoglobin dalam darah	Ambil darah pasien, kemudian pipet dan masukkan ke alat




10.	Ishihara's test for colour blindness	 <p>COLOR BLINDNESS Ishihara Vision Testing Charts Optometry Color Deficiency Test Book with Numbers</p>	Alat untuk memeriksa kemampuan mata dalam membedakan warna	Baca alat tersebut, kemudian amati huruf / angka yang terdapat pada gambar
11.	Laringeal mirror		Alat untuk dapat melihat/ memeriksa keadaan di dalam mulut/ tenggorokan, apakah ada kelainan	Buka mulut, kemudian masukkan alat pada mulut yang sudah di buka
12.	Nasal speculum		Untuk mengetahui bagian dalam rongga hidung/ mengeluarkan benda asing yang ada di hidung	Maukan alat pada lubang hidung dengan posisi vertical
13.	Pen needle		Jarum suntik untuk penggunaan pen insulin pada penderita diabetes	Pasang jarum pada pen insulin
14.	Percussion hammer		untuk memunculkan refleks patela dan refleks miotatik	Pegang alat, lalu ketok pada bagian yang diperiksa

15.	Pulse meter		Untuk mengetahui saturasi oksigen pada pasien	Pasang alat pada salah satu jari tangan, tekan tombol on/off
16.	Rectum speculum		Untuk memeriksa rongga di bagian dubur	Masukkan alat ke dalam dubur
17.	Reflex hamer		untuk memeriksa kemampuan reflesi dari bagian-bagian tertentu tubuh kita, biasanya lutut kita.	Ketukkan alat pada bagian yang diperiksa
18.	Spirometer		untuk mengukur fungsi paru – paru manusia	Perasat pertama menilai jumlah udara yang dapat dihirup dan dihembus paru. Melalui corong mulut, orang yang diperiksa diinstruksikan menghirup napas dalam semaksimal mungkin, lalu mengeluarkannya hingga habis. Perasat kedua menilai aliran udara paru.

19.	Stethoscope binaural		Untuk mendengarkan suara organ di dalam tubuh, seperti denyut jantung, nadi, organ pencernaan, dan paru-paru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pilih tempat yang tenang untuk menggunakan stetoskop. Gunakan stetoskop ditempat yang tenang</li> <li>2. Atur posisi pasien.</li> <li>3. Tentukan untuk menggunakan diafragma atau bell.</li> <li>4. Mintalah pasien untuk mengenakan baju atau melepas baju agar kulitnya tidak tertutupi.</li> </ol>
20.	Stethoscope monoaural		untuk mendengarkan suara organ di dalam tubuh, seperti denyut jantung, nadi, organ pencernaan, dan paru-paru.	Tempelkan alat pada bagian yang akan diperiksa, lalu dengarkan melalui telinga
21.	Stopwatch		Alat yang digunakan untuk mengukur lamanya kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memastikan kondisi stopwatch dalam keadaan nol atau sudah terkalibrasi.</li> <li>2. Menekan tombol</li> </ol>

				<p>start atau mulai untuk memulai pengukuran waktu.</p> <p>3. Menekan tombol stop atau berhenti untuk mengakhiri pengukuran waktu.</p>
22.	Termometer digital		Alat untuk mengukur suhu tubuh	Dekatkan dengan tubuh yang ingin diukur suhunya, lalu tekan tombol on/ off
23.	Termometer oral		Alat untuk mengukur suhu melalui organ mulut	Masukkan alat pada mulut, lalu ukur suhu
24.	Termometer rektal		Alat untuk mengukur suhu melalui rektal	Masukkan alat pada anus, lalu ukur suhu
25.	Timer lab		Alat untuk mengukur waktu manual pada uji di laboratorium	penunjuk waktunya tinggal diputar "" searah jarum jam"" hingga ke-angka 55



				Kemudian diputar balik ke arah waktu sesuai yang diinginkan.
26.	Tongue depressor		Untuk memeriksa rongga mulut dengan menekan lidah	Masukkan alat ke dalam rongga mulut, lalu lidah ditekan
27.	Tourniquet		berfungsi untuk menahan vena pada lokasi ketika penusukan dan mudah ditembus oleh jarum sehingga vena melebar dan menjadi tipis.	tourniquet dipasang pada 3-4 inci di atas tempat tusukan
28.	Vaginal speculum		alat bantu pembuka vulva dengan tujuan untuk memudahkan pemeriksaan atau tindakan medis.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pegang Spekulum Vagina pada bagian Gaganganya,</li> <li>2. Buka Kunci Baut Spekulum,</li> <li>3. Masukkan dalam Vagina, dimana Spekulum masih dalam keadaan tertutup dan dalam keadaan miring,</li> <li>4. Setelah masuk putar spekulum,</li> <li>5. Kemudian buka spekulum (bagian cocor bebek),</li> </ol>

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_NAMA\_NIM\_INSTANSI PKL

--	--	--	--	--

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Apt.....

NIK/SIPA.....

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

Apt.....

NIDN.....

**VVV. SWAMEDIKASI ( Diketik)**

Buatlah studi kasus setiap harinya dengan katagori obat yang berbeda dan wajib menyelesaikan 20 jenis Obat yang tertera dalam tabel

No	Nama obat	Kategori	Teks percakapan dalam pelayanan	Patient assesment	Pemilihan Obat dan alasannya	Pelayanan informasi obat
1.	Analgetik dan antipiretik	paracetamol; ibuprofen	Seorang ibu membawa anaknya ke Apotek dengan membawa hasil laboratorium yang menunjukkan NS1 positif, Anaknya sudah mengalami demam selama 1 hari dengan berat badan 10 kg dan berumur 12 bulan. belum minum obat sama sekali, hanya di kompres	W : Anak umur 12 bulan, BB 10 kg W :Demam, Riwayat NS1 positif H :1 hari A :Dikompres M : Belum diminumi obat sama sekali	Obat yang terpilih Paracetamol Alasannya karena hasil laboratorium menunjukkan NS1 Positif, menandakan pasien dengan DHF, rentan terjadi pendarahan jika diberikan ibuprofen	Indikasi : Meredakan nyeri termasuk sakit kepala, sakit gigi, demam yang menyertai flu dan setelah imunisasi Cara penggunaan: Dosis paracetamol 10 mg/Kg BB= 10X 10 KG= 100/ PER cth paracetamol mengandung 120 mg x 5 ml= 4,1 ~ 5 ml bila demam, maksimal 4 kali sehari selang 6 jam sesudah makan Kapan berhenti:

						<p>jika mual semakin meningkat                  Kapan harus ke dokter : 5 hari setelah gejala muncul                  ESO yang sering : mual muntah, gangguan hati                  Cara menyimpan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>
2.	Batuk	gliseril guaiakolat (guafenisin), bromheksin, diphenhidramin, asetilsistein, noskapin	Pasien ibu- ibu dengan usia 60 tahun datang mengeluhkan batuk selama 2 hari terakhir, ngekel, dahak sulit keluar. Baru diminumi air garam namun keluhan tidak berkurang, dan sudah dibelikan konimex oleh anaknya di toko	<p>W : Ibu- ibu, usia 60 tahun                  W : Batuk ngekel, dahak sulit keluar                  H :2 hari                  A : Minum air garam                  M : Konimex</p>	<p>Obat yang terpilih                  Asetil sistein                  Alasannya karena mempunyai efek yang baik untuk mengencerkan dahak</p>	<p>Indikasi : terapi pengencer dahak pada penyakit bronkial dan paru akut dan kronik dengan dahak yang tebal, seperti bronkhitis akut, bronkhitis kronik dan akut berulang, emfisema paru                  Cara penggunaan: 3 kali sehari sesudah makan                  Kapan berhenti: jika terjadi reaksi</p>

						<p>hipersensitivitas                  Kapan harus ke dokter : jika selama 5 hari keluhan belum berkurang                  ESO yang sering : mual, muntah,                  Cara menyimpan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>
3.	Obat Flu	<p>Sediaan kombinasi parasetamol, dekstrometorf an, gliseril guaiakolat (guafenisin), CTM, dan efedrin/pseudo efedrin/ fenilpropanolamin</p>	<p>Seorang ibu- ibu berusia 30 tahun datang mengeluhkan meriang 1 hari ini, tenggorokan gatal seperti mau batuk, dan sering bersin- bersin. Sudah mandi pakai air hangat dan minum jahe hangat belum berkurang</p>	<p>W : Ibu- ibu berusia 30 tahun                  W :tenggorokan gatal seperti mau batuk, dan sering bersin- bersin.                  H :1 hari                  A : Mandi menggunakan air hangat                  M :Minum jahe hangat</p>	<p>Obat yang terpilih kombinasi parasetamol, dekstrometorf an, gliseril guaiakolat (guafenisin), CTM, dan efedrin/pseudo efedrin/ fenilpropanolamin seperti Tuzalos                  Alasannya karena pasien juga merasakan</p>	<p>Indikasi : Gejala flu : batuk, demam, pilek karena alergi.                  Cara penggunaan:3 kali sehari sesudah makan                  Kapan berhenti: Jika terjadi reaksi hipersensitivitas                  Kapan harus ke dokter : Setelah 5 hari gejala belum berkurang                  ESO yang sering : Mengantuk, takikardia</p>

					meriang, batuk serta sering bersin-bersin	Cara menyimpan : Simpan ditempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung
4.	Obat Maag	Antasida, antagonis H2 (ranitidine, famotidine)	Wanita berusia 25 tahun mengeluhkan nyeri perut atas disertai mual selama 2 hari ini, sudah diminumi Antasida, tapi keluhan tidak berkurang dan perut diberi minyak kayuputih juga tidak berkurang	W : Wanita berusia 25 tahun W :mengeluhkan nyeri perut atas disertai mual H : 2 hari A : diberi minyak kayuputih juga tidak berkurang M : sudah diminumi Antasida	Obat yang terpilih Ranitidine Alasannya.Karena dapat mengatasi tukak lambung, seperti nyeri di bagian perut atas	Indikasi : ulkus duodenum aktif, ulkus gaster benigna aktif, refluks esofagitis, pencegahan relaps ulkus peptikum, hipersekresi patologi Cara penggunaan:2 kali sehari 30 menit sebelum makan Kapan berhenti: Jika terjadi reaksi yang merugikan Kapan harus ke dokter : Jika selama 5 hari keluhan tidak berkurang ESO yang sering :Konstipasi Cara menyimpan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari

						paparan sinar matahari langsung
5.	Kecacingan	Pirantel pamoat, piperazin, mebendazol	Seorang ibu datang ke apotek mengeluhkan bahwa anaknya yang berusia 8 tahun sudah 1 minggu mengalami nafsu makan yang menurun, sering terlihat lemas, dan mengeluh gatal di bagian duburnya tiap malam hari, BB nya pun kian menurun. Dikasih vitamin penambah nafsu makan juga tetap sama saja	W :Anaka usia 8 tahun W : mengalami nafsu makan yang menurun, sering terlihat lemas, dan mengeluh gatal di bagian duburnya tiap malam hari, BB nya pun kian menurun H : 1 minggu A : Tidak dilakukan M : Dikasih vitamin penambah nafsu makan	Obat yang terpilih Pirantel pamoat Alasannya karena dapat membasmi cacing (cacing kremi, cacing tambang, cacing gelang, cacing cambuk) di dalam tubuh.	Indikasi : Cara penggunaan:Diminum 1 kali sehari 2-3 sendok takar sebelum tidur, hanya sekali selama 6 bulan kedepan Kapan berhenti: Kapan harus ke dokter : ESO yang sering : Sakit perut, demam dan sakit kepala Cara menyimpan :Dikotak obat dan terhindar dari sinar matahari secara langsung
6.	Diare	Attal pugit, kaolin pectin, oralit, Norit	Selfi berumur 20 tahun mengeluh hari ini BAB cair lebih dari 4 kali, sedikit lemas dan perut terasa seperti diremas- remas setelah tanpa sengaja meminum cairan pembersih lantai. Karena di rumah terdapat oralit, diminumi oralit dan minum air lebih banyak dari biasanya untuk menghindari dehidrasi	W :Selfi berumur 20 tahun W : BAB cair lebih dari 4 kali, sedikit lemas dan perut terasa seperti diremas-remas setelah	Obat yang terpilih Antal pugit Alasannya karena pasien keracunan cairan pembersih	Indikasi : Untuk pengobatan simptomatik pada diare yang tidak diketahui penyebabnya. Cara penggunaan:Tiap BAB 2 tablet,

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_NAMA\_NIM\_INSTANSI PKL

				<p>tanpa sengaja meminum cairan pembersih lantai  H : 1 hari  A : Minum air putih yang banyak  M :Minum oralit</p>	<p>maka diberikan obat tersebut agar dapat menyerap racun nya</p>	<p>maksimal 12 tablet per hari, diminum selang 2 jam dengan obat lain  Kapanberhenti:Jika diare sudah reda  Kapan harus ke dokter : Saat kondisi semakin lemas  ESO yang sering :Konstipasi  Cara menyimpan :  Simpan di bawah 30°C terlindung cahaya</p>
7.	Laksatif	Bisakodil, laktulosa, Na lauril sulfat.	Aya berumur 24 tahun mengalami sembelit sudah 5 hari, belum minum obat hanya minum air putih yang banyak. Pasien mengaku sedang hamil usia 3 bulan	<p>W :Aya 24 tahun, hamil 3 bulan  W : Sembelit  H :5 hari  A : Minum air putih yang banyak  M :Belum minum obat sama sekali</p>	<p>Obat yang terpilih Laktulose  Alasannya aman untuk ibu hamil dan bersifat pencahar</p>	<p>Indikasi :  Konstipasi kronis, ensefalopati portal sistemik  Cara penggunaan:  Diminum 3 kali sehari 1 sendok takar  Kapan berhenti:  Jika BAB sudah lancar  Kapan harus ke dokter : Jika 5 hari setelah minum obat belum ada perbaikan</p>



						ESO yang sering :Diare, kram perut Cara menyimpan : Simpan di bawah 30°C terlindung cahaya
8.	Biang keringat, pruritus, antihistamin topikal	Salisil talk dan sediaan yang mengandung kalamini; difenhidramin 2%, prometazin HCl 2%.	Reky usia 32 tahun mengeluh gatal- gatal 1 hari ini sehabis olah raga di area leher dan lipatan siku. Belum di beri obat, hanya di kompres dengan air dingin	W : Reky usia 32 tahun W : gatal- gatal sehabis olah raga di area leher dan lipatan siku. Belum di beri obat H : 1 hari A : hanya di kompres dengan air dingin M : Belum ada	Obat yang terpilih Calamin Alasannya dapat mengatasi rasa gatal karena biang keringat	Indikasi : anti alergi, antiseptik, penyejuk kulit Cara penggunaan: oleskan 2-4 kali sehari, setelah mandi Kapan berhenti:Jika keluhan sudah berhenti Kapan harus ke dokter : Jika dalam waktu 5 hari keluhan belum membaik ESO yang sering :iritasi Cara menyimpan : Simpan ditempat yang kering, wadah tertutup rapat
9.	Jerawat	Obat yang mengandung sulfur;	Dinda usia 24 tahun mengeluhkan jerawat tidak hilang- hilang sudah berlangsung selama 10 hari	W : Dinda usia 24 tahun W : jerawat	Obat yang terpilih sulfur	Indikasi : Merawat bekas jerawat, melembutkan kulit

		resorsinol; asam salisilat; benzoil peroksida; triclosan, minosiklin1%.	dan gatal dan meradang serta ada yang membebas, belum diperiksa ke dokter, yang dilakukan hanya sering cuci muka dengan sabun muka	tidak hilang-hilang sudah berlangsung selama 10 hari dan gatal dan meradang serta ada yang membebas hitam H : A : M :	Alasannya karena dapat mengurangi peradangan dan membantu menghilangkan jerawat serta menghilangkan bekas noda jerawat	kasar, serta menyamarkan noda hitam Cara penggunaan: 2-3 x sehari dioleskan pada bagian jerawat Kapan berhenti: Jika terjadi reaksi hipersensitivitas Kapan harus ke dokter : Jika keluhan belum berkurang dalam 5 hari setelah menggunakan cream acne ESO yang sering : iritasi Cara menyimpan : Simpan ditempat yang kering, wadah tertutup rapat
10.	Kadas/kurap, antifungi	Obat yang mengandung klotrimazol 1%,mikonasol nitrat 2%, ketoconazole nitrat	Feny umur 22 tahun, mengeluhkan ada bercak putih agak bersisik dan gatal di leher 2 hari ini, baru dikasih bedak tabur dingin untuk mengatasi gatalnya	W :Feny umur 22 tahun W : ada bercak putih agak bersisik dan gatal H : 2 hari A :belum ada	Obat yang terpilih miconazole Alasannya karena dapat mengatasi jamur	Indikasi : Anti fungi Cara penggunaan: dioleskan 2 kali sehari Kapan berhenti: Iritasi Kapan harus ke

				M : baru dikasih bedak tabur dingin untuk mengatasi gatalnya		dokter : jika dalam waktu 6 minggu keluhan belum berkurang ESO yang sering : hipersensitif Cara menyimpan : Simpan ditempat yang kering, wadah tertutup rapat
11.	Ketombe	<i>Shampoo</i> yang mengandung Selenium sulfid, Zinc pyrithione.	Nabila usia 21 tahun mengeluh ketombe dan terasa gatal, bersisik dan berminyak sudah berlangsung selama 1 minggu. Sudah memakai sampho anti ketombe , namun masih belum berkurang	W : Nabila usia 21 tahun W : ketombe dan terasa gatal, bersisik dan berminyak H : 1 minggu A : Memakai shampoo anti ketombe M : Memakai shampoo anti ketombe	Obat yang terpilih selenium Alasannya karena dapat mengatasi ketombe yang tergolong berat, Riwayat pasien mengatakan sudah memakai shampoo anti ketombe namun keluhan belum berkurang	Indikasi : mengatasi rambut berketombe Cara penggunaan: untuk keramas, dibiarkan 2-3 menit saat pemakaian untuk mendapatkan hasil yang maksimal, digunakan 2 minggu sekali Kapan berhenti: Bila mengiritasi kulit / mata Kapan harus ke dokter : Jika selama pemakaian berlangsung keluhan belum berkurang

						ESO yang sering :Iritasi Cara menyimpan : Simpan ditempat yang kering, wadah tertutup rapat
12.	Kutil	obat yang mengandung asam salisilat 2 g, asam laktat 0,5 g.	Ny Nur ( 23 tahun) datang ke Apotek untuk membeli obat,mengeluhkan rasa tidak nyaman pada bagian jari tangan karena terdapat benjolan kecil / daging tumbuh bertekstur kasar dengan warna kecoklatan, tidak sakit dan tidak gatal juga. Gejala ini telah dirasakan sekitar 3 minggu yang lalu, pasien mengatakan sesekali malas mencuci tangan habis makan. Belum diberi obat apa- apa, hanya terkadang mengikis benjolan dengan menggunakan pemotong kuku.	W : Ny Nur ( 23 tahun) W : mengeluhkan rasa tidak nyaman pada bagian jari tangan karena terdapat benjolan kecil / daging tumbuh bertekstur kasar dengan warna kecoklatan, tidak sakit dan tidak gatal juga H : sekitar 3 minggu yang lalu A : terkadang mengikis benjolan dengan menggunakan pemotong kuku. M : Belum	Obat yang terpilih obat yang mengandung asam salisilat 2 g, asam laktat 0,5 g. Seperti Calusol Alasannya karena dapat melunakkan kulit yang mengeras akibat mata ikan, kutil, atau kapalan, sehingga mempercepat proses pengelupasan dan pergantian sel kulit.	Indikasi : mata ikan, kapalan, kutil, kulit mengeras Cara penggunaan: digunakan malam hari selama tidur, callusol dituangkan ke kapas/kasa, ditempelkan di bagian yang luka selama semalam Kapan berhenti: Jika terjadi reaksi hipersensitivitas Kapan harus ke dokter : Bila keluhan belum hilang sampai obat habis ESO yang sering :Iritasi Cara menyimpan : Simpan ditempat

				diberi obat		yang kering, wadah tertutup rapat
13.	Luka bakar	Obat yang mengandung perak sulfadiazin; oleumiecoris aselli (minyak ikan," <i>levertran</i> ").	Ambiya ( 22 tahun) datang ke apotek, ingin membeli obat untuk luka bakar karena tersiram kopi panas 5 menit yang lalu, merasakan punggung tangan terasa perih dan panas. Setelah terkena kopi panas di siram air dan diberi pasta gigi	W : Ambiya ( 22 tahun) W : luka bakar karena tersiram kopi panas, merasakan punggung tangan terasa perih dan panas. H : 5 menit yang lalu A : Dialiri air M :Diberi pasta gigi	Obat yang terpilih oleum iecoris aseli Alasannya karena luka bakarnya masih tergolong ringan, dan dapat membantu mempercepat penyembuhan luka	Indikasi : Membantu proses penyembuhan luka dan luka bakar Cara penggunaan: dioleskan pada bagian yang sakit Kapan berhenti:Jika terjadi reaksi hipersensitivitas Kapan harus ke dokter : Jika 1 minggu belum ada perbaikan ESO yang sering :- Cara menyimpan : Simpan ditempat yang kering, wadah tertutup rapat
14.	Luka iris	Povidon iodine	Seorang ibu ingin membeli obat untuk anaknya Meti ( 5 tahun)yang terkena pisau saat bermain masak-masakan dengan temannya. Kejadian berlangsung 15 menit yang lalu, luka tidak terlalu lebar , namun anaknya mengeluhkan perih. Sementara baru dibersihkan menggunakan rivanol.	W : Meti( 5 tahun) W : terkena pisau saat bermain masak-masakan dengan temannya, luka	Obat yang terpilih povidone iodine Alasannya karena dapat mencegah infeksi pada	Indikasi : mencegah infeksi pada luka lecet, luka bakar, luka khitan, luka ringan, melindungi luka setelah operasi dari

				tidak terlalu lebar , namun anaknya mengeluhkan perih. H :15 menit yang lalu A : dibersihkan menggunakan rivanol. M : dibersihkan menggunakan rivanol.	luka	kemungkinan terkena infeksi Cara penggunaan:D ibersihkan dulu lukanya, baru di oleskan pada bagian yang sakut Kapan berhenti:Terjadi reaksi hipersensitivitas Kapan harus ke dokter : Bila luka semakin memburuk ESO yang sering :Perih Cara menyimpan : Simpan ditempat yang kering, wadah tertutup rapat
15.	Alergi	Klorfeniramin maleat, prometazine, diphenhidramine, dekslorfeniramin maleat, loratadine, cetirizine.	Seorang ibu datang ke apotek, mengeluhkan anaknya selalu bersin- bersin tiap pagi hari, apalagi saat musim dingin seperti ini. Anaknya bernama sela( 2 tahun). Gejala ini sudah berlangsung selama 2 hari, sudah berusaha memakai pakaian tebal dan diberi viks valproate namun	W : Sela ( 2 tahun) W : bersin- bersin tiap pagi hari, apalagi saat musim dingin H :2 hari A : Memakai	Obat yang terpilih Cetirizin Drop Alasannya karena dapat bekerja cepat mengatasi alergi tanpa	Indikasi : Pengobatan rinitis musiman atau tahunan, urtikaria idiopatik kronik Cara penggunaan: Diminum 1 x sehari 0,25 ml Kapan berhenti:

			belum membaik.	pakaian tebal M :Viks valproat	menyebabkan n rasa kantuk	Jika terjadi reaksi hipersensitivitas Kapan harus ke dokter : Jika dalam waktu 5 hari keluhan belum berkurang ESO yang sering : Sakit kepala Cara menyimpan : Simpan ditempat yang kering, wadah tertutup rapat
16.	Vitamin dan mineral	Vit C, Vit A, Vit B1, Vit B6, Vit B12, Vitamin D, Asam folat, Mn, Zn, Fe, dll	Seorang wanita muda, baru menikah datang ke Apotek, mengeluh telat menstruasi 1 bulan, hasil test pack menunjukkan garis 2. Sebut saja Namanya Bunga ( 24 tahun) , ingin membeli vitamin untuk kehamilannya. Sebelumnya belum pernah diperiksakan ke dokter, nunggu suaminya pulang dari Maumere dulu.	W : Bunga W : Hamil H : Telat menstruasi 1 bulan A :- M :-	Obat yang terpilih Asam folat 400 mcg Alasannya karena baru telat 1 bulan, kemungkinan kehamilan baru berusia semester awal, jadi sangat bagus pemberian asam folat untuk membantu pembentukan	Indikasi : untuk memenuhi kebutuhan asam folat terutama ibu hamil Cara penggunaan: 1 x 1 tablet Kapan berhenti:- Kapan harus ke dokter : Segera control jika ada keluhan ESO yang sering :- Cara menyimpan : Simpan ditempat yang kering, wadah tertutup rapat

					tabung syaraf dan organ- organ penting lain	
17.	Antiseptik dan disinfektan	Alkohol 70%, povidone iodine 10%, klorheksidin, setrimida 0,5%, serbuk PK.	Risa( 30 tahun) datang ke Apotek, mengeluh habis operasi ambeyen, berlangsung selama 2 hari yang lalu. Area dubur terasa panas, Baru diminumi anadium 1 kali sehari dari rumah sakit, tapi area dubur masih sakit. Ingin control, namun dokter yang merawat masih cuti.	W : Risa 30 tahun W : Habis operasi ambeyen, dubur masih berasa sakit H : 2 hari yang lalu A :- M : Anadium 1 kali	Obat yang terpilih serbuk PK Alasannya dapat sebagai anaestesi lokal, sekaligus antiseptic untuk meringankan gejalanya	Indikasi : Sebagai antiseptik, membersihkan luka, dan membersihkan alat-alat medis. Cara penggunaan: Dituang pada kassa steril atau kapas, lalu diusapkan pada luka atau alat medis Kapan berhenti:- Kapan harus ke dokter :- ESO yang sering : Cara menyimpan : Simpan pada suhu ruangan (25 - 27 C)
18.	Antiinflamasi topikal	sediaan topikal yang mengandung flusinolon asetonida; hidrokortison asetat 1%;	Anita (30 tahun) datang ke apotek mengeluhkan tangannya meradang terasa panas, habis terkena hewan tomcat. Kejadian sudah berlangsung 1 hari ini, sudah di beri minyak bangleng namun masih belum berkurang	W : Anita (30 tahun) W : mengeluhkan tangannya meradang terasa panas, habis	Obat yang terpilih Hidrocortison Alasannya karena dapat mencegah	Indikasi : Dermatitis atopik, kontak, alergi; pruritus anogenital, neurodermatitis Cara penggunaan:



		desoksimeson 2,5 mg.		terkena hewan tomat H : 1 hari A :- M :Diberi minyak bangleng	infeksi sekunder	Oleskan 3-4x sehari pada bagian yang sakit atau gatal Kapan berhenti: Jika terjadi reaksi hipersensitivitas Kapan harus ke dokter : Jika keluhan belum membaik ESQ yang sering : Hilangnya jaringan kolagen kulit. Cara menyimpan : Simpan pada suhu kamar
19.	Obat topikal penghilang rasa sakit	sediaan yang mengandung mentol, camphor, metil salisilat, oleum mentae; kayu putih; lotion lidokain HCl 3%, natrium diklofenak 1% gel.	Tn Rully (27 tahun) mengeluhkan nyeri otot di bagian betisnya sehabis main futsal, belum ke dokter dan mengkonsumsi obat nyeri otot, hanya di beri balsam, namun keluhan belum berkurang 1 hari ini	W : Tn Rully (27 tahun) W : nyeri otot di bagian betisnya sehabis main futsal H : 1 hari A :- M : Diberi balsam	Obat yang terpilih Natrium diklofenak 1 % gel Alasannya karena merupakan obat golongan AINS (Anti Inflamasi Non-Steroid),	Indikasi : inflamasi karena trauma pada tendon, ligamen, otot dan persendian seperti yang disebabkan oleh salah urat, terkilir dan memar, reumatik jaringan lunak, dan penyakit-penyakit reumatik yang terlokalisir seperti osteoarthritis pada

					sehingga natrium diklofenak dapat digunakan untuk pengobatan nyeri sendi dan mengatasi peradangan.	sendi perifer dan kolumna Cara penggunaan: 3 - 4 x sehari, digosokkan perlahan pada bagian tubuh yang sakit Kapan berhenti: Jika terjadi reaksi hipersensitivitas Kapan harus ke dokter : Jika keluhan belum membaik ESO yang sering : Iritasi lokal Cara menyimpan : Simpan pada suhu kamar
20	Terapi komplementer / obat tradisional	Jamu, OHT, Fitofarmaka	Risma( 32 tahun) mengeluhkan matanya tegang 2 hari ini, Riwayat menderita glaucoma namun sudah 1 bulan ini tidak control, ingin control kartu BPJS nya bermasalah. Sementara Risma hanya menggunakan kacamata anti radiasi untuk menghalang sinar yang terlalu terang di layar HP.	W : Risma( 32 tahun) W : Mata tegang, Riwayat punya glaukoma H : 2 hari A : hanya menggunakan kacamata anti radiasi untuk	Obat yang terpilih Jamu ( Optimax for G) Alasannya karena merupakan Suplemen untuk memelihara kesehatan	Indikasi : uplemen untuk memelihara kesehatan fungsi mata dan memperbaiki mikrosirkulasi retina Cara penggunaan: 2 kali sehari 1 kapsul, diminum Bersama dengan

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_NAMA\_NIM\_INSTANSI PKL

				menghalang sinar yang terlalu terang di layar HP. M : Belum ada	mata pada penderita glaukoma	makan Kapan berhenti:- Kapan harus ke dokter :Segera ke dokter ESO yang sering :- Cara menyimpan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
--	--	--	--	--	------------------------------	---

Kota,.....

Dosen Pembimbing,\*

Kota,.....

Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

Apt.....

NIK/SIPA.....

Apt.....

NIDN.....